



Chandra Asri

www.chandraasri.com



BUILDING PARTNERSHIPS, GROWING TOGETHER

Membangun Kemitraan,
Bertumbuh Bersama

BUILDING PARTNERSHIPS, GROWING TOGETHER

Di tengah era yang terus berubah, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("TPIA" atau "Perseroan") menyadari pentingnya membangun kemitraan yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pada tahun 2019, Perseroan menajaki beberapa inisiatif strategis dengan mitra kerja utama sebagai langkah untuk membangun bisnis dan terus bertumbuh bersama dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga merupakan inti dari narasi baru milik Perseroan pada tahun 2019 yaitu "Your Growth Partner".

Salah satu inisiatif strategis Perseroan pada tahun 2019 adalah menajaki kerja sama dengan beberapa mitra untuk proyek pembangunan kompleks petrokimia kedua Perseroan melalui anak perusahaan, Chandra Asri Perkasa. Pembangunan kompleks petrokimia kedua ini nantinya diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan dan menyerap hingga 25.000 pekerja pada saat puncak pekerjaan konstruksi. Kemudian, Perseroan juga menajaki kerja sama dengan perusahaan asal Uni Emirat Arab, ADNOC, terkait potensi pasokan bahan baku Naphtha untuk kompleks petrokimia kedua Chandra Asri di masa mendatang. Semangat kemitraan juga menjadi elemen penting dalam penyelesaian pabrik Polyethylene baru yang diharapkan dapat mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mengurangi impor. Selain itu, dengan dukungan pabrik baru ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan produksi produk bernilai tinggi dan berkontribusi pada penghematan devisa negara hingga Rp8 triliun.

Perseroan juga menjalankan inisiatif di bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Pada tahun 2019, bersama dengan Total Solar, Perseroan menginstalasi panel surya sebagai sumber energi untuk gedung perkantoran Chandra Asri di *site office* Cilegon, *workshop*, *warehouse*, dan gedung *maintenance*. Sebagai sumber energi ramah lingkungan, instalasi panel surya ini dapat membantu mengurangi hingga 644 ton CO₂ per tahun.

Ke depan, seiring dengan penguatan inisiatif *triple bottom lines* di Perseroan, kami berkomitmen untuk terus membangun aspek keberlanjutan di seluruh lini bisnis dan operasional Perseroan. Melalui sinergi dan kemitraan yang lebih kuat, kami percaya Perseroan akan mampu berkontribusi dan terus bertumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan dengan menghadirkan produk petrokimia yang unggul.

In the midst of disruptive era, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("TPIA" or the "Company") realizes the importance to build robust partnerships with all stakeholders. Therefore, in 2019, the Company has initiated several strategic initiatives with our major partners as our effort to develop a business and continuously grows with all of our stakeholders. This is also the core of the Company's new narrative in 2019, "Your Growth Partner".

One of the Company's strategic initiatives in 2019 is exploring partnerships with several partners for the construction of the Company's second petrochemical complex through our subsidiary, Chandra Asri Perkasa. Construction of the second petrochemical complex is expected to create job opportunity and absorb up to 25,000 workers during the peak of construction project. Next, the Company also approached partnership with a Company based in United Arab Emirates, ADNOC related to potential Naphtha fuel supply for the Chandra Asri's second petrochemical complex in the coming years. The partnership spirit also becomes an essential element in the completion of the new Polyethylene plant that is expected to support initiative of Indonesian Government in reducing import. In addition, within the support from this new plant, the Company is expected to boost high-value products production and contribute to decrease use of national foreign exchange up to Rp8 trillion.

The Company has also implemented an initiative in Renewable Energy. In 2019, cooperated with Total Solar, the Company installed the solar cell as source of energy for Chandra Asri office building at Cilegon site office, workshop, warehouse, and building maintenance. As an eco-friendly energy source, this solar cell panel installation helps reducing up to 644 tons CO₂ per year.

Going forward, along with advancement of the triple bottom lines initiative in the Company, we are committed to continuously develop sustainable business in entire business and operational lines. Through stronger synergy and partnership, we believe, the Company will be capable to contribute and grow together with the stakeholders by delivering excellent petrochemicals.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2019 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 kepada regulator. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta realisasi kinerja operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

The 2019 Annual Report of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (later stated as the Company), is prepared in order to comply with the reporting regulatory to report the Company's performance for the period for 1 January 2019 to 31 December 2019. The Annual Report is prepared according to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents as outlined in the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Report of Issuers and Public Companies Reports.

This Annual Report discloses statements related to the objective, policy, plan, strategy, as well as the operational and financial results of the Company that are prepared based on the accountable factual data. However, the forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about the Company's current and future conditions, as well as related business environment, therefore, may cause actual development that is materially different from the reported information. Therefore, The Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements and information will become the basis of decision-making or will produce specific results as expected.

Kesinambungan Tema

Theme Sustainability



2018 | Memperkuat Landasan untuk Mencapai Pertumbuhan yang Kokoh dan Berkelanjutan

Strengthening Foundations to Achieve Robust and Sustainable Growth

Perseroan terus memperkuat landasan usahanya di sepanjang tahun 2018 dengan meningkatkan fokus terhadap keberlanjutan, baik dari segi integrasi usaha dan diversifikasi produk, serta pemenuhan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan kinerja operasional yang membanggakan dan kinerja keuangan yang tetap solid. Berbagai strategi dan pencapaian tersebut merupakan landasan yang kokoh bagi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan melalui integrasi, pengembangan sumber daya manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Throughout 2018, the Company continuously strengthened its business foundation by increasing its focus on sustainability both in terms of business integration and product diversification, as well as upholding responsibilities to stakeholders. As a result, we posted satisfying operational and solid financial performance. These strategies and achievements have established a strong foundation for us to achieve robust and sustainable growth. The Company is committed to continuously grow and strengthen our leadership position through integration, development of human capital as well as preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.



2017 | Terus Berkembang: 25 Tahun Dedikasi Melayani Negeri

*Continue Growing:
25 Years of Growth and Excellence*

Tahun 2017 menjadi tahun ke-25 bagi Perseroan untuk memperkuat perekonomian Indonesia melalui kiprah di industri petrokimia. Perseroan menghantarkan prestasi kinerja yang memuaskan dari skala operasi yang meningkat dan posisi keuangan yang lebih kuat, sejumlah rencana strategis telah dipersiapkan untuk lebih memantapkan jejak langkah Perseroan dalam mewujudkan visi menjadi "Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih". Hal ini senantiasa membuktikan komitmen Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan untuk "Terus Berkembang" sebagai wujud dedikasi melayani negeri.

2017 is the Company's 25th year in strengthening Indonesia's economy through our exertion in petrochemical industry. The Company has delivered satisfactory performance in an escalating operational scale and stronger financial position. Numbers of strategic plans were prepared to reinforce the Company's footprints to manifest our vision in becoming the "Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company". This has always proven the Company's commitment towards all stakeholders to "Continue Growing" as a realization of our dedication in serving the country.



2016 | Performa yang Menembus Batas

Delivering Breakthrough Performances

Melanjutkan prestasi di tahun-tahun sebelumnya, manajemen Perseroan terus konsisten dalam menggulirkan strategi ekspansi dan integrasi untuk semakin mendekatkan Perseroan dengan visi untuk menjadi “Perusahaan Petrokimia Terkemuka dan Pilihan di Indonesia”. Selain mencapai lonjakan laba bersih, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik dengan kapasitas yang lebih besar dan telah dimodernisasi. Rangkaian pencapaian ini membuktikan Perseroan mampu mengkapitalisasi keunggulan yang dimiliki dan mengambil keuntungan dari kesempatan yang ada untuk mencapai “Performa yang Menembus Batas”.

Continuing previous year achievements, the Company's management will maintain consistency in emanating expansion and integration strategies to bring the Company closer to its vision in becoming the “Leading and Preferred Petrochemical Company in Indonesia”. Aside from a spike in net profit, the Company has started to operate plant with larger and modernized capacity. These series of accomplishments proved that the Company is capable in capitalizing advantages possessed and in capturing benefits and opportunities in order to achieve “Delivering Breakthrough Performances”.

Terkemuka dan Terpilih

Leading and Preferred

Perseroan memiliki berbagai keunggulan yang menempatkannya pada posisi yang lebih baik di industri petrokimia Indonesia. Sejumlah fasilitas pabrik dengan skala yang besar dan terintegrasi mulai dari hulu menuju hilir menjadikan Perseroan sebagai produsen pilihan karena mampu menawarkan ragam produk yang sangat luas dan berkualitas tinggi bagi pelanggannya.

The Company has many advantageous that place it in a better position in the petrochemical industry in Indonesia. A number of big-scale and integrated plant facilities from upstream to downstream has made the Company a preferred producer due to its ability to offer a very wide range of high quality products for its customers.

Perusahaan Petrokimia Terbesar dan Terintegrasi di Indonesia

The Largest and Integrated Petrochemical Company in Indonesia

Kami adalah produsen petrokimia Indonesia terbesar dengan pabrik yang terintegrasi yang memanfaatkan teknologi dan fasilitas pendukung canggih berkelas dunia.

We are the largest world class petrochemical producer in Indonesia with integrated plants that utilize the most advanced technology and supporting facilities.

Produsen Domestik Tunggal yang Mengoperasikan Naphtha Cracker

Sole Domestic Producer that Operates Naphtha Cracker

Kami mengoperasikan satu-satunya Naphtha Cracker terintegrasi di Indonesia, yakni di Cilegon, Banten, untuk memproduksi Olefins dan Polyolefins berkualitas tinggi.

We operate the one and only integrated Naphtha Cracker in Indonesia, that is in Cilegon, Banten, to produce high quality Olefins and Polyolefins.

Produsen Domestik Tunggal Produk Styrene Monomer, Butadiene, dan Styrene Butadiene Rubber

Sole Domestic Producer for Styrene Monomer, Butadiene, and Styrene Butadiene Rubber

Kami menjadi satu-satunya perusahaan di Indonesia yang memproduksi Styrene Monomer (sejak tahun 2007) dan Butadiene (sejak tahun 2013). Selain itu, sejak tahun 2018, kami menjadi produsen tunggal untuk produk Styrene Butadiene Rubber (karet sintetis) melalui kerja sama dengan Compagnie Financiere Michelin (produsen ban multinasional).

We are the only company in Indonesia that produces Styrene Monomer (since 2007) and Butadiene (since 2013). In addition, since 2018 we have become the sole producer for Styrene Butadiene Rubber (synthetic rubber) products through a cooperation with Compagnie Financiere Michelin (multinational tire producer).

Daftar Isi

Table of Contents

03 BAB 1 - IKHTISAR KINERJA 2019

Performance Highlights 2019

- 08 Ikhtisar Keuangan 2019
Financial Highlights 2019
- 11 Ikhtisar Operasional
Operating Highlights
- 11 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 12 Peristiwa Penting 2019
Significant Events 2019
- 20 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

26 BAB 2 - LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 28 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 32 Laporan Direksi
Board of Directors Report

40 BAB 3 - PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 43 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 43 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History
- 48 Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 50 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 51 Wilayah Operasional
Operational Area
- 52 Produk Perseroan
Company's Products
- 56 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 64 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 70 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 72 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 74 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 76 Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities
- 78 Alamat Kantor dan Pabrik
Company's Office and Plant Address

80 BAB 4 - ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 82 Tinjauan Industri
Industry Overview
- 84 Kinerja Operasional per Segmen Usaha
Operating Performance by Business Segment

104 BAB 5 - TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 87 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 94 Prospek dan Pengembangan Usaha
Information and Material Fact that Occur After The Date of Accountants Report
- 99 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information
- 110 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 123 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 136 Direksi
Board of Directors
- 148 Komite Audit
Audit Committee
- 160 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 165 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 174 Manajemen Risiko
Risk Management
- 186 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance for Public Company

192 BAB 6 - SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

- 198 Profil SDM
HR Profile
- 202 Pelatihan dan Pengembangan SDM
HR Training and Development

212 BAB 7 - TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 216 Tanggung Jawab terhadap Sosial Masyarakat
Responsibility to the Social Community
- 220 Tanggung Jawab Bidang Lingkungan Hidup
Responsibility to the Environment
- 221 Tanggung Jawab Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility on Occupational Health and Safety Aspect
- 222 Tanggung Jawab Bidang Tanggung Jawab Produk/Layanan Pelanggan
Responsibility on Product Responsibility/Customer Service

241 LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

Audited Financial Statements

Ikhtisar Kinerja 2019

Performance Highlights 2019

Kinerja Keuangan

Financial Performance

US\$ **1,881** mio

Pendapatan Bersih | *Net Revenues*

US\$ **131** mio

Utang Bersih | *Net Debt*

US\$ **23.6** mio

Laba Bersih | *Net Profit*

US\$ **3,451** mio

Jumlah Aset | *Total Assets*

US\$ **180** mio

EBITDA

US\$ **1,760** mio

Jumlah Ekuitas | *Total Equity*

US\$ **238.1** mio

Kas Bersih
Diperoleh dari Aktivitas Operasi |
Net Cash from Operating Activities

31%

Rasio Utang Terhadap Modal |
Debt to Equity Ratio (DER)

Kinerja Operasi

Operating Performance

93%

**Tingkat Operasional
Pabrik Rata-rata/**
*Average Plants
Operating Rate*

3,001KT

Volume Produksi/
Production Volume

1,942KT

Volume Penjualan/
Sales Volume

Lain-Lain

Others

US\$385mio

Belanja Modal/
Capital Expenditure

49.4 ^{mio}
hours

**Jam kerja tanpa Loss
Time Accident/Work**
*hours without loss time
accident*

idAA-(stable)

**Peringkat kredit
oleh PEFINDO/Credit**
Rating by PEFINDO

Ba3(Stable)
oleh/by Moody's

BB- (Stable)
oleh/by Fitch Ratings

BB-(Stable)
oleh/by S&P

Ikhtisar Keuangan 2019

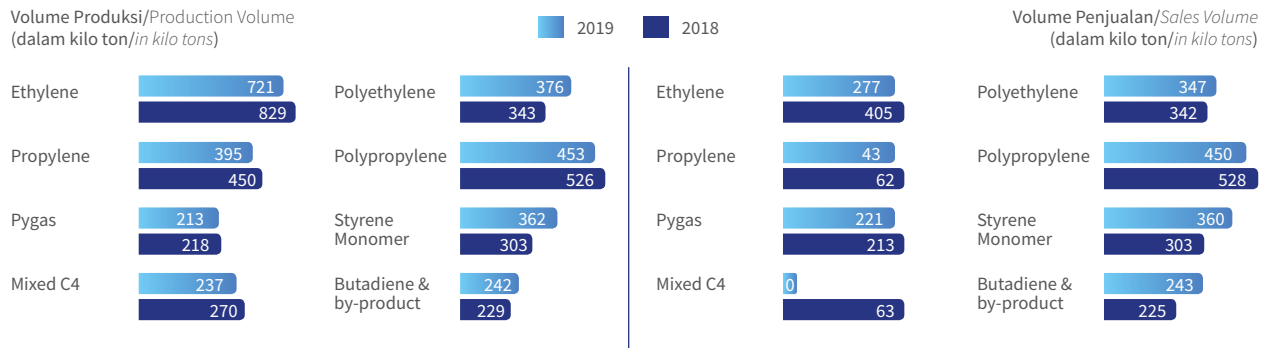
Financial Highlights 2019

(dalam ribuan US\$) / in the thousands of US\$

Uraian	2019	2018	2017
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih/Net Revenues	1,880,989	2,543,219	2,418,509
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	1,709,877	2,152,729	1,873,505
Laba Kotor/Gross Profit	171,112	390,490	545,004
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/Net Profit (Loss) for the Year	23,647	182,316	319,154
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Company	22,882	181,651	318,624
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali/Attributable to Non-Controlling Interests	765	665	530
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	24,177	182,914	317,616
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Company	23,434	182,408	317,095
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali/Attributable to Non-Controlling Interests	743	506	521
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam US\$ penuh)/Basic Earnings (Loss) per Share (in full US\$ amount)	0.0013	0.0102	0.019
EBITDA/EBITDA	180,119	401,692	550,322
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Jumlah Aset/Total Assets	3,451,211	3,173,486	2,987,304
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	1,690,219	1,403,409	1,318,482
Jumlah Ekuitas/Total Equity	1,760,992	1,770,077	1,668,822
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investment in Associate Entity	0	8,507	23,400
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	605,162	715,467	841,812
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Marjin Laba Kotor (%)/Gross Profit Margin (%)	9.1	15.4	22.5
Marjin Laba Bersih (%)/Net Profit Margin (%)	1.3	7.2	13.2
Rasio Kas (X)/Cash Ratio (X)	0.8	1.1	1.4
Rasio Lancar (X)/Current Ratio (X)	1.8	2.1	2.4
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)/Liability to Equity Ratio (X)	1.0	0.8	0.8
Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)/Liability to Assets Ratio (X)	0.5	0.4	0.4
Rasio Utang terhadap Modal (X)/Debt to Capital Ratio (X)	0.3	0.3	0.3
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (%)/Return on Assets Ratio (%)	0.7	5.9	12.5
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)/Return on Equity Ratio (%)	1.3	10.6	22.7

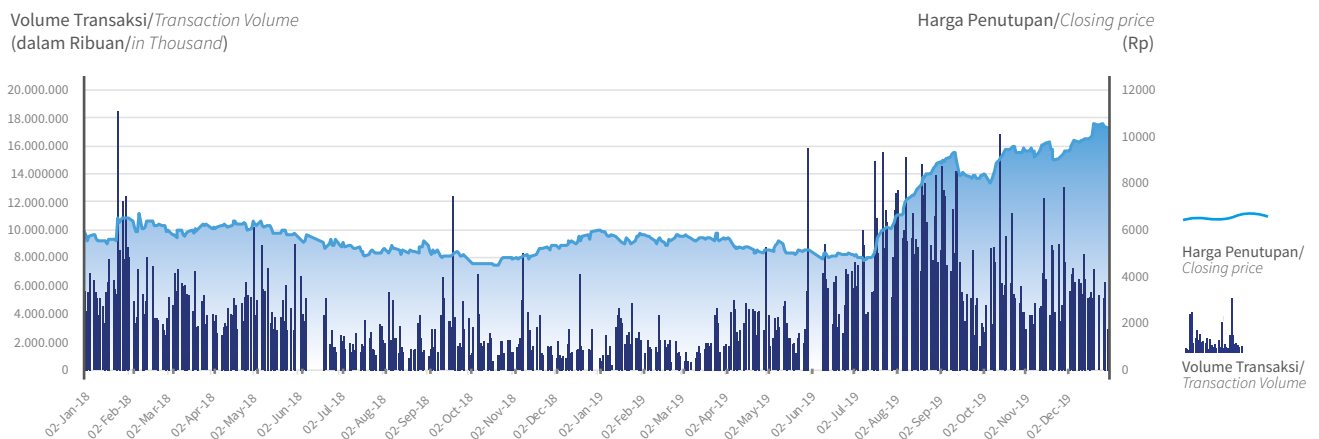
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights



Ikhtisar Saham

Shares Highlights



Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (jutaan Rp) Market Capitalization (million Rp)
2019						
Quarter I	5,350	6,050	5,650	137,699,925	17,833,520,260	100,759,389
Quarter II	4,680	5,800	4,970	240,032,686	17,833,520,260	88,632,596
Quarter III	4,690	9,350	8,200	643,074,574	17,833,520,260	146,234,866
Quarter IV	7,525	10,600	10,375	652,303,985	17,833,520,260	185,022,773
2018						
Quarter I	5,325	6,675	6,225	418,126,039	17,833,520,260	111,013,664
Quarter II	5,075	6,425	5,600	250,792,356	17,833,520,260	99,867,713
Quarter III	4,690	5,600	4,920	186,309,264	17,833,520,260	87,740,920
Quarter IV	4,300	5,925	5,925	168,054,858	17,833,520,260	105,663,607

Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019



8 Jan

Bantuan Kemanusiaan untuk Korban Bencana Tsunami Selat Sunda

Perseroan menyerahkan bantuan dana bagi korban yang selamat dari bencana Tsunami Selat Sunda melalui Pemerintah Kota Cilegon.

Humanitarian Aid for Sunda Strait Tsunami Survivors

The Company disbursed cash donation for Sunda Strait Tsunami survivors through the Cilegon City Government.



11 Feb

Peresmian PAUD Widuri

Berkolaborasi dengan Happy Hearts Indonesia, Perseroan meresmikan PAUD Widuri di Kubangsari, Cilegon, Banten.

Inauguration of PAUD Widuri

In collaboration with Happy Hearts Indonesia, the Company inaugurated PAUD Widuri in Kubangsari, Cilegon, Banten.



12 Jan

Sosialisasi Mitigasi Bencana bersama BNPB

Perseroan mengadakan sosialisasi penanganan bencana di Cilegon. Acara ini turut dihadiri oleh Kepala BNPB yaitu Letnan Jenderal TNI Doni Monardo.

Disaster Mitigation Socialization with BNPB

The Company held a disaster management socialization in Cilegon. The event was also attended by the Head of BNPB, Lieutenant General of TNI Doni Monardo.



14 Feb

Penandatanganan MoU Aspal Plastik dengan Pemkot Cilegon

Perseroan dan Pemerintah Kota Cilegon menandatangani Nota Kesepahaman untuk membangun jalan sepanjang 10 kilometer di Cilegon, Banten dengan aspal yang terbuat dari campuran kantong plastik bekas. Nota Kesepahaman ditandatangani oleh Presiden Direktur Chandra Asri, Bapak Erwin Ciputra dan Penjabat Walikota Cilegon, Bapak Edi Ariadi.

The Signing of Plastic Asphalt MoU with Cilegon City Government

The Company and the City Government of Cilegon signed an MoU to build a 10 kilometer road in Cilegon, Banten with asphalt made from a mixture of used plastic bags. The MoU was signed by President Director of Chandra Asri, Mr. Erwin Ciputra and Acting Mayor of Cilegon, Mr. Edi Ariadi.



27 Feb

Pelatihan Tanggap Bencana untuk SMPN 9 Cilegon

Lokasi SMPN 9 Cilegon memang tergolong rentan terhadap bencana Tsunami karena hanya berjarak 1 km dari garis pantai Anyer. Perseroan pun berinisiatif mengadakan latihan evakuasi tsunami untuk siswa-siswi di sekolah tersebut.

Disaster Response Training for SMPN 9 Cilegon

The location of SMPN 9 Cilegon is relatively vulnerable to the Tsunami disaster since located only 1 km away from the Anyer coastline. Thus, the Company took the initiative to conduct a tsunami evacuation drill for students at the school.



22 Mar

Perseroan Menerima Dua Penghargaan dari Habitat of Humanity

Perseroan menerima penghargaan Nation Builder dan Early Disaster Responder dalam acara Donor Appreciation Night yang diadakan oleh Habitat for Humanity Indonesia.

Company Received Two Awards from Habitat for Humanity

The Company received Nation Builder and Early Disaster Responder awards in Donor Appreciation Night held by Habitat for Humanity Indonesia.



21 Mar

Pabrik Monomer Raih Penghargaan TPM Excellence di Kyoto

Tim Pabrik Monomer menghadiri upacara pemberian Penghargaan Total Productive Maintenance (TPM) 2018 di Kyoto, Jepang untuk pencapaian TPM Excellence Award Kategori A. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Akira Ichikawa dan Kimio Ishikawa sebagai penilai Monomer Plant pada tahun 2018 kepada General Manager Monomer, Bapak Rakphon Sooksiri.

Monomer Plant Received TPM Excellence Award in Kyoto

Monomer Plant team attended awarding ceremony of 2018 Total Productive Maintenance (TPM) Award in Kyoto, Japan for the achievement of TPM Excellence Award Category A. The award was being handed over by Mr. Akira Ichikawa and Mr. Kimio Ishikawa as Monomer Plant's assessors in 2018 to the General Manager of Monomer, Mr. Rakphon Sooksiri.



27 Apr

Peresmian Sports Hall di Cilegon

Sebagai salah satu fasilitas untuk mendukung kegiatan olahraga karyawan, Perseroan membangun Sport Hall di Asrama PCI, Cilegon. Upacara pelantikan ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan pita oleh Bapak Kulachet Dharachandra, Operations VP Director lalu dilanjutkan dengan pameran dan pertandingan persahabatan.

Inauguration of Sports Hall in Cilegon

As one of the facilities to support employee sports activities, the Company built a Sport Hall in Dormitory PCI, Cilegon. The inauguration ceremony was marked by the signing of the inscription and ribbon cutting by Mr. Kulachet Dharachandra, Operations VP Director, followed by exhibition and friendly matches.



14 Mei

Perseroan Menerima Energy Management Insight Award

Perseroan menerima Energy Management Insight Award dalam acara Energy Management Leadership Awards yang diadakan oleh Clean Energy Ministerial; sebuah organisasi internasional yang mempromosikan kebijakan dan berbagi praktik terbaik untuk mempercepat transisi ke energi bersih. Perseroan ditunjuk oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia untuk menjadi salah satu dari tiga organisasi yang mewakili Indonesia dalam acara bergengsi tersebut.

The Company Received Energy Management Insight Award

The Company received Energy Management Insight Award during the Energy Management Leadership Awards event held by Clean Energy Ministerial; an international organization that promotes policies and shares best practices to accelerate transition to clean energy. The Company is appointed by Indonesian's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to be one of three organizations to represent Indonesia in such prestigious event.



27 Mei

Perseroan Memberikan Tanah untuk Pembangunan Politeknik Petrokimia

Perseroan secara resmi memberikan tanah di Anyer kepada Kementerian Riset dan Pengembangan (Departemen Perindustrian) untuk pembangunan Politeknik Petrokimia.

The Company Grants Land for Petrochemical Polytechnic Construction

The Company officially granted a land in Anyer for Research and Development Ministry of Industry (Ministry of Industry) for the construction of the Petrochemical Polytechnic.



24 Jul

Penandatanganan MoU Bersama OMV dan Mubadala

Mubadala, OMV, dan Chandra Asri telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk menjajaki peluang kolaborasi di sektor petrokimia di Indonesia.

MoU Signing with OMV and Mubadala

Mubadala, OMV, and Chandra Asri have signed a Memorandum of Understanding to explore opportunities for collaboration in the petrochemical sector in Indonesia.



25 Jul

Perseroan Raih Penghargaan SWA 100 Best Wealth Creator 2019

Diwakili oleh Direktur Perseroan, Bapak Suryandi, Perseroan meraih posisi ke-3 Indonesia Best Public Companies oleh Majalah SWA. Indikator utama penghargaan ini adalah Wealth Added Index (WAI), yang merupakan tolok ukur atas emiten dengan kemampuan mengembalikan keuntungan harga saham dan dividen lebih dari biaya ekuitas kepada investornya.

The Company Received SWA 100 Best Wealth Creator 2019 Awards

The Company, represented by the Company's Director Suryandi, won 3rd place of Indonesia Best Public Companies by SWA Magazine. This award main indicator was Wealth Added Index (WAI), which is a benchmark towards issuers with ability to return stock price gains and dividends higher than cost of equity to the investors.



19 Agu

Apresiasi terhadap Investor Obligasi

Perseroan mengundang investor obligasi/pemegang obligasi VIP ke Bangkok sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 yang mencapai Rp750 miliar.

Bond Investors Appreciation

The Company invited bond investors/VIP bondholders to Bangkok as a means of appreciation for their participation in the issuance of Chandra Asri Petrochemical Shelf-Registration Bonds II Phase II Year 2019 valued to Rp750 billion.



12 Sep

Perseroan Resmikan IPS

Perseroan meresmikan fasilitas daur ulang limbah, yang dikenal sebagai Industri Pengolahan Limbah Nol (IPS) di Cilegon. IPS adalah konsep untuk mendorong masyarakat untuk mengubah cara pembuangan limbah konvensional yang lama, mengumpulkan-transportasi-membuang ke proses pemisahan-transportasi, di mana semua sampah yang dikumpulkan diproses meninggalkan nol limbah. Fasilitas ini dibangun oleh kemitraan yang solid antara Indonesia Olefin, Asosiasi Industri Aromatik dan Plastik (INAPLAS), Institut Teknik Bandung (ITB), pemerintah daerah dan masyarakat setempat dalam mengimplementasikan.

The Company Inaugurated IPS

The Company inaugurated waste recycling facility, known as Zero Waste Management Industry (IPS for short) in Cilegon. IPS is concept to encourage the community to change the old conventional way of waste disposal, collect-transport-throwaway to segregate-transport-process, where all waste collected is processed leaving zero waste. This facility was built by a solid partnership among Indonesia Olefin, Aromatic and Plastic Industry Association (INAPLAS), Institut Teknik Bandung (ITB), the regional government and the local communities in implementing.



6 Sep

Meraih Gold Award pada ISDA 2019

Perseroan meraih Penghargaan Emas di Awarding Night Indonesia Sustainable Goals Awards (ISDA) yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD). ISDA adalah acara penghargaan bagi perusahaan yang dianggap telah memberdayakan masyarakat melalui program CSR yang sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

Received Gold Award at ISDA 2019

The Company won the Gold Award at Awarding Night of Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) organized by Corporate Forum for Community Development (CFCD). ISDA is an appreciation event for companies that are considered has participated in empowering the community through CSR programs that are in line with Sustainable Development Goals (SDGs).



20 Sep

Perseroan Meraih Top Community Care di Asia pada ACES Award 2019

Perseroan dinobatkan sebagai Perusahaan Peduli Masyarakat Terbaik di Asia dalam Penghargaan Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) 2019 di Bangkok, Thailand. Memasuki kategori Keberlanjutan, Chandra Asri memperjuangkan program Renovasi Desa Cisiram (Bedah Kampung) dan Jalan Plastik dan berhasil dipilih bersama tujuh perusahaan lain dalam sub-kategori Peduli Masyarakat Teratas.

The Company Named Top Community Care in Asia at the 2019 ACES Award

The Company was named the Top Community Care Company in Asia in the 2019 Asia Corporate Excellence & Sustainability (ACES) Awards in Bangkok, Thailand. Entering the Sustainability category, Chandra Asri championed the Cisiram Village Renovation (Bedah Kampung) and Plastic Road program and was successfully selected along with seven other companies in the Top Community Care sub-category.



21 Sep

World Clean Up Day 2019

Perseroan kembali berpartisipasi dalam World Clean Up Day 2019. Sebanyak 100 sukarelawan Chandra Asri bergabung membersihkan sampah di Taman Alam Mangrove, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara dan berhasil mengumpulkan Total 675,37 kg sampah di lokasi ini.

World Clean Up Day 2019

The Company had another participation in World Clean Up Day 2019. 100 Chandra Asri volunteers joined in cleaning up waste at the Mangrove Nature Park, Pantai Indah Kapuk, North Jakarta and successfully collected a total of 675.37 kg of waste in this location.



23 Sep

Raih Gold Award pada ICQCC Tokyo 2019

Perseroan menerima Penghargaan Emas yang merupakan peringkat tertinggi dalam acara Konvensi Internasional ke-44 di Lingkaran QC (ICQCC) ke-44 yang diadakan di Tokyo, Jepang.

Received Gold Award at ICQCC Tokyo 2019

The Company received the Gold Award, the highest ranking in the 44th International Convention in QC Circle (ICQCC) event that was held in Tokyo, Japan.



14 Okt

Berkompetisi di Konferensi Internasional Asia Pacific Quality Organization (APQO)

Perseroan menghadiri Konferensi Internasional Asia Pacific Quality Organization (APQO) ke-25 di Legian (Bali) dengan tema "Pursuing Excellence, Futureproofing Sustainability". Dua kelompok dikirim ke acara tersebut yaitu SGA HD Alpha dari Departemen Produksi Polyethylene dan SGA Block Copo dari Departemen Produksi Polypropylene. Keduanya menerima 3 Stars Award yang merupakan penghargaan tertinggi dalam kompetisi ini.

Compete at Asia Pacific Quality Organization (APQO)

The Company attended Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference. The 25th APQO was held on 14-16 October 2019 in Legian (Bali) with the theme "Pursuing Excellence, Futureproofing Sustainability". Two groups were delegated to the event; namely SGA HD Alpha from the Polyethylene Production Department and SGA Block Copo from the Polypropylene Production Department. Both of them received 3 Stars Award, which is the highest award in this competition.



7 Nov

Meraih Penghargaan Silver Award pada OPEXCON 2019

Perseroan memperoleh Silver Award pada acara Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON). Acara ini merupakan puncak dari Kompetisi OPEXCON Project 2019 yang merupakan kompetisi perbaikan terbesar yang diselenggarakan oleh SHIFT Indonesia dan telah dilaksanakan sejak tahun 2012.

Received Silver Award at OPEXCON 2019

The Company received Silver Award at the Indonesia Operational Excellence Conference and Award (OPEXCON). This event is peak of a whole series of 2019 OPEXCON Project Competition, which is the biggest improvement competition initiated by SHIFT Indonesia and has been held since 2012.



11 Nov

Membangun Kembali PAUD Al-Hikmah di Puloampel

Perseroan membangun kembali PAUD di area ring 1 perusahaan, bernama PAUD Al-Hikmah. PAUD Al-Hikmah adalah PAUD ketiga yang telah dibangun oleh Perseroan dan entitas anak. Sebelumnya, Perseroan juga membantu membangun kembali PAUD Barokah 1 dan PAUD Widuri di Kabupaten Ciwandan, Kota Cilegon.

Rebuilt PAUD Al-Hikmah in Puloampel

The Company rebuilt a PAUD in the ring 1 area of the Company, named PAUD Al-Hikmah. PAUD Al-Hikmah is the third PAUD that has been built by the Company and its subsidiaries. Previously, the Company also supported in rebuilding PAUD Barokah 1 and PAUD Widuri in Ciwandan District, Cilegon City.



15 Nov

RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik 2019

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) diikuti oleh Paparan Publik 2019. Bertempat di Wisma Barito Pacific, Jakarta, rapat tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dalam pertemuan tersebut, rencana merger antara Perseroan dan anak perusahaannya, PBI, disetujui. Para pemegang saham juga menyetujui pengangkatan Bapak Tanawong Areeratchakul sebagai anggota Dewan Komisaris baru, menggantikan Bapak Cholanat Yanaranop.

Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose 2019

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) followed by a Public Expose 2019. Located at Wisma Barito Pacific, Jakarta, the meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors of the Company. In the meeting, a merger plan between the Company and its subsidiary, PBI, was approved. The shareholders also approved the appointment of Mr. Tanawong Areeratchakul as a new member of the Board of Commissioners, replacing Mr. Cholanat Yanaranop.



18 Nov

TKPMN XXIII

Perseroan menerima Platinum Award dalam ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXIII 2019 di Solo.

TKPMN XVIII

The Company received the Platinum Award at the XXIII 2019 National Quality & Productivity Gathering in Solo.



20 Nov

Partisipasi di Plaspak 2019

Perusahaan kembali berpartisipasi dalam pameran plastik terbesar di Indonesia, Plaspak Indonesia 2019. Upacara pembukaan dan konferensi pers dihadiri oleh Bapak Taufik Bawazier, Direktur Industri Hilir Kimia dan Farmasi Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Participation in Plaspak 2019

The Company had another participation in the largest plastic exhibition in Indonesia, Plaspak Indonesia 2019. The opening ceremony and press conference were attended by Mr. Taufik Bawazier, Director of the Downstream Chemical and Pharmaceutical Industry Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.



25 Nov

Aspal Plastik Cilegon

Perseroan bersama dengan Pemerintah Kota Cilegon meresmikan jalan aspal plastik sepanjang 19 kilometer yang tersebar di 34 titik di Kota Cilegon. Dalam proyek ini, Perseroan menyediakan 16,5 ton limbah kantong plastik High-Density Polyethylene (HDPE) untuk campuran aspal.

Plastic Asphalt in Cilegon

Collaborated with Cilegon City Government, the Company inaugurated plastic asphalt road along 19 kilometers spread across 34 points in Cilegon City. In this project, the Company provided 16.5 tons of High-Density Polyethylene (HDPE) plastic bag waste for the asphalt mixture. Polyethylene (HDPE) plastic bag waste for the asphalt mixture.



21 Nov

Perseroan Raih Penghargaan HR Excellence Awards 2019

Perseroan menerima tiga penghargaan dalam HR Excellence Awards 2019 yang diselenggarakan oleh HumanResources Online untuk tiga kategori, yaitu Penghargaan Perak untuk kategori Excellence in Leadership Development, Penghargaan Emas untuk kategori Excellence in Team Collaboration, dan HR Leader of the Year untuk kategori individu atas nama Lenny Woen, HR Strategy & Management General Manager.

Received Three Award at HR Excellence Awards 2019

The Company received three awards in HR Excellence Awards 2019 held by HumanResources Online in three categories, such as Silver Award for the Excellence in Leadership Development category, Gold Award for the Excellence in Team Collaboration category, and HR Leader of the Year for the individual category on behalf of Lenny Woen, HR Strategy & Management General Manager.



6 Dec

Presiden Jokowi meresmikan Pabrik Polyethylene Baru

Perseroan bersama dengan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo (Jokowi) meresmikan pabrik Polyethylene (PE) baru, disaksikan oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Agus Gumiwang Kartasasmita; Menteri BUMN, Erick Thohir; dan Gubernur Banten, Wahidin Halim. Pabrik PE baru menyediakan kapasitas tambahan 400 ribu ton per tahun, sehingga total kapasitas menjadi 736 ribu ton per tahun.

President Jokowi Inaugurates The New Polyethylene Plant

Altogether with the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo (Jokowi), the Company inaugurated the new Polyethylene (PE) plant, witnessed by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Agus Gumiwang Kartasasmita; the Minister of SOEs, Erick Thohir; and the Governor of Banten, Wahidin Halim. The new PE plant provides an additional capacity of 400 thousand tons per year, bringing the total capacity to 736 thousand tons per year.



27 Des

Perseroan Raih Green Industry Award

Perseroan sekali lagi menerima penghargaan Industri Hijau 2019 dari Kementerian Perindustrian dengan penghargaan level 5. Penghargaan Industri Hijau adalah penghargaan untuk industri yang menerapkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya berkelanjutan dalam proses produksi.

Perseroan Raih Green Industry Award

The Company received another Green Industry award 2019 from the Ministry of Industry with level 5 award. The Green Industry Award is an award for industries that apply efficiency and effectiveness of the utilization of sustainable resources in the production process.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards & Certifications

● Penghargaan Awards



Leadership in Energy Management pada Clean Energy Ministerial (CEM) Insight Award

Penyelenggara/Organizer:
Clean Energy Ministerial

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
Mei 2019



Perusahaan Tertib Kalibrasi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Banten

Penyelenggara/Organizer:
Pemerintah Provinsi Banten
Ministry of Social

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
Juni 2019



Kategori Gold dalam Indonesian Sustainable Development Goals Awards 2019

Penyelenggara/Organizer:
Corporate Forum for Community Development (CFCD)

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
September 2019



Top Community Care Companies in Asia

Penyelenggara/Organizer:
ACES Awards

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
September 2019



Gold Award dalam International Convention on QC Circles 2019

Penyelenggara/Organizer:
Union of Japanese Scientists and Engineers (JUSE)

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
September 2019



Three Stars Award dalam Award for Contributing to Excellence (ACE)

Penyelenggara/Organizer:
The Asia Pacific Quality Organization Inc (APQO)

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
Oktober 2019



HR Excellence Awards 2019

Penyelenggara/Organizer:
Human Resources Online

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
November 2019



OPEXCON 2019

Penyelenggara/Organizer:
SHIFT Indonesia

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
November 2019



CSR Citra Award 2019

Penyelenggara/Organizer:
Dinas Sosial Kota Cilegon dan Cilegon Corporate Social Responsibility

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
November 2019



Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXIII

Penyelenggara/Organizer:
PT Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI)

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
November 2019



Industri Hijau 2019

Penyelenggara/Organizer:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry Republic of Indonesia

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
Desember 2019



Responsible Care Platinum Awards

Penyelenggara/Organizer:
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Industry Republic of Indonesia

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
Desember 2019



Anugerah PROPER 2019

Penyelenggara/Organizer:
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia

Waktu penyerahan/Time of bestowal:
Januari 2020

Sertifikasi
Certifications

Sertifikasi ISO/ISO Certifications



Sertifikasi ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 Certification

Peraih & Masa Berlaku/
Awardee & Effective Period:

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (20 Maret 2020 - 29 Oktober 2022)
- PT Styrimdo Mono Indonesia (20 Maret 2020 - 29 Oktober 2022)

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:
PT Lloyd's Register Indonesia (LRQA)

Keterangan/Information:
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System



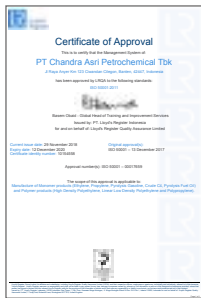
Sertifikasi ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 Certification

Peraih & Masa Berlaku/
Awardee & Effective Period:

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (13 April 2020 - 3 Februari 2023)
- PT Styrimdo Mono Indonesia (13 April 2020 - 3 Februari 2023)

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:
PT Lloyd's Register Indonesia (LRQA)

Keterangan/Information:
Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System



Sertifikasi ISO 50001:2011
ISO 50001:2011 Certification

Peraih & Masa Berlaku/
Awardee & Effective Period:

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (29 November 2018 - 12 Desember 2020)
- PT Styrimdo Mono Indonesia (28 November 2018 - 27 November 2021)

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:
Lloyd's Register Quality Assurance
SGS Lloyd's Register Quality Assurance

Keterangan/Information:
Sistem Manajemen Energi
Energy Management System



Verifikasi ISO 26000:2010
ISO 26000:2010 Verification

Peraih/Awardee:
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:
Lembaga Sertifikasi SGS
SGS Certification Agency

Masa Berlaku/Effective Period:
Only Verification by SGS

Keterangan/Information:
Panduan CSR
CSR Guidelines

Sertifikasi OHSAS/OHSAS Certifications



Sertifikasi OHSAS 18001:2007

OHSAS 18001:2007 Certification

Peraih/Awardee:

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
(3 Februari 2018 – 2 Februari 2021)
- PT Styrimdo Mono Indonesia
(3 Februari 2018 – 2 Februari 2021)

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:

Sucofindo

Keterangan/Information:

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Safety and Health Management System

Sertifikasi Lainnya/Other Certifications



Sertifikasi SNI 17025:2017

Sertifikasi SNI 17025:2017

Peraih/Awardee:

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:

Komite Akreditasi Nasional

Masa Berlaku/Effective period:

24 April 2019 - 24 April 2024

Keterangan/Information:

Persyaratan Umum untuk Kompetensi
Laboratorium Pengujian dan Laboratorium
Kalibrasi

Persyaratan Umum untuk Kompetensi
Laboratorium Pengujian dan Laboratorium
Kalibrasi



Sertifikasi SNI 0594:2011

SNI 0594:2011 Certification

Peraih/Awardee:

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:

Sentra Teknologi Polimer

Masa Berlaku/Effective period:

9 Mei 2019 - 8 Mei 2023

Keterangan/Information:

Trilene Resin Polipropilena



Sertifikasi SNI 7808:2012

SNI 7808:2012 Certification

Peraih/Awardee:

PT Styrimdo Mono Indonesia

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:

Sentra Teknologi Polymer

Masa Berlaku/Effective period:

12 Agustus 2019 - 11 Agustus 2023

Keterangan/Information:

Asrene Resin Polietilena Tipe HDPE dan
LLDPE



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Certification of Occupational Health
and Safety Management System

Peraih/Awardee :

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
(30 Juli 2018 - 30 Juli 2021)
- PT Styrimdo Mono Indonesia
(30 Juli 2018 - 30 Juli 2021)

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
Ministry of Manpower and Transmigration of RI

Masa Berlaku/Effective period:

12 Agustus 2019 - 11 Agustus 2023

Keterangan/Information:

Asrene Resin Polietilena Tipe HDPE dan
LLDPE



Sertifikasi Halal

Halal Certification

Peraih/Awardee:

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pemberi Sertifikat/Certifying

Institution:

Majelis Ulama Indonesia
Indonesia Ulema Council

Masa Berlaku/Effective Period:

2 Oktober 2019 - 1 Oktober 2021

Keterangan/Information:

Seluruh produk Polyethylene dan Polypropylene di bawah merek dagang Asrene dan Trilene

All Polyethylene and Polypropylene products under the trademark Asrene and Trilene



Sertifikasi Sistem Jaminan Halal

Halal Assurance System Certification

Peraih/Awardee:

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pemberi Sertifikat/Certifying

Institution:

Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia

The Assessment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics, the Indonesian Council of Ulama

Masa Berlaku/Effective Period:

2 Oktober 2019 - 1 Oktober 2023



Ekolabel - Klaim Mudah Terurai

Ecolabel - Degradable Claim

Peraih/Awardee:

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pemberi Sertifikat/Certifying

Institution:

Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE)

Balai Besar Pulp dan Kertas

Ecolabel Verification Agency (LVE) Pulp and Paper Official Office

Masa Berlaku/Effective Period:

12 Juli 2019 - 9 Juli 2022

Keterangan/Information:

Grene bersifat Dapat Terurai
Grene is Degradable



Ekolabel - Klaim Reduksi Limbah

Ecolabel - Waste Reduction Claim

Peraih/Awardee:

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:

Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE)

Balai Besar Pulp dan Kertas

Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE)

Balai Besar Pulp dan Kertas

Masa Berlaku/Effective Period:

12 Juli 2019 - 9 Juli 2022

Keterangan/Information:

Pengurangan emisi pada PE Plant untuk produk Asrene dan PP Plant untuk produk Trilene

Emission reduction in PE Plant for Asrene products and PP Plant for Trilene products



Responsible Care Indonesia

Peraih/Awardee:

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (6 Januari 2020 - 7 Januari 2023)
- PT Styrimo Mono Indonesia (6 Januari 2020 - 7 Januari 2023)

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:

Responsible Care Indonesia



International Code for Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)

Peraih/Awardee:

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pemberi Sertifikat/Certifying Institution:

Direktorat Jenderal Perhubungan Laut,

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Masa Berlaku/Effective Period:

20 Agustus 2019 - 26 Agustus 2024

Keterangan/Information:

Pernyataan Pemenuhan Keamanan Fasilitas Pelabuhan

Statement of Port Facility Safety Fulfillment



02

Laporan Manajemen

*Management
Report*





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

DJOKO SUYANTO

**Presiden Komisaris &
Komisaris Independen**
*President Commissioner &
Independent Commissioner*



Pemegang Saham yang Terhormat,

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk berhasil mencatat kinerja yang baik selama tahun 2019 di tengah penurunan margin industri petrokimia yang berdampak tahun yang menantang akibat ketidakpastian global ditandai oleh berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina serta kenaikan persediaan serta tambahan kapasitas industri petrokimia di Amerika Serikat dan Cina, yang berdampak pada marjin yang moderat dan kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan. Meskipun demikian, Perseroan terus memperlihatkan proses tata kelola yang konsisten dan penuh kehati-hatian dalam implementasi strategi bisnis diiringi oleh mitigasi risiko bisnis yang berhasil berkontribusi pada tercapainya kinerja yang positif.

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi atas tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2019. Kerja keras tersebut sangatlah kami hargai.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah bekerja dengan sangat baik sejak tahap penerapan strategi bisnis, khususnya penyelesaian seluruh proyek secara tepat waktu yang berhasil mendukung kegiatan operasional Perseroan secara stabil dan menjadi landasan pertumbuhan bisnis yang kuat di masa depan.

Perseroan juga berhasil melaksanakan proyek peningkatan kapasitas yang mencerminkan komitmen untuk melayani pasar Indonesia secara lebih baik. Peresmian pabrik Polyethylene baru oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, menjadi salah satu capaian penting Perseroan pada tahun 2019. Perbaikan (*revamp*) pabrik Napththa Cracker dan proses *debottlenecking* di pabrik Polypropylene juga berhasil dilaksanakan dengan lancar. Selain itu, Perseroan juga berhasil melaksanakan Perbaikan Terjadwal (*Turn Around Maintenance* – TAM) sejak bulan Agustus hingga September 2019; dan berhasil diselesaikan dalam waktu 51 hari, atau 4 hari lebih cepat dari perkiraan.

Aspek keselamatan terus menjadi prioritas utama Perseroan saat ini di mana Dewan Komisaris mengapresiasi capaian Perseroan dalam mencatatkan rekor keselamatan yang sangat baik selama tahun 2019 yaitu 49,4 juta jam kerja tanpa kecelakaan yang dapat menyebabkan hilangnya jam kerja (*Loss Time Accident/LTA*). Kami berharap Direksi dapat terus melanjutkan kinerja yang baik ini dan terus menjadikan Proses Manajemen Keselamatan sebagai bagian tak terpisahkan dalam aspek operasional serta kepada seluruh pekerja dalam melaksanakan setiap pekerjaan.

Dear esteemed Shareholders,

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk successfully recorded a good performance throughout 2019 despite a challenging year of global economic uncertainty with the ongoing US-China trade war and new supply of petrochemical capacity additions coming onstream in the US and China resulting in moderating margins which adversely affected the Company's financial performance. However, the Company has shown consistent and prudent governance in the execution of its business plan coupled with exceptional business risks mitigation which has resulted in a profitable performance.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank everyone who has contributed to the Company's performance throughout the year. Their continuous hard work is especially appreciated.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners is of the view that The Board of Directors has performed well as seen from the execution of strategic business plans throughout 2019, particularly on the timely completion of all projects which has contributed to the Company's stable operations and serves as a strong fundamental for business growth in the future.

The Company has successfully conducted its capacity expansion projects which shows its commitment to better serve the Indonesian market. The launch of the new Polyethylene plant, inaugurated by President of the Republic of Indonesia Joko Widodo, is one of the landmark of the Company's success in 2019. The furnace revamp of its naphtha cracker and the debottlenecking process of its Polypropylene plant are also conducted smoothly. Furthermore, the Company has also carried out the Turn Around Maintenance (TAM) from August to September 2019 successfully; it was completed only in 51 days, 4 days earlier than planned.

Safety remains as the top priority up to this day and we appreciate the Company's achievement in booking a great safety record throughout 2019 with 49.4 million working hours without accidents causing loss of work time (Lost Time Accident/LTA). We hope that the Board of Directors could continue this excellent records and embed Process Safety Management to overall operational aspects and to each employee during the work.

Kami juga terus mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan keberlanjutan dan mendukung kebijakan pengelolaan limbah Pemerintah Indonesia melalui inisiatif jalan aspal dari bahan dasar plastik. Proyek ini telah dilaksanakan di Cilegon, Cileungsi dan Tegal serta wilayah operasional pabrik Perseroan bekerja sama dengan Pemerintah dan mitra kerja kami. Kami juga mendukung kebijakan Direksi untuk terus meningkatkan investasi dalam aspek keberlanjutan, khususnya terkait aktivitas Ekonomi Sirkular. Ke depan, kami harap inisiatif Ekonomi Sirkular dapat terus ditingkatkan sebagai perwujudan komitmen Perseroan untuk membangun kemitraan dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan khususnya setelah penerbitan Laporan Keberlanjutan 2018 yang pertama pada bulan April 2019.

Perseroan juga telah mengadopsi tema baru, yaitu menjadi mitra pertumbuhan bagi seluruh pemangku kepentingan. Langkah strategis dalam keseluruhan strategi *branding* Perseroan ini merupakan langkah awal yang baik untuk memperkuat kehadiran Perseroan, dan lebih jauh lagi, menjaga eksistensi di pasar dengan membangun *brand value* yang kuat. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung rencana ekspansi bisnis Perseroan di masa depan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah yang telah ditempuh oleh Direksi dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program pengembangan SDM terstruktur yang sejalan dengan tujuan bisnis Perseroan. Kami melihat nilai perusahaan yang dirumuskan sebagai iSTAR (*Integrity, Safety, Teamwork, Accountability and Respect*) merupakan salah satu fondasi penting yang telah dibangun oleh Manajemen untuk mencapai tujuan tersebut.

Pandangan atas Prospek Usaha

Meskipun mencatat penurunan margin, kami memahami bahwa industri petrokimia merasakan dampak signifikan dari kondisi makroekonomi global, antara lain munculnya sejumlah kilang baru di Cina dan perusahaan petrokimia baru di Asia Tenggara. Dewan Komisaris tetap optimis bahwa Perseroan akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan akan tumbuh hingga 5% pada tahun 2020. Di sisi lain, sebagai industri hilir, sektor makanan dan minuman juga ditargetkan untuk tumbuh lebih tinggi, di atas 9%, yang diharapkan akan mendorong pertumbuhan sektor industri hulu. Oleh karena itu, kami yakin, strategi Manajemen untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan, melakukan integrasi bisnis dan terus mengembangkan kerja sama strategis dengan sejumlah mitra pilihan telah sangat tepat untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan di tingkat domestik.

Perseroan, khususnya, berada pada posisi yang sangat strategis untuk terus menghadirkan produk petrokimia di Indonesia serta mencapai pertumbuhan yang eksponensial didukung oleh pabrik petrokimia kedua yang dirancang dengan tingkat efektifitas hingga dua kali lipat dari kapasitas eksisting kami saat ini, dan dapat mencapai lebih dari 8 juta ton per tahun pada tahun 2024 atau 2025 mendatang.

We continue to roll-out our sustainability programs and support to the Government of Indonesia in managing waste through our plastic asphalt road initiatives. The project has been implemented in Cilegon, Cileungsi, and Tegal as well as in the Company's plant area in cooperation with the government and our partners. We also support the Board of Directors' decision to invest further in sustainability area especially related to Circular Economy activities. We look forward to see more Circular Economy initiatives in the future to show the Company's commitment in building partnership to create values for its stakeholders especially after the Company published its inaugural 2018 Sustainability Report in April 2019.

The Company has also adopted a new company narrative, to be the growth partner of all stakeholders. This strategic move in the Company's overall branding is a good first step in cementing the Company's footprint and further secure the market through constructing a robust brand value. This will be particularly useful in the longer term as the Company sets out on its business expansion.

The Board of Commissioners appreciates the steps of the Board of Directors in developing the quality of its human resources through structured HR development programs that are in line with the Company's business objectives. We consider the Company's values formulated as iSTAR (Integrity, Safety, Teamwork, Accountability, and Respect) to be one of the important foundations that has been established by the Management to implement such goal.

Views on Business Prospects

Despite weakening margin in 2019, we understand that petrochemical industry is heavily influenced by global macroeconomic situation ie. the emergence of new refineries in China and petrochemical players in Southeast Asia. The Board of Commissioners is optimistic that the Company will thrive further as Indonesia's economic predicted to growth up to 5% in 2020. In addition, the food & beverages industry as downstream industry is targeted to grow even higher, more than 9%, which eventually will help boost the growth of upstream industry. Therefore, we believe that Management's strategies to expand the Company's production capacity, integrate business, and explore strategic cooperation with selected partners to anticipate growing domestic demand are correct.

Specifically, we are strategically well positioned to further serve Indonesia's petrochemical product demand and achieve exponential growth via a planned second petrochemical complex which is designed to effectively double our existing capacity to more than 8 million tonnes per annum by 2024/2025.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami menilai Direksi telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) secara konsisten untuk memenuhi mandat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta senantiasa mengikuti perkembangan *best practice*. Dewan Komisaris telah menjadwalkan penyelenggaraan rapat gabungan bersama dengan Direksi setiap tiga (tiga) bulan sekali untuk memastikan mekanisme komunikasi yang terbuka dan transparan, berfokus pada aspek penilaian Perseroan (*corporate scorecards*), perkembangan proyek terkini, penyusunan anggaran, strategi investasi untuk ekspansi bisnis, laporan audit, keberlanjutan dan berbagai agenda lainnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Mei 2019 yang menerima pengunduran diri Ibu Loeki Soendjaja Putra sebagai Komisaris dan mengangkat Bapak Lim Chong Thian sebagai penggantinya. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 15 November 2019 juga menerima pengunduran diri Bapak Cholanat Yanaranop sebagai Komisaris dan mengangkat Bapak Tanawong Areeratchakul sebagai penggantinya. Kepada Ibu Loeki dan Bapak Cholanat, kami sampaikan terima kasih atas kontribusi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada seluruh Direksi dan karyawan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk atas semangat, kerja keras dan dedikasi yang diberikan selama tahun 2019 yang berhasil membawa Perseroan menjadi mitra pertumbuhan bagi para pemangku kepentingan kami. Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemegang obligasi, seluruh pelanggan, mitra perbankan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kami yakin, Perseroan akan dapat mempertahankan pertumbuhan secara berkelanjutan dan menjadi mitra pertumbuhan terpercaya sesuai dengan misi Perseroan untuk menjadi "Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih."

Atas Nama Dewan Komisaris PT Chandra Asri Petrochemical Tbk,
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk,



Djoko Suyanto
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Good Corporate Governance

We assess that the Board of Directors has consistently implemented Good Corporate Governance/GCG in order to fulfil the mandate of the applicable laws and regulations, and always follow the best practice trends. The Board of Commissioners schedules joint meetings with the Directors every three months to ensure open and transparent communication, focusing on corporate scorecards, ongoing progress update, budgeting, investment strategy on expansion, audit report, sustainability, and so on.

Changes in the Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners changed in 2019 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 13th that approved the resignation of Mrs. Loeki Soendjaja Putra from her position as Commissioner, and appointed Mr. Lim Chong Thian as new member of Board of Commissioners. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 15th also accepted the resignation of Mr. Cholanat Yanaranop from his position as Commissioner, and appointed of Mr. Tanawong Areeratchakul as replacement. We would like to thank Mrs. Loeki and Mr. Cholanat for their immense contributions to the Board of Commissioners and to the Company.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk for their passion, hard work and dedication throughout 2019 which has succeeded in bringing the Company to be a growth partner for our stakeholders. We also would like to thank our shareholders, bondholders, customers, bankers and other stakeholders for their continuous support and trust in the Company. We are optimistic the Company will be able to maintain sustainable growth and becoming a trusted growth partner in accordance with its vision to become "Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company".

Laporan Direksi

Board of Directors Report

ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham yang Terhormat,

Semoga kita semua selalu dalam keadaan baik dan sehat saat ini. Pandemi global COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya, baik secara cakupan maupun kecepatan penyebaran telah berdampak pada kita semua secara keseluruhan, dan pastinya berdampak pada dinamika kondisi global. Tapi kami yakin, bersama-sama kita akan dapat melalui kondisi ini. Di sisi lain, saat ini juga merupakan periode yang sangat penting bagi Chandra Asri untuk menghadirkan produk dan layanan yang sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya baik di Indonesia maupun wilayah lain.

Chandra Asri berhasil mencatat kinerja yang sangat baik pada tahun 2019. Perolehan pendapatan bersih mencapai US\$1.881 juta pada tahun buku 2019. Di tengah gejala kondisi makroekonomi global, Perseroan berhasil mencatat EBITDA sebesar US\$180 juta per akhir tahun 2019. Peseroan terus berkomitmen untuk mempertahankan likuiditas yang kuat dan fleksibilitas keuangan ditandai oleh saldo kas pada akhir tahun sebesar US\$660 juta.

Perseroan juga berhasil meningkatkan total kapasitas produksi hingga 4 juta ton per tahun yang dikontribusikan oleh proyek *debottlenecking* pabrik serta pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400 KTA yang diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 6 Desember 2019. Selain kemampuan untuk menyelesaikan proyek peningkatan kapasitas tepat waktu dan sesuai anggaran, Perseroan juga berhasil melaksanakan kegiatan *Turnaround Maintenance* (TAM) yang telah direncanakan pada pabrik-pabrik Perseroan selama periode Agustus– September 2019 secara aman, tepat waktu, lancar dan mencapai *vertical start up*.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Kinerja Perseroan selama tahun 2019 dipengaruhi oleh tiga tema besar. Tema besar pertama yaitu beroperasinya tambahan pasokan kapasitas baru. Industri Perseroan ditandai oleh siklus 8 hingga 10 tahun yang mencerminkan pengaruh dari dinamika permintaan dan penawaran di tingkat global. Setelah menikmati siklus puncak selama 2016 hingga 2018, industri petrokimia mengalami moderasi margin pada tahun 2019 seiring beroperasinya kapasitas baru di Amerika Serikat dan Tiongkok sejak tahun 2018. Distribusi produk mengalami penurunan yang sebagian telah dimitigasi oleh penurunan biaya bahan baku.

Tema besar kedua adalah perlambatan aktivitas ekonomi global akibat perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok. Amerika Serikat kemudian menerapkan kenaikan bea masuk untuk produk tertentu yang berasal dari Tiongkok, dan dibalas dengan kenaikan bea masuk sebagian komoditas impor Amerika Serikat ke Tiongkok. Sektor polymer di

Dear esteemed Shareholders,

We hope that you are keeping well and safe over this season. The global COVID-19 pandemic is unprecedented in scale and speed, causes much uncertainty for all of us collectively, and undoubtedly a challenging situation globally. But we have no doubt that this too shall pass, and together we will be able to overcome. It is also a moment in time where the work Chandra Asri does is most critical, to provide vital goods and services to all the people, communities and stakeholders who depend on the Company in Indonesia and beyond.

Chandra Asri achieved commendable performance in 2019. We recorded a net revenue of US\$1,881 million in FY2019. Despite challenging global macroeconomic conditions, we achieved a full year 2019 EBITDA of US\$180 million. We remain fully committed to maintaining strong liquidity and financial flexibility, with a cash balance of US\$660 million at the end of the year.

We successfully increased our total production capacity to more than 4 million tonnes per annum, thanks to our plant debottlenecking projects and the newly-constructed 400 KTA Polyethylene plant which was officiated by HE President Joko Widodo on 6 December 2019. Not only were we able to complete our capacity expansion projects on time and within budget, we were able to execute the planned Turnaround Maintenance (TAM) of our plants in August-September 2019 safely, on time, within budget, and smoothly with a vertical start up.

Economic and Industry Overview

Our results in 2019 was shaped by three macro themes. The First Macro Theme was new supply capacity additions coming onstream. Our industry is characterized by cyclicity with a period of 8 to 10 years, reflecting the impact of global supply demand dynamics. After enjoying the extended peak cycle over 2016 through to 2018, the industry experienced moderating margins in 2019, following the waves of new capacity in US and China coming online since 2018. Product spreads softened but was partially mitigated by lower feedstock costs.

The second macro theme is subdued global economic activity due to the US-China trade war. The United States further increased tariffs on certain Chinese imports, and China retaliated by raising tariffs on a subset of US imports. It was estimated that China's polymer market contracted by up to 3% in 2019, with the trade war affecting demand for finished

Tiongkok diproyeksikan berkontraksi hingga 3% pada tahun 2019 akibat perang dagang yang berdampak pada tingkat permintaan impor barang jadi. Rantai pasokan teknologi global juga mengalami kekhawatiran akan penerapan sanksi Amerika Serikat, ketidakpastian terkait Brexit sebelum resolusi final pada tahun 2020, dan peningkatan eskalasi geopolitik terkait kenaikan harga komoditas energi. Berdasarkan IMF, pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan dari 3,6 persen pada tahun 2018 menjadi 3,2 persen pada tahun 2019.

Tema makro ketiga, dan yang terakhir, yaitu pertumbuhan berkelanjutan di Indonesia terkait permintaan produk petrokimia didukung oleh pertumbuhan PDB yang relatif stabil. Di tengah fluktuasi global, ekonomi Indonesia berhasil mempertahankan laju pertumbuhan dengan capaian pertumbuhan PDB per kuartal sekitar 4,9 hingga 5,3 persen selama tiga setengah tahun terakhir. Selain ketidakpastian global dan tekanan makroekonomi yang terjadi saat ini, percepatan laju konsumsi jangka panjang diharapkan terus berlanjut seiring tingkat inflasi yang rendah dan pasar tenaga kerja yang tetap kuat. Posisi fiskal Indonesia juga diharapkan akan terus menguat dan mendorong investasi Pemerintah dengan fokus yang semakin besar di bidang investasi infrastruktur dan industrialisasi.

Capaian Utama Tahun 2019

Aspek keselamatan tetap menjadi faktor yang sangat penting untuk dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan seluruh karyawan, pegawai dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan senantiasa pulang ke rumah dalam keadaan selamat. Perseroan berhasil mencatat 49,4 juta jam kerja aman tanpa *Lost Time Accident* (LTA) sebagai hasil dari penerapan *Process Safety Management* secara konsisten yang telah tertanam pada seluruh pabrik, operasional, sites, serta proses kami. Perseroan sangat bersyukur bahwa pelaksanaan *Turnaround Maintenance* dan ekspansi pabrik pada tahun 2019 dapat dilaksanakan dengan aman, lancar, cepat dan cermat melibatkan hampir 8.000 pekerja di lokasi saat puncak pelaksanaan. Kegiatan tersebut diselesaikan 4 hari lebih cepat dari target 55 hari dengan realisasi biaya di bawah anggaran sebagai hasil dari pengelolaan yang cerdas dan penuh kehati-hatian. Kami berhasil melaksanakan *vertical start up* dengan lancar.

Perseroan juga mencatat capaian baru berupa realisasi pertumbuhan dan kehadiran CAP2. Dengan total kapasitas produksi baru mencapai 4 MTA, saat ini Perseroan memiliki diversifikasi dan bauran produk yang lebih luas yang akan mendukung posisi Perseroan sebagai yang terdepan. Perseroan juga berhasil menyelesaikan tahap pertama pemilihan Investor Strategis jangka panjang dan melakukan pemilihan calon mitra kerja untuk pembangunan CAP2. Upaya kolektif dan fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan telah berhasil membawa Perseroan untuk berada pada posisi yang sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan produk petrokimia di Indonesia lebih jauh lagi melalui pertumbuhan ekspansional yang akan turut didukung oleh CAP2 yang dirancang secara efektif untuk meningkatkan kapasitas Perseroan hingga dua kali lipat hingga mencapai lebih dari 8 juta ton per tahun pada tahun 2024/2025 mendatang.

goods containing import. Global technology supply chains were threatened by the prospect of US sanctions, Brexit-related uncertainty rolled on before final resolution in 2020, and rising geopolitical tensions roiled energy prices. Per the IMF, global growth fell from 3.6 percent in 2018 to 3.2 percent in 2019.

The third and final macro theme is sustained growth in Indonesian demand for petrochemical products, on the back of steady GDP growth. Despite global volatility, Indonesia's economy has grown admirably at a consistent pace with quarterly GDP growth remaining between 4.9 to 5.3 percent over the past three and a half years. Notwithstanding present global uncertainties and macroeconomic pressures, the long-term acceleration in private consumption is expected to continue as inflation remains low and labour markets strong. Indonesia's fiscal position will continue to improve over the horizon, allowing government investment to strengthen with increased focus on infrastructure investment and industrialisation.

Key Milestones in 2019

Safety continues to be critical to all that we do to ensure that all our employees, staff and stakeholders return home to their loved ones every day. We booked 49.4 million work hours without Lost Time Accident (LTA) as a result of consistent implementation of Process Safety Management, which has been embedded in all our factories, operations, sites and process. It is truly a remarkable feat for us to have executed our Turnaround Maintenance and plant expansion works in 2019 Safely, Smoothly, Swiftly and Prudently with close to 8,000 worker on site at its peak. We had a smooth vertical start up. The works were completed 4 days ahead of the target deadline of 55 days. And this was all done under budget through shrewd and prudent management.

We hit new milestones in Growth and CAP2. With total new production capacity ~4 MTA, we now have an even wider range of diversification and product mix, to sustain our leading position. We also completed the first phase in the selection of the long-term Strategic Investor and shortlisted who we will look to partner with to develop CAP2. With our collective efforts and sustained focus on growth, we are strategically well positioned to further serve Indonesia's petrochemical product demand, through exponential growth via CAP2, which is designed to effectively double our existing capacity to more than 8 million tonnes per annum by 2024/5.

Operasi Chandra Asri yang terintegrasi, skala operasional yang lebih luas seiring ekspansi pabrik *cracker* dan perbaikan posisi keuangan berkontribusi pada peningkatan peringkat kredit Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan memperoleh perbaikan peringkat kredit dari lembaga pemeringkat independen global, S&P. Peringkat kredit jangka panjang Perseroan saat ini adalah BB- dengan prospek stabil (*stable outlook*), naik satu tingkat dibandingkan sebelumnya. Peningkatan peringkat kredit ini kemudian menyelaraskan peringkat kredit internasional Chandra Asri dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka lainnya yaitu Ba3 dari Moody's, BB- dari Fitch dan idAa- dari Pefindo. Peningkatan peringkat kredit juga mencerminkan penguatan fundamental Perseroan seiring strategi bisnis Perseroan melakukan diversifikasi produk dan meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan produk petrokimia di tingkat domestik.

Perseroan juga berhasil menyelesaikan penggabungan PT Petrokimia Butadiene Indonesia ke dalam PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Penggabungan tersebut berlaku sejak 1 Januari 2020. Penggabungan PBI dan Chandra Asri memberikan manfaat langsung dan nyata di seluruh proses produksi untuk mendukung aspek operasional, pengadaan, sinergi kas dan keuangan serta penguatan keunggulan operasional secara keseluruhan.

Transformasi digital di Perseroan juga berjalan sesuai harapan. Perseroan telah memulai penerapan *Asset Integrity Management System* (AIMS) sebagai *enabler* untuk mengurangi siklus waktu pemeliharaan operasional secara signifikan sekaligus memperbaiki kehandalan, keamanan dan efektivitas biaya pabrik. Perseroan telah menyelesaikan tahap pertama implementasi *cyber security roadmap* yang berkontribusi pada perbaikan dan penguatan aspek Operasional dan sistem Teknologi Informasi. Perseroan juga telah mulai merasakan manfaat dari investasi digital di seluruh lini operasional, proses, sistem dan kerangka kerja – mulai dari proses otomasi robotik untuk kontrak melalui analisis resiko dinamis, serta optimisasi proses di pabrik secara *real-time*.

Perseroan juga terus berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diawali oleh adaptasi berbagai struktur GCG meliputi Prinsip Usaha, Kode Etik, Piagam Komite Audit serta Piagam Audit Internal untuk memastikan terjaganya mandat yang diberikan. Selanjutnya, Perseroan juga telah memiliki Pedoman Kerja dan Kode Etik untuk Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) serta Piagam Komite Remunerasi sebagai pedoman bagi Direksi dan Komisaris serta Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas masing-masing. Perseroan telah menerapkan berbagai struktur tersebut untuk memastikan pelaksanaan tata kelola yang efektif.

Penerapan GCG pada tahun 2019 juga tidak terlepas dari upaya penguatan budaya perusahaan yang telah dirancang yaitu iSTAR: *integrity, safety, teamwork, accountability* dan *respect*. Perseroan akan terus menginternalisasikan nilai-nilai

Chandra Asri's integrated operations, larger operating scale following its cracker expansion and improved balance sheet have resulted in an enhanced stand-alone credit profile. We attained a credit rating upgrade S&P, the independent global credit rating agency in 2019. The Company's long-term issuer credit rating is now BB- with a stable outlook, increased by one notch previously. With this upgrade, Chandra Asri's international credit ratings from the key credit rating agencies are all aligned, with a Ba3 from Moody's, BB- from Fitch and idAa- from Pefindo. The credit rating upgrade also reflects the Company's boosted fundamentals, owing to the Company's business strategy to diversify its products and expand its production capacity to fulfil growing domestic demand of petrochemical products.

We completed the merger of PT Petrokimia Butadiene Indonesia into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. The merger was effective as of January 1, 2020. The merging of PBI with Chandra Asri has delivered clear and immediate benefits across the overall production process, to unleash operational, procurement, cash and accounting synergies, to further strengthen operational excellence.

Our Digital Transformation is on track. We have commenced the implementation of the Asset Integrity Management System (AIMS) to serve as the enabler to radically reduce the maintenance operation cycle time and profoundly improve plant reliability, safety, and cost-effectiveness. We completed phase one of our cyber security implementation roadmap, to provide for a stronger and more robust Operational and Information Technology system. We have begun to realise the benefits of the digital investments, across our operations, processes, systems and frameworks – from robotic process automation of contracts, through to dynamic risk analysis, and real-time plant process optimization.

The Company remains fully committed to implementing good corporate governance (GCG) by starting to adopt a number of GCG structures such as Business Principles, Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Charter and to follow diligently every mandate therein. In addition, we also have Guidelines and Code of Ethics for Directors and Board of Commissioners (Board Charter) and Remuneration Committee Charter as a guide for Directors and Commissioners and Remuneration Committee in carrying out their duties. We have adopted these various structures to ensure an effective governance.

The implementation of GCG in 2019 is also inseparable from the strengthening of the corporate values we set, the iSTAR; integrity, safety, teamwork, accountability, and respect. We continue to instill these values to all members of the Company

tersebut kepada seluruh insan Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen serta adil dan setara yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa salah satu investasi dalam aspek Sumber Daya Manusia merupakan langkah penting untuk mencapai pertumbuhan Perseroan, yang pada akhirnya akan turut mendukung tujuan untuk mencapai modernitas, kemakmuran dan pembangunan untuk seluruh bangsa Indonesia. Perseroan akan terus berfokus pada pengembangan SDM serta memperkuat kerangka kerja jenjang karir untuk seluruh karyawan. Perseroan berupaya untuk mengembangkan karyawan yang kompeten yang tidak hanya memiliki kapasitas teknis untuk mengerjakan tugas dengan baik tetapi juga tangkas dalam mengatasi dan menghadapi tantangan bisnis di masa depan. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas pengembangan SDM dan sistem manajemen kinerja melalui pendekatan yang menekankan pada mekanisme umpan balik secara langsung dan terbuka serta pelaksanaan *coaching*, dan penerapan berbagai infrastruktur digital untuk melaksanakan proses pengembangan tersebut secara efektif dan efisien.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan juga terus terjalin sepenuhnya dan melekat dalam operasi dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara kegiatan bisnis yang berkelanjutan serta perbaikan kualitas hidup yang di wilayah operasional. Perseroan mengusung 4 pilar CSR utama, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan sosial.

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan pelatihan bisnis untuk pengusaha lokal di Cilegon untuk mendukung peningkatan kesejahteraan penduduk di sekitar wilayah operasional. Perseroan juga memberikan program pelatihan dan pendidikan Perilaku Bersih dan Sehat kepada guru untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menawarkan kesempatan kepada pemuda setempat untuk bekerja di Perseroan melalui kegiatan pelatihan *safety inspector* untuk memperoleh keterampilan sehingga nantinya dapat bekerja di Perseroan.

Perseroan juga terus berupaya untuk menjalankan inisiatif rendah emisi dan efisiensi energi dalam kegiatan operasional sebagai perwujudan tanggung jawab lingkungan. Salah satu kerja sama yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah kerja sama pemasangan *solar panel* dengan Total Solar untuk mendukung kebutuhan energi beberapa unit tertentu di pabrik Perseroan. Pemasangan panel tersebut berhasil mengurangi emisi CO₂ hingga 644 ton per tahun dan mengoperasikan armada *forklift* listrik baru Perseroan.

Ekonomi sirkular tetap menjadi topik penting dan utama bagi Perseroan. Selama tahun 2019, Perseroan telah bekerja dengan Pemerintah dan mitra strategis dalam pelaksanaan

to create a transparent, accountable, responsible, independent and fair and equal work environment that can ultimately have a positive impact on the Company's progress.

We believe that investing in Company talent is the best step we can take to achieve the growth of the Company and ultimately, support Indonesia's ambitions towards modernity, prosperity and development for all. We continue to focus on the development of our human capital, and strengthened the career path framework for our employees. We strive to develop competent employees who not only have the technical ability to do their jobs well, but are also agile to overcome and meet the business challenges of the future. We strengthened our employee development and performance management system with an approach that emphasizes direct open feedback and coaching, and implemented various digital infrastructures to carry out the development process effectively and efficiently.

Corporate Social Responsibility

The implementation of Corporate Social Responsibility continues to be fully intertwined and embedded in our operations and sustainability of business. We continue on our journey to create harmony between sustainable business activities and the creation of a better quality of life where we operate. We hold on strongly to our 4 key pillars of CSR, which are education, health, economy and social environment.

In 2019, we held a business training for local entrepreneurs in Cilegon to help improve the welfare of residents around the operational area. We also trained and educated teachers on Clean and Healthy Behavior to improve the quality of life of residents around our operations. We opened the opportunity for local youth to become a part of the Company, by organizing safety inspector trainings so that they could gain the skills to work in our company in future.

We always strive to run low-emission and energy-efficient operations as a form of environmental responsibility. One of the partnerships that we did in 2019 was with Total Solar to install solar panels to support the energy supply of some parts of the factory. This installation will reduce emissions by 644 tons of CO₂ per year, and power our new fleet of electric forklifts.

Circular economy remains critical and core for us. Throughout 2019, we worked with the government and strategic partners to implement plastic asphalt projects in Cilegon, Cileungsi

proyek aspal plastik di Cilegon, Cileungsi dan Tegal. Melalui proyek ini, lebih dari 15 juta limbah kantong plastik telah berhasil didaur ulang dan digunakan untuk membangun infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan Pengelolaan Bebas Sampah bekerja sama dengan mitra strategis untuk mensosialisasikan pemilahan sampah sebagai gaya hidup untuk mendukung tujuan Pemerintah Indonesia mengurangi limbah laut hingga 70% pada tahun 2025.

Perseroan juga telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Selama lebih dari 27 tahun beroperasi, dan periode mendatang, Perseroan tidak hanya berfokus untuk mencapai kinerja yang tinggi tetapi juga bermanfaat. Dalam publikasi Laporan Keberlanjutan, Perseroan menjabarkan inisiatif menuju pertumbuhan berkelanjutan meliputi aspek *People*, *Planet* dan *Profit*. Mempertimbangkan fokus yang terus meningkat pada faktor Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), Perseroan juga telah meluncurkan ESG Deck untuk kalangan investor dan kalangan pemangku kepentingan lebih luas lainnya.

Sebagai apresiasi atas seluruh upaya Perseroan, pada tahun 2019, Perseroan menerima penghargaan *Leadership in Energy Management*, pada ajang penghargaan Clean Energy Ministerial dan Industri Hijau yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia pada tahun 2019. Perseroan akan terus berkomitmen untuk senantiasa memberikan dampak positif dan menjadi mitra pertumbuhan untuk Indonesia.

Prospek ke Depan

Di samping pandemi COVID-19, Perseroan telah menyusun fokus Strategi Utama yaitu Keberlanjutan Usaha, Keunggulan Operasional, Ketahanan Rantai Pasokan, serta aspek Finansial dan Likuiditas yang Kuat secara berkelanjutan. Perseroan akan terus berkomitmen untuk melindungi kesehatan dan keselamatan masyarakat serta memastikan keberlanjutan usaha sepenuhnya di Chandra Asri setiap saat.

Meskipun demikian, Perseroan akan terus melanjutkan ekspansi proyek secara cermat. Perseroan akan menyelesaikan pabrik B1-MTBE pada tahun 2020 mendatang, dan optimis prospek petrokimia di Indonesia masih sangat menarik dan menjanjikan. Perseroan tetap meneruskan tujuan untuk melakukan ekspansi dan membangun kompleks petrokimia kedua akan tetap berjalan, dan pelaksanaannya akan berlandaskan pada pendekatan *stage-gate* yang telah diimplementasikan secara konsisten di Perseroan untuk memastikan penggunaan modal secara hati-hati dan efektif untuk melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham secara jangka panjang.

Perseroan juga akan tetap berfokus pada transformasi digital di seluruh lini operasional yang diarahkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan realibilitas pabrik secara signifikan. Digitalisasi data Perseroan diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih baik untuk meningkatkan produktivitas, menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih baik serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

and Tegal. More than 15 million waste plastic bags have been successfully recycled through this project and used to build infrastructure that benefit the wider community. We also held an education on Zero Waste Management Community Bank in collaboration with strategic partners to socialize waste segregation as a lifestyle to support the Indonesian Government's goal of reducing marine waste by 70% by 2025.

We launched our Sustainability Report. Over our 27 years of operations, and the many more to come, we have not only focussed on doing well, but also doing good. In the Sustainability Report, we outlined our path to sustainable growth touching on the cornerstones of People, Planet and Profits. Given the increasing focus on Environmental, Social and Governance (ESG) factors across the board, we also launched an ESG Deck for the investment and broader stakeholder community.

For all these efforts, in 2019 we received the Leadership in Energy Management award from the Clean Energy Ministerial and the Green Industry award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in 2019. We are committed to continue to have a positive impact and become a growth partner for Indonesia.

Forward Outlook

Over the COVID-19 pandemic, we have focused on Key Strategic Imperatives of Business Continuity, Operational Excellence, Supply Chain Resilience and Continued Financial Strength and Liquidity. We remain fully committed to protect the health and safety of our community, and ensure full business continuity of Chandra Asri, at all times.

Nonetheless, we will continue our planned expansion projects prudently. We will complete our B1-MTBE plant in 2020, and we continue to firmly believe in the strong and attractive prospects of the petrochemical industry in Indonesia. Our intention to expand and develop our second petrochemical complex remains unchanged, and the pace will continue to be subject to the stage-gated approach we have consistently adopted, to ensure prudent and effective deployment of capital to protect and grow long-term shareholder value.

We will also focus on digital transformation in all of our operation geared to significantly increase operational efficiency and plant reliability. The digitalization of the Company's data will enable faster and better decision-making processes to improve productivity, enhance customer experience, and optimize resource consumption.

Perseroan juga akan terus berkomitmen untuk terus berfokus pada aspek keberlanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip utama yaitu masyarakat (*people*), lingkungan (*planet*) dan kinerja bisnis (*profit*). Perseroan berupaya untuk terus menurunkan emisi karbon (*carbon footprint*) dalam kegiatan operasional seiring upaya untuk mendorong terciptanya ekonomi sirkuler dalam diskursus pengelolaan limbah plastik di Indonesia. Perseroan juga menampilkan informasi mengenai upaya dan inisiatif keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2019 yang diterbitkan seiring dengan Laporan Tahunan 2019, dan akan terus berupaya menyampaikan keterbukaan dalam aspek tersebut secara konsisten.

Chandra Asri tidak hanya memiliki posisi yang strategis untuk terus berkembang tetapi juga mengatasi setiap tantangan di tengah terjadinya pandemi dengan memanfaatkan kekuatan dan kompetensi eksisting Perseroan sebagai perusahaan petrokimia terkemuka dan terdepan di Indonesia, untuk melayani kebutuhan negara untuk terus berkembang.

Perubahan Komposisi Direksi

Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 13 Mei 2019, Perseroan menerima pengunduran diri Kulachet Darachandra sebagai Wakil Direktur Utama dan Terry Lim Chong Tian sebagai Direktur Keuangan. Posisi mereka masing-masing dilanjutkan oleh Bapak Chatri Eamsobhana dan Bapak Andre Khor.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Bapak Kulachet dan Bapak Terry atas kerja keras dan kontribusi selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, yang meninggalkan rekam jejak yang sangat membanggakan di Perseroan. Perseroan menyampaikan apresiasi mendalam atas dedikasi beliau selama menjabat dan berharap keduanya senantiasa sukses dalam kiprah selanjutnya. Selanjutnya, Direksi juga menyambut bergabungnya Bapak Chatri dan Bapak Andre dan berharap kompetensi serta pengalaman yang dimiliki keduanya dapat mendorong kemajuan Perseroan.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya sampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, pemilik obligasi, pelanggan, pemasok, mitra perbankan, regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Apresiasi dan rasa terima kasih mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas komitmen dan kontribusi terbaik yang menjadikan tahun 2019 sebagai *milestone* baru bagi Chandra Asri.

Kita patut bangga atas kinerja yang dicapai oleh Chandra Asri selama tahun 2019. Kondisi makroekonomi mungkin tidak dapat kita ubah, tetapi kita dapat mengambil langkah nyata untuk terus memperbaiki kinerja dan membangun

It is also our commitment to focus on sustainability underpinned by key principles of people, planet, and profit. We aim to consistently reduce our operational carbon footprint while at the same time advocate for circular economy in Indonesia's plastic waste management narrative. Along with the 2019 Annual Report, we have provided information about our efforts and initiative in sustainability through a comprehensive Sustainability Report for the Year of 2019 and will continue to do so with transparency.

Chandra Asri is definitely well positioned to not only survive, but ultimately thrive, over the challenging pandemic situation by leveraging on our existing strengths and competences as Indonesia's leading and preferred petrochemical company, to serve the country's growing requirements.

Changes to the Board of Directors

In accordance with the agreed mandate of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 13 2019, the Company accepted the resignation of Kulachet Darachandra from his position as Vice President Director, and Terry Lim Chong Tian from his position as Director of Finance. Their roles have been filled by Chatri Eamsobhana and Andre Khor, respectively.

We would like to express our solid appreciation to Kulachet and Terry for their distinguished contributions and hard work while serving as members of the Company's Directors, leaving strong and lasting legacies which they should respectively be extremely proud of. The Company is deeply grateful for their many years of dedicated service and wish both all the very best in their future endeavours. We are delighted Chatri and Andre have agreed to join the Board, bringing their valuable experience to the Company through their established track records.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, bondholders, customers, suppliers, bankers, regulators and other stakeholders for their continuous support and trust. Our special appreciation and thanks also go to all employees for their utmost commitment and contributions that have made 2019 another key milestone year for Chandra Asri.

I am proud of Chandra Asri's achievements in 2019. We can't change macroeconomic conditions, but we are undertaking clear initiatives to improve our results and build a long-term company to serve the Indonesian markets and beyond. We

perusahaan secara jangka panjang untuk melayani kebutuhan pasar di Indonesia dan lebih luas lagi. Kami juga akan terus berupaya untuk menerapkan strategi dalam menjaga profitabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2020 mendatang bersama dengan seluruh pemangku kepentingan, sebagai mitra pertumbuhan untuk semua pihak.

will continue our focus on delivering our strategy of profitable and sustainable growth in 2020 together with all our key stakeholders, as a growth partner to all.

Atas Nama Direksi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk,
On Behalf of the Board of Directors of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk,



Erwin Ciputra
Presiden Direktur
President Director

03

Profil Perusahaan

*Company
Profile*







Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	2 November 1984
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Industri, petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa <i>Industry, petrochemical, trading, transportation, and services</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 40 tanggal 2 November 1984 yang dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, SH yang diperbaiki dengan Akta No. 117 tanggal 7 November 1987 yang dibuat dihadapan Notaris John Leonard Waworuntu, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-Th'88 tanggal 29 Februari 1988. <i>Deed No. 40 dated 2 November 1984 drafted before Notary Ridwan Suselo, SH which was revised under the Deed No. 117 dated 7 November 1987 drafted before Notary John Leonard Waworuntu, SH which has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia through Decree No. C2.1786.HT.01.01.Th'88 dated 29 February 1988.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp12.264.785.664.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid Up Capital</i>	Rp3.566.704.052.000,00
Tanggal Pencatatan Saham <i>Share Listing Date</i>	24 Juni 1996 (Relisting 22 Mei 2008)/24 June 1996 (Relisting on 22 May 2008)
Bursa Pencatatan Saham <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	TPIA
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	2.178 orang (termasuk Entitas Anak)/2,178 employees (including Subsidiaries)
Alamat <i>Address</i>	Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7 Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410, Indonesia T : (62-21) 530 7950 F : (62-21) 530 8930
E-mail <i>E-mail</i>	investor-relations@capcx.com
Situs Web <i>Website</i>	www.chandra-asri.com

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

Pada 1 Januari 2011, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Chandra Asri (CA). TPI merupakan penghasil Polypropylene terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1984 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1992, sedangkan CA merupakan produsen Olefins dan Polyethylene yang didirikan pada tahun 1989. Inkorporasi usaha tersebut mengalihkan nama TPI, sebagai *surviving company*, menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) serta menjadikan reputasi Perseroan sebagai perusahaan petrokimia Indonesia terkemuka dan pilihan menjadi semakin kuat.

On January 1, 2011, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) was merged with PT Chandra Asri (CA). TPI was the largest Polypropylene manufacturer in Indonesia, which was established in 1984 and commenced commercial operation in 1992, while CA was the Olefins and Polyethylene manufacturer, which was established in 1989. The business incorporation altered the name of TPI as the surviving company into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (later known as the Company) and solidified our stronger reputation as Indonesia's leading and preferred petrochemical company.



Saat ini, Perseroan menjadi produsen domestik tunggal di Indonesia untuk Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, dan Styrene Butadiene Rubber. Perseroan juga merupakan produsen Propylene dan Polypropylene terbesar di Indonesia. Pabrik Polypropylene memiliki kapasitas paling besar di Indonesia sebesar 590KTA dengan margin yang stabil.

Dalam menghasilkan produk-produk unggulannya, Perseroan didukung oleh Entitas-entitas Anak. PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) merupakan Entitas Anak pertama yang dimiliki Perseroan melalui proses akuisisi saham sejak tahun 2007 untuk menghasilkan Styrene Monomer dan produk sampingannya. SMI menjadi satu-satunya produsen Styrene Monomer di Indonesia yang melayani pasar domestik dan pasar ekspor regional. SMI memiliki Entitas Anak, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) yang menyediakan layanan penyewaan tangki perantara dan jasa manajemen jetty untuk produk-produk kimia. RPU juga menangani produk minyak olahan untuk perusahaan-perusahaan minyak lokal dan internasional.

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan, Altus Capital Pte Ltd. didirikan pada tahun 2009. Kemudian, pada tahun 2011, Perseroan mendirikan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) yang mengoperasikan satu-satunya pabrik Butadiene di Indonesia. Selain memproduksi Butadiene, PBI juga memproduksi bahan inti untuk Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Polybutadiene Rubber (PBR), dan Styrene Butadiene Latex (SBL).

Ekspansi usaha Perseroan kemudian dilanjutkan dengan mengambil langkah strategis untuk melangsungkan kerja sama dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin) dan mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) pada tahun 2013. Dengan menggunakan bahan baku Butadiene dari PBI dan Styrene Monomer dari SMI, SRI berfokus pada produksi bahan baku untuk pembuatan ban kendaraan ramah lingkungan. SRI telah mulai beroperasi secara efektif sejak Agustus 2018, setelah selesai membangun pabrik karet sintetis.

Currently, the Company is the sole domestic manufacturer in Indonesia for Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, and Styrene Butadiene Rubber. The Company is also the largest Propylene and Polyethylene manufacturer in Indonesia. The Polypropylene plant has the highest capacity in Indonesia of 590 KTA with a stable margin.

In manufacturing our featured products, the Company is supported by our Subsidiaries. PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI) as the first Subsidiary owned by the Company through shares acquisition since 2007 to manufacture Styrene Monomer and its by-products. SMI becomes the sole manufacturer of Styrene Monomer in Indonesia that serves domestic and regional export markets. SMI owns a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), which provides intermediary tank rental and jetty management services for chemical products. RPU also handles refined petroleum products for local and international oil companies.

In order to fulfill the Company's financing purposes, Altus Capital Pte Ltd. was established in 2009. Next, in 2011, the Company established PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI) that manages the only Butadiene plant in Indonesia. In addition to Butadiene, PBI also manufactures core material for Styrene Butadiene Rubber (SBR), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Polybutadiene Rubber (PBR), and Styrene Butadiene Latex (SBL).

The Company's business expansion was then continued by taking strategic moves to establish a joint venture with Compagnie Financiere Michelin (Michelin) and set up PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) in 2013. By using Butadiene from PBI and Styrene Monomer from SMI, SRI focuses on producing raw materials for environmentally friendly tires. SRI has been effectively operating since August 2018, after the construction of this synthetic rubber plant was completed.

Pabrik petrokimia Perseroan dibangun di lokasi yang strategis di Ciwandan, Cilegon, Provinsi Banten, serta dilengkapi dengan teknologi mutakhir dan fasilitas penunjang yang lengkap. Kompleks pabrik dilengkapi dengan jaringan pipa sepanjang 45 kilometer yang memungkinkan Perseroan untuk secara efisien berhubungan langsung dengan beberapa pelanggan utama, termasuk pabrik SMI yang berlokasi di Desa Mangunreja, Puloampel, Serang. Pabrik SMI terdiri atas dua *train* yang dapat memproduksi Styrene Monomer. Fasilitas lain yang dimiliki Perseroan adalah dua *train* yang dapat memproduksi Linear Low Density Polyethylene dan High Density Polyethylene, serta tiga *train* untuk memproduksi beragam Polypropylene.

Kompleks pabrik memiliki pembangkit listrik sendiri dengan kapasitas yang melebihi kebutuhan produksi normal sebagai sumber cadangan listrik untuk menyokong sumber listrik utama dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Hal ini bertujuan untuk menjaga kelancaran dan efisiensi produksi. Sistem kerja Perseroan juga dilengkapi dengan fasilitas utama yang berkualitas prima, khususnya tangki penyimpanan dan *jetty*. Selain itu, fasilitas infrastruktur yang terintegrasi dengan kompleks pabrik juga dibangun, seperti fasilitas desalinasi dan pengolahan air murni yang diperlukan dalam sirkulasi sistem pendinginan, serta pergudangan dan perangkat penanggulangan kebakaran.

Seluruh pabrik Perseroan dan fasilitas pendukungnya dikelola dengan baik, disertai dengan pengendalian kapasitas dan mutu produk. Penanganan kapasitas terutama dilakukan dengan meningkatkan kapasitas fasilitas Naphtha Cracker telah mencapai kapasitas 4 juta ton di tahun 2019. Peningkatan ini menjadikan fasilitas Naphtha Cracker Perseroan setara dengan ukuran skala dunia. Selain itu, juga dilakukan peningkatan kapasitas pabrik Butadiene dari 100KTA menjadi 137KTA, serta pabrik Polyethylene baru dengan kapasitas 736KTA yang telah selesai dibangun di tahun 2019.

Saat ini, Perseroan juga tengah mengerjakan pembangunan pabrik baru, MTBE dan Butene-1, yang ditargetkan akan beroperasi di tahun 2020. Pengendalian mutu juga dilakukan, terutama melalui Pemeliharaan Fasilitas Pabrik Terjadwal (*Turnaround Maintenance/TAM*) yang dilaksanakan secara berkala dan tepat waktu. TAM selama tahun 2019 telah sukses dilaksanakan terhitung sejak 1 Agustus 2019 dan berlangsung selama 51 hari, yakni lebih cepat 4 hari dari waktu yang ditentukan. Selain itu, pada 6 Desember 2019, pabrik baru Polyethylene di Cilegon telah diresmikan. Proyek peningkatan kapasitas pabrik Polypropylene melalui *debottlenecking* dan pengerjaan *furnace revamp* juga telah selesai dikerjakan.

Kemudian, Perseroan melakukan *business merger* dengan PT Petrokimia Butadiene Indonesia, anak perusahaan Perseroan, yang akan mulai efektif pada 1 Januari 2020. Penggabungan usaha ini bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan petrokimia terintegrasi di Indonesia.

Tidak hanya ditujukan untuk menjaga eksistensi Perseroan dalam jangka panjang, namun, seluruh upaya Perseroan untuk melaksanakan pengembangan usaha yang berkelanjutan ini ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan membangun perekonomian Indonesia, serta seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

The Company's petrochemical plant is built in a strategic location in Ciwandan, Cilegon, Banten Province, and equipped with sophisticated technology as well as complete supporting facilities. The plant is equipped with a vast network of 45-kilometerlong pipeline that enables the Company to connect directly with some of our key customers, including SMI plant in Mangunreja Village, Puloampel, Serang. The SMI plant consists of two trains that produce Styrene Monomer. Other facilities owned by the Company are two trains that produce Linear Low Density Polyethylene and High Density Polyethylene, as well as three trains to produce a variety of Polypropylene.

The Company has its own power generators with electricity capacity that surpasses normal production requirements as a back-up power source to support the main power source from the Perusahaan Listrik Negara (PLN), which is intended to maintain smooth and efficient operation. The Company's work system is also equipped with well-qualified main facilities, especially the impressive product storage tanks and jetties. Additionally, we also built infrastructural facilities integrated with plant complex such as desalination and pure water treatment used for cooling system circulation as well as warehouses and firefighting appliances.

All of the Company's plants and the supporting facilities have been managed appropriately, equipped with capacity and product quality control. The capacity handling is primarily done by upgrading capacity of Naphtha Cracker facility to achieve 4 million tons capacity in 2019. This upgrade has brought the Company's Naphtha Cracker facility to be equal with the world-scale sizing. Furthermore, capacity upgrade is also done for Butadiene plant from 100KTA to 137 KTA, as well as the new Polyethylene plant with capacity of 736KTA, which construction has been completed in 2019.

*The Company is also currently constructing new plant, MTBE and Butene-1, which are targeted to be operated in 2020. The quality control is also done, namely through Scheduled Plant Facility Maintenance (*Turnaround Maintenance/TAM*) that is conducted on time and regularly. Throughout 2019, TAM has been managed to be implemented since 1 August 2019 and carried out within 51 days, or 4 days ahead the designated schedule. Moreover, on 6 December 2019, new Polyethylene plant in Cilegon has been inaugurated. The Polyethylene plant capacity upgrade project through *debottlenecking* and *furnace revamp* processing also have been completed.*

Furthermore, the Company conducts a business merger with PT Petrokimia Butadiene Indonesia, a subsidiary of the Company, which will be effective starting from January 1, 2020. The business merger is intended to strengthen the Company's position as an integrated petrochemical company in Indonesia.

In addition to maintain the Company's long-term existence, all of the Company's initiatives to develop sustainable business development also aim to foster economic growth and develop economy of Indonesia as well as all of the Company's stakeholders.

Jejak Langkah

Milestones

**Sebelum penggabungan usaha di tahun 2011/*Before merger in 2011:*

TPI: PT Tri Polyta Indonesia Tbk
CA: PT Chandra Asri

1992 – 1997

- **1992**
TPI memulai produksi komersial Polypropylene dengan dua *train* berkapasitas 160 kilo ton per tahun (KTA).
- **1993**
TPI meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 240KTA.
- **1995**
TPI menyelesaikan *train* tiga yang meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 360KTA.
- **1995**
CA memulai produksi komersial Ethylene Cracker dengan kapasitas 520KTA.
- **1992**
TPI started Polypropylene commercial production using two trains with the capacity of 160 kilo tons per annum (KTA).
- **1993**
TPI increased the capacity of Polypropylene plant to 240KTA.
- **1995**
TPI completed train three that increased Polypropylene plant capacity to 360KTA.
- **1995**
CA started the commercial production of Ethylene Cracker with the capacity of 520KTA.

2004 – 2009

- **2004**
CA mengembangkan produk Mixed C4 secara komersial.
- **2007**
CA meningkatkan kapasitas pabrik Ethylene menjadi 600KTA dan menambah jaringan pipa menjadi 45 KM.
- **2007**
CA mengakuisisi 100% saham SMI.
- **2009**
CA mendirikan Altus Capital Pte Ltd untuk memenuhi kebutuhan pendanaan.
- **2009**
TPI meningkatkan kapasitas pabrik Polypropylene menjadi 480KTA.
- **2004**
CA developed Mixed C4 products commercially.
- **2007**
CA increased Ethylene plant capacity to 600KTA and expanded the pipeline to 45 KM.
- **2007**
CA acquired 100% of SMI's shares.
- **2009**
CA established Altus Capital Pte Ltd to fulfill financing purposes.
- **2009**
TPI increased the capacity of Polypropylene plant to 480KTA.

2017

- Melaksanakan PUT II dengan HMETD (*rights issue*) sebesar Rp5.03 triliun.
- Menerbitkan Surat Utang Senior Tanpa Jaminan sebesar US\$300 juta.
- Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5.
- Melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar.
- *Limited Public Offering (PUT) II with Preemptive Rights (HMETD) amounted to US\$5.03 trillion.*
- *Issued Senior Unsecured Notes amounted to US\$300 million.*
- *Stock split with ratio of 1:5.*
- *Shelf-Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Phase I Year 2017 of Rp500 billion.*

2010 – 2016

- **2013**
Menjalin kemitraan strategis di bisnis karet sintesis bersama Michelin dengan mendirikan usaha patungan, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- **2013**
Menyelesaikan pembangunan pabrik Butadiene yang dibangun sejak 2011 dengan kapasitas 100KTA.
- **2015**
Menyelesaikan peningkatan kapasitas Naphtha Cracker menjadi 860KTA dan Pemeliharaan Fasilitas Pabrik Terjadwal (TAM).
- **2016**
Penandatanganan Lisensi *Univation Technologies* (UNIPOL Polyethylene Process) untuk pabrik Polyethylene baru.
- **2013**
Entering into a strategic partnership in the synthetic rubber business with Michelin by establishing a joint venture, PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI).
- **2013**
Completed the construction of Butadiene plant that started in 2011 with a capacity of 100KTA.
- **2015**
Completed the expansion of Naphtha Cracker capacity to 860KTA and Turnaround Maintenance (TAM).
- **2016**
The signing of Univation Technologies License (UNIPOL Polyethylene Process) for the new Polyethylene plant.

2018

- *Groundbreaking* pembangunan pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400KTA.
 - Penunjukan Toyo Engineering Corporation dan Inti Karya Persada Tehnik sebagai kontraktor EPC proyek pabrik MTBE dan Butene-1.
 - Menyelesaikan peningkatan kapasitas pabrik Butadiene menjadi 137KTA.
 - Menyelesaikan pembangunan pabrik karet sintetis milik SRI berkapasitas 120KTA.
 - Penunjukan Lummus Technology untuk pengerjaan desain *furnace cracker* kompleks petrokimia kedua.
 - Meresmikan proyek Aspal Plastik pertama di Cilegon seluas 6.372 m2.
 - Mengirimkan bantuan berupa donasi untuk logistik dan santunan bagi korban bencana gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi di daerah Palu dan sekitarnya.
- *Groundbreaking of new Polyethylene plant construction with capacity of 400 KTA.*
 - *Appointment of Toyo Engineering Corporation and Inti Karya Persada Tehnik as EPC contractor for MTBE and Butene-1 plants project.*
 - *Completion of SRI's synthetic rubber plant construction with capacity of 120 KTA.*
 - *Appointment of Lummus Technology for furnace cracker design project in the second petrochemical complex.*
 - *Inauguration of the first Plastic Asphalt plant in Cilegon on 6,372 m2 land.*
 - *Delivery of the logistics and cash donation for survivors of earthquake, tsunami and liquefaction disasters in Palu and surrounding area.*

2019

Environmental

- Meresmikan fasilitas daur ulang sampah, disebut dengan *Zero Waste Management Industry* di Cilegon.
- Menjalani kerjasama dengan Pemerintah Kota Cilegon dalam implementasi aspal plastik 19 KM.
- Berkolaborasi dengan Total Solar untuk menghasilkan panel surya sebagai energi terbarukan dan ramah lingkungan.

Social

- Menyalurkan bantuan kemanusiaan Tsunami Selat Sunda melalui Pemerintah Kota Cilegon dan Palang Merah Indonesia.
- Membangun kembali PAUD Widuri di Cilegon bersama dengan Yayasan Happy Hearts Indonesia.

Governance

- Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Mubadala, OMV, dan Chandra Asri mengenai kolaborasi sektor petrokimia.
- Menyetujui penggabungan bisnis antara Chandra Asri dan PT PBI.
- Memperoleh pembebasan pajak atas investasi Pabrik Polyethylene baru senilai USD380 juta.
- Mengeluarkan Obligasi TPIA02CN2 yang berjangka waktu tiga tahun senilai Rp750 miliar dengan kupon 9,5%.
- Menyelesaikan pembangunan pabrik Polyethylene baru di Cilegon berkapasitas 400KTA.
- Kompleks petrokimia kedua Chandra Asri, Chandra Asri Perkasa, mendapatkan *tax holiday* untuk Pajak Penghasilan Badan sebanyak 100% pada 20 tahun pertama setelah mulainya aktivitas komersial pabrik; dan sebanyak 50% pada dua tahun berikutnya.

Environmental

- *Inauguration of waste recycle facilities known as Zero Waste Management Industry in Cilegon.*
- *Engaged in partnership with Cilegon City Government on the 19km plastic asphalt implementation.*
- *Collaborate with Total Solar to use solar cell as renewable and eco-friendly energy.*

Social

- *Distribution of humanitarian aid for Sunda Strait tsunami victims through Cilegon City Government and Indonesia Red Cross.*
- *Re-building PAUD Widuri in Cilegon cooperating with Happy Hearts Indonesia Foundation.*

Governance

- *Signing of Memorandum of Understanding among Mubadala, OMV and Chandra Asri on petrochemicals sector collaboration.*
- *Approved business merger between Chandra Asri and PT PBI.*
- *Issuing TPIA02CN2 bonds for three year terms valued Rp750 billion with coupon rate of 9.5%.*
- *Completion of a new Polyethylene plant construction in Cilegon with capacity of 400KTA.*
- *Chandra Asri Perkasa, the second petrochemicals plant of Chandra Asri received 100% tax holiday for entity income tax for the first 20 years after the plant commencing commercial activity; and 50% for the next two years.*

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision



Perusahaan Petrokimia Indonesia yang Terkemuka dan Terpilih.

Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company.

Misi
Mission



Terus berkembang dan mengukuhkan posisi kepemimpinan Perseroan melalui integrasi, pengembangan Sumber Daya Manusia dan kemitraan terpilih, secara berkelanjutan yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Indonesia.

Continue to grow and improve our leadership position through integration, development of human capital and preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia.

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values



Integritas | Integrity

Kami bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis.

We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business.

Keselamatan | Safety

Kami mengutamakan keselamatan.

We put safety first.

Kerjasama | Teamwork

Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain.

We collaborate and support one another.

Memikul Tanggung Jawab | Accountability

Kami bertanggung jawab atas tindakan kami.

We are responsible for our actions.

Menghargai | Respect

Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar.

We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kapasitas Perseroan dan membangun posisi sebagai pemimpin pasar untuk menangkap pertumbuhan petrokimia Indonesia yang kuat; 2. Memperluas penawaran produk Perseroan dan mengoptimalkan integrasi lebih lanjut sepanjang rantai nilai petrokimia terutama untuk C2 dan derivatifnya; 3. Mengembangkan keunggulan bahan baku untuk meningkatkan daya saing biaya; 4. Mengembangkan dan membina sumber daya manusia Perseroan; 5. Terus menguatkan dan memanfaatkan keunggulan Perseroan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan; 6. Meraih standar terbaik operasional, efisiensi biaya, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, serta meningkatkan transformasi digital; 7. Menjalankan program keberlanjutan di bawah Kerangka kerja Keberlanjutan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Increase our Company's capacity and build on our leading market position to capture strong Indonesian petrochemical growth;</i> 2. <i>Expand our Company's product offerings and further optimize integration along the petrochemical value chain especially for C2 and its derivatives;</i> 3. <i>Develop raw material competitiveness to improve cost competitiveness;</i> 4. <i>Develop and nurture our human capital;</i> 5. <i>Continue to strengthen and leverage our Company's advantage to maintain premium relationship with stakeholders;</i> 6. <i>Achieve best-in-class operating standards, cost efficiency, safety, health, and environment, and leveraging on digital transformation;</i> 7. <i>Roll out sustainability programs under Sustainability Framework.</i> |
|--|---|

Keunggulan Perusahaan

Corporate Key Strengths

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Portofolio produk yang beragam; 2. Operasi bisnis yang terintegrasi secara vertikal membuat lebih efisien dan berbiaya rendah; 3. Lokasi yang strategis, saling berdekatan dan terhubung dengan fasilitas pelanggan; 4. Persediaan bahan baku yang stabil dan fleksibel; 5. Tingkat operasional yang tinggi; 6. Perusahaan terus mencapai tingkat utilisasi kapasitas yang tinggi, terutama karena permintaan yang kuat dari pasar domestik di Indonesia yang merupakan negara pengimpor petrokimia dan berfokus kepada peningkatan efisiensi dan hasil energi; 7. Basis pelanggan yang luas dan setia; 8. Manajemen yang solid dan berpengalaman serta didukung oleh komitmen kuat dari Pemegang Saham. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Diverse product portfolio;</i> 2. <i>Vertically integrated business operations resulting in higher efficiency and lower costs;</i> 3. <i>Strategic location, adjacent and interlinked with Customer's facilities;</i> 4. <i>Stable and flexible feedstock supply;</i> 5. <i>High operating rates;</i> 6. <i>The Company continues to achieve high capacity utilization rates, mainly due to robust demand from the domestic market in Indonesia which is a net petrochemical importing country and focusing on energy yield and efficiency improvements;</i> 7. <i>Vast and loyal customer base;</i> 8. <i>Strong and experienced management supported by strong commitment from Shareholders.</i> |
|--|---|

Kegiatan Usaha

Business Activities

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa kegiatan usaha Perseroan bergerak di bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan bersama Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha dalam bidang:

- Produksi petrokimia, seperti Olefins dan Polyolefins (termasuk produk samping), Styrene Monomer, Butadiene, dan Karet Sintetis; dan
- Penyewaan tangki dan jasa pengelolaan dermaga.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's business activities are mainly to engage in industry, petrochemical, trade, transportation, and services business sectors. Under the provisions therein, the Company and its Subsidiaries engage in the following business activities:

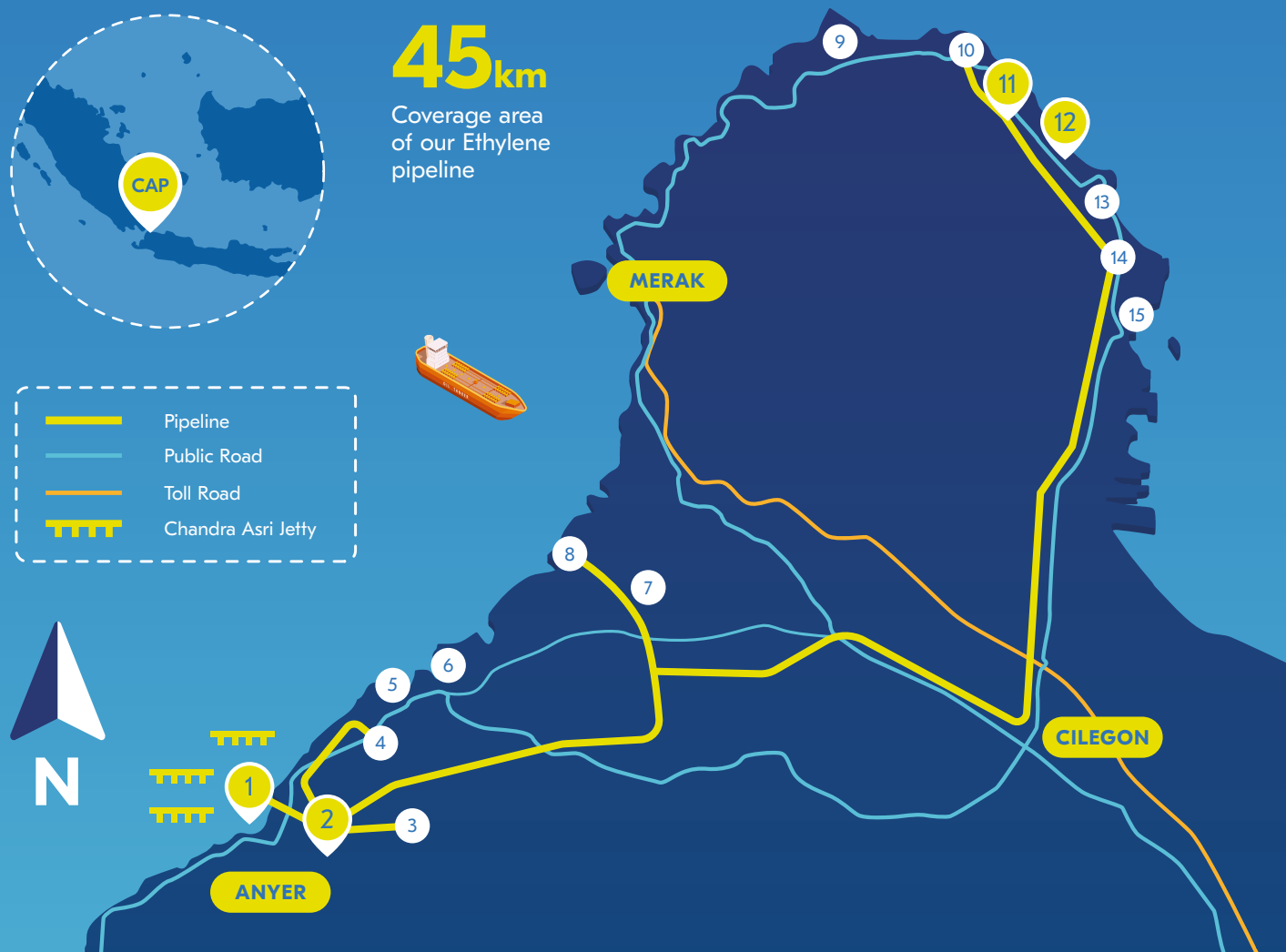
- *Petrochemical production, such as Olefins and Polyolefins (and their by-products), Styrene Monomer, Butadiene, and Synthetic Rubber; as well as*
- *Tank rental and jetty management service.*



Wilayah Operasional

Operational Area

Keunggulan Perseroan sebagai perusahaan petrokimia terintegrasi adalah adanya fasilitas *jetty* sendiri serta jaringan pipa yang memberikan kemudahan akses pada para pelanggan.



1. Chandra Asri PP Plant
2. Chandra Asri OPE Plant
3. Nippon Shokubai Indonesia
4. Asahimas Chemical
5. Pelindo II Port

6. Krakatau Bandar Samudera Port
7. Cabot Indonesia
8. Lotte Chemical Titan
9. Indonesia Power (PLTU Suralaya)
10. Sulfindo Adiusaha

11. SMI Plant
12. RPU
13. Gajah Tunggal
14. Polychem Indonesia
15. Arbe Styrimdo

Produk Perseroan

Company's Products

ETHYLENE

Ethylene merupakan bahan kimia organik yang paling banyak digunakan di dunia. Produk Ethylene Perseroan sebagian besar digunakan untuk memproduksi Polyethylene (PE) dan Styrene Monomer. Sedangkan, lebihnya akan dijual kepada pelanggan domestik melalui jaringan pipa dan di pasar spot.

Ethylene is the most widely used organic chemical in the world. Ethylene from our facility is mainly used to produce Polyethylene (PE) and Styrene Monomer. The remaining is sold domestically through the pipeline network and in the spot market.

PYGAS

Pygas merupakan bahan kimia yang dapat diproses lebih lanjut untuk menghasilkan berbagai produk bernilai tambah tinggi, seperti Benzene, Toluene dan Xylene. Produk Pygas Perseroan sebagian besar dijual kepada pelanggan regional.

Pygas is a chemical material that can be further processed to produce many high-value added products such as Benzene, Toluene, and Xylene. Our Pygas is mainly sold to regional customers.

POLYETHYLENE



**Asrene
Grene**

Resin Polyethylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Asrene®" yang meliputi produk High Density Polyethylene (HDPE) dan Linear Low Density Polyethylene (LLDPE). Selain itu, Perseroan juga memproduksi resin yang digunakan untuk tas belanja ramah lingkungan dengan merek dagang "Grene®". Tas belanja Grene dapat terurai/hancur secara alami karena sinar ultraviolet. Beberapa aplikasi produk akhir PE meliputi plastik pertanian, plastik kemasan, jaring ikan, terpal, pipa air bersih, jerigen, kosmetik, dan botol minuman. Produk-produk PE Perseroan telah memiliki sertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Our Polyethylene resin is sold under the trademark "Asrene®" which covers High Density Polyethylene (HDPE) and Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) products. Additionally, we also produce resin used for environmentally friendly shopping bags under the trademark "Grene®". Grene shopping bags can decompose naturally in the presence of ultraviolet light. Several PE end-product applications include agriculture films, plastic packaging, fishnet, tarpaulin, clean water pipes, jerry cans, cosmetics, and food grade bottles. Our PE products have been certified as Halal by Indonesian Ulama Council (MUI).

STYRENE MONOMER



Styrene Monomer merupakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL), dan Unsaturated Polyester Resin (UPR). Beberapa aplikasi produk akhir Styrene Monomer meliputi sol sepatu, gelas minuman, wadah makanan, komponen otomotif dan elektronik, mainan blok bangunan, serta helm.

Styrene Monomer is a raw material used to produce Polystyrene (PS), Expanded Polystyrene (EPS), Styrene Acrylonitrile (SAN), Acrylonitrile Butadiene Styrene (ABS), Styrene Butadiene Rubber (SBR), Styrene Butadiene Latex (SBL), and Unsaturated Polyester Resin (UPR). Some Styrene Monomer end-product applications include shoe soles, drinking cups, food containers, automotive and electronic parts, building block toys, as well as helmets.

MIXED C4

Mixed C4 merupakan bahan baku untuk memproduksi Butadiene, yang merupakan produk samping Mixed C4 yang memiliki nilai tambah.

Mixed C4 is a raw material to produce Butadiene, which is a derivative of Mixed C4 with added value.

PROPYLENE

Propylene merupakan bahan baku untuk memproduksi Polypropylene (PP). Produk Propylene Perseroan secara langsung dipasok ke kompleks pabrik PP melalui jaringan pipa.

Propylene is a raw material to produce Polypropylene (PP). Our Propylene is directly supplied to PP plant complex through the pipeline network.value.

BUTADIENE



Butadiene merupakan bahan baku untuk ABS, SBL, SBR dan Polybutadiene Rubber (PBR) yang menjadi bahan baku utama untuk memproduksi ban. Beberapa aplikasi produk akhir Butadiene meliputi sepatu karet, sarung tangan karet, sol sepatu, perekat, dan sealant).

Butadiene is a raw material used in the production of ABS, SBL, SBR and Polybutadiene Rubber (PBR) which are the main raw materials to produce tires. Some of its end-product applications include rubber boots, rubber gloves, shoe soles, adhesive, and sealants.

POLYPROPYLENE



Resin Polypropylene Perseroan dijual dengan merek dagang "Trilene®" yang meliputi jenis Homopolymer, Random Copolymer, dan Impact (Block) Copolymer. Beberapa aplikasi produk akhir PP meliputi plastik kemasan (IPP, BOPP, CPP), peralatan rumah tangga, benang, tas keranjang, perabotan, komponen otomotif, dan elektronik. Produk-produk PP Perseroan telah memiliki sertifikat Halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Our Polypropylene resin is sold under the trademark "Trilene®" which includes the various types of Homopolymer, Random Copolymer, and Impact (Block) Copolymer. Some of PP end product applications include flexible packaging (IPP, BOPP, CPP), household appliances, yarn, non-woven bags, furniture, as well as automotive and electronic parts. Our PP products have been certified as Halal by Indonesian Ulema Council (MUI).

STYRENE BUTADIENE RUBBER & POLYBUTADIENE RUBBER

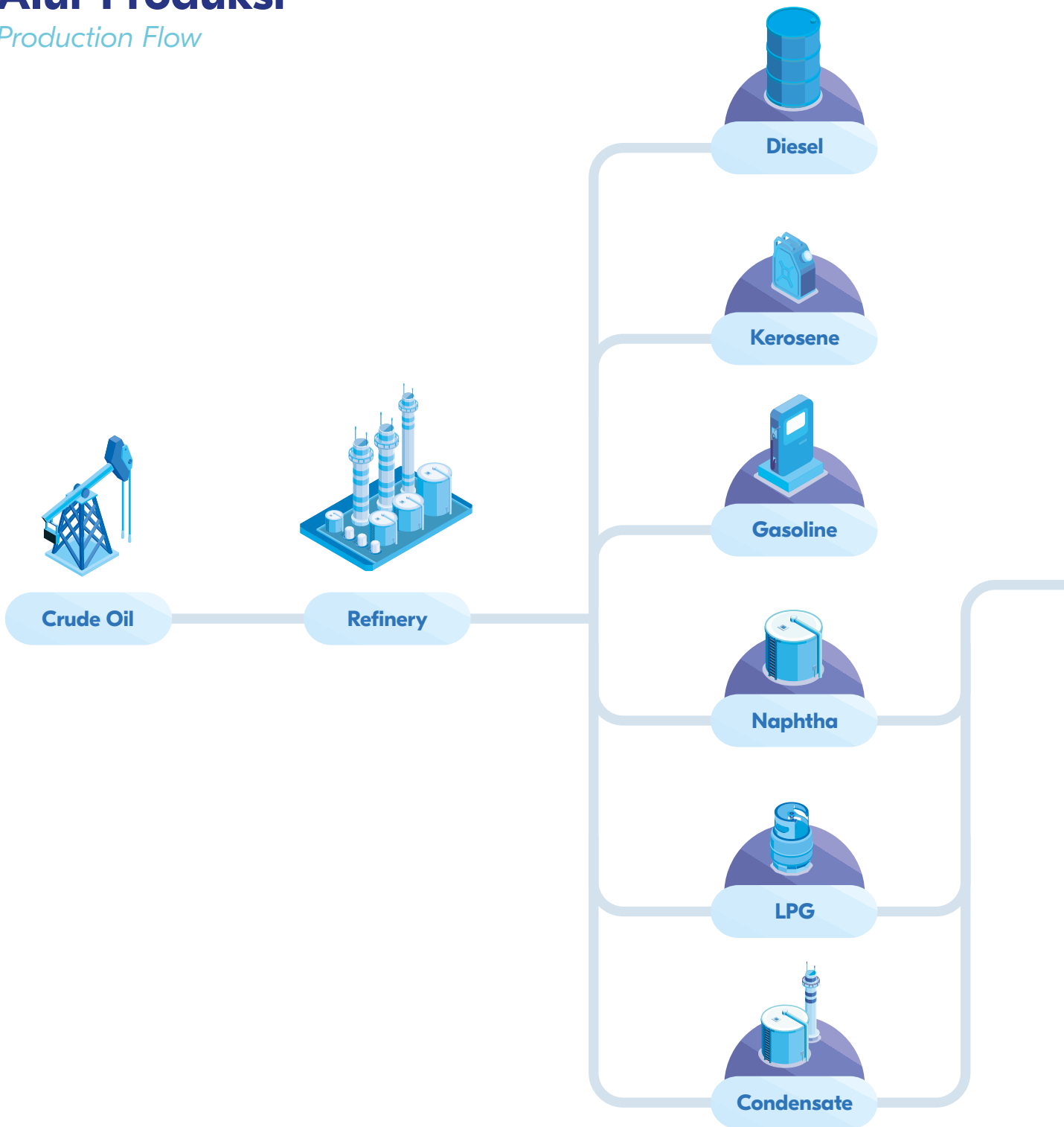


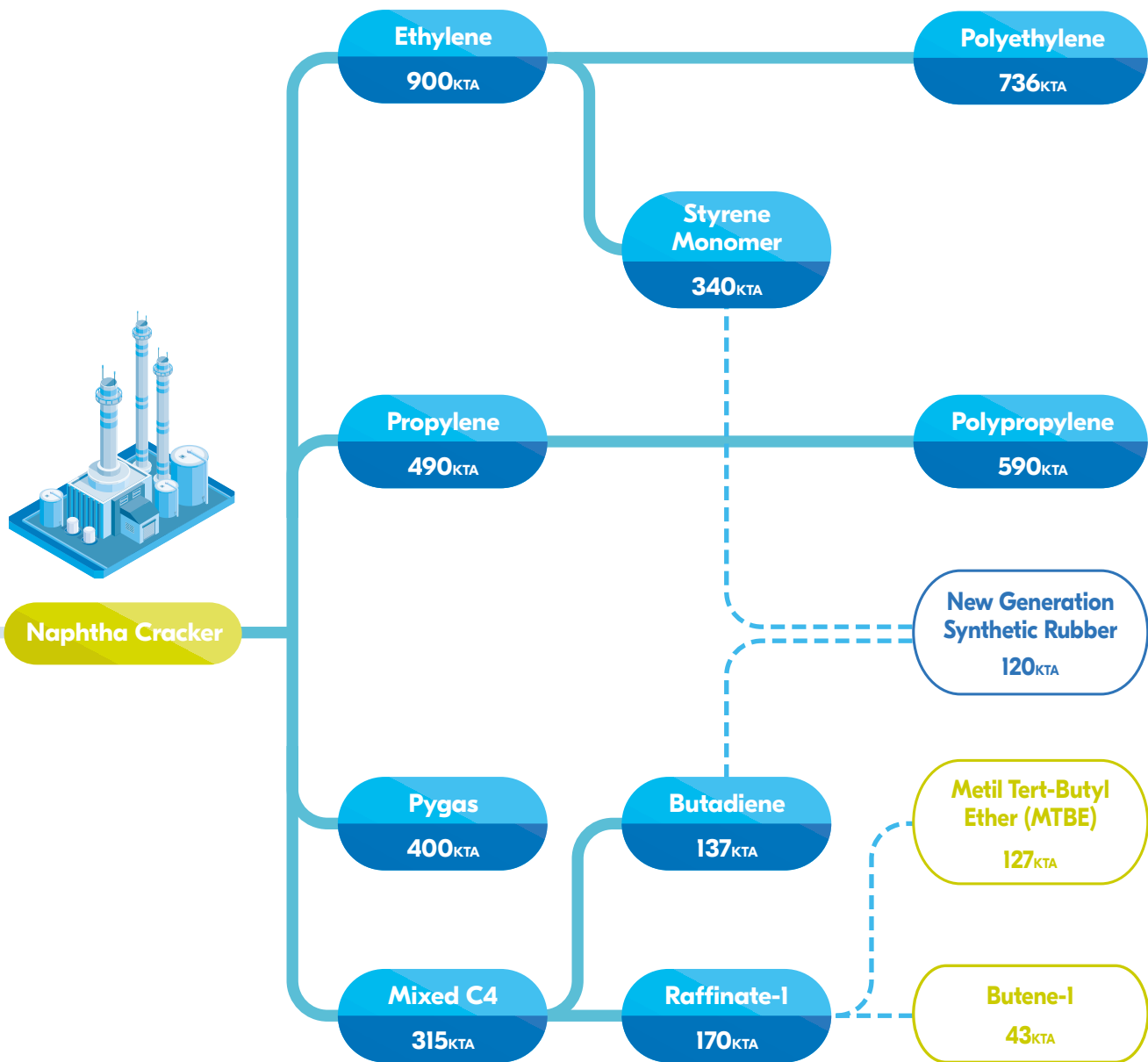
Synthetic Rubber merupakan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi PBR dan SBR berkualitas yang dipasok untuk plant Micheline di seluruh dunia. Synthetic Rubber ditujukan untuk produksi akhir ban ramah lingkungan Michelin yang memiliki hambatan gulir sangat rendah dan daya tahan yang ekstrim (150,000 km).

Synthetic Rubber is a raw material used to produce quality PBR and SBR supplied for Micheline plants all over the world. Synthetic Rubber is intended for the final production of Michelin environmentally friendly tires that have very low rolling resistance and extreme durability (150,000 Km).

Alur Produksi

Production Flow





Upstream Petrochemical

Midstream Petrochemical



Chandra Asri Facility



Chandra Asri Products



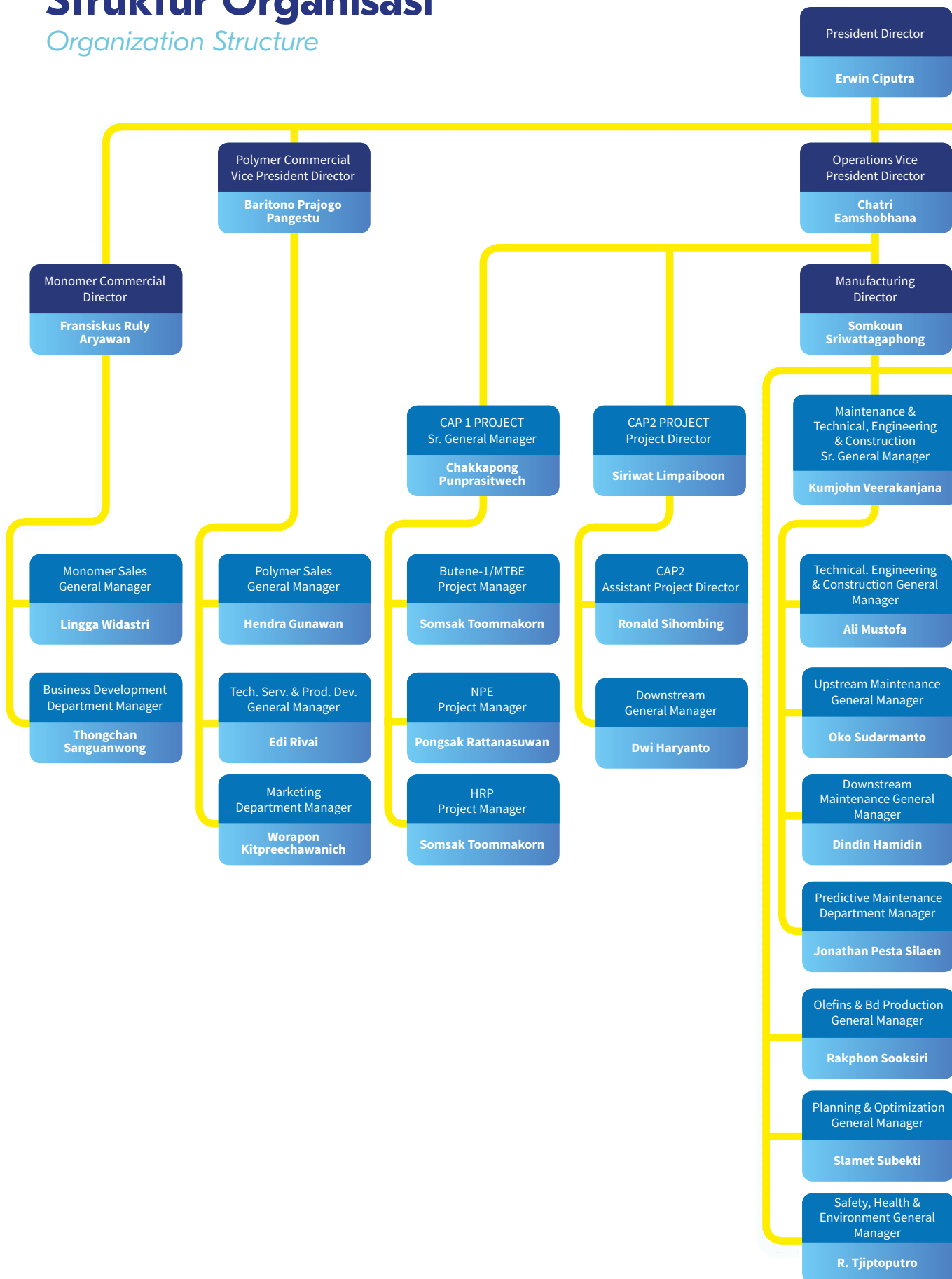
Produced and supplied by SRI, a joint venture with Michelin

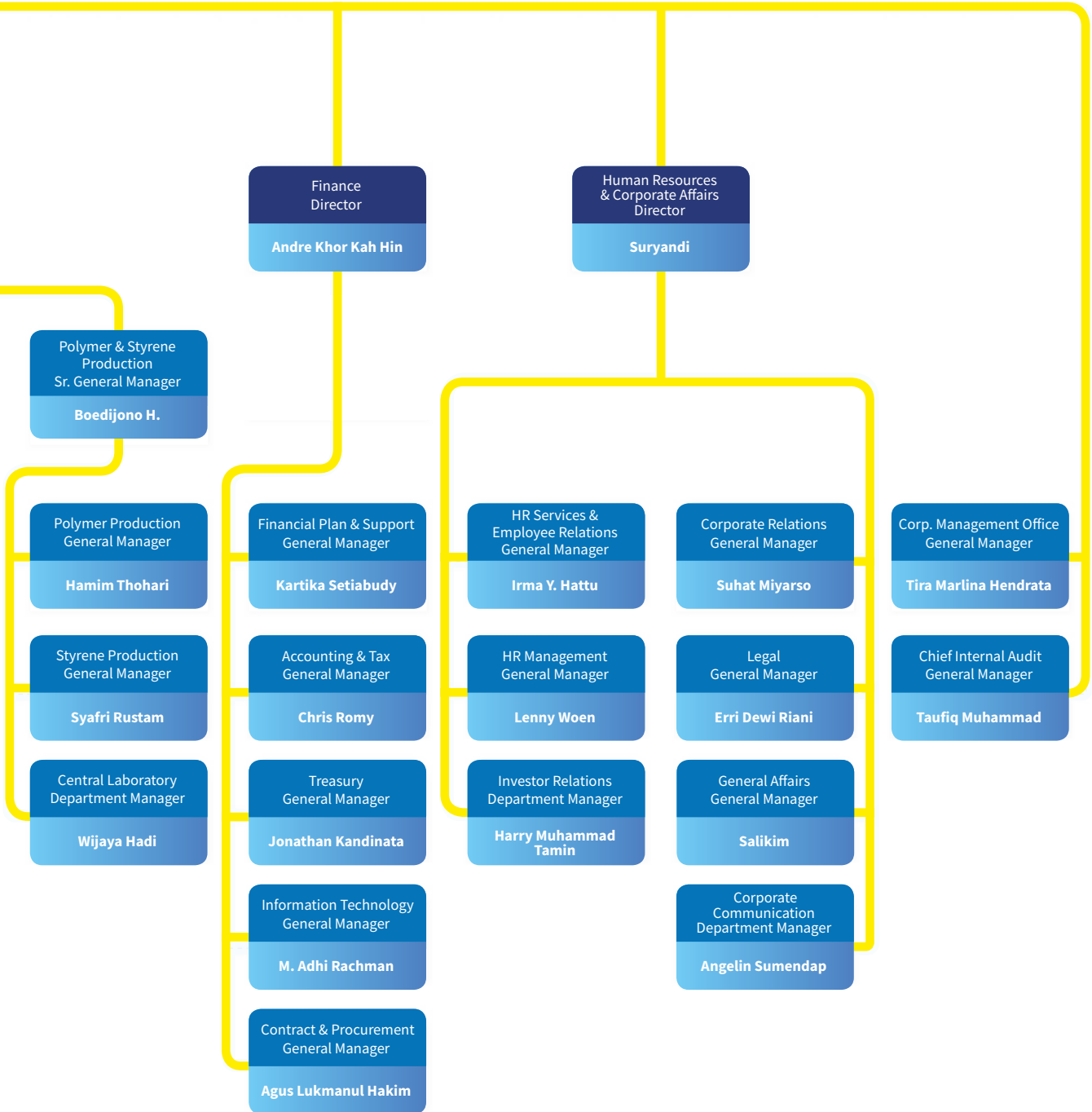


Future product, commercial production in 3Q2020

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

DJOKO SUYANTO

**Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)**
*President Commissioner
(Independent Commissioner)*



TAN EK KIA

**Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)**
*Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)*



HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner





AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner



**TANAWONG
AREERATCHAKUL**

Komisaris
Commissioner



LIM CHONG THIAN

Komisaris
Commissioner



THAMMASAK SETHAUDOM

Komisaris
Commissioner



DJOKO SUYANTO

**Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)**
*President Commissioner
(Independent Commissioner)*



TAN EK KIA

**Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)**
*Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)*

Indonesia	Kewarganegaraan/ <i>Nationality</i>	Malaysia
69 tahun/ <i>69 years old</i>	Usia/ <i>Age</i>	71 tahun/ <i>71 years old</i>
Indonesia	Domisili/ <i>Domicile</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>
Menjabat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Maret 2015 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. <i>Serving concurrently as the President Commissioner and Independent Commissioner for the 2015-2018 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015 and reappointed for 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>	Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan/ <i>Legal Basis of Appointment and Term of Office</i>	Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. <i>Serving concurrently as the Vice President Commissioner and Independent Commissioner for 2012-2015 period based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, for 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and reappointed for 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>
Mengenyam pendidikan AKABRI pada tahun 1973 dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara pada tahun 1989. Beliau juga meraih gelar Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Terbuka pada tahun 1990, serta melanjutkan pendidikan di Australian Joint Service Staff Colleges pada tahun 1994 dan Lembaga Ketahanan Nasional pada tahun 1999. Selain itu, mengikuti kursus di USAF Fighter Weapon Instructor School Pangkalan Udara, Williams Airforce Base Arizona, Amerika Serikat pada tahun 1983. <i>Studied at Indonesian Air Force Academy in 1973 and Air Force Command and Staff Colleges in 1989. He also obtained a degree in Social and Political Science from Indonesia Open University in 1990, and continued his education at Australian Joint Service Staff Colleges in 1994 and the National Resilience Institute in 1999. Furthermore, he attended a course at USAF Fighter Weapon Instructor School, Williams Airforce Base Arizona, United States of America (1983).</i>	Riwayat Pendidikan/ <i>Educational Background</i>	Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Nottingham University, Inggris pada tahun 1973. <i>He obtained Bachelor degree in Mechanical Engineering from Nottingham University, United Kingdom, in 1973.</i>
Memiliki pengalaman karir di berbagai jabatan penting kemiliteran, yaitu sebagai Panglima Komando Sektor Pertahanan Udara Nasional (2002-2004), Kepala Staf TNI Angkatan Udara (2005-2006), dan Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) (2006-2008). Selain itu, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy (2008-2009), Komisaris PT Lestari Asri Jaya (2008-2009), dan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Indonesia (2009-2014). <i>His previous career experience was appointed in various strategic military positions, such as the Commander of the National Air Defense Sector (2002-2004); Chief of Staff of Indonesian Air Force (2005-2006); and Commander of the Indonesian Armed Forces (TNI) (2006-2008). In addition, he was also previously appointed as Independent Commissioner of PT Adaro Energy (2008-2009), Commissioner of PT Lestari Asri Jaya (2008-2009), and Coordinating Minister of Politics, Law, and Security of Indonesia (2009-2014).</i>	Riwayat Pekerjaan/ <i>Work Experience</i>	Memiliki pengalaman karir sebagai Presiden Direktur Shell Malaysia Exploration and Production (Miri, Sarawak, Malaysia) (1994-1997), Presiden Direktur Shell Nanhai Ltd (Beijing, China) (1997-2000), Chairman di berbagai perusahaan Shell di Timur Laut Asia (Beijing, China) (2000-2003), dan Wakil Presiden Ventura dan Pengembangan di Shell Chemicals untuk wilayah Asia Pasifik dan Timur Tengah (Singapura) (2003-2006). <i>His previous career experience was appointed as President Director of Shell Malaysia Exploration and Production (Miri, Sarawak, Malaysia) (1994-1997), President Director of Shell Nanhai Ltd (Beijing, China) (1997-2000), Chairman in various Shell companies in Northeast Asia (Beijing, China) (2000-2003), and Vice President of Ventures and Development in Shell Chemicals for Asia Pacific and Middle East regions (Singapore) (2003-2006).</i>
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Dwi Sura Prima (sejak 2015) dan Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2015). <i>Currently, he also serves as President Commissioner of PT Dwi Sura Prima (since 2015); and Chairman of the Audit Committee in the Company (since 2015).</i>	Rangkap Jabatan/ <i>Concurrent Positions</i>	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur Non-Eksekutif di Dialog Systems (Asia) Pte Ltd (sejak 2008), Keppel Corporation Ltd (sejak 2010), SMRT Corporation Ltd (sejak 2010), Transocean Ltd (sejak 2011), dan Singapore LNG Corporation Pte Ltd (sejak 2013). Menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif dan Chairman Star Energy Group Holdings Pte Ltd (sejak 2012) dan KrisEnergy Ltd (sejak 2013). Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016). <i>Currently, he also serves as Non-Executive Director at Dialog Systems (Asia) Pte Ltd. (since 2008), Keppel Corporation Ltd. (since 2010), SMRT Corporation Ltd. (since 2010), Transocean Ltd. (since 2011), and Singapore LNG Corporation Pte Ltd. (since 2013). He holds position as Non-Executive Director and Chairman of Star Energy Group Holdings Pte Ltd. (since 2012) and KrisEnergy Ltd. (since 2013). He is also a Member of the Remuneration Committee in the Company (since 2016).</i>
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama. <i>He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Majority Shareholders.</i>	Hubungan Afiliasi/ <i>Affiliation Relationship</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama. <i>He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Majority Shareholders.</i>

**HO HON CHEONG**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**AGUS SALIM PANGESTU**

Komisaris
Commissioner

Malaysia	Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia
65 tahun/65 years old	Usia/Age	46 tahun/46 years old
Malaysia	Domisili/Domicile	Indonesia
<p>Menjabat sebagai Komisaris dan merangkap Komisaris Independen periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Maret 2015 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.</p> <p><i>He concurrently serves as a Commissioner and Independent Commissioner for 2015-2018 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015 and reappointed for 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i></p>	Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan/ Legal Basis of Appointment and Term of Office	<p>Menjabat sebagai Komisaris periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali untuk periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.</p> <p><i>Serving as the Commissioner for 2012-2015 period based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i></p>
<p>Meraih gelar Sarjana Teknik dari University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 1974 dan Master Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dan Akuntansi dari McGill University, Montreal, Quebec, Canada pada tahun 1978.</p> <p><i>He obtained Bachelor of Engineering from University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia in 1974 and Master of Business Administration majoring in Finance and Accounting from McGill University, Montreal, Quebec, Canada in 1978.</i></p>	Riwayat Pendidikan/ Educational Background	<p>Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis dari Boston College, Amerika Serikat pada tahun 1994.</p> <p><i>He obtained Bachelor of Economic Science & Business Administration from Boston College, United States of America in 1994.</i></p>
<p>Memiliki pengalaman karir sebagai Kepala Keuangan Perusahaan dan Manajer Risiko Negara Citibank, NA, Kuala Lumpur, Malaysia (hingga 1994), Kepala Perusahaan Pan Asia di Citibank, NA, Singapura (hingga 1995), Presiden Direktur Citibank Bangkok, NA, Thailand (hingga 2001), Manajer Umum dan Kepala Grup untuk Bank Perusahaan dan Investasi Saudi American Bank (hingga 2003), Presiden Direktur dan CEO PT Bank International Indonesia Tbk (2004-2009), Direktur Pengelola Investasi Temasek Holdings Pte Ltd, Singapura (hingga 2010), Presiden Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (hingga 2015), dan Penasihat Perusahaan di Temasek International Advisors Pte Ltd (hingga Januari 2019).</p> <p><i>His previous career experience was appointed as Head of Corporate Finance & Country Risk Manager of Citibank, NA, Kuala Lumpur, Malaysia (until 1994), Pan Asia Corporate Head of Citibank, NA, Singapore (until 1995), President Director of Citibank Bangkok, NA, Thailand (until 2001), General Manager & Group Head for Corporate & Investment Bank of Saudi American Bank (until 2003), President Director and CEO of PT Bank International Indonesia Tbk (2004-2009), Managing Director of Investments of Temasek Holdings Pte Ltd., Singapore (until 2010), President Director of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (until 2015), and Corporate Advisor of Temasek International Advisors Pte Ltd. (until January 2019).</i></p>	Riwayat Pekerjaan/ Work Experience	<p>Memulai karir di Linkage Human Resources Management, Amerika Serikat (1993-1995), kemudian menjabat sebagai Analis Keuangan di Merrill Lynch, Amerika Serikat (1995-1997), Direktur PT Barito Pacific Tbk (1998-2002), Wakil Direktur Utama PT Barito Pacific Tbk (2002-2013), dan Komisaris PT Chandra Asri (2006-2011).</p> <p><i>He started his career at Linkage Human Resources Management, United States of America (1993-1995). Next, he was appointed as Financial Analyst at Merrill Lynch, United States of America (1995-1997), Director of PT Barito Pacific Tbk (1998-2002), Vice Director of PT Barito Pacific Tbk (2002-2013), and Commissioner of PT Chandra Asri (2006-2011).</i></p>
<p>Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur Independen AIA Singapore Pte Ltd., Direktur Non-Independen Alliance Bank Malaysia Berhad, dan Presiden dan Direktur Independen Frasers Logistics & Industrial Trust Pte Ltd. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016).</p> <p><i>Currently, he also serves as Independent Director of AIA Singapore Pte Ltd., Non-Independent Director of Alliance Bank Malaysia Berhad, as well as President and Independent Director of Frasers Logistics & Industrial Trust Pte Ltd. He is also Chairman of the Remuneration Committee in the Company (since 2016).</i></p>	Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	<p>Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Barito Pacific Tbk (sejak 2013) dan Komite Remunerasi Perseroan (sejak 2016).</p> <p><i>Currently, he also serves as President Director of PT Barito Pacific Tbk (since 2013); and the Remuneration Committee in the Company (since 2016).</i></p>
<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.</p> <p><i>He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Majority Shareholders.</i></p>	Hubungan Afiliasi/ Affiliation Relationship	<p>Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Utama (PT Barito Pacific Tbk), serta anggota Direksi (Baritono Prajogo Pangestu).</p> <p><i>He has affiliated relationship with Majority Shareholder of the Company (PT Barito Pacific Tbk), and one of the Board of Directors member (Baritono Prajogo Pangestu).</i></p>



**TANAWONG
AREERATCHAKUL**

Komisaris
Commissioner



LIM CHONG THIAN

Komisaris
Commissioner

Thailand	Kewarganegaraan/ Nationality	Malaysia
56 tahun/56 years old	Usia/Age	61 tahun/61 years old
Thailand	Domisili/Domicile	Australia
Menjabat sebagai Komisaris periode 2019-2021 terhitung sejak 15 November 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019. <i>He serves as a Commissioner for 2019-2021 period starting from 15 November 2019 based on the Extraordinary GMS Resolution dated 15 November 2019.</i>	Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan/ Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Komisaris periode 2019-2021 terhitung sejak 1 Juli 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019. <i>He serves as a Commissioner for 2019-2021 period starting from 1 July 2019 based on the Annual GMS Resolution dated 13 May 2019</i>
Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari King Mongkut's University of Technology, Thonburi. Selain itu, beliau mengikuti Advanced Management Program (AMP) di Harvard University, USA. <i>He obtained Bachelor of Electrical Engineering from King Mongkut's University of Technology Thonburi. Also, he attended an Advanced Management Program (AMP) from Harvard University, USA.</i>	Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Meraih gelar Sarjana Perniagaan dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1980. <i>He obtained Bachelor of Commerce from the University of New South Wales, Australia in 1980.</i>
Beliau sebelumnya menjabat di berbagai posisi termasuk Presiden SCG Packaging Public Company Limited dari 2015 hingga Juni 2019, Wakil Presiden Administrasi Perusahaan SCG Public Company Limited dari 2011 hingga 2015, General Director Long Son Petrochemicals Co., Ltd. dari 2008 hingga 2011, dan Managing Director Rayong Olefins Co., Ltd. dari 2007 hingga 2008. <i>He was previously appointed in various positions including President of SCG Packaging Public Company Limited from 2015 to June 2019, Vice President Corporate Administration of SCG Public Company Limited from 2011 to 2015, General Director of Long Son Petrochemicals Co., Ltd. From 2008 to 2011, and Managing Director of Rayong Olefins Co., Ltd. From 2007 to 2008.</i>	Riwayat Pekerjaan/ Work Experience	Beliau adalah Direktur Keuangan dan CFO Chandra Asri dari 2006 hingga Juni 2019. Sebelumnya, beliau memegang berbagai posisi di Shell di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, termasuk sebagai Manajer Keuangan Regional untuk Asia Pasifik dan Timur Tengah (APME); Manajer Keuangan Desktop Global, Shell Information Technology International, Kuala Lumpur, Malaysia; dan General Manager, Keuangan Shell Gas & Power - Shell Middle Distillate Synthesis Sendirian Berhad, Kuala Lumpur, Malaysia. Beliau memiliki pengalaman luas dalam manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, serta tata kelola dan kontrol internal dalam industri minyak dan gas. Beliau adalah anggota CPA Australia, anggota Institut Akuntan Malaysia, dan anggota Direktur Institut Perusahaan Australia. <i>He was appointed as Finance Director and CFO of Chandra Asri from 2006 till June 2019. Prior to that, he held various positions in Shell in Brunei Darussalam, Malaysia and Australia, including as Regional Finance Manager for Asia Pacific and Middle East (APME); Global Desktop Finance Manager, Shell Information Technology International, Kuala Lumpur, Malaysia; and General Manager, Finance of Shell Gas & Power - Shell Middle Distillate Synthesis Sendirian Berhad, Kuala Lumpur, Malaysia. He has wide experience in financial management, business planning, procurement, as well as governance and internal control in the oil and gas industry. He is a member of CPA Australia, member of Malaysian Institute of Accountants, and member of Australian Institute of Company Directors.</i>
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden SCG Chemicals Co. Ltd. <i>Currently, he also serves as President of SCG Chemicals Co. Ltd.</i>	Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Barito Pacific Tbk dan sebagai Komisaris Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk. <i>Currently, he also serves as Commissioner of PT Barito Pacific Tbk and as Independent Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk.</i>
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co. Ltd.), anggota Dewan Komisaris (Thammasak Sethaudom) serta anggota Direksi lainnya (Chatri Eamsobhana dan Somkoun Sriwattagaphong). <i>He has affiliated relationship with Majority Shareholders (SCG Chemicals Co. Ltd.), member of the Board of Commissioners (Thammasak Sethaudom) and other members of Board of Directors (Chatri Eamsobhana and Somkoun Sriwattagaphong).</i>	Hubungan Afiliasi/ Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama. <i>He does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.</i>



THAMMASAK SETHAUDOM

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/ Nationality	Thailand
Usia/Age	50 tahun/50 years old
Domisili/Domicile	Thailand
Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan/ Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Komisaris periode September 2018- 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. <i>He serves as Commissioner for September 2018 - 2021 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.</i>
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik (Teknik Elektro) Chulalongkorn University, Thailand pada tahun 1991, Master of Business Administration London Business School, United Kingdom pada tahun 1999, Management Development Program Wharton Business School, USA pada tahun 2005, Executive Development Program Columbia University, USA pada tahun 2010, Leadership Development Program APM Group pada tahun 2015, dan Advanced Management Program (AMP) Harvard Business School, USA pada tahun 2019. <i>He obtained Bachelor of Electrical Engineering from Chulalongkorn University, Thailand in 1991, Master of Business Administration, London Business School, United Kingdom in 1999, Management Development Program, Wharton Business School, USA in 2005, Executive Development Program, Columbia University, USA in 2010, Leadership Development Program, APM Group in 2015 and Advanced Management Program (AMP) from Harvard Business School, USA in 2019.</i>
Riwayat Pekerjaan/ Work Experience	Memiliki pengalaman karir di berbagai posisi di SCG Business (1991-2000), e-Business Manager SCG Chemicals Co Ltd (2000-2004), Business Development & Corporate Planning Director SCG Chemicals Co Ltd (2004-2010), Deputy General Director Long Son Petrochemicals Co Ltd (2008-2012), dan General Director Long Son Petrochemicals Co Ltd (2012-2018). <i>He had career experience in various positions at SCG Business (1991-2000), e-Business Manager of SCG Chemicals Co. Ltd. (2000-2004), Business Development & Corporate Planning Director of SCG Chemicals Co. Ltd. (2004-2010), Deputy General Director of Long Son Petrochemicals Co. Ltd. (2008-2012), and General Director of Long Son Petrochemicals Co. Ltd. (2012-2018).</i>
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Wakil Presiden (Keuangan dan Investasi) dan Chief Financial Officer Siam Cement Public Co. Ltd. (sejak 2018). <i>Currently, he also serves as Vice President (Finance and Investment) and Chief Financial Officer of Siam Cement Public Co. Ltd. (since 2018).</i>
Hubungan Afiliasi/ Affiliation Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co. Ltd.), serta anggota Direksi (Somkoun Sriwattagaphong). <i>He has affiliated relationship with Main Shareholder (SCG Chemicals Co. Ltd.), and members of the Board of Directors (Somkoun Sriwattagaphong).</i>



Profil Direksi

Board of Directors Profile

ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director



BARITONO PRAJOGO PANGESTU

**Wakil Presiden Direktur
Komersial Polymer**
*Vice President Director
of Polymer Commercial*



CHATRI EAMSOBHANA

Wakil Presiden Direktur Operasi
Vice President Director of Operations





ANDRE KHOR

Direktur Keuangan
Director of Finance



**SOMKOUN
SRIWATTAGAPHONG**

Direktur Produksi
Director of Manufacturing



**FRANSISKUS RULY
ARYAWAN**

Direktur Bahan Baku Monomer
Director of Monomer Feedstock



SURYANDI

Direktur SDM dan Urusan Korporat
*Director of Human Resources
& Corporate Affairs*



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director



BARITONO PRAJOGO PANGESTU

Wakil Presiden Direktur Komersial Polymer
Vice President Director of Polymer Commercial

Indonesia	Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia
45 tahun/45 years old	Usia/Age	40 tahun/40 years old
Indonesia	Domisili/Domicile	Indonesia
<p>Menjabat sebagai Presiden Direktur periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.</p> <p><i>Appointed as President Director for 2012-2015 period based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i></p>	Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan/ Legal Basis of Appointment and Term of Office	<p>Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur periode 2012-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2012, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018.</p> <p><i>Appointed as Vice President Director for 2012-2015 period based on the Annual GMS Resolution dated 4 June 2012, 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i></p>
<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Wharton School, University of Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 1996.</p> <p><i>Obtained Bachelor of Economics from Wharton School, University of Pennsylvania, United States of America in 1996.</i></p>	Riwayat Pendidikan/ Educational Background	<p>Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Central Queensland University, Australia pada tahun 2005.</p> <p><i>He obtained Bachelor of Business from Central Queensland University, Australia, in 2005.</i></p>
<p>Memiliki pengalaman karir sebagai Analis TIAA-CREF Asset Management, New York, Research Associate JP Morgan Securities, Portfolio Manager Prism Capital Partners LP, UOB Global Treasury and Assets Management, Corporate Planning Department di Barito Pacific Group, Penasihat PT Petrokimia Nusantara Interindo, dan Wakil Presiden Direktur Perseroan (bidang Keuangan).</p> <p><i>Previously had career as Analyst of TIAA-CREF Asset Management, New York, Research Associate of JP Morgan Securities, Portfolio Manager of Prism Capital Partners LP, UOB Global Treasury and Assets Management, Corporate Planning Department of Barito Pacific Group, Advisor at PT Petrokimia Nusantara Interindo, and Vice President Director of the Company (Finance Sector).</i></p>	Riwayat Pekerjaan/ Work Experience	<p>Memiliki pengalaman karir sebagai Manager Feedstock PT Chandra Asri (2005-2007), Manager Penjualan Polyethylene (2007), Direktur PT Chandra Asri (2007-2011), dan Direktur Komersial Monomer Perseroan (2011-2015).</p> <p><i>He previously had career as Feedstock Manager of PT Chandra Asri (2005-2007), Sales Manager of Polyethylene (2007), Director of PT Chandra Asri (2007-2011), and Commercial Director of Monomer of the Company (2011-2015).</i></p>
<p>Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden Direktur di PT Styrimdo Mono Indonesia dan PT Chandra Asri Perkasa; serta Presiden Komisaris PT Synthetic Rubber Indonesia.</p> <p><i>Currently, he serves as the President Director of PT Styrimdo Mono Indonesia and PT Chandra Asri Perkasa; as well as President Commissioner of PT Synthetic Rubber Indonesia.</i></p>	Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	<p>Saat ini, menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Styrimdo Mono Indonesia dan PT Chandra Asri Perkasa.</p> <p><i>Currently, he serves as the President Commissioner of PT Styrimdo Mono Indonesia and PT Chandra Asri Perkasa.</i></p>
<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama.</p> <p><i>He does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.</i></p>	Hubungan Afiliasi/ Affiliation Relationship	<p>Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Barito Pacific Tbk) dan anggota Dewan Komisaris (Agus Salim Pangestu), namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya.</p> <p><i>He has affiliated relationship with Majority Shareholder (PT Barito Pacific Tbk) and member of the Board of Commissioners (Agus Salim Pangestu), meanwhile, has no affiliated relationship with other members of the Board of Directors.</i></p>

**CHATRI EAMSOBHANA**

**Wakil Presiden
Direktur Operasi**
*Vice President Director
of Operations*

**ANDRE KHOR**

Direktur Keuangan
Director of Finance

Thailand	Kewarganegaraan/ Nationality	Malaysia
46 tahun/46 years old	Usia/Age	38 tahun/38 years old
Thailand	Domisili/Domicile	Malaysia
Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur periode 2019-2021 terhitung sejak 1 Juli 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019. <i>Appointed as Vice President Director for 2019-2021 period starting from 1 July 2019 based on the Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.</i>	Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan/ Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Direktur periode 2019-2021 terhitung sejak 1 Juli 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019. <i>Appointed as Director for 2019-2021 period starting from 1 July 2019 based on the Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.</i>
Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand, dan meraih gelar Master Bisnis Administrasi dari University of Miami, USA. <i>He earned his Bachelor of Chemical Engineering from Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand and Master of Business Administration from University of Miami, USA.</i>	Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Merupakan peraih beasiswa Shell dan memperoleh gelar Sarjana Keuangan, Akuntansi dan Manajemen dengan predikat First Class dari University of Nottingham, UK. Beliau meraih gelar Master Keuangan dengan predikat Distinction dari London Business School. <i>He is a beneficiary of Shell scholarship who earned his First Class Honours Bachelor's degree in Finance, Accounting and Management from the University of Nottingham, UK. He was awarded a Masters in Finance with Distinction from London Business School.</i>
Beliau memulai karirnya di Cementhai Chemicals Company pada tahun 1997 sebagai Sales Manager, dan berlanjut sebagai Senior Export Area Manager serta Export Sale Division Manager di SCG Plastics Co., Ltd. pada tahun 2001 sampai 2011. Kemudian, beliau ditunjuk sebagai Managing Director di Thai MFC Co., Ltd. pada tahun 2011. Beliau ditugaskan ke Grand Siam Composites Co., Ltd. sebagai Deputy Managing Director. Posisi beliau yang terakhir adalah sebagai Managing Director di Bangkok Synthetics Co., Ltd. (2017-2019) <i>He began his career at Cementhai Chemicals Company in 1997 as Sales Manager, and continue as a Senior Export Area Manager and Export Sale Division Manager at SCG Plastics Co., Ltd. in 2001 until 2011. Then he was appointed as a Managing Director at Thai MFC Co., Ltd. in 2011. He was assigned to Grand Siam Composites Co., Ltd. as a Deputy Managing Director. His last position was Managing Director at Bangkok Synthetics Co., Ltd. (2017-2019).</i>	Riwayat Pekerjaan/ Work Experience	Beliau memegang berbagai peran kepemimpinan keuangan di Shell dari 2003 hingga 2016, dan Golden Agri Resources dari 2016 hingga 2018. Beliau berpengalaman dalam memimpin tim keuangan multinasional dan global besar, dalam bisnis dan fungsi dengan skala dan kompleksitas yang signifikan, dengan rekam jejak pencapaian perubahan transformasional. Beliau bergelar "Fellow" Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) dan juga "Fellow" Association of Corporate Treasurers, Inggris. <i>He held various finance leadership roles in Shell from 2003 to 2016, and Golden Agri Resources from 2016 to 2018. He is experienced in leading large multinational and global finance teams, in businesses and functions with significant scale and complexity, with a solid track record of achieving transformational change. He is a Fellow of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) and a Fellow of the Association of Corporate Treasurers, UK.</i>
Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Styrimdo Mono Indonesia dan Chandra Asri Perkasa. Juga merupakan Wakil Presiden Komisaris di Redeco. <i>He is also serving as Vice President Director in SMI and CAP2. Also, serving as the Vice President Commissioner in Redeco.</i>	Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Beliau menjabat sebagai Direktur di Chandra Asri Perkasa. Serta merupakan Komisaris di PT Styrimdo Mono Indonesia dan PT Synthetic Rubber Indonesia, yang merupakan Joint Venture dengan Michelin. <i>He is also serving as a Director in Chandra Asri Perkasa, and a Commissioner in PT Styrimdo Mono Indonesia and PT Synthetic Rubber Indonesia, a Joint Venture with Michelin.</i>
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co. Ltd), anggota Dewan Komisaris (Thammasak Sethaudom dan Tanawong Areeratchakul) serta anggota Direksi lainnya (Somkoun Sriwattagaphong). <i>He has affiliated relationship with the Majority Shareholder (SCG Chemicals Co. Ltd), members of the Board of Commissioners (Thammasak Sethaudom and Tanawong Areeratchakul) and member of the Board of Directors (Somkoun Sriwattagaphong).</i>	Hubungan Afiliasi/ Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama. <i>He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Majority Shareholders.</i>



**SOMKOUN
SRIWATTAGAPHONG**

Direktur Produksi
Director of Manufacturing



**FRANSISKUS RULY
ARYAWAN**

**Direktur Bahan Baku
Monomer**
*Director of Monomer
Feedstock*

Thailand	Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia
49 tahun/49 years old	Usia/Age	41 tahun/41 years old
Thailand	Domisili/Domicile	Indonesia
Menjabat sebagai Direktur Produksi periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. <i>Appointed as the Director of Production for 2018-2021 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.</i>	Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan/ Legal Basis of Appointment and Term of Office	Menjabat sebagai Direktur Komersial Monomer periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015 dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018. <i>Appointed Director of Monomer Commercial for 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015 and re-appointed for 2018-2021 period based on the Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>
Meraih gelar Sarjana Teknik (Teknik Kimia) dari Chulalongkorn University Thailand pada tahun 1993. <i>He obtained Bachelor of Engineering (Chemical Engineering) from Chulalongkorn University, Thailand in 1993.</i>	Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Meraih gelar Sarjana Keuangan dari Boston College, Massachusetts pada tahun 1999. <i>He obtained Bachelor of Finance from Boston College, Massachusetts in 1999.</i>
Memiliki pengalaman karir sebagai <i>Engineer</i> Thai Polyethylene Co Ltd (1993-1995), <i>Engineer</i> Rayong Olefins Co Ltd (1995-1997), <i>Jetty and Warehouse Section Manager</i> Map Ta Phut Tank Terminal Co Ltd (1997-1999), <i>LLDPE Production Engineer</i> Thai Polyethylene Co Ltd (1999-2000), <i>Utility Production Engineer</i> Rayong Olefins Co Ltd (2000-2001), <i>Aromatics Manager</i> Rayong Olefins Co Ltd (2002-2004), <i>President Office Manager</i> SCG Chemicals Co Ltd (2005-2006), <i>Process Technology Manager</i> Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2007-2008), <i>Aromatics Recovery and Utilities Department Manager</i> Map Ta Phut Olefins Co Ltd (2009-2011), <i>Olefins Department Manager</i> Rayong Olefins Co Ltd (2012-2015), dan <i>ROC Manufacturing Director</i> Rayong Olefins Co Ltd (2016-2018). <i>He previously had career as Engineer of Thai Polyethylene Co. Ltd. (1993-1995), Engineer of Rayong Olefins Co. Ltd. (1995-1997), Jetty & Warehouse Section Manager of Map Ta Phut Tank Terminal Co. Ltd. (1997-1999), LLDPE Production Engineer of Thai Polyethylene Co. Ltd. (1999-2000), Utility Production Engineer of Rayong Olefins Co. Ltd. (2000-2001), Aromatics Manager of Rayong Olefins Co. Ltd. (2002-2004), President Office Manager of SCG Chemicals Co. Ltd. (2005-2006), Process Technology Manager of Map Ta Phut Olefins Co. Ltd. (2007-2008), Aromatics Recovery and Utilities Department Manager of Map Ta Phut Olefins Co. Ltd. (2009-2011), Olefins Department Manager of Rayong Olefins Co. Ltd. (2012-2015), and ROC Manufacturing Director of Rayong Olefins Co. Ltd. (2016-2018).</i>	Riwayat Pekerjaan/ Work Experience	Memiliki pengalaman karir sebagai Asosiasi Konsultan Keuangan di Citibank Indonesia (2002), Supervisor Pembelian Feedstock PT Chandra Asri (2002-2005), Manajer Bagian Operasional PT Chandra Asri (2005-2007), Manajer Departemen Penjualan Monomer PT Chandra Asri (2007-2009), General Manager Feedstock Monomer PT Chandra Asri (2009-2011), dan General Manager Feedstock Monomer Perseroan (2011-2015). <i>He previously had career as Financial Consultant Associate of Citibank Indonesia (2002), Feedstock Purchasing Supervisor of PT Chandra Asri (2002-2005), Operational Section Manager of PT Chandra Asri (2005-2007), Monomer Sales Department Manager of PT Chandra Asri (2007-2009), Monomer Feedstock General Manager of PT Chandra Asri (2009-2011), and the Company's Monomer Feedstock General Manager (2011-2015).</i>
Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur di PT Styrimo Mono Indonesia. <i>Currently, he is also serving as Director of PT Styrimo Mono Indonesia.</i>	Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur PT Styrimo Mono Indonesia dan PT Chandra Asri Perkasa. <i>Currently, he is also serving as Director of PT Styrimo Mono Indonesia and PT Chandra Asri Perkasa.</i>
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (SCG Chemicals Co Ltd), serta anggota Dewan Komisaris (Thammasak Sethaudom). <i>He has affiliated relationship with Majority Shareholder (SCG Chemicals Co. Ltd.), and member of the Board of Commissioners (Thammasak Sethaudom).</i>	Hubungan Afiliasi/ Affiliation Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama. <i>He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.</i>

**SURYANDI****Direktur Sumber Daya Manusia & Urusan Korporat**

Director of Human Resources & Corporate Affairs

Kewarganegaraan/ Nationality	Indonesia
Usia/Age	57 tahun/57 years old
Domisili/Domicile	Indonesia
Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan/ Legal Basis of Appointment and Term of Office	<p>Menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Urusan Korporat periode 2013-2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2013, periode 2015-2018 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2015, dan diangkat kembali periode 2018-2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018.</p> <p><i>Appointed as the Director of Human Resources and Corporate Affairs for 2013-2015 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 31 October 2013, 2015-2018 period based on the Annual GMS Resolution dated 8 June 2015, and re-appointed for 2018-2021 period based on the Extraordinary GMS Resolution dated 24 October 2018.</i></p>
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1989.</p> <p><i>He obtained Bachelor of Economics from Universitas Indonesia in 1989.</i></p>
Riwayat Pekerjaan/ Work Experience	<p>Memiliki pengalaman karir sebagai Auditor KAP Drs. Utomo & Co (terafiliasi SGV Philippines) (1984-1987), Asisten Pengawas Keuangan PT Panca Tugas Sejati (1987-1989), Manager Keuangan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1990-1996), Wakil Presiden Direktur (bidang Treasury) PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1996-1998), Direktur Treasury PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1998-2010), Wakil Presiden Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2013), dan Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi Korporat Perseroan (2013- 2015).</p> <p><i>He previously had career as Auditor at KAP Drs. Utomo & Co (affiliated with SGV Philippines) (1984-1987), Assistant Financial Controller of PT Panca Tugas Sejati (1987-1989), Finance Manager of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1990-1996), Vice President Director (Treasury) of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1996-1998), Treasury Director of PT Tri Polyta Indonesia Tbk (1998-2010), Vice President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2011-2013), the Company's Director of Human Resources and Corporate Affairs (2013-2015).</i></p>
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	<p>Saat ini, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan (sejak 2012).</p> <p><i>Currently, he is also serving as the Company's Corporate Secretary (since 2012).</i></p>
Hubungan Afiliasi/ Affiliation Relationship	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan Pemegang Saham Utama.</p> <p><i>He does not have any affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and Majority Shareholders.</i></p>



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Informasi kepemilikan saham atas PT Chandra Asri Petrochemical Tbk per 31 Desember 2019 ditunjukkan sebagai berikut:

Information on share ownership of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk as of 31 December 2019 is shown as follows:

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Shareholders Composition with 5% Ownership or More

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Presentasi Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Barito Pacific Tbk	7,469,417,600	41.88
SCG Chemicals Co Ltd	5,451,715,305	30.57
Prajogo Pangestu	2,494,775,195	13.99
Marigold Resources Pte	846,810,930	4.75
Subtotal	16,262,719,030	91.19
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	1,570,801,230	8.81
Total	17,833,520,260	100.00

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Status

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Presentasi Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institution	7,847,985,740	44.01
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institution	7,442,008,181	41.73
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	2,543,219,849	14.26
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	306,490	0.00
Total	17,833,520,260	100.00

20 Pemegang Saham Terbesar

Top 20 Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Presentasi Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Barito Pacific Tbk	7,469,417,600	41.88
SCG Chemicals Company Limited	5,451,715,305	30.57
Prajogo Pangestu	2,494,775,195	13.99
Marigold Resources Pte Ltd.	846,810,930	4.75
Credit Suisse Ag Sg Tr A/C C Northgold In Pte Ltd. 2023904431	259,422,489	1.45
Bangkok Bank PCL	225,638,500	1.27
DBS Vickers Secs Singapore (Pte) Ltd. A/C Clients	144,918,839	0.81
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd.	141,710,000	0.79
DBS Bank Ltd. Sg-Pb Clients	94,557,890	0.53
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd.	77,000,000	0.43
Panin Sekuritas, PT	65,820,100	0.37
HSBC Singapore Branch Private Banking Division-Anbo Holdings Limited	48,000,000	0.27
HSBC Ltd-Singapore Branch Private Banking Division Account Clients	34,745,651	0.19
PT BNI Life Insurance-Henan	29,522,800	0.17
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	26,831,065	0.15
Bank of Singapore Limited-2048834001	26,007,800	0.15
DB Spore Dcs A/C Maybank Sg Ltd. For Private We Cl-864134107	23,235,500	0.13
Allianz Life Ind - Smartlink Rupiah Equity Fund	22,137,000	0.12
UOB Kay Hian Pte Ltd.	19,332,200	0.11
PT Pakuwon Darma	17,851,800	0.10
Total	17,519,450,664	98.24

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shares Ownership by The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Shares Ownership by The Board of Commissioners

Berikut kepemilikan saham Dewan Komisaris atas Perseroan per 31 Desember 2019:

The shares ownership by the Board of Commissioners as of 31 December 2019 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Presentasi Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)		
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)		
Ho Hon Cheong	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner		
Tanawong Areeratchakul	Komisaris Commissioner		
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	243,775	0.00
Thammasak Sethaodom	Komisaris Commissioner		
Total		243,775	0.00

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Shares Ownership by The Board of Directors

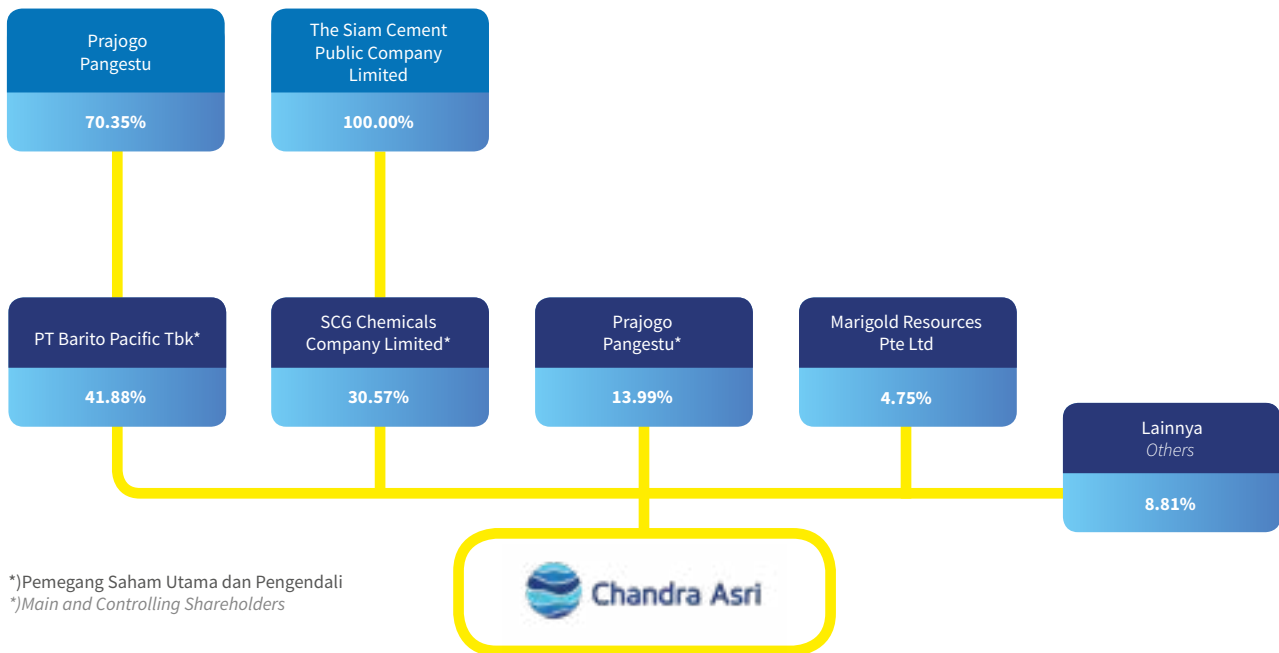
Berikut kepemilikan saham Direksi atas Perseroan per 31 Desember 2019:

The share ownership by the Board of Directors as of 31 December 2019 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Presentasi Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	30,280,600	0,17
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		
Chatri Eamsobhana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director		
Andre Khor	Direktur Director		
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director		
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	82,500	0,00
Suryandi	Direktur Director		
Total		30,363,100	0,17

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih

Shareholders Composition with Ownership 5% or More



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 25 Juli 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) melakukan penawaran umum atas 6.500.000 American Depository Shares (ADS) yang mewakili 65.000.000 saham TPI kepada pemodal asing dan dilaksanakan di luar Indonesia. Satu ADS mewakili 10 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per lembar saham dan ditawarkan dengan harga US\$21 per ADS. Sehubungan dengan penawaran umum ADS tersebut, TPI memberikan hak opsi kepada para penjamin emisi, yang sepenuhnya telah digunakan, sehingga seluruh jumlah ADS menjadi 7.475.000 (setara dengan 74.750.000 lembar saham).

ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS TPI dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE). Namun, sejak tanggal 23 Maret 2000, perdagangan saham TPI di NYSE telah dihentikan.

Pada tanggal 6 Mei 1996, para pemegang saham pendiri TPI menjual sebagian sahamnya dengan harga Rp2.840 per lembar saham kepada 400 karyawan. Penjualan saham dilakukan berdasarkan harga ADS TPI di NYSE pada tanggal 3 Mei 1996 sebesar US\$12,125 (US\$1 = Rp2.343). Setiap karyawan membeli paling sedikit 500 lembar saham, dengan jumlah seluruhnya adalah 200.000 lembar saham.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

On 25 July 1994, PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) conducted a public offering of 6,500,000 American Depository Shares (ADS) representing 65,000,000 TPI shares to foreign investors and carried out outside Indonesia. One ADS represents 10 common shares with nominal value of Rp1,000 per share and was offered at a price of US\$21 per ADS. In connection with ADS's public offering, TPI gave option rights to the underwriters, which had been fully exercised, therefore, the total number of ADS were 7,475,000 (equivalent to 74,750,000 shares).

The ADS was listed at the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ).

On 14 March 1996, ADS listing of TPI was transferred from NASDAQ to New York Stock Exchange (NYSE). However, since 23 March 2000, TPI's share trading on NYSE was stopped.

On 6 May 1996, the shareholders of TPI founders sold a portion of their shares at a price of Rp2,840 per share to 400 employees. Share sales were made based on the price of ADS TPI on NYSE on 3 May 1996 at US\$12,125 (US\$1 = Rp2,343). Each employee bought at least 500 shares, with the total number of 200,000 shares.

Selanjutnya, TPI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. TPI melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, yakni sejumlah 257.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Namun, perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta ini dihentikan mulai tanggal 3 Februari 2003.

Pada tanggal 22 Mei 2008, TPI melakukan pencatatan kembali (relisting) atas seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka mengintegrasikan dan memperkuat usahanya, TPI dan PT Chandra Asri (CA) melakukan penggabungan usaha (merger) menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perseroan) yang efektif pada tanggal 1 Januari 2011. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia menjadi sebesar 3.066.196.416 saham. Sejak saat itu, Perseroan aktif melakukan penawaran umum saham kepada publik, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Next, TPI obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam (now Financial Services Authority) with a letter No. S-977/PM/1996 dated 14 June 1996 as a public company. TPI recorded on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) for all issued and fully paid shares, which were a total of 257,500,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. However, the share trading on Jakarta Stock Exchange was suspended starting from 3 February 2003.

On 22 May 2008, TPI conducted relisting of all 728,401,000 issued and fully paid shares with a nominal value of Rp1,000 per share on Indonesia Stock Exchange.

In order to integrate and strengthen its business, TPI and PT Chandra Asri (CA) merged into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company), effective on 1 January 2011. Thus, the number of the Company's shares listed on Indonesia Stock Exchange became 3,066,196,416 shares. Since then, the Company has actively conducted public offerings of shares to the public, as explained below:

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Changes in Total Shares	Harga Penawaran Offering Price	Harga Nominal Nominal Price	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Bursa Saham Stock Exchange
1 Januari 2011 1 January 2011	Penggabungan Usaha Merger			Rp1,000	3,066,196,416	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
15 November 2013 15 November 2013	Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD* (PUT I) Limited Public Offering I with Preemptive Rights (Rights Issue I)	220,766,142	Rp6,750	Rp1,000	3,286,962,558	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
20 Agustus 2017 20 August 2017	PUT II dengan HMETD (PUT II) LPO II with Preemptive Rights (Rights Issue II)	279,741,494	Rp18,000	Rp1,000	3,566,704,052	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
21 November 2017 21 November 2017	Pemecahan Nilai Nominal Saham, rasio 1:5 Stock Split, ratio 1:5	14,266,816,208		Rp200	17,833,520,260	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

* HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
*Preemptive Rights

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2019, informasi mengenai obligasi Perseroan yang belum jatuh tempo, sebagai berikut:

As of December 31, 2019, information on the Company's bonds outstanding are as follows:

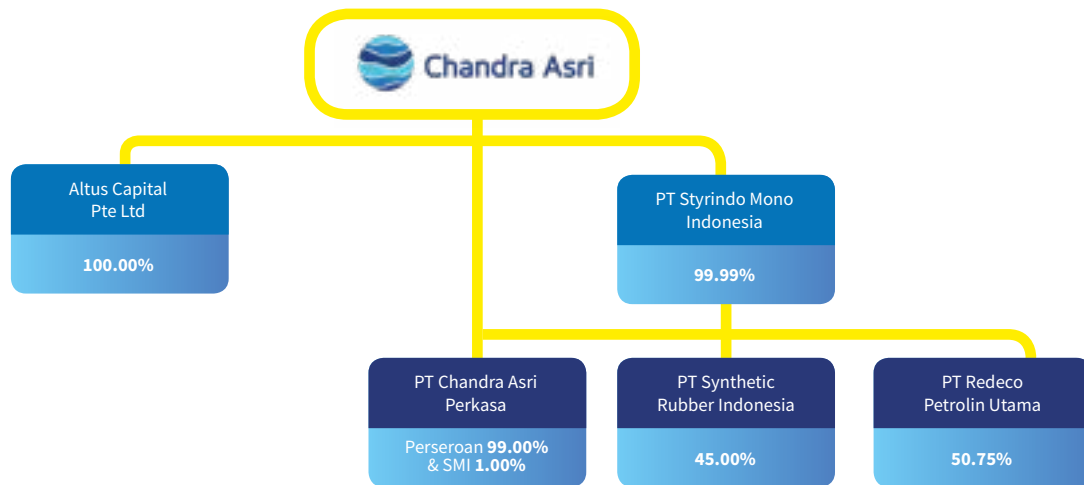
Tahun Penerbitan Issuance Year	Nama Obligasi Name of Bond	Nilai Emisi Total Issuance	Tingkat Kupon p.a. Coupon Rates p.a.	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Dates	Peringkat Awal Obligasi Initial Bonds Rating	Peringkat Terakhir Obligasi Initial Bonds Rating
2016	Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 Seri B <i>Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 Bonds Series B</i>	Rp138,600,000,000	11.30%	22 Desember 2021 <i>22 December 2021</i>	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2017	Surat Utang Senior Tanpa Jaminan <i>Senior Unsecured Notes</i>	US\$300,000,000	4.95%	8 November 2024 <i>8 November 2024</i>	Ba3 (Moody's) BB- (Fitch) B+ (S&P)	Ba3 (Moody's) BB- (Fitch) B+ (S&P)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri A <i>Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series A</i>	Rp150,000,000,000	8.40%	12 Desember 2020 <i>12 December 2020</i>	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri B <i>Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series B</i>	Rp120,250,000,000	9.10%	12 Desember 2022 <i>12 December 2022</i>	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 Seri C <i>Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2017 Series C</i>	Rp229,750,000,000	9.75%	12 Desember 2024 <i>12 December 2024</i>	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
2018	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri A <i>Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series A</i>	Rp100,000,000,000	7.50%	1 Maret 2021 <i>1 March 2021</i>	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri B <i>Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series B</i>	Rp100,000,000,000	8.25%	1 Maret 2023 <i>1 March 2023</i>	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 Seri C <i>Shelf Registration Bonds I Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2018 Series C</i>	Rp300,000,000,000	9.00%	1 Maret 2025 <i>1 March 2025</i>	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)
	Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 <i>Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018</i>	Rp500,000,000,000	10.00%	19 Desember 2021 <i>19 December 2021</i>	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)

Tahun Penerbitan <i>Issuance Year</i>	Nama Obligasi <i>Name of Bond</i>	Nilai Emisi <i>Total Issuance</i>	Tingkat Kupon p.a. <i>Coupon Rates p.a.</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Dates</i>	Peringkat Awal Obligasi <i>Initial Bonds Rating</i>	Peringkat Terakhir Obligasi <i>Initial Bonds Rating</i>
2019	Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 <i>Shelf Registration Bond II Chandra Asri Petrochemical Phase II Year 2019</i>	Rp750,000,000,000	9.50%	29 Agustus 2022 29 August 2022	idAA-(Pefindo)	idAA-(Pefindo)



Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Kedudukan dan Tahun Pendirian Domicile and Year of Establishment	Total Aset (dalam ribuan US\$) Total Assets (in thousands of USD)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasi Operating Status	Keterangan Description
Entitas Langsung/Direct Entity						
PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI)	Industri Styrene Monomer & Ethyl Benzene <i>Styrene Monomer & Ethyl Benzene Industry</i>	Jakarta, 1991	314,852	99.99	Beroperasi sejak 1993 <i>Operating since 1993</i>	Produsen tunggal Styrene Monomer di Indonesia. <i>Sole manufacturer of Styrene Monomer in Indonesia.</i>
Altus Capital Pte Ltd (AC)	Keuangan Finance	Singapura, 2009 <i>Singapore, 2009</i>	146	100.00	Beroperasi sejak 2009 <i>Operating since 2009</i>	Perusahaan pendanaan bagi Perseroan. <i>Financing company for the Company.</i>
PT Chandra Asri Perkasa (CAP2)	Industri Petrokimia <i>Petrochemical Industry</i>	Jakarta, 2017	196,927	99.00	Dalam tahap pengembangan <i>In development stage</i>	Produsen produk Olefins, Polyolefins, dan sebagainya. <i>Manufacturer of Olefins, Polyolefins, etc.</i>
Entitas Tidak Langsung/Indirect Entity						
PT Redeco Petrolin Utama (RPU)	Sewa Tangki dan Jasa Pengelolaan Dermaga <i>Tank Rental and Jetty Management Services</i>	Jakarta, 1980	7,832	50.75 (melalui SMI/through SMI)	Beroperasi sejak 1986 <i>Operating since 1986</i>	Menangani produk kimia, serta produk minyak olahan untuk perusahaan minyak domestik dan internasional. <i>Engaged with chemical products as well as processed oil products for domestic and international oil companies.</i>

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Kedudukan dan Tahun Pendirian Domicile and Year of Establishment	Total Aset (dalam ribuan US\$) Total Assets (in thousands of USD)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasi Operating Status	Keterangan Description
Perusahaan Asosiasi/Associate Entities						
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Industri Karet Sintetis <i>Synthetic Rubber Industry</i>	Jakarta, 2013		45.00 (melalui SMI/ through SMI)	Beroperasi sejak 2018 <i>Operating since 2018</i>	Perusahaan patungan dengan Michelin. <i>Joint venture with Michelin.</i>

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek/Share Registrar Bureau PT Raya Saham Registra		Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm Imelda & Rekan	
Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta, 12930, Indonesia T : (62-21) 252 5666 F : (62-21) 252 5028		The Plaza Office Tower Lt. 32 Jl. M H Thamrin Kav. 28-30 Jakarta, 10350 T : (62-21) 5081 8000 F : (62-21) 2992 8200	
Perusahaan Pemeringkat/Rating Agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)		Wali Amanat/Trustee PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Panin Tower Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270 T : (62-21) 7278 2380 F : (62-21) 7278 2370		Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta, 10130 T : (62-21) 633 6789 F : (62-21) 633 6719	
Notaris/Notary Dedy Syamri, SH		Notaris/Notary Jose Dima Satria, SH, Mkn	
Gedung Palma One Lt. 11 Suite #1106 Jl. H R Rasuna Said Kav. X-2 No. 4 Jakarta Selatan, 12950 T : (62-21) 522 8234 F : (62-21) 522 8220		Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan 12420 T : (62-21) 29125500	
Konsultan Hukum/Legal Consultant Assegaf Hamzah & Partners			
Capital Place, Level 36 & 37, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, RT.6/RW.1, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710 T : (62-21) 2555 7800 F : (62-21) 2555 7899			

Akses Informasi

Information Access

Bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi terkait perkembangan kinerja dan usaha Perseroan, dapat mengakses situs web Perseroan (www.chandra-asri.com).

Informasi lebih lanjut berkenaan dengan Perseroan juga dapat diperoleh dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Suryandi

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930
E : investor-relations@capcx.com

For shareholders and stakeholders who wish to obtain information regarding the Company's performance and business developments can access the Company's website (www.chandra-asri.com).

Further information regarding the Company can also be obtained by contacting:

Corporate Secretary
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
Suryandi

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930
E : investor-relations@capcx.com

Alamat Kantor dan Pabrik

Company's Office and Plant Address

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930
W : www.chandra-asri.com

Pabrik Chandra Asri/Chandra Asri Plant

Jl. Raya Anyer Km 123
Ciwandan, Cilegon
Banten, 42447, Indonesia
T : (62-254) 601 501
F : (62-254) 601 838/843

Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi/Subsidiaries and Associated Entities

PT Styrimdo Mono Indonesia
Kantor/Office

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 8505
F : (62-21) 530 8506

Pabrik/Plant

Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten, 42456, Indonesia
T : (62-254) 575 0080
F : (62-254) 575 0085

PT Redeco Petrolin Utama

Plaza Sentral Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman No. 47
Jakarta, 12930, Indonesia
T : (62-21) 571 0004
F : (62-21) 5785 2209

Altus Capital Pte Ltd.

One Marina Boulevard #28-00
Singapore, 018989

PT Synthetic Rubber Indonesia
Kantor/Office

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 5
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63
Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 304 33999
F : (62-21) 304 33999

Pabrik/Plant

Jl. Raya Anyer Km 123
Ciwandan, Cilegon
Banten, 42447, Indonesia
T : (62-254) 269 400
F : (62-254) 269 404

Informasi pada Situs Perseroan

Information on Website

Perseroan mengelola situs *web* untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah memuat informasi-informasi yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut di dalam website Perseroan.

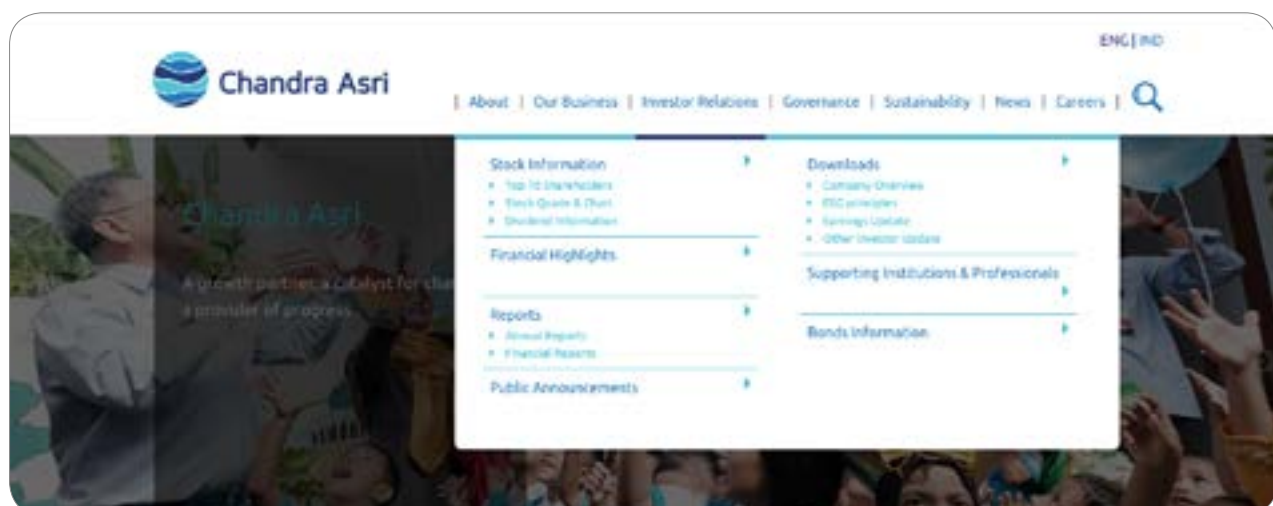
Situs Perseroan disajikan dalam dua Bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris, beralamat di <http://www.chandra-asri.com/> telah menampilkan informasi, sebagai berikut:

- Informasi Umum**
Disajikan dalam menu “Tentang Kami” dan menampilkan informasi mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, jejak langkah, penghargaan & Sertifikasi serta profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Informasi bagi Investor**
Disajikan dalam menu “Hubungan Investor” dan menampilkan informasi mengenai Informasi Saham, Ikhtisar Keuangan, Laporan, Pengumuman Publik, Unduhan, Lembaga & Profesi Penunjang serta Informasi Obligasi.
- Informasi Tata Kelola Perusahaan**
Disajikan dalam menu “Tata Kelola” dan menampilkan informasi mengenai Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Kode Etik, Komite, Kebijakan Manajemen Risiko dan Peraturan SHE.
- Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**
Disajikan dalam menu “Keberlanjutan” dan menampilkan informasi mengenai Kebijakan Program CSR, Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Tanggung Jawab Lingkungan Hidup, Praktek Ketenagakerjaan, Tanggung Jawab Produk, Laporan dan Unduhan.
- Informasi lainnya**
Selain informasi yang wajib ditampilkan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015, website Perseroan juga menampilkan informasi mengenai Bisnis Perseroan, Berita dan Karir.

The Company manages the website to meet stakeholder needs and be in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies. The Company has included the information required in the regulation on the Company's website.

The Company's website is presented bilingual in Indonesian and English lanaguages, and addressed at <http://www.chandra-asri.com/> and has presented the information, as follows:

- General Information**
Presented in “About” menu and discloses information about Chandra Asri at a Glance, Vision & Mission, Structures, Milestones, Awards & Certifications and profile of the Board of Commissioners and Board of Directors members.
- Information for Investors**
Presented in “Investor Relations” menu and discloses information about Stock Information, Financial Highlights, Reports, Public Announcements, Downloads, Supporting Institutions & Professionals and Bonds Information.
- Information about Corporate Governance**
Presented in “Governance” menu and discloses information about Corporate Governance, Internal Audit Unit, Code of Conduct, Committees, Risk Management and SHE Regulation.
- Information about Corporate Social Responsibility (CSR)**
Presented in “Sustainability” Menu and discloses information about CSR Program Policy, Partnership Program, Community Development Program, Environmental Responsibility, Practices of Employment, Product Responsibility, Reports and Downloads.
- Other Information**
In addition to the information that are mandatory to be presented as regulated under POJK No. 8/POJK.04/2015, the Company's website also presented information about the Company's Business, News and Careers.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Ikhfisar

Overview

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri) dibentuk melalui proses *merger* antara PT Chandra Asri (CA) dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI). Perseroan baru hasil *merger* secara resmi berdiri pada 1 Januari 2011. CA didirikan pada 1989 dan pabrik *Naphtha Cracker*-nya mulai beroperasi pada 1995. TPI didirikan pada 1988 dan pabrik Polypropylene milik Perseroan mulai beroperasi pada 1992.

Perseroan adalah produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia. Perseroan mengoperasikan satu-satunya pabrik *Naphtha Cracker*, Styrene Monomer, dan Butadiene di Indonesia.

Perseroan memproduksi Olefins (Ethylene, Propylene dan produk samping, seperti Pygas dan Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, produk samping Ethylene, dan Polypropylene, produk samping Propylene), Styrene Monomer dan produk samping seperti Ethyl Benzene, Toluene dan campuran Benzene Toluene, dan Butadiene dan produk samping, seperti Raffinate-1.

Perseroan adalah satu-satunya produsen Ethylene, Styrene Monomer, dan Butadiene dalam negeri; produsen Polyethylene dan Polypropylene terbesar di Indonesia, dan melalui dan melalui perusahaan asosiasi, perusahaan patungan dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin), memproduksi Styrene Butadiene Rubber. Produk-produk Perseroan sangat penting sebagai bahan dasar bagi beragam produk konsumen dan industri.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Industri petrokimia terus ditandai dengan siklikalitas yang mencerminkan dinamika penawaran dan permintaan. Sementara permintaan produk-produk petrokimia terkait dengan kegiatan ekonomi dan pertumbuhan PDB, penawaran sangat ditentukan dengan kapasitas produksi. Dalam kondisi kekurangan penawaran, harga dan margin biasanya akan meningkat. Kondisi pasar yang kondusif ini akan menarik investasi baru, yang diikuti dengan peningkatan penawaran dan kenaikan pada margin. Dinamika yang seperti itu dapat memiliki tingkat fluktuasi yang tinggi karena pemilihan waktu untuk kapasitas tambahan baru dan tingkat permintaan. Investasi baru dalam proyek-proyek petrokimia skala besar merupakan proses yang memakan waktu relatif lama, yakni sekitar lima tahun dalam pelaksanaannya. Karena volume investasi yang signifikan, akses ke modal adalah penghalang yang signifikan untuk masuk ke industri ini.

Disamping produk-produk akhir, profitabilitas industri petrokimia juga sangat ditentukan oleh biaya input. Harga minyak mentah berdampak langsung pada biaya produksi dan harga jual sebagian besar produk petrokimia.

Skala ekonomi dan reinvestasi aset yang berkelanjutan untuk semaksimal mungkin memanfaatkan kemajuan teknologi dan memelihara peralatan pabrik sangat diperlukan untuk mempertahankan daya saing. Integrasi vertikal dan diversifikasi produk juga merupakan hal utama dalam mengatasi siklusitas industri.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (Chandra Asri) was formed through a merger between PT Chandra Asri (CA) and PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI), which took effect on 1 January 2011. CA was incorporated in 1989 and its Naphtha Cracker plant commenced operations in 1995. TPI was incorporated in 1988 and its Polypropylene plant commenced operations in 1992.

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia. It operates the country's only Naphtha Cracker, Styrene Monomer and Butadiene plants.

The Company produces Olefins (Ethylene, Propylene and by-products, such as Pygas and Mixed C4), Polyolefins (Polyethylene, an Ethylene by-product, and Polypropylene, a Propylene by-product), Styrene Monomer and by-products such as Ethyl Benzene, Toluene and Benzene Toluene mixture, and Butadiene and by-product such as Raffinate-1.

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer, and Butadiene; the largest Polyethylene and Polypropylene producer in Indonesia; and through its associate company, a joint venture with Compagnie Financiere Michelin (Michelin), produces Styrene Butadiene Rubber. The Company's products are fundamental as building blocks of diverse consumer and industrial products.

Petrochemical industry continued to be characterized by cyclicity reflecting supply demand dynamic. Where demand for petrochemical products is linked to economic activity and GDP growth, supply is largely determined by production capacity. In a supply shortage condition, prices and margin would typically expand. This favorable market condition will attract new investment, followed by increase in supply and moderation in margin. Such dynamic can be quite volatile due to the timing of new additional capacity and the level of demand. New investment in large scale petrochemical projects is a relatively long process taking approximately five years in execution. Due to the significant investment size, access to capital is a significant barrier to entry to the industry.

In addition of the end products, petrochemical industry profitability is also largely determined by the input cost. The price of crude oil directly impacts the production costs and selling prices of most petrochemical products.

Economies of scale and continued asset reinvestment to leverage improved technology and maintain plant equipment are essential to sustain competitiveness. Vertical integration and product diversification are also key in weathering the industry cyclicity.

Konsumsi plastik per kapita Indonesia masih relatif rendah yaitu sekitar 21 kg/kapita dan oleh karena itu diharapkan akan tumbuh yang didukung oleh jumlah populasi yang tinggi, standar hidup yang meningkat, tren urbanisasi dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, tren pengganti bahan plastik yang menggantikan bahan tradisional untuk plastik terus menawarkan potensi pertumbuhan yang tinggi, misalnya, penggantian kertas dan karton dengan Polyolefins di sektor pengemasan. Indonesia masih bergantung pada impor untuk memenuhi konsumsi petrokimia. Total impor Polyolefins ditetapkan stabil pada sekitar satu hingga dua juta ton per tahun untuk jangka panjang dengan mayoritas impor ini yang berasal dari negara tetangga Malaysia, Thailand dan Singapura. Dengan pertumbuhan permintaan yang terus-menerus didorong oleh pertumbuhan PDB, impor bersih Polyethylene maupun Polypropylene diprediksi akan tetap signifikan.

Perseroan adalah produsen petrokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia dan mengoperasikan satu-satunya pabrik Naphtha Cracker, Styrene Monomer dan Butadiene di Indonesia. Kami juga merupakan produsen Polypropylene terbesar dan produsen Polyethylene terdepan di Indonesia.

Tinjauan Operasi

Operational Review

Perseroan mengoperasikan kompleks petrokimia terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon di Provinsi Banten, yang terdiri dari satu Naphtha Cracker, dua train Polyethylene, tiga train Polypropylene dan satu pabrik Butadiene. Lokasi strategis kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan menyediakan akses yang mudah ke pelanggan dalam negeri utama Perseroan yang terhubung langsung ke fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa.

Kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan juga termasuk dua pabrik Styrene Monomer, yang merupakan satu-satunya pabrik Styrene Monomer di Indonesia, yang berlokasi di Serang, Provinsi Banten, sekitar 40 km dari kompleks petrokimia utama di Cilegon. Kompleks petrokimia Perseroan menyediakan fasilitas pendukung terintegrasi termasuk jaringan pipa, generator listrik, boiler, instalasi pengolahan air, tangki penyimpanan dan fasilitas *jetty*. Bisnis penyewaan tangki dan *jetty* Perseroan dioperasikan anak perusahaan PT Styrindo Mono Indonesia (SMI), yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU), dan juga secara langsung oleh Perseroan sendiri.

Segmen bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Pygas dan Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene
- Penyewaan tangki dan *jetty*

Pada akhir 2019, fasilitas produksi Perseroan terdiri dari 900KT Ethylene, 490KT Propylene, 418KT Pygas, 330KT Mixed C4, 736KT Polyethylene, 590 KT Polypropylene, 340KT Styrene Monomer dan 137KT Butadiene. Pada tahun 2019, Perseroan mencapai tingkat operasional rata-rata di atas 93% untuk semua fasilitas pabrik kami. Tingkat

Indonesia's plastic consumption per capital is comparably low at approximately 23 kg/capita and thus is expected to grow supported by large population base, rising living standards, urbanization trends and infrastructure development. Additionally, material substitution trends of plastics replacing traditional materials continues to offer high growth potential e.g. the replacement of paper and card by polyolefins in the packaging sector. Indonesia is still dependent on imports to satisfy its consumption of petrochemicals. Total polyolefin imports are set to remain at around one to two million tons per annum in the long term with the majority of these imports coming from neighbouring Malaysia, Thailand and Singapore. With continuous demand growth driven by GDP growth, net imports of both Polyethylene and Polypropylene are predicted to remain significant.

The Company is the largest integrated petrochemical producer in Indonesia and operates the country's only Naphtha Cracker, Styrene Monomer and Butadiene plants. We are also the country's largest Polyethylene and Polypropylene producer.

The Company operates an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon in Banten Province of Indonesia, comprising one Naphtha Cracker, three Polyethylene trains, three Polypropylene trains and one Butadiene plant. The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides convenient access to the Company's key domestic customers who are directly connected to the production facilities in Cilegon by pipelines.

The Company's integrated petrochemical complex also includes two Styrene Monomer plants, the only Styrene Monomer plants in Indonesia, located in Serang in Banten Province, Indonesia approximately 40 km from the main petrochemical complex in Cilegon. The Company's petrochemical complex has integrated support facilities including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks and jetty facilities. The Company's tank and jetty rental business is operated by a subsidiary of PT Styrindo Mono Indonesia (SMI), namely PT Redeco Petrolin Utama (RPU), and also directly by the Company itself.

The Company's business segments are as follows:

- Olefins (Ethylene, Propylene, Pygas and Mixed C4)
- Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene)
- Styrene Monomer
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

As of end of 2019, the Company's production facility consists of 900KT Ethylene, 490KT of Propylene, 418KT of Pygas, 330KT of Mixed C4, 736KT of Polyethylene, 590KT of Polypropylene, 340KT of Styrene Monomer and 137KT of Butadiene. In 2019, the Company achieved average operating rates of 93% for all our plant facilities. Lower operating rates compared to

operasi yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya (2018: 98%) diakibatkan oleh *shutdown* terjadwal selama 51 hari pelaksanaan *Turnaround Maintenance* (TAM) yang diiringi oleh penyelesaian proyek antara lain *tie-in* di pabrik Polyethylene baru.

Kinerja Operasional per Segmen Usaha

Operating Performance by Business Segment

Perseroan memiliki dan mengoperasikan Naphtha Cracker, yang menggunakan teknologi yang dilisensikan dari Lummus dan KBR Technology, Inc., dengan kapasitas terpasang saat ini sebesar 860KTA (baru-baru ini mengalami kenaikan hingga 900KTA setelah *furnace revamp*). Naphtha Cracker juga mampu merekah LPG dan bahan baku lain dan produk-produk utama yang dihasilkan adalah Ethylene dan Propylene, yang juga dikenal sebagai Olefins, dan produk samping termasuk Pygas dan Mixed C4.

Perseroan saat ini menggunakan sekitar setengah dari produksi Ethylene sebagai bahan baku untuk produksi Polyethylene dan Styrene Monomer. Perseroan dan menjual setengah sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Demikian pula, Perseroan menggunakan secara substansial seluruh produksi Propylene sebagai bahan baku produksi Polypropylene Perseroan sendiri dan menjual sisanya kepada pelanggan industri dalam negeri. Pabrik produksi Perseroan terhubung melalui jaringan pipa ke semua pelanggan Ethylene dan Propylene. Perseroan juga menggunakan hampir seluruh produksi Mixed C4, yang sebelumnya dijual kepada pelanggan atau pedagang industri internasional, sebagai bahan baku untuk produksi Butadiene sejak kuartal keempat tahun 2013. Terkait dengan Pygas (yang digunakan untuk pencampuran bensin atau ekstraksi Benzene), Perseroan saat ini mengeksport seluruh Pygas secara langsung dan melalui pedagang internasional ke berbagai perusahaan petrokimia di Asia.

Sebagai bagian dari tujuan strategis Perseroan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan mempertahankan posisi terdepannya dalam industri petrokimia Indonesia, Perseroan terus meningkatkan kapasitas, memperluas penawaran produk, dan terus mengoptimalkan integrasi untuk menangkap pertumbuhan yang kuat pada industri petrokimia di Indonesia.

previous year (2018: 98%) was due to 51-days of planned shutdown of Turnaround Maintenance (TAM) coupled with project completion i.e. tie-in process of New Polyethylene plant.

The Company owns and operates a Naphtha Cracker, using technology licensed from Lummus and KBR Technology, Inc., with a current design nameplate capacity of 860KTA (currently, after furnace revamp is increased to 900KTA). The Naphtha Cracker is also able to crack LPG and other feedstock and the key products produced are Ethylene and Propylene, also known as Olefins, and by-products including Pygas and Mixed C4.

The Company currently uses around half of Ethylene production as feedstock for its own production of Polyethylene and Styrene Monomer and sells the remainder to domestic industrial customers. Similarly, the Company uses substantially all of Propylene production as feedstock for its own production of Polypropylene and sells the remainder to domestic industrial customers. The Company's production plant is connected via pipelines to all its Ethylene and Propylene customers. The Company also uses substantially all of its Mixed C4 production, previously sold to international industrial customers or traders, as feedstock for the production of Butadiene since the fourth quarter of 2013. In respect of Pygas (used for motor gasoline blending or Benzene extraction), the Company currently export all of its Pygas directly and via international traders to various petrochemical companies in Asia.

As part of the Company's strategic objective to maximize shareholders' value and to maintain its leading position in the Indonesian petrochemical industry, the Company continues to increase capacity, expand product offerings and further optimize integration to capture the strong growth of Indonesian petrochemical industry.

Tabel di bawah ini memperlihatkan kapasitas produksi pabrik Perseroan:

The table below sets forth the production capacity of the Company's plants:

Produk Products	Kapasitas/Capacity (KTA)		
	2019*	2018	2017
Ethylene	860	860	860
Propylene	470	470	470
Pygas	400	400	400
Mixed C4	315	315	315
Polyethylene	736	336	336
Polypropylene	590	480	480
Styrene Monomer	340	340	340
Butadiene	137	137	100

Catatan: *) Pada tahun 2019, kapasitas produksi Ethylene, Propylene, Pygas, dan Mixed C4 sebelum penurunan kapasitas Naphtha Cracker (furnace revamp) yang berhasil diselesaikan pada akhir tahun 2019. Penjelasan di atas menjabarkan kinerja operasional berdasarkan angka-angka yang ditampilkan.

Note: *) 2019 production capacity for Ethylene, Propylene, Pygas, and Mixed C4 are before capacity creep of Naphtha Cracker (furnace revamp) which was completed in late 2019. Thus, in this section we discuss the operating performance based on above number instead.

Kinerja Produksi

Production Performance

Pada 2019, Perseroan membukukan penurunan tingkat utilisasi secara keseluruhan dibandingkan tahun 2018 sebagai dampak dari penurunan produksi seluruh pabrik, kecuali Styrene Monomer karena pelaksanaan Turnaround Maintenance pada Kuartal III-2019. Di sisi lain, Styrene Monomer membukukan rekor produksi tahunan baru mencapai tingkat utilisasi sebesar 107%.

In 2019, the Company's overall utilization rates decline from 2018 due to all plants except Styrene Monomer booked lower production due to Turnaround Maintenance in Q3 2019. On the other hand, Styrene Monomer booked a new yearly production record with 107% utilization rate.

Tabel di bawah ini menjelaskan tingkat utilisasi kapasitas pabrik per produk:

The table below sets forth the plant capacity utilization rates by products:

Produk Products	Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik/Plant Capacity Utilization Rates (%)	
	2019*	2018
Ethylene	83.8	96.4
Polyethylene	86.3	102.0
Polypropylene	89.3	109.7
Styrene Monomer	106.6	89.1
Butadiene	74.3	78.8

Dengan tingkat utilisasi sebagaimana di atas, volume produksi Perseroan tahun 2018 dan 2019 menunjukkan tren penurunan dengan total volume produksi dari 3.167KT menjadi 3.001KT sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

As a result of these utilization rates, the Company's production volumes reflects a decreasing trend from 2018 to 2019 with total production volume from 3,167KT to 3,001KT respectively as shown in below table:

Segmen Segments	Produk Samping By-Products	Volume Produksi/Production Volumes (KT)		Perubahan Changes (%)
		2019*	2018	
Olefins	Ethylene	721	829	-13.0
	Propylene	395	450	-12.1
	Pygas	213	218	-1.9
Polyolefins	Mixed C4	237	270	-12.1
	Polyethylene	376	343	9.8
	Polypropylene	453	526	-13.9
Styrene Monomer		362	303	19.6
Butadiene & by-products		242	229	5.6
Jumlah Volume Produksi Total Production Volumes		3,001	3,167	-5.2

Penurunan ini sebagian besar disebabkan *Turnaround Maintenance* di pabrik Chandra Asri pada tahun 2019 untuk perawatan sebagian besar aset tetap.

The decrease is largely due to Turnaround Maintenance in Chandra Asri plants in 2019 for the overhaul of the majority of the fixed assets.

Kinerja Penjualan

Sales Performance

Secara keseluruhan, volume penjualan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,29% seiring dengan penurunan produksi. Volume penjualan terbesar disumbangkan oleh Polypropylene dengan 450 KT diikuti oleh Styrene Monomer dengan 360 KT.

Overall sales volume in 2019 decreased by 9.29% which is in line with the decrease in production. The largest sales volume is contributed by Polypropylene with 450KT followed by Styrene Monomer with 360KT.

Segmen Segments	Produk Samping By-Products	Volume Produksi/Production Volumes (KT)		Perubahan Changes (%)
		2019*	2018	
Olefins	Ethylene	277	405	-31.6
	Propylene	43	62	-30.1
	Pygas	221	213	3.6
Polyolefins	Mixed C4	0	63	-100.0
	Polyethylene	347	342	1.5
	Polypropylene	450	528	-14.7
Styrene Monomer		360	303	18.7
Butadiene & by-products		243	225	8.1
Jumlah Volume Produksi Total Production Volumes		1,942	2,141	-9.3

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan Keuangan yang akan diuraikan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan – afiliasi Deloitte Southeast Asia Ltd., anggota Deloitte Asia Pacific Limited and Deloitte Network dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Financial reviews that will be described in this section refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended 31 December 2019 and 2018. The Consolidated Financial Statements which have been audited by Imelda & Rekan – affiliate of Deloitte Southeast Asia Ltd., a member of Deloitte Asia Pacific Limited and Deloitte Network referred to above were presented fairly, in all material respects.

Laporan Laba Rugi

Statements of Income

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan Pendapatan Bersih sebesar US\$1.881 juta, mengalami penurunan sebesar 26,04% dibandingkan US\$2.543 juta pada tahun 2018 mencerminkan penurunan volume penjualan sebesar 8,41% dan 19,26% dalam harga jual rata-rata produk Perseroan. Realisasi pendapatan yang lebih rendah pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh pelaksanaan Turnaround Maintenance pada Kuartal III-2019 serta tingginya harga minyak mentah pada tahun 2019 yang berdampak negatif pada margin petrokimia.

Net Revenues

Net Revenues in 2019 amounted to US\$1,881 million, a decrease of 26.04% compared to US\$2,543 million for 2018 reflecting a 8.41% decrease in sales volume and 19.26% decrease in the average sales price for the Company's products. The lower revenue for 2019 was principally due to Turnaround Maintenance in Q3 2019 as well as from the high crude oil prices experienced in 2019 which had a negative effect on petrochemical margins.

Segmen Olefins

Pada 2019, Pendapatan Bersih Perseroan untuk Olefins (Ethylene, Propylene, dan produk-produk samping) turun sebesar 44,01% menjadi US\$412 juta dibandingkan dengan US\$734 juta di 2018.

Olefins Segment

In 2019, the Company's Net Revenues of Olefins (Ethylene, Propylene and by-products) decreased by 44.01% to US\$412 million compared to US\$734 million in 2018.

Perseroan mencatat penurunan pendapatan bersih Ethylene Perseroan sebesar 49,3% menjadi US\$238,4 juta pada tahun 2019 dibandingkan US\$470,4 juta pada tahun 2018. Penurunan signifikan ini terjadi diakibatkan oleh penurunan penjualan sebesar 31,60% menjadi hanya sebesar 276,77KT pada tahun 2019 dari 404,6KT pada tahun 2018 serta harga jual rata-rata per ton yang lebih rendah sebesar 25,9% menjadi US\$861 pada tahun 2019 dibandingkan US\$1.163 juta pada tahun 2018. Seiring dengan realisasi tersebut, penjualan Propylene mencatat penurunan sebesar 41,79% menjadi US\$36,44 juta pada tahun 2019 dibandingkan US\$62,6 juta pada tahun 2018 terutama diakibatkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 30,11% menjadi 43,2KT pada tahun 2019 dibandingkan 61,8KT pada tahun 2018. Selain itu, Perseroan juga mencatat penurunan harga jual rata-rata per ton sebesar 16,71% menjadi US\$843 pada tahun 2019 dibandingkan US\$1.012 pada tahun 2018.

The Company's net Ethylene revenues decreased by 49.3% to US\$238.4 million in 2019 compared to US\$470.4 million in 2018. This huge decrease is mostly due to 31.60% lower sales volumes of 276.77KT in 2019 compared to 404.6KT in 2018 and lower average sales price per ton by 25.9% at US\$861 in 2019 compared to US\$1,163 in 2018. Similarly, Propylene sales decreased by 41.79% to US\$36.44 million in 2019 compared to US\$62.6 million in 2018 largely due to 30.11% lower sales volumes of 43.2KT in 2019 compared to 61.8KT in 2018. In addition, there was lower average sales price per ton with 16.71% lower in 2019 at US\$843 compared to US\$1,012 in 2018.

Perseroan membukukan penurunan penjualan Pygas Perseroan sebesar 18,44% menjadi US\$114,6 juta pada tahun 2019 dibandingkan US\$140,5 juta pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata per ton sebesar 21,26% menjadi US\$519 pada tahun 2019 dibandingkan US\$659 pada tahun 2018 yang dikompensasikan oleh kenaikan volume penjualan menjadi 220KT dibandingkan 213KT pada tahun 2018 sebagai dampak dari kenaikan produksi produk turunan Pygas. Perseroan mencatat penjualan Mixed C4 sebesar US\$0 pada tahun 2019 dari US\$46,9 juta pada tahun 2018 karena tidak adanya

The Company's Pygas sales decreased by 18.44% to US\$114.6 million in 2019 compared to US\$140.5 million in 2018. This was largely due to lower average sales price per ton by 21.26% at US\$519 in 2019 compared to US\$659 in 2018 netted off with higher sales volumes of 220KT compared to 213KT in 2018 as a result of higher production for Pygas by-products. The Company's Mixed C4 sales was US\$0 million in 2019 and US\$46.9 million in 2018 as there was no excess quantity which could not be consumed as raw materials by Company's wholly owned subsidiary, PBI that was sold as merchant sales to third parties.

kelebihan kuantitas yang tidak bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku oleh anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, PBI, sehingga dijual sebagai penjualan merchant kepada pihak ketiga.

Segmen Polyolefins

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat penurunan Pendapatan Bersih Perseroan dari Polyolefins (Polyethylene dan Polypropylene) sebesar 24,07% menjadi US\$899,2 juta dibandingkan US\$1.184,2 juta pada tahun 2018.

Perseroan membukukan pertumbuhan Penjualan Polyethylene sebesar 24,73% menjadi US\$363,6 juta pada tahun 2019 dibandingkan US\$483,1 juta pada tahun 2018. Hal ini terutama dikontribusikan oleh penurunan harga jual rata-rata per ton sebesar 28,68% menjadi US\$1.007 pada tahun 2019 dari US\$1.412 pada tahun 2018, yang mencerminkan penurunan biaya bahan baku yang dikompensasikan oleh kenaikan volume penjualan sebesar 1,47% menjadi 347,1KT pada tahun 2019 dari 342,1KT pada tahun 2018 sebagai hasil dari kenaikan produksi.

Penjualan Polypropylene Perseroan mengalami penurunan sebesar 23,56% menjadi US\$535,61 juta pada tahun 2019 dibandingkan US\$701,1 juta pada tahun 2018. Hal ini terutama diakibatkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 14,65% menjadi 450,2KT pada tahun 2019 dibandingkan 527,5KT pada tahun 2018. Harga jual rata-rata per ton juga mengalami penurunan sebesar 10,44% menjadi US\$1.192 pada tahun 2019 dibandingkan US\$1.329 pada tahun 2018 yang mencerminkan penurunan biaya bahan baku.

Segmen Styrene Monomer

Perseroan mencatat penurunan penjualan Styrene Monomer sebesar 9,24% dari US\$411 juta pada tahun 2018 menjadi US\$373 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata sebesar 23,65% dari US\$1.016 pada tahun 2019 dibandingkan US\$1.326 pada tahun 2018, sebagian mencerminkan biaya bahan baku yang lebih rendah. Sementara itu, volume penjualan mengalami kenaikan sebesar 18,74% menjadi 386KT pada tahun 2019 dibandingkan dengan 310KT pada tahun 2018 terutama akibat Turnaround Maintenance pada tahun 2019.

Segmen Butadiene

Penjualan Perseroan untuk Butadiene dan produk-produk sampingan mencatat penurunan sebesar 9,26% dari US\$205,7 juta pada tahun 2018 menjadi US\$188,2 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata per ton yang lebih rendah sebesar 24,35% dari US\$1.135 pada tahun 2018 menjadi US\$859 juta pada tahun 2019, yang mencerminkan penurunan biaya bahan baku. Di sisi lain, Perseroan mencatat kenaikan volume penjualan sebesar 8,14% dari 224,9KT pada tahun 2018 menjadi 243,2KT pada tahun 2019 sebagai dampak dari penurunan produksi akibat pelaksanaan Turnaround Maintenance pada tahun 2019.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan terutama terdiri dari bahan baku yang digunakan dalam operasi produksi, seperti Naphtha, Propylene dan Benzene, serta tenaga kerja langsung dan biaya pabrikasi.

Polyolefins Segment

In 2019, the Company's Net Revenues of Polyolefins (Polyethylene and Polypropylene) decreased by 24.07% to US\$899.2 million compared to US\$1,184.2 million in 2018.

The Company's Polyethylene sales increased by 24.73% to US\$363.6 million in 2019 compared to US\$483.1 million in 2018. This was largely due to an 28.68% decrease of average sales price per ton to US\$1,007 in 2019 from US\$1,412 in 2018, in part reflecting lower feedstock costs netted off with 1.47% increase in sales volumes to 347.1KT in 2019 from 342.1KT in 2018 as a result of higher production.

The Company's Polypropylene sales decreased by 23.56% to US\$535.61 million in 2019 compared to US\$701.1 million in 2018. This was largely due to 14.65% decrease in sales volumes of 450.2KT in 2019 compared to 527.5KT in 2018. Average sales price per ton was also 10.44% lower at US\$1,192 in 2019 compared to US\$1,329 in 2018, in part reflecting lower feedstock costs.

Styrene Monomer Segment

The Company's Styrene Monomer sales decreased by 9.24% from US\$411 million in 2018 compared to US\$373 million in 2019. This was largely due to lower average sales price per ton by 23.65% at US\$1,016 in 2019 compared to US\$1,326 in 2018, in part reflecting lower feedstock costs. Meanwhile, the sales volume were higher by 18.74% of 368KT in 2019 compared to 310 KT in 2018 mainly due to Turnaround Maintenance done in 2019.

Butadiene Segment

The Company's Butadiene and by-products' sales decreased by 9.26% from US\$205.7 million in 2018 compared to US\$188.2 million in 2019. This was largely due to lower average sales price per ton was also lower by 24.35% at US\$1,135 in 2018 compared to US\$859 in 2019, in part reflecting lower feedstock costs. Meanwhile, there was higher sales volumes by 8.14% of 243.2KT in 2019 compared to 224.9KT in 2018 as a result of lower production due to Turnaround Maintenance in 2019.

Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenues comprised mainly raw materials used in production operations, such as Naphtha, Propylene and Benzene, as well as direct labor and plant overheads.

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat Beban Pokok Pendapatan turun sebesar 20,21% menjadi US\$1.790,9 juta dibandingkan dengan US\$2.152,7 juta pada tahun 2018.

Penurunan Beban Pokok Pendapatan terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi naphtha, yang merupakan bahan baku utama seiring pelaksanaan Turnaround Maintenance pada Kuartal III-2019. Seiring penurunan konsumsi Naphtha sebesar 11,07%, harga rata-rata Naphtha per ton, yang berkaitan dengan harga minyak mentah Brent, juga mengalami penurunan sebesar 16,54% menjadi US\$542,30 dari US\$649,78. Di sisi lain, biaya rata-rata Benzene per ton mengalami penurunan sebesar 25,59% menjadi US\$656,15 juta dibandingkan US\$881,80 juta pada tahun 2018, yang merupakan bahan baku utama untuk Styrene Monomer.

Laba Kotor

Perseroan mencatat penurunan Laba Kotor sebesar 56,18% pada tahun 2019 menjadi US\$219,4 juta dibandingkan US\$390,5 juta pada tahun 2018 yang mencerminkan dampak penurunan produksi pada tahun 2019 sebesar 9,75% diiringi dengan penurunan margin produk sebagai hasil kombinasi dari Turnaround Maintenance pada tahun 2019, perlambatan industri, dan tingginya harga minyak mentah.

Pendapatan (Beban) Operasi

Pendapatan (Beban) Operasi Perseroan terdiri dari Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan Pendapatan/(Beban) Lain-lain. Beban Operasi Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,9% menjadi US\$132,4 juta pada tahun 2019 dibandingkan US\$136,4 juta pada tahun 2018, terutama diatribusikan oleh kenaikan instrument keuangan derivative dan penurunan bagian rugi dari entitas asosiasi ditambah penurunan kerugian kurs mata uang asing yang diimbangi oleh kenaikan beban gaji dan biaya keuangan seiring dengan penerbitan obligasi.

Laba Sebelum Pajak

Mencerminkan penurunan realisasi Laba Kotor untuk memenuhi kebutuhan Beban Operasi, Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar US\$38,8 juta pada tahun 2019 dibandingkan US\$254,1 juta pada tahun 2018.

Manfaat Pendapatan (Beban) Pajak

Perseroan mencatat Beban Pajak sebesar US\$15,1 juta pada tahun 2019 dibandingkan dengan US\$71,8 juta pada tahun 2018 mencerminkan penurunan realisasi laba sebelum pajak selama tahun berjalan.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Hasilnya, Perseroan mencatat Laba Bersih sebesar US\$23,7 juta pada tahun 2019, di mana Laba Sebelum Pajak tercatat sebesar US\$38,8 juta, dibandingkan dengan US\$182,3 juta pada tahun 2018 dan Laba Sebelum Pajak tercatat sebesar US\$254,1 juta. Realisasi Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan dijelaskan sebagai berikut:

- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar US\$22,9 juta pada tahun 2019, dibandingkan US\$181,7 juta pada 2018.
- Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali PT Redeco Petrolin Utama

In 2019, the Company's Cost of Revenues decreased by 20.21% to US\$1,790.9 million as compared with US\$2,152.7 million in 2018.

The decrease in Cost of Revenues was mainly due to the decreased naphtha consumption amount, which is the primary raw materials as there was Turnaround Maintenance in Q3 of 2019. Along with decline in the quantity of Naphtha consumed by 11.07%, the average cost of Naphtha per ton, which is linked to Brent crude price, decreased by 16.54% to US\$542.30 compared to US\$649.78. Similarly, the average cost of Benzene per ton decreased by 25.59% to US\$656.15 compared to US\$881.80 in 2018, which is the primary raw materials for Styrene Monomer.

Gross Profit

The Company's Gross Profit declined by 56.18% in 2019 to US\$219.4 million compared with US\$390.5 million in 2018 reflecting the impact of lower production with 9.75% decrease of production in 2019 coupled with lower product margins, as a result from a combination of the Turnaround Maintenance in 2019, industry down cycle and high crude price environment.

Operating Income (Expenses)

The Company's Operating Income (Expenses) consisted of Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Finance Costs and Other Income/ (Expenses). The Company's Operating Expenses decreased by 2.9% to US\$132.4 million in 2019 compared with US\$136.4 million in 2018, primarily due to higher gain on derivative financial instruments and lower share of net loss of an associate in addition to lower foreign exchange loss netted off with higher salaries expense and higher finance costs in relation to the issuance of bonds.

Profit Before Tax

Reflecting the lower Gross Profit to cover Operating Expenses, the Company's Profit before Tax was US\$38.8 million in 2019 compared to US\$254.1 million in 2018.

Income Tax Benefit (Expense)

The Company's Tax Expense was US\$15.1 million in 2019 compared to US\$71.8 million in 2018 reflecting lower profit before tax during the year.

Net Profit (Loss) For The Year

As a result, the Company's Net Profit amounted to US\$23.7 million in 2019, after Profit before Tax of US\$38.8 million, as compared to US\$182.3 million in 2018 and Profit before Tax of US\$254.1 million. Net Profit (Loss) for The Year are set out as follows:

- *Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to US\$22.9 million in 2019, compared to US\$181.7 million in 2018.*
- *Net Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests of PT Redeco Petrolin Utama (RPU), a subsidiary*

(RPU), entitas anak SMI, sebesar US\$0,8 juta pada tahun 2019, dibandingkan US\$0,7 juta pada tahun 2018.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pendapatan Komprehensif Perseroan tercatat sebesar US\$24,2 juta pada tahun 2019 dibandingkan dengan Pendapatan Komprehensif sebesar US\$182,9 juta pada tahun 2018.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan dijelaskan sebagai berikut:

- Total Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tercatat sebesar US\$23,4 juta pada tahun 2019, dibandingkan dengan Laba Komprehensif sebesar US\$182,4 juta pada tahun 2018.
- Total Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali PT RPU tercatat sebesar US\$0.5 juta pada tahun 2018.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Sebagai akibat dari faktor-faktor di atas, Perseroan mencatat Laba Per Saham Dasar sebesar US\$0,0013 pada tahun 2019 dibandingkan dengan US\$0,0102 pada tahun 2018.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Aset

Pada 31 Desember 2019, Total Aset tercatat sebesar US\$3.451,2 juta, tumbuh sebesar 8,75% dibandingkan US\$3.173,5 juta pada tahun 2018 yang mencerminkan aktivitas bisnis yang lebih tinggi karena tingkat produksi yang lebih tinggi serta aset konstruksi pada tahun 2019.

Aset Lancar tercatat sebesar US\$1.389,1 juta, mewakili 40% dari Total Aset, atau turun sebesar 0,43% dibandingkan US\$1.395,7 juta pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh penurunan pada Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya serta dikompensasikan (*offset*) dengan peningkatan Piutang Usaha, Persediaan, Pajak Dibayar Di Muka, Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka dan Aset Keuangan Lancar Lain. Aset Tidak Lancar tercatat sebesar US\$2.062,1 juta, mewakili 60% dari Total Aset, tumbuh 16% dibandingkan US\$1.777,8 juta pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebagai dampak dari kegiatan ekspansi Perseroan, yang sebagian dikompensasikan oleh investasi pada entitas asosiasi dan kas yang dibatasi penggunaannya. Pada tahun 2019, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tumbuh sebesar 14,84% menjadi US\$1.983,2 juta dibandingkan US\$1.727 juta pada tahun 2018.

Modal Kerja Bersih, yang mewakili Aset Lancar dikurangi Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar US\$605 juta pada 31 Desember 2019, turun sebesar 15,47% dibandingkan US\$715,7 juta pada 31 Desember 2018 yang mencerminkan ekspansi yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2019.

Liabilitas

Per 31 Desember 2019, Total Liabilitas tercatat sebesar US\$1.690,2 juta, mengalami kenaikan sebesar 20,44%

of SMI, amounted to US\$0.8 million in 2019 compared to US\$0.7 million in 2018.

Comprehensive Income (Loss) For The Year

The Company's Comprehensive Income amounted to US\$24.2 million in 2019 as compared to a Comprehensive Income of US\$182.9 million in 2019.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year is described as follows:

- Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to US\$23.4 million in 2019 compared to a Comprehensive Profit of US\$182.4 million in 2018.
- Total Comprehensive Profit Attributable to Non-Controlling Interests of RPU amounted to US\$0.7 million in 2019 compared to a Comprehensive Profit of US\$0.5 million in 2018.

Basic Earnings (Loss) Per Share

As a result of the foregoing factors, the Company recorded Basic Earnings Per Share of US\$0.0013 in 2019 compared to US\$0.0102 in 2018.

Assets

As of 31 December 2019, Total Assets amounted to US\$3,451.2 million, an increase of 8.75% compared to US\$3,173.5 million in 2018 reflecting higher business activity due to higher production rate as well as the construction of assets in 2019.

Current Assets totaled US\$1,389.1 million, representing 40% of Total Assets, a decrease of 0.43% compared to US\$1,395.7 million in 2018 mainly due to the decrease in Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash offset with the increase in Accounts Receivable, Inventories, Prepaid Taxes, Advances and Prepaid Expenses and Other Current Financial Assets. Non-Current Assets totaled US\$2,062.1 million, representing 60% of Total Assets, an increase of 16% compared to US\$1,777.8 million in 2018 mainly due to an increase in fixed assets due to the Company's expansion, partially offset by investment in associate and restricted cash. Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation increased by 14.84% to US\$1,983.2 million in 2019 compared to US\$1,727 million in 2018.

Net Working Capital, representing Current Assets less Current Liabilities, was US\$605 million as at 31 December 2019, a decrease of 15.47% compared to US\$715.7 million as at 31 December 2018 reflecting the expansion of the Company in 2019.

Liabilities

As of 31 December 2019, Total Liabilities amounted to US\$1,690.2 million, an increase of 20.44% compared to

dibandingkan US\$1.403,4 juta pada tahun 2018 yang mencerminkan peningkatan utang usaha karena peningkatan aktivitas bisnis dan profitabilitas, peningkatan hutang obligasi karena penerbitan obligasi baru pada tahun 2019 ditambah dengan peningkatan pinjaman bank yang jatuh tempo pada tahun 2019. Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar US\$ 783,96 juta, yang mewakili 46,4% dari Total Liabilitas, meningkat 15,24% dibandingkan dengan US\$680,25 juta pada tahun 2018 terutama disebabkan peningkatan Utang Usaha terkait pembelian bahan baku dan aset tetap serta pinjaman bank.

Liabilitas Jangka Panjang tercatat sebesar US\$906,26 juta, yang mewakili 53,6% dari Total Liabilitas, mengalami kenaikan sebesar 25,32% dibandingkan dengan US\$723,2 juta pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank yang disebabkan oleh penarikan pinjaman baru dan kenaikan utang obligasi seiring penerbitan obligasi baru sepanjang tahun 2019 bersih serta penurunan liabilitas keuangan derivative. Liabilitas Jangka Panjang dari pinjaman bank mencatat kenaikan sebesar 96,25% menjadi US\$267,2 juta dibandingkan US\$132,17 juta pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman baru sebesar US\$159 juta dikurangi pembayaran sebesar US\$19,98 juta. Liabilitas jangka panjang dari utang obligasi mencatat kenaikan sebesar 12,3% menjadi sebesar US\$452,5 juta pada tahun 2019 dibandingkan US\$403 juta pada tahun 2018 diakibatkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan Chandra Asri Petrochemical II Tahap II Tahun 2019 senilai Rp750 miliar. Dana hasil penerbitan obligasi dalam Rupiah dan digunakan untuk pembiayaan proyek ekspansi Perseroan dan pembayaran sebagian utang jangka panjang Perseroan.

Ekuitas

Per 31 Desember 2019, Total Ekuitas mencapai US\$1.761 juta, mengalami penurunan sebesar 0,56% dibandingkan US\$1.770 juta per 31 Desember 2018, yang mencerminkan penambahan Laba Komprehensif tahun 2019 sebesar US\$24,1 juta dan pengurangan untuk dividen Perseroan sebesar US\$33,2 juta yang didistribusikan pada tahun 2019.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Mempertimbangkan aktivitas yang mengalami penurunan pada tahun 2019, Perseroan membukukan Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar US\$238,1 juta, turun sebesar US\$165,4 juta dibandingkan dengan US\$403,5 juta pada tahun 2018 terutama diakibatkan oleh penurunan Penerimaan Kas dari Pelanggan dan pembayaran untuk pemasok serta Direksi dan Karyawan selain penurunan penerimaan dari restitusi pajak ditambah dengan penurunan pembayaran pajak penghasilan.

Kas Bersih yang digunakan pada Aktivitas Investasi untuk tahun berjalan tercatat sebesar US\$411,9 juta, mengalami kenaikan sebesar US\$42,4 juta dibandingkan US\$369,5 juta pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh proyek ekspansi yang dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2019.

Kas Bersih yang digunakan pada Aktivitas Pendanaan untuk tahun berjalan tercatat sebesar US\$107,2 juta, dibandingkan

US\$1,403.4 million in 2018 reflecting an increase in trade accounts payable due to increased business activity and profitability, an increase in bonds payable due to the issuance of new bonds in 2019 coupled with an increase in bank loans due drawdown in 2019. Current Liabilities totaled US\$783.96 million, representing 46.4% of Total Liabilities, an increase of 15.24% compared to US\$680.25 million in 2018 mainly due to an increase in Accounts Payable related to purchase of raw materials and fixed assets and increase in bank loans.

Non-Current Liabilities totaled US\$906.26 million, representing 53.6% of Total Liabilities, an increase of 25.32% compared to US\$723.2 million in 2018 mainly due to increase in bank loans due to new loan drawdown and increase in bonds payable due to the issuance of new bonds throughout 2019 netted off with decrease in derivative financial liabilities. Long Term Liabilities of bank loans increased by 96.25% to US\$267.2 million compared to US\$132.17 million in 2018 primarily due to new drawdown of US\$ 159 million netted with payment of US\$19.98 million. Long Term Liabilities of bonds payable increased by 12.3% to US\$452.5 million in 2019 compared to US\$403 million in 2018 due to issuance of Shelf-Registration II Bonds Chandra Asri Petrochemical Stage II 2019 totaling to Rp 750 billion. Proceeds from IDR bonds are used for financing of the Company's expansion projects and partial repayment of the Company's long term debt.

Equity

Total Equity stood at US\$1,761 million as of 31 December 2019, a decrease of 0.56% compared to US\$1,770 million at the end of 2018 reflecting the addition of 2019 Comprehensive Income of US\$24.1 million and deduction for the Company's dividends of US\$33.2 million distributed in 2019.

In 2019, reflecting the lower business activity, the Company had Net Cash provided by Operating Activities of US\$238.1 million, a decrease of US\$165.4 million compared to US\$403.5 million in 2018 primarily due to lower Cash Receipts from Customer and cash paid to suppliers as well as Directors and employees in addition to lower tax restitution received coupled with lower payment of income taxes.

Net Cash used in Investing Activities for the year was US\$411.9 million, an increase of US\$42.4 million compared to US\$369.5 million in 2018 mainly due to several ongoing expansion projects of the Company throughout 2019.

Net Cash provided by Financing Activities for the year was US\$107.2 million, a turnaround from Net Cash used in US\$149.8

Kas Bersih yang digunakan untuk pendanaan sebesar US\$149,8 juta pada tahun 2018 terutama dikontribusikan oleh kenaikan penerimaan utang bank dan utang obligasi yang sebagian besar digunakan untuk pembayaran pokok pinjaman bank jangka panjang dan sebagian dikompensasikan oleh pembayaran dividen.

Dengan demikian, Kas dan Setara Kas Bersih pada Akhir Tahun mengalami penurunan sebesar US\$66,6 juta dan mendorong realisasi Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2019 tercatat sebesar Rp660,1 juta dibandingkan US\$762,7 juta per akhir tahun 2018.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari saldo kas, kas yang dihasilkan dari operasi, fasilitas pembiayaan perdagangan, utang berjangka dan penerbitan obligasi. Persyaratan modal Perseroan terkait dengan pendanaan modal kerja, belanja modal, dan utang.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mencatat Kas dan Setara Kas sebesar US\$663,5 juta, dan total pinjaman dan pinjaman bank sebesar US\$788 juta yang terdiri dari US\$57,2 juta dan US\$10,8 juta dengan Jatuh Tempo dari Pinjaman Jangka Panjang dan Jatuh Tempo dari Liabilitas Lancar (keduanya jatuh tempo dalam 12 bulan) dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar US\$267,2 juta pinjaman bank dan US\$452,5 juta berupa Utang Obligasi (Liabilitas Tidak Lancar) selain Liabilitas Keuangan Derivatif sebesar US\$3,5 juta. Liabilitas ini mewakili rasio Utang terhadap Kapitalisasi sebesar 31%. Pinjaman bank Perseroan terdiri dari Fasilitas Berjangka senilai US\$186,6 juta (dari pokok awal sebesar US\$191 juta yang ditandatangani pada 17 Desember 2018) dan US\$136,9 juta berupa perjanjian fasilitas berjangka (dari pokok US\$199,8 juta yang ditandatangani pada 28 November 2016 untuk melunasi jumlah terutang dari fasilitas berjangka senilai US\$265 juta). Perseroan telah melunasi cicilan pokok fasilitas berjangka senilai US\$220 juta hingga 2019 dengan total pembayaran sebesar US\$63,66 juta hingga tahun 2019 dari US\$199,8 juta cicilan fasilitas pembiayaan.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi syarat dan ketentuan perjanjian pinjaman yang ditetapkan oleh bank untuk fasilitas sebesar US\$199,8 juta dan US\$191 juta.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Pada 2019, Perseroan mencatat Piutang Usaha sebesar US\$160,5 juta, mengalami kenaikan sebesar 4% dibandingkan US\$154,3 juta pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh realisasi penjualan yang lebih tinggi per Desember 2019 dibandingkan Desember 2018. Tingkat pengembalian piutang tercatat selama 30 hari pada tahun 2019 dibandingkan 26 hari pada tahun 2018.

million in 2018 largely due to higher proceeds of bank loans and bonds payable that are mostly used for principal repayments of long term bank loans and partially offset by payment of dividend.

As a result, Net Cash and Cash Equivalents for the year decreased by US\$66.6 million bringing the Cash and Cash Equivalents at the end of 2019 to US\$ 660.1 million compared to US\$726.7 million at end of 2018.

The Company's principal sources of liquidity are from cash on hand, internally generated cash from operations, trade finance facilities, term loans and bonds' issuance. The Company's capital requirements are related to funding working capital, capital expenditure and debt service.

As of 31 December 2019, the Company had US\$663.6 million of Cash and Cash Equivalents, and bank loans and borrowings totaling US\$788 million comprising US\$57.2 million and US\$10.8 million of Current Maturities of Long Term Loan and Current Maturities of Bonds Payable (both due within 12 months) and Long Term Liabilities amounting to US\$267.2 million of bank loans and as well as US\$452.5 million of Bonds Payable (Non-Current Liabilities) in addition to Derivative Financial Liabilities of US\$3.5 million. These liabilities represent a Debt to Capitalization ratio of 31%. The Company's bank loans consist of US\$186.6 million Term Facility (from original principal US\$191 million entered into on 17 December 2018) and US\$136.9 million term facility agreement (from principal US\$199.8 million entered into on 28 November 2016 to fully repay the outstanding amount of the US\$265 million term facility). The Company has fully repaid principal installments of the US\$220 million term facility until 2019 and total payments of US\$63.66 million until 2019 from US\$199.8 million term facility.

As of 31 December 2019, the Company is in compliance with the terms and conditions of the loan agreements set by the banks for the US\$199.8 million and US\$191 million facilities.

In 2019, the Company recorded Trade Receivables of US\$160.5 million, an increase of 4% compared to US\$154.3 million in 2018 mainly due to higher sales in December 2019 compared to December 2018. Trade Receivables turnover was 30 days in 2019 compared to 26 days in 2018.

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan mengelola Struktur Modalnya untuk memastikan bahwa hal tersebut akan mampu melanjutkan keberlangsungan usaha selain memaksimalkan imbal hasil para pemangku kepentingan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara aktif dan teratur meninjau dan mengelola Struktur Modal untuk memastikan Struktur Modal dan imbal hasil Pemegang Saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan permodalan dan efisiensi modal dari Perseroan di masa depan, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, Arus Kas Operasi yang diproyeksikan, belanja modal serta peluang investasi yang diproyeksikan.

Sejalan dengan kebijakan keuangan yang konservatif, Perseroan mempertahankan rasio *gearing* pada tingkat yang relatif rendah sebesar 31% dari rasio utang terhadap modal untuk 2019. Selama tahun 2019, Perseroan telah meningkatkan saldo pinjaman berjangka sebagai pendanaan untuk pembangunan beberapa aset Perseroan. Perseroan telah berhasil menyelesaikan kegiatan pembiayaan kembali untuk mengurangi biaya bunga dan meningkatkan fleksibilitas keuangan pada syarat dan ketentuan yang kompetitif. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 senilai Rp750 miliar.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menjalankan beberapa proyek barang modal besar untuk ekspansinya sebagai berikut:

- a. Pabrik Butene-1 dan Methyl Tertiary Butyl Ether baru untuk produksi produk-produk baru Butene-1 dan MTBE dijalankan oleh PBI. Perkiraan biaya pabrik baru ini sebesar US\$130,5 juta dengan total pengeluaran sebesar US\$41,25 juta pada 31 Desember 2018.
- b. Pabrik Naphtha Cracker kedua dalam rangka ekspansi Perseroan. Estimasi biaya tahap awal pembangunan pabrik baru ini sebesar US\$207 juta dengan total pengeluaran sebesar US\$139 juta pada 31 Desember 2019.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

- a. Pada Juni 2013, Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perseroan setuju untuk menjual dan/atau memasok Butadiene kepada SRI secara noneksklusif. Perseroan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan pelayanan untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP steam, jetty dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian tersebut berlaku kecuali diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- b. Pada 16 Mei 2017, PBI menandatangani perjanjian

The Company manages its Capital Structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance. The Company actively and regularly reviews and manages its Capital Structure to ensure optimal Capital Structure and Shareholder returns, by taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected Operating Cash Flows, projected capital expenditures and investment opportunities.

In line with its conservative financial policy, the Company maintained its gearing ratio at a relatively low level of 31% debt to capital for 2019. During 2019, the Company has increased its term loan outstanding balance in order to finance the construction of its assets. The Company has successfully completed refinancing activities to reduce interest costs and increase financial flexibility on competitive terms and conditions. In 2019, the Company conducted Issuance of Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2019 amounting to Rp750 billion.

The Company and its subsidiaries are currently undertaking some major capital goods projects for its expansion as follows:

- a. *New Butene-1 and Methyl Tertiary Butyl Ether Plant for the production of new products of Butene-1 and MTBE is undertaken by PBI. The estimated cost of this new plant is US\$130.5 million with the total spending amounting to US\$41.2 million as of December 31, 2019.*
- b. *Second Naphtha Cracker plant for the expansion of the Company. The estimated cost of the preliminary stage of the construction of this new plant is US\$207 million with the total spending amounting to US\$193 million as of December 31, 2019.*

- a. *In June 2013, the Company and its subsidiary entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide Butadiene to SRI in nonexclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.*

- b. *On May 16, 2017, PBI entered into the agreement with*

- dengan Lummus Technology Inc. untuk lisensi dan desain teknik pabrik Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten.
- c. Pada tanggal 28 Mei 2018, PBI mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Tehnik untuk desain teknik, pengadaan dan konstruksi untuk pabrik Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten.
 - d. Pada tanggal 28 Mei 2018, PBI mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation untuk desain teknik dan penyediaan barang dan peralatan untuk pabrik Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten.
 - e. Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik Olefin dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi pabrik HDPE dan LDPE; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan layanan teknik untuk teknologi Aromatic Recovery Unit (ARU); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi paket teknologi pabrik Polypropylene.

- Lummus Technology Inc. to license and engineering design for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten.*
- c. *On May 28, 2018, PBI entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Tehnik to engineering design, procurement and construction for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten.*
 - d. *On May 28, 2018, PBI entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation to engineering and supply for Methyl Tertiary Butyl Ether (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten.*
 - e. *On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd. to license technology package for Polypropylene plant.*

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Fact that Occur After The Date of Accountants Report

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan PBI efektif melakukan merger sehubungan dengan akta merger No. 76 oleh Jose Dima Satria S.H., H.Kn., notaris di Jakarta tanggal 15 November 2019.

On January 1, 2020, the merger between the Company and PBI became effective in accordance with merge deed No. 76 of Jose Dima Satria S.H., H.Kn., notary public in Jakarta, dated November 15, 2019.

Prospek dan Pengembangan Usaha

Business Prospects and Development

Industri petrokimia secara historis ditandai oleh tingkat siklisitas yang tinggi. Harga produk petrokimia bersifat sensitif terhadap perubahan penawaran dan permintaan, baik di tingkat regional maupun di pasar internasional. Permintaan produk petrokimia, secara umum, berkorelasi positif dengan tingkat kegiatan ekonomi dan pertumbuhan PDB sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas yang signifikan di mana jika kenaikan tersebut tidak diimbangi oleh kenaikan permintaan yang sesuai, rata-rata tingkat operasi industri dan margin akan menghadapi tekanan tren penurunan kinerja.

Petrochemical industry has historically been characterized by a high degree of cyclicality. Prices for petrochemical products are sensitive to changes in supply and demand, both regionally and internationally. Demand for petrochemical products is, in general, positively correlated with the level of economic activity and GDP growth while supply is affected by significant capacity additions, and if such additions are not matched by corresponding growth in demand, average industry operating rates and margins will face downward pressures.

Secara umum, prospek industri tetap positif dengan persebaran (*spread*) kuat yang dipertahankan di atas tingkat rata-rata pertengahan siklus. Permintaan dalam negeri diperkirakan akan tetap solid didukung oleh pertumbuhan PDB dan penetrasi yang rendah. Sementara itu, di sisi penawaran, volume tambahan secara bertahap akan memasuki pasar Indonesia. Potensi penundaan lebih lanjut, pemadaman dan perlambatan dalam peningkatan kapasitas proyek dapat berdampak pada tingkat persebaran. Namun, risiko penurunan akan terus berlanjut akibat ketidakpastian ekonomi global, risiko geopolitik dan volatilitas harga komoditas termasuk kenaikan harga minyak mentah atau biaya Naphtha. Meskipun Naphtha telah dipengaruhi oleh komoditas minyak selama satu dekade terakhir, adanya peningkatan penawaran minyak mentah ringan diperkirakan akan mendorong pemisahan (*decoupling*) antara harga minyak dan naphtha.

In general, the industry prospect remains positive with spread sustained at above mid-cycle average level. Domestic demand is expected to remain solid driven by GDP growth and low penetration. Meanwhile, on the supply side, additional volume will gradually enter the Indonesian market. The potential for further delays, outages and a slowdown in the increase in capacity of projects may have some impact to the spread level. However, the downside risks will continue from global economic uncertainty, geopolitical risk and volatility in commodity prices including rising crude oil prices or Naphtha costs. While Naphtha has been driven by oil in the past decade, the rising supply of light crudes is expected to drive a decoupling in oil and naphtha prices.

Pada tahun 2019, pertumbuhan PDB Indonesia mencapai 5,02%, mengalami penurunan dibandingkan 5,17% pada tahun 2018 yang diakibatkan oleh perlambatan ekspor, pelemahan permintaan domestik, serta penurunan pertumbuhan investasi, khususnya di sektor investasi (Purchasing Manager Index (PMI) di bawah 50 bps). Meskipun menghadapi tantangan tersebut, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 pada kisaran 5,0% hingga 5,4% didorong oleh pertumbuhan investasi yang diharapkan akan tetap kuat, pertumbuhan ekspor, dan perbaikan tingkat konsumsi. Industri petrokimia terus memainkan peran penting dalam perekonomian yang berkembang pesat di Indonesia sebagai bahan baku utama untuk produksi berbagai jenis produk konsumen dan industri. Secara struktural, Indonesia masih menghadapi kekurangan berbagai produk petrokimia dan polimer dan sangat tergantung pada produk impor dari negara lain, terutama dari negara-negara tetangga seperti Malaysia, Thailand dan Singapura. Pasar Indonesia diperkirakan akan terus mengalami kekurangan dalam jangka panjang karena pertumbuhan konsumsi diproyeksikan melebihi penambahan pasokan baru.

Untuk semakin mengintegrasikan kegiatan hulu dan meningkatkan kapasitas, Perseroan terus melaksanakan sejumlah proyek pengembangan. Meskipun Perseroan secara substansial menerima pendanaan penuh, Perseroan terus melaksanakan beberapa aksi perolehan dana pada tahun 2019 salah satunya dengan menerbitkan obligasi domestik senilai Rp750 miliar.

Capaian Penting Tahun 2019:

- Sukses melaksanakan *Turnaround Maintenance* (TAM) di kompleks petrokimia utama Perseroan yang berlokasi di daerah Cilegon. Kegiatan ini merupakan kegiatan terjadwal yang diadakan secara rutin setiap 4-5 tahun untuk menjaga fasilitas pabrik Perseroan senantiasa dalam kondisi optimal pada periode selanjutnya. Perseroan berhasil menyelesaikan TAM dengan realisasi lebih cepat dengan anggaran di bawah *budget* yang ditetapkan.
- Menyelesaikan pabrik Polyethylene baru dengan kapasitas 400KTA dan meningkatkan total kapasitas produksi Polyethylene Perseroan menjadi 736KTA. Dengan demikian, Perseroan berhasil mencapai integrasi vertikal lebih lanjut dengan memanfaatkan kelebihan produksi Ethylene dan menumbuhkan pangsa pasar di pasar polimer.
- Menyelesaikan ekspansi kapasitas pabrik Polypropylene melalui *debottlenecking* dan meningkatkan kapasitas Perseroan dari 480KTA menjadi 590KTA.
- Penyelesaian proyek Furnace Revamp Naphtha Cracker pada akhir 2019. Saat ini, kapasitas produksi Ethylene Perseroan telah meningkat dari 860KTA menjadi hingga 900KTA dan diikuti oleh peningkatan kapasitas produksi Propylene, Pygas, dan C4 Campuran.
- Proyek MTBE dan Butene-1 mencatat kemajuan signifikan hampir 98%, sesuai perencanaan untuk untuk mencapai *start-up* pada kuartal III - 2020. Melalui proyek ini, Perseroan akan dapat memanfaatkan kelebihan permintaan MTBE di Indonesia dan mengamankan pasokan Butene-1 untuk produksi Polyethylene.

In 2019, Indonesia's GDP growth reached 5.02%, a decrease from 5.17% from 2018 on the back of weak exports, softening domestic demand, and lower investment growth esp. manufacture (PMI below 50 bps). Despite challenges ahead, the Indonesian government targets 2020 economic growth in the range of 5.0% to 5.4%, driven by continued strong investment growth, higher exports and a moderate recovery in consumption. The petrochemical industry continues to play an important role in the rapidly growing economy in Indonesia as the main raw material for the production of various types of consumer and industrial products. Structurally the country is lacking various petrochemical and polymer products and is highly dependent on imported products from other countries, especially from neighboring countries such as Malaysia, Thailand and Singapore. The Indonesian market is expected to continue to experience shortages in the long run as consumption growth is projected to exceed the addition of new supplies.

To further integrate downstream and increase in capacity, the Company has continued to implement a number of development projects. Even though the Company is substantially fully funded, the Company has continued to implement corporate action in 2019 of issuance of Rp750 billion domestic bond.

Several milestones achieved in 2019:

- *Conducted a successful Turnaround Maintenance (TAM) of our main petrochemical complex in Cilegon area. It is a planned activity held regularly every 4-5 years to maintain our plant facility in optimum condition in the following periods. We managed to complete the TAM ahead time and below budget.*
- *Completed new Polyethylene plant with a capacity of 400KTA bringing our total Polyethylene production capacity to 736KTA. With this, the Company has achieved further integration vertically, utilize excess Ethylene production and grow its market share in the polymer market.*
- *Finished the capacity expansion of Polypropylene plant through debottlenecking which brings our new capacity to 590KTA from 480KTA.*
- *Furnace Revamp project of our Naphtha Cracker was also completed in late 2019. Currently, our Ethylene production capacity has increased to up to 900KTA from 860KTA and followed by incremental in Propylene, Pygas and Mixed C4 production capacity.*
- *MTBE and Butene-1 Project has gained significant progress of close to 98%, on track to reach start-up in the third quarter of 2020. Through this project, the Company will be able to capitalize on the excess MTBE demand in Indonesia and secure supply of Butene-1 for Polyethylene production.*

- Persiapan untuk Pabrik *Cracker* Kedua menunjukkan kemajuan yang baik. Pada prinsipnya, Perseroan mempertahankan fokus yang berkelanjutan pada disiplin modal dengan Pendekatan *Stage-Gated* untuk proyek unggulan ini.
- Mempertahankan peringkat yang solid dari Moody's di Ba3 (Stabil), Fitch di BB- (Stabil), dan Pefindo di idAA- (Stabil) dan juga menerima peningkatan peringkat kredit dari S&P menjadi BB- (Stabil).

- *The preparation for the Second Cracker Complex has progressed well. Principally, we maintain a continuous focus on capital discipline with Stage-Gated Approach for this milestone project.*
- *Maintained solid ratings from Moody's at Ba3 (Stable), Fitch at BB- (Stable), and Pefindo at idAA- (Stable) whilst received credit ratings upgrade for S&P to BB- (Stable).*

Target dan Realisasi Tahun 2019

Budget and Realization 2019

Pendapatan

Pendapatan tercatat mengalami penurunan sebesar 26,0% dari US\$ 2.543,2 juta menjadi US \$ 1.880,9 juta atau 21% lebih rendah dari target yang ditetapkan oleh Perusahaan, hal ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata yang lebih rendah sekitar 83% (YoY) diikuti oleh penurunan volume penjualan sebagai dampak dari *planned shutdown* untuk TAM selama 51 hari pada Agustus-September 2019 seiring dengan penyelesaian proyek dari proyek ekspansi termasuk pabrik Polyethylene baru, *debottlenecking* Polypropylene, dan *furnace revamp*.

Laba

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat profitabilitas yang lebih rendah terutama dikontribusikan oleh penurunan volume penjualan yang lebih rendah dan kompresi margin produk. Harga naphtha menunjukkan tren penurunan seiring dengan pergerakan harga minyak mentah dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana harga Naphtha mencatat penurunan sebesar 17% (YoY) menjadi US\$542/MT di mana harga minyak Brent juga mengalami penurunan sebesar 10% (YoY) menjadi US\$64/bbl. Meskipun demikian, Perseroan juga mencatat penurunan harga jual rata-rata sebesar 38% menjadi US\$968/MT. Dengan demikian, Perseroan mencatat penurunan laba kotor sebesar 56,2% dari US\$390,5 juta menjadi US\$171,1 juta, atau 52% lebih rendah dari target. Hasilnya, Marjin Laba Kotor mengalami penurunan dari 15,4% pada 2018 menjadi 9,1%.

Selain itu, Perseroan mencatat peningkatan beban umum dan penjualan ditambah dengan biaya keuangan yang akhirnya menggerus Laba Bersih sebesar 87,0% (YoY) menjadi US\$ 23,6 juta atau 86% lebih rendah dari target yang ditetapkan.

Prospek Tahun 2020

Outlook 2020

Periode yang penuh tantangan pada tahun 2019 ditandai oleh berlanjutnya berbagai dinamika pasar. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, perlambatan ekonomi global, ketidakpastian geopolitik, sanksi perdagangan, dan volatilitas harga komoditas, secara keseluruhan memengaruhi kinerja industri petrokimia. Meskipun demikian, permintaan tetap solid didukung oleh struktur pasar domestik di mana masih mencatat kekurangan dan kesenjangan permintaan bahan baku plastik yang cenderung melebar seiring dengan meningkatnya jumlah kelas menengah di Indonesia.

Selain kelanjutan isu industri, Perseroan juga memperkirakan

Revenue

Revenue decreased by 26.0% from US\$2,543.2 million to US\$1,880.9 million or 21% lower than the Company's budget, largely due to lower average selling price by around 83% YoY coupled with lower sales volume due to planned shutdown of 51 days in August-September 2019 for TAM along with project completions of expansion projects includes New PE plant, debottlenecking Polypropylene and furnace revamp.

Profit

In 2019, the Company recorded lower profitability that was largely contributed by lower sales volume and products margin compression. Naphtha price showed a downtrend along with crude oil price movements compared to the previous year where Naphtha price down by 17% YoY to US\$542/MT with Brent oil price fell by 10% YoY to US\$64/bbl. However, our average selling price fell even further by 38% to US\$968/MT. Hence, the Company saw decline in its gross profit by 56.2% from US\$390.5 million to US\$171.1 million, which was 52% lower than the budget. As a result, Gross Profit Margin declined from 15.4% in 2018 to 9.1%.

Moreover, the Company recorded an increased in Selling & GA expenses coupled with finance cost which eventually led to the erosion of Net Profit by 87.0% YoY to US\$23.6 million or 86% lower than the budget.

Year 2019 marked a challenging period with various market dynamics still at play. US-China trade war, global economic slow down, geopolitical uncertainty, trade sanctions and commodity price volatility, have collectively affected petrochemical industry performance. Nonetheless, demand remained solid on the back of domestic market structure where plastic raw material is still lacking and supply-demand gap tends to widen align with increasing number of middle-income class in Indonesia.

In addition to these prolonged issues in the industry, we view

bahwa pandemi COVID-19 akan berdampak negatif pada ekonomi global, termasuk di sektor petrokimia. Penyebaran COVID-19 sejak bulan Desember 2019 di Wuhan, Cina dan terus mengalami peningkatan kasus yang dilaporkan di berbagai negara di seluruh dunia. IMF melaporkan bahwa ekonomi global akan menghadapi resesi pada tahun 2020 karena pandemi tersebut. Tingkat dampak yang terjadi tergantung pada seberapa cepat negara dapat mengatasi dan mengendalikan situasi. Di sisi lain, harga minyak mentah juga mengalami penurunan sebesar ca. 30% menjadi US\$ 31-33/bbl pada 9 Maret 2020 akibat ketidaksepakatan antara anggota OPEC+ yang kemudian menyebabkan perang harga minyak. Harga minyak mentah yang lebih rendah biasanya diikuti oleh penurunan harga Naphtha yang lebih rendah yang merupakan bahan baku utama Perseroan. Selain itu, di pasar domestik, Perseroan juga terus mencermati dampak gerakan pengurangan kantong plastik sekali pakai di mana beberapa Pemerintah Daerah telah memberlakukan larangan penggunaan plastik sekali pakai di beberapa kota. Selain itu, Pemerintah Pusat juga telah mengeluarkan ketentuan pengenaan tarif kantong plastik sekali pakai untuk mengurangi masalah sampah plastik di Indonesia. Perseroan berpendapat bahwa tantangan global dan lokal yang sedang berlangsung akan memunculkan volatilitas yang belum pernah terjadi sebelumnya di tahun 2020 mendatang.

Namun demikian, para pakar industri telah memperkirakan bahwa fundamental jangka panjang untuk petrokimia akan tetap menguntungkan selama beberapa tahun ke depan dengan terus didorong oleh permintaan di pasar negara berkembang. Indonesia diprediksi akan terus mengalami kekurangan produk polimer secara struktural dan akan terus menjadi importir utama poliolefin di tingkat regional.

Sebagai produsen petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk mendapatkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi, populasi yang besar, peningkatan tingkat pendapatan dan substitusi bahan-bahan dasar.

Target Tahun 2020

Target 2020

Perseroan akan terus maju dengan rencananya untuk memaksimalkan kapasitas baru sebesar 4.061KTA dan memastikan produksi yang optimal, termasuk:

- Menyelesaikan dan memulai pabrik MTBE dan Butene-1 pada Kuartal III-2020 untuk mencapai total kapasitas produksi masing-masing sebesar 127 KTA dan 43 KTA;
- Fokus kepada perluasan CAP2 milik Chandra Asri Perkasa dengan mempertahankan fokus berkelanjutan pada disiplin modal dengan pendekatan Stage-Gated;
- Terus berfokus pada transformasi digital di seluruh kegiatan operasi kami yang diarahkan untuk secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan pabrik;
- Terus berfokus pada aspek keberlanjutan yang ditopang oleh prinsip-prinsip utama yaitu masyarakat (people), lingkungan (planet) dan laba (profit). Kami bertujuan untuk secara konsisten mengurangi jejak karbon operasional dan secara bersamaan juga mengadvokasi ekonomi sirkular dalam narasi pengelolaan limbah plastik Indonesia.

that COVID-19 pandemic crisis will negatively affect the global economy, including petrochemical sector. COVID-19 started in December 2019 in Wuhan, China and has continued to see soaring reported cases in various countries around the globe. According to the IMF, the global economy will be facing a recession in 2020 due to this pandemic. The magnitude of the impact will depend on how soon the countries can contain and overcome the situation. On the flip side, crude oil price has dropped by ca. 30% to US\$31-33/bbl on 9 March 2020 due to disagreement between OPEC+ members which later caused oil price war. Lower crude oil price is typically followed by lower Naphtha prices, which is our main feedstock. Moreover, in domestic market, we will continue to see the impact of the movement to reduce single use plastic bag with few local governments imposing single use plastic ban in some cities. On top of that, central government has mentioned that it will impose tariff on single use plastic bag to reduce plastic waste problems in Indonesia. These ongoing global and local challenges will bring forth an unprecedented volatility in our 2020 outlook.

Nevertheless, industry experts have forecasted that long-term fundamentals for petrochemicals will remain favorable over the next few years and will continue to be driven by demand in emerging markets. Indonesia is predicted to continue to experience structural shortages for polymer products and will continue to be the main net importer of polyolefins in the region.

As the largest integrated petrochemical producer in Indonesia, the Company is well positioned to benefit from economic growth, a large population, increasing income levels and substitution for basic materials.

The Company will continue to progress with its plans to maximize the new existing capacity of 4,061 KTA and ensure optimal production, including:

- *Complete and start-up of MTBE and Butene-1 plant in Q3 2020 to achieve total plant production capacity of 127 KTA and 43 KTA respectively;*
- *Focusing on the expansion of CAP2 of Chandra Asri Perkasa by maintaining a continuous focus on capital discipline with Stage-Gated approach;*
- *Continue to focus on digital transformation in all of our operation geared to significantly increase operational efficiency and plant reliability;*
- *Continue to focus on sustainability underpinned by key principles of people, planet and profit. We aim to consistently reduce our operational carbon footprint while at the same time advocate for circular economy in Indonesia plastic waste management narrative.*

Ke depan, margin produk diperkirakan akan tetap stabil. Derivat petrokimia juga akan dipengaruhi oleh dinamika permintaan pasokan secara spesifik, selain faktor harga hulu. Perseroan telah menganalisa tren penurunan siklus petrokimia dan pengetatan *spread* sejak tahun lalu, di mana saat ini Perseroan berharap dapat melakukan perbaikan *spread* mengikuti penurunan harga Naphtha seiring dengan tren harga minyak.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Produk-produk Perseroan dijual sebagai bahan baku utama untuk produksi berbagai macam produk konsumen dan industri. Produk-produk Perseroan adalah Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer dan Butadiene, yang dijual di pasar domestik dan ekspor.

Pangsa Pasar

Perseroan adalah satu-satunya produsen dalam negeri yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer dan Butadiene, serta produser Polyethylene dan Polypropylene terbesar di Indonesia. Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Ethylene dan sekitar 30% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan menargetkan pelanggan yang sudah ada dan juga calon pelanggan. Untuk pelanggan yang sudah ada, strategi pemasaran Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/dukungan teknis untuk produk yang sudah ada serta untuk pengembangan produk untuk pelanggan.
2. Menyelenggarakan pertemuan rutin dengan pelanggan untuk memperkuat hubungan antara pelanggan dan membina loyalitas pelanggan. Perseroan juga berpartisipasi dalam Asosiasi Olefins, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) untuk menjembatani hubungan antara pelanggan, konsultan, industri, dan pemerintah.
3. Meningkatkan kualitas produk dengan membangun kerja sama dan komunikasi antara tim produksi, tim pengembangan produk, tim pemasaran, tim pengembangan bisnis, serta departemen penjaminan mutu. Sehubungan dengan ini, pelanggan juga dapat dilibatkan untuk memberikan masukan terkait dengan konsistensi mutu produk.
4. Menyediakan gudang satelit di Jawa Timur untuk mempersingkat waktu pengiriman ke pelanggan.
5. Melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tahun, yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan pelanggan.

Sedangkan untuk calon pelanggan, Perseroan melaksanakan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan/pelatihan teknis bagi calon pelanggan dalam memproduksi dan mengembangkan produk;
2. Melakukan riset pemasaran yang bertujuan untuk mengeksplorasi peluang yang terkait dengan potensi

Going forward product margins are expected to stabilize. Petrochemical derivatives are also affected by their specific supply demand dynamic, aside from the upstream prices. We have seen petrochemical downcycle trend and tightening spreads since last year, but now we are expecting to see some improvement in spreads following the lower Naphtha price due to oil price trend.

The Company's products are sold as key raw materials for the production of a wide variety of consumer and industrial products. The Company's products are Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer and Butadiene, sold in both domestic and export markets.

Market Share

The Company is the only domestic producer of Ethylene, Styrene Monomer and Butadiene, as well as the largest Polyethylene and Polypropylene producer in Indonesia. The Company has a market share of approximately 50% of the Ethylene domestic market and approximately 30% each for Polyethylene and Polypropylene.

Marketing Strategy

Marketing strategies adopted by the Company are targeted for existing customers as well as to prospective potential customers. For existing customers, the Company's marketing strategies are as follows:

1. *Providing technical services/support for existing products as well as development of products to customers;*
2. *Conducting regular meetings with customers to strengthen relationships and customer loyalty. The Company also participates in the Indonesian Olefins, Aromatic and Plastic Association (INAPLAS) to bridge the relationship between customers, consultants, industry, and Government;*
3. *Improving quality of products by establishing the cooperation and communication between production team, product development team, marketing and business development team as well as quality assurance departments. In relation to this, customers can also be engaged to provide input related to the consistency of product quality;*
4. *Providing satellite warehouse in East Java to expedite delivery time to customers;*
5. *Conducting annual customer satisfaction survey, aimed to evaluate performance of the customer service.*

As for the prospective potential customers, the Company executes marketing strategies as follows:

1. *Providing services/technical training for prospective customers in producing and developing products;*
2. *Conducting marketing research which is aimed to explore*

- pelanggan;
3. Menyelenggarakan seminar dan pameran bekerja sama dengan produsen mesin dan produsen katalis yang ditujukan untuk pengenalan dan pengembangan produk;
 4. Memasarkan produk melalui agen atau distributor untuk pelanggan skala kecil. Perseroan menjual sebagian besar produknya secara langsung ke pelanggan;
 5. Memproduksi dan memasarkan produk bernilai tambah tinggi untuk meningkatkan penjualan.
- opportunities associated with the customers' potential;*
3. *Organizing seminars and exhibitions in cooperation with machinery manufacturers and catalyst producers aimed for the introduction and development of products;*
 4. *Marketing products through agents or distributors for small scale customers. The Company sells most of the products directly to consumers;*
 5. *Producing and marketing high value added products to increase sales.*

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Margin industri petrokimia bergantung pada siklusitas dan rentan pada perubahan penawaran dan permintaan, yang biasanya terkait erat dengan pola pertumbuhan ekonomi. Permintaan industri terutama dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi sementara penawaran dipengaruhi oleh penambahan kapasitas baru. Pada masa-masa pertumbuhan ekonomi, profitabilitas tinggi sehingga menghasilkan banyak investasi baru pada kapasitas pabrik. Hal ini sering menghasilkan periode kelebihan penawaran karena peningkatan besar kapasitas baru direalisasikan pada saat yang sama. Hal ini menyebabkan penurunan harga dan margin yang tertekan selama periode waktu yang lama hingga kapasitas baru dapat diserap oleh pertumbuhan permintaan baru.

Profitabilitas industri telah pulih sejak titik terendahnya pada 2012, yang diuntungkan dari sedikit penambahan penawaran selama periode 2013-2016 sementara permintaan tetap stabil dengan pemulihan ekonomi global pada periode yang sama. Penurunan harga minyak mentah dan Naphtha pada 2015 juga berkontribusi untuk meningkatkannya margin produsen petrokimia. Volatilitas harga minyak mentah pada tahun 2018-2019 telah menyebabkan tekanan biaya dari kenaikan harga Naphtha, dan pada akhirnya penyusutan pada persebaran petrokimia. Profitabilitas diperkirakan akan terus sedang pada 2020, yang mengikuti tren penurunan pada 2018. Hal ini disebabkan penambahan kapasitas baru yang akan memberikan tekanan pada margin industri hingga kapasitas baru dapat diserap oleh pertumbuhan permintaan baru.

Untuk mengarahkan sifat siklusitas industri ini, Perseroan terus menerapkan strategi bisnis yang fokus pada peningkatan kapasitas, perluasan penawaran produk dan untuk mengoptimalkan integrasi vertikal lebih lanjut pada sepanjang rantai nilai petrokimia. Selain itu, Perseroan dengan berhati-hati mengelola struktur modalnya untuk memastikan bahwa Perseroan dapat menjaga keberlangsungannya serta terus mengoptimalkan pengembalian kepada pemangku kepentingan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Petrochemical industry margins are subject to cyclicity and have been exposed to changes in supply and demand, which are usually closely linked to economic growth pattern. Industry demand is primarily affected by economic activity while supply is affected by new capacity additions. In times of economic growth, profitability is high resulting in multiple new investments in plant capacity. This often results in periods of oversupply as large increments of new capacity are realised at the same time. This leads to lower pricing and depressed margins for extended periods of time until the new capacity can be absorbed by new demand growth.

Industry profitability has rebounded since the trough in 2012, benefited from modest supply additions over the period 2013-2016 while demand remained stable with recovery in global economy over the same period. The drop in crude oil and Naphtha price in 2015 also contributed to improve margins for petrochemical producers. Volatility of crude oil prices in 2018-2019 has led to cost pressure from rising Naphtha price, and eventually contraction in petrochemical spread. Profitability is expected to continue to moderate in 2020, following the declining trend in 2018. This is owing to new capacity additions which will put pressure on industry margins until the new capacity can be absorbed by new demand growth.

To navigate the cyclicity nature of the industry, the Company continues to implement business strategies focusing on capacity increase, expansion of product offering and to further vertical integration along the petrochemical value chain. In addition, the Company prudently manages its capital structure to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of the debt and equity balance.

Dividen

Dividend

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan saat ini adalah membayarkan dividen kepada para pemegang sahamnya sebesar sekitar 40% dari laba bersih Perseroan. Dividen akan tergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta persyaratan yang ditentukan berdasarkan utang Perseroan, pembatasan peraturan dan persyaratan lain.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun apa pun sepanjang Perseroan mencatatkan saldo laba positif dan setelah dilakukan alokasi untuk dana cadangan.

Rekomendasi, penetapan jumlah dan pembayaran dividen oleh Direksi Perseroan dan persetujuan pembagian dividen oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah berdasarkan kebijaksanaan mereka sendiri dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, dan arus kas. Hal tersebut selanjutnya tergantung pada berbagai faktor termasuk keberhasilan penerapan strategi bisnis Perseroan, pertimbangan keuangan, persaingan, dan peraturan yang berlaku, kondisi perekonomian secara umum dan faktor-faktor lain yang spesifik terkait Perseroan dan industrinya. Banyak dari faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diizinkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan ketentuan bahwa dividen interim tidak mengakibatkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari jumlah total modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib. Pembagian tersebut ditentukan Direksi setelah terlebih dahulu disetujui Dewan Komisaris. Jika, setelah berakhirnya tahun buku yang dimaksud, Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang sudah dibagikan harus dikembalikan pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan kepada Perseroan.

Apabila keputusan dibuat untuk membagikan dividen, dividen akan dibayarkan dalam Rupiah Indonesia. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku akan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, yang dapat dikenai pajak penghasilan (*withholding tax*) yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima pemegang saham asing akan dikenai pajak penghasilan Indonesia sebesar 20%.

Pembagian Dividen

Pada tanggal 1 November 2019, Perseroan membagikan interim dividen sebesar US\$6.583.901 dari Laba Bersih Perseroan per 30 Juni 2019. Nilai Dividen per saham yaitu sebesar US\$0,000369 atau setara dengan Rp5,24.

Untuk tahun buku 2018, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Mei 2019,

Dividend Policy

Current dividend policy of the Company is to pay dividends to its shareholders in the amount of up to 40% of the Company's net profit. The dividends will be subject to the Company's cash flow and investment plans, as well as requirements imposed by the Company's indebtedness, regulatory restrictions and other requirements.

Under Indonesian law, the decision with regards to dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive retained earnings and after deduction of reserves fund.

The recommendation, amount and payment of dividends by the Board of Directors of the Company and the approval of dividends by the Board of Commissioners of the Company is at their discretion and will depend on a number of factors including the Company's net profits, availability of mandatory reserves, capital expenditure requirements, results of operations, and cash flows. These, in turn, depend on a variety of factors including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company and its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Prior to the end of a financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid up capital and the compulsory reserves. Such distribution is determined by the Board of Directors after first being approved by the Board of Commissioners. If, after the end of the relevant financial year, the Company suffers losses, the distributed interim dividend must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly and severally responsible if the interim dividend is not returned.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by non-Indonesian shareholders will be subject to 20% Indonesian withholding tax

Dividend Distribution

On 1 November 2019, the Company distributed interim dividend amounting to US\$6,583,901 of the Company's Net Profit as of 30 June 2019. The dividend value per share was US\$0.000369, or equivalent to Rp5.24.

For the financial year of 2018, through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 13 May 2019, the

Pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar US\$54.500.000 atau setara dengan 30% dari Laba Bersih Perseroan. Pembagian dividen kepada pemegang saham dilaksanakan tanggal 14 Juni 2019 sebesar US\$0,00144 per saham, atau setara dengan Rp20,68 per saham dengan mempertimbangkan dividen interim senilai US\$28.801.917 atau sebesar US\$0,00162 per saham atau setara dengan Rp23,94 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2018.

Untuk tahun buku 2017, melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2018, telah disetujui untuk membagikan dividen kas sebesar US\$95.6 juta atau setara dengan 30% dari Laba Bersih Perseroan yang dibagikan kepada pemegang saham pada 22 Mei 2018 sebesar US\$0.00292 per saham, setara dengan Rp40.61 per saham dengan memperhitungkan dividen interim senilai Rp43.478.122 atau sebesar US\$0,01219 per saham, setara dengan Rp164.77 per saham yang dibayarkan pada 8 November 2017.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada 13 Desember 2018. Penerbitan Obligasi dengan jumlah pokok Rp500 miliar memiliki satu tenor, yakni 3 tahun. Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum per tanggal 30 Juni 2019, Dana Hasil yang diperoleh telah direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana. Perseroan kembali melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Chandra Asri Petrochemical II Tahap II tahun 2019 dengan hasil pokok sebesar Rp750 miliar dengan satu tenor, yakni 3 tahun. Per 31 Desember 2019, penggunaan Dana Hasil yang telah digunakan sebesar Rp423,8 miliar atau sekitar 56,82%.

Perseroan secara berkala menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi Material Terhadap Investasi dan Akuisisi Investasi

Material Information on Investments and Acquisitions

Investasi

Pada bulan Maret 2013, entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, SMI dan PBI, mendirikan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan kepemilikan masing-masing 55% dan 45%. Pada bulan Juni 2013, Michelin membeli 55% kepemilikan SMI atas SRI.

Pada 2014, PBI melakukan investasi tambahan senilai US\$8.1 juta untuk saham baru yang diterbitkan SRI. Pada November 2014, SMI menandatangani Perjanjian Jual Beli SRI dengan PBI. SMI membeli 45% kepemilikan saham atau 1,350 saham SRI dari PBI.

Akuisisi

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan akuisisi penting.

Shareholders have approved the distribution of cash dividends worth US\$54,500,000 or equivalent to 30% of the Company's Net Profit. The dividend was distributed to shareholders on 14 June 2019 amounting to US\$0.00144 per share, or equivalent to Rp20.68 per share by taking into account the interim dividend worth US\$28,801,917 or amounting to US\$0.00162 per share, equivalent to Rp23.94 per share which has been paid on 24 October 2018.

For the financial year of 2017, through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 23 April 2018, has been approved to distribute cash dividends worth US\$95,600,000 or equivalent to 30% of the Company's Net Profit which was distributed to shareholders on 22 May 2018 amounting to US\$0.00292 per share, equivalent to Rp40.61 per share by taking into account the interim dividend worth US\$43,478,122 or amounting to US\$0.01219 per share, equivalent to Rp164.77 per share which was paid on 8 November 2017.

The Company conducted Shelf Offering Program of Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018 after obtaining the effective statement from the Financial Services Authority on 13 December 2018. The issuance of Bonds with total principal amount of Rp500 billion has one tenure, 3 years. As stated in the Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offering as of 30 June 2019, the Net Proceeds has been fully utilized in accordance with the planned use of proceeds. The Company further conducted Shelf Offering Program of Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage II Year 2019 with total principal amount of Rp750 billion of one tenure, 3 years. Until 31 December 2019, the Net Proceeds utilised reached Rp423.8 billion or approximately 56.82%.

The Company periodically submits the Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the applicable laws and regulations.

Investment

On March 2013, the Company's wholly-owned subsidiaries, SMI and PBI, established PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) with ownership of 55% and 45% respectively. In June 2013, Michelin purchased SMI's 55% ownership of SRI.

In 2014, PBI made additional investment of US\$8.1 million for the new shares issued by SRI. In November 2014, SMI entered into Sale and Purchase Agreement of SRI with PBI. SMI purchased 45% of equity ownership or 1,350 shares of SRI from PBI.

Acquisition

In 2019, the Company did not undertake any major acquisitions.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Contain Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Party

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Perseroan memberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan tunjangan lain, serta bonus.
- b. Perseroan menyewa ruang kantor dan area parkir kendaraan dari PT Griya Idola (GI).
- c. SMI melakukan kegiatan sewa menyewa dengan RPU. Transaksi SMI dengan RPU telah dihapus pada tingkat konsolidasi, sehubungan dengan akuisisi kepentingan pengendali.
- d. Pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi, masing-masing mewakili 13% dan 7% dari total pendapatan bersih pada 2019 dan 2018. Pada tanggal-tanggal pelaporan, piutang atas penjualan dicatat sebagai piutang usaha, yang merupakan 0,75 % dan 0,62 % dari total aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- e. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 6% dan 8% pada tahun 2019 dari total pembelian bahan baku dan barang jadi dibandingkan total pembelian bahan baku dan barang jadi sebesar 5% dan 4% pada tahun 2018. Utang atas pembelian ini dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang masing-masing sebesar 1,4% dan 0,5% dari total liabilitas pada 31 Desember 2019 dan 2018.

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. *The Company provided benefits to members of Board of Commissioners and Board of Directors short term employee benefits which consist of salaries and other allowances, and bonuses.*
- b. *The Company leased office space and parking area from PT Griya Idola (GI).*
- c. *SMI conducted lease with RPU. SMI's transactions with RPU have been eliminated at the consolidated level, in connection with the acquisition of the controlling interest.*
- d. *Revenues earned from related parties, represent 13% and 7% of the total net revenues in 2019 and 2018, respectively. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.75% and 0.62% of the total assets as of 31 December 2019 and 2018, respectively.*
- e. *Purchases of raw materials and finished goods from related parties represents 6% and 8% in 2019 of the total raw materials and finished goods purchased and 5% and 4% in 2018 of the total raw materials and finished goods purchased. The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable, which represents 1.4% and 0.5% of the total liabilities as of 31 December 2019 and 2018, respectively.*

Perubahan Peraturan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Legislation Amendment Affecting Significantly to The Company

Selama tahun berjalan, tidak ada perubahan peraturan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

There were no major changes of legislation during the year that significantly affected the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

In the current year, the Group has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak berdampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dipresentasikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan tahun sebelumnya:

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

1. PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
2. PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
3. PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
4. PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
5. PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
6. ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
7. ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

1. *PSAK 22 (improvement), Business Combinations*
2. *PSAK 24 (amendment), Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement*
3. *PSAK 26 (improvement), Borrowing Costs*
4. *PSAK 46 (improvement), Income Taxes*
5. *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangements*
6. *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
7. *ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments*



05

Tata Kelola Perusahaan

*Corporate
Governance*





Komitmen dan Prinsip Penerapan GCG

Commitment and Principles of GCG Implementation

Perseroan memegang teguh komitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada setiap lini usaha. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The Company upholds the commitment to implement good corporate governance (GCG) practices in every line of business. The consistent and sustainable GCG implementation is expected to improve the Company's performance and provide added value for stakeholders.

Perseroan menerapkan GCG berdasarkan prinsip-prinsip TARIF; transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company implements GCG based on TARIF principles; such as, transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality, which among others are explained as follows:

Prinsip GCG GCG Principles	Penerapan Implementation	
Transparansi <i>Transparency</i>	Perseroan mengungkapkan informasi dengan tepat waktu, memadai, akurat, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi ini dilakukan secara proporsional, dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.	<i>The Company discloses information in a timely, adequate, accurate manner, and can be easily accessed by all stakeholders. This disclosure of information is carried out proportionally, by observing the Company's confidentiality provisions based on laws and regulations.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Manajemen Perseroan memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas yang disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan. Tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing manajemen juga diatur dalam batasan yang jelas sehingga setiap persoalan dapat diatasi secara tepat dan benar. Hal ini dimuat dalam <i>Manual of Authority</i> yang berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi.	<i>The Company's management has clear details of duties and responsibilities that are tailored to the Company's vision and mission. The duties and responsibilities, as well as the authority of each management, are also regulated within clear boundaries so that every problem can be dealt with properly and correctly. This is contained in the Manual of Authority which applies to the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	Prinsip pertanggungjawaban diterapkan dengan memastikan seluruh insan Perseroan berpegang teguh pada peraturan perundang-undangan, serta Anggaran Dasar dan peraturan internal yang berlaku. Selain itu, pemenuhan tanggung jawab sosial (CSR) juga sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari usaha Perseroan. Hal ini diimplementasikan pada aspek kelestarian lingkungan, masyarakat, karyawan, serta pelanggan untuk memastikan terwujudnya usaha Perseroan yang berkelanjutan.	<i>The principle of responsibility is implemented by ensuring that all of the Company's employees adhere to the laws and regulations, the applicable Articles of Association and internal regulations. In addition, fulfillment of social responsibility (CSR) has also become an integrated part of the Company's business. This is implemented in the aspects of environmental preservation, community, employees, and customers to ensure the realization of the Company's sustainable business.</i>
Independensi <i>Independence</i>	Perseroan menjamin bahwa masing-masing organ perusahaan bebas dari benturan kepentingan, dominasi, dan pengaruh dari pihak manapun yang menyebabkan keputusan menjadi tidak objektif.	<i>The Company guarantees that each Company's organ is free from conflicts of interest, dominance, and influence from any parties that may cause decisions not to be objective.</i>
Kewajaran dan Kesetaraan <i>Fairness and Equality</i>	Perseroan melindungi hak Pemegang Saham dan menjamin perlakuan yang sama, baik terhadap Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas. Kewajaran dan kesetaraan ini juga diimplementasikan pada penerimaan dan pengembangan karir setiap karyawan yang bebas dari diskriminasi suku, agama, ras, jenis kelamin, dan golongan tertentu.	<i>The Company protects Shareholders' rights and guarantees equal treatment to both the majority and minority Shareholders. The fairness and equality is also implemented in the career acceptance and development of every employee who is free from discrimination of ethnicity, religion, race, gender, and certain groups.</i>

Prinsip Bisnis dalam Penerapan GCG

Business Principles in GCG Implementation

Praktik GCG juga diikuti dengan penerapan prinsip bisnis sebagai berikut:

GCG practice is also followed by implementation of the following business principles:

Mengenai Pemangku Kepentingan *Regarding Stakeholders*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melindungi investasi para Pemegang Saham dan memberikan pengembalian yang wajar. 2. Memberikan keandalan produk dan pelayanan yang bernilai baik kepada para pelanggan dalam hal harga, fungsi, kualitas, keselamatan, dan dampak lingkungan. 3. Memberikan kondisi kerja yang aman dan baik kepada karyawan, serta kesempatan menggunakan dan mengembangkan bakat dengan imbalan yang bersaing berdasarkan prestasi kerja. 4. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan para kontraktor, pemasok, otoritas, dan mitra kerja. 5. Bersaing dengan perusahaan lain secara adil dan etis. 6. Membantu kemajuan sosial dan ekonomi melalui kegiatan bisnis Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Protecting Shareholders' investment and providing reasonable returns.</i> 2. <i>Providing reliability of products and services with good value to customers in terms of price, function, quality, safety, and environmental impact.</i> 3. <i>Providing secure and appropriate working conditions to employees, as well as opportunities using and developing talents with competitive rewards based on working performance.</i> 4. <i>Developing mutually beneficial relationships with the contractors, suppliers, authorities, and business partners.</i> 5. <i>Fair and ethical competition with other companies.</i> 6. <i>Helping social and economic progress through the Company's business activities.</i> |
|---|--|

Mengenai Perilaku *Regarding Behavior*

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja dengan jujur, berintegritas, dan adil dalam semua aspek bisnis Perseroan. 2. Memperlakukan semua orang dengan hormat. 3. Tidak menawarkan, memberikan atau menerima suap. 4. Menghindari benturan kepentingan antara pribadi dengan aktivitas kerja. 5. Menaati perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan peraturan Perseroan. 6. Menjalankan kebiasaan yang sehat, aman, dan ramah lingkungan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Working honestly, having integrity, and being fair in all of the Company's business aspects.</i> 2. <i>Treating everyone with respect.</i> 3. <i>Not offering, giving, or accepting bribes.</i> 4. <i>Avoiding conflicts of interest between personal and work activities.</i> 5. <i>Complying with the applicable laws in Indonesia and the Company regulations.</i> 6. <i>Carrying out healthy, secure, and environmentally friendly habits.</i> |
|--|---|

Dasar Penerapan GCG

Basis of GCG Implementation

Implementasi GCG di Perseroan merujuk kepada perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan yang berlaku. Peraturan dan kebijakan tersebut meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Pedoman dan kebijakan pemerintah lainnya terkait GCG;
12. Anggaran Dasar Perseroan;
13. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya.

GCG implementation in the Company refers to the applicable laws, regulations, and provisions. Such laws and policies are including but not limited to:

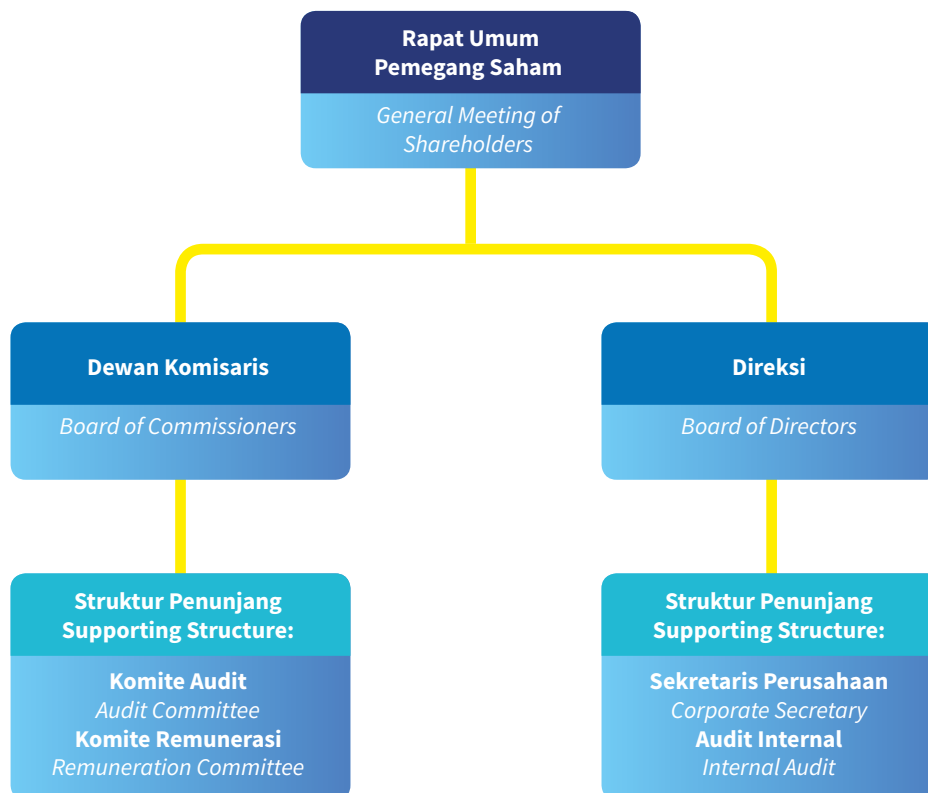
1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
2. *Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-643/BL/2012 on Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
4. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
7. *Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies;*
8. *Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies;*
9. *Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of Internal Audit Unit and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter;*
10. *Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company, and Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;*
11. *Other Government's guidelines and Policies related to GCG;*
12. *Company's Articles of Association;*
13. *Other guidelines and policies of the Company.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Perseroan menyusun struktur tata kelola perusahaan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, organ tata kelola tertinggi berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), diikuti Dewan Komisaris sebagai organ pengawas dan Direksi sebagai organ pelaksana. Masing-masing organ tersebut memiliki batasan tugas, tanggung jawab, serta wewenang yang jelas dan dijalankan secara independen, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Undang-Undang, peraturan regulator lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Nilai-nilai Perusahaan, Kode Etik, serta peraturan dan kebijakan perusahaan lainnya.

The Company established the corporate governance structure by referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Based on the Law, the highest governance organ is the of the General Meeting of Shareholders (GMS), followed by the Board of Commissioners as the supervisory organ, and the Board of Directors as the executing organ. Each of these organs has clear duties, responsibilities, and authority that are run independently, in accordance with the mechanisms stipulated in the Law, other regulatory regulations, the Company's Articles of Association, Corporate Values, Code of Ethics, and regulations as well as other company policies.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum di mana para pemegang saham mengambil berbagai keputusan terkait Perseroan. RUPS merupakan otoritas tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan rutin diselenggarakan, setidaknya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara RUPS Luar Biasa diselenggarakan berdasarkan kebutuhan Perseroan serta atas persetujuan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Fungsi RUPS diatur dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan, serta dilaksanakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum where shareholders take several resolutions regarding the Company. GMS is the highest institution in the Company with the authority that cannot be delegated neither to the Board of Commissioners or Board of Directors. GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is convened regularly every year, no later within 6 months after end of the fiscal year. However, Extraordinary GMS is convened under conditions, according to the Company needs and as per approval from the Board of Commissioners and Shareholders.

GMS is stipulated in the Law and the Company's Articles of Association and is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders for Public Company.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

GMS Implementation in 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 kali. Pelaksanaan RUPS Tahunan dijabarkan sebagai berikut:

Throughout 2019, the Company held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS. The implementation of Annual GMS is described as follows:

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Penyelenggaraan Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Result
Melalui Surat Perseroan No. 014/CAP/IRL-OJK/III/2019 tanggal 26 Maret 2019. <i>Through the Company's Letter No. 014/CAP/IRL-OJK/III/2019 dated 26 March 2019.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 2 April 2019. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website on 2 April 2019.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 18 April 2019. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 18 April 2019.</i>	Tanggal 13 Mei 2019 pukul 14.16-15.45 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta. <i>13 May 2019 at 14.16-15.45 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 15 Mei 2019. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 15 May 2019.</i>

Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Mata Acara 1/1st Agenda		
Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.	<i>Approve and kindly accept the Company's Annual Report for the fiscal year of 2018, which ended on 31 December 2018 including the Report of the Board of Directors and ratify the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year 2018.</i>	Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. <i>This resolution is an agreement of the GMS agenda, therefore, it has been realized during the declaration of Annual GMS resolutions.</i>
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00146/2.1097/AU.1/04/0558-3/1/III/2019 tertanggal 22 Maret 2019.	<i>Approve to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2018 which has been audited by the "Satrio Bing Eny & Rekan" Public Accounting Firm with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. 00146/2.1097/AU.1/04/0558-3/1/III/2019 CAP IBH dated 22 March 2019.</i>	
Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.	<i>Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over the managerial and supervisory duties they have performed during the fiscal year of 2018, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.</i>	
Mata Acara 2/2nd Agenda		
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang seluruhnya berjumlah US\$181,650,682 sebagai berikut:	<i>To approve the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owner of the Company, which in total amounting to US\$181,650,682 as follows:</i>	Penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. Demikian pula, pembayaran dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Juni 2019.
<p>a. Sebesar US\$3.600.000 atau setara dengan 2% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUPU;</p> <p>b. Sebesar US\$54.600.000 atau setara dengan 30% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar US\$28.801.917 yang telah dibayarkan pada 24 Oktober 2018. Sehingga sisa pembayaran dividen tunai menjadi US\$25.698.083 atau senilai US\$0.00144 per saham akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Mei 2019 (<i>recording date</i>) pukul 16.00 WIB; dan</p> <p>c. Sisa sebesar US\$123.550.682 atau setara dengan 68% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p>a. <i>An amount of US\$3,600,000 or equal to 2% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law;</i></p> <p>b. <i>An amount of US\$54,600,000 or equal to 30% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company, taking into account the interim dividend of US\$28,801,917 which has been paid on 24 October 2018. As such the remaining cash dividend payment amounting to US\$25,698,083 or in amount of US\$0.00141 per share will be paid to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 23 May 2019 (recording date) at 16.00 Western Indonesia Time; and</i></p> <p>c. <i>A remaining of US\$123,550,682 or equals 68% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities.</i></p>	<p><i>The use of profit for the year attributable to the Owners of the Company has been carried out as mandated by the Annual GMS. Additionally, dividend payment has also been distributed to the Company's Shareholders on 14 June 2019.</i></p>
Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut, serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	<i>Approving the delegation of power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of the dividend's distribution and to announce it in accordance with the prevailing laws.</i>	

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization	
Mata Acara 3/3rd Agenda		
<p>Menyetujui menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen, yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$1.100.000 per tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.</p>	<p><i>Approve to determine of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US\$1,100,000 per year commencing from the closing of this Meeting and the Meeting further ratify the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for the respective members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Keputusan penetapan remunerasi telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan.</p> <p><i>The resolution of remuneration determination has been carried out as mandated by the Annual GMS.</i></p>
<p>Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.</p>	<p><i>Approve to delegate the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for every member of the Company's Board of Directors.</i></p>	
Mata Acara 4/4th Agenda		
<p>Melimpahkan kewenangan dan kuasa atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 nantinya kepada Dewan Komisaris dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik yang nantinya akan ditunjuk harus terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.</p>	<p><i>Delegate the authorization of appointing Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year to the Board of Commissioners on the criteria that the Public Accounting Firm to be appointed must be registered with the Ministry of Finance and the Republic of Indonesia Financial Services Authority.</i></p>	<p>Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam keputusan RUPS, Perseroan telah menunjuk KAP Imelda dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019.</p> <p><i>As mandated in the GMS resolution, the Company has appointed Public Accounting Firm Imelda & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the 2019 financial year.</i></p>
<p>Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.</p>	<p><i>Approve to authorize the Board of Commissioners to stipulate the honorarium and other relevant requirements for the appointment of such Public Accounting Firm and to appoint a Replacement Accountant of the same Public Accounting Firm if, under any condition, the Public Accountant is failed to finish the audit of the Company's Financial Statements.</i></p>	
Mata Acara 5/5th Agenda		
<p>Menyetujui permohonan pengunduran diri Kulachet Dharachandra dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan dan Lim Chong Thian dari jabatannya selaku Direktur Perseroan serta Loeki Sundjaja Putra dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang akan disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.</p>	<p><i>Approve the resignation of Mr. Kulachet Dharachandra from his position as Vice President of the Company and Mr. Lim Chong Thian from his position as Director of the Company and Mrs. Loeki Sundjaja from her position as Commissioner of the Company effective as of 1 July 2019, and appreciate them for the services that have been provided to the Company and grant full release and discharge from all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the resigned Board of Directors and a member of the Board of Commissioners members, over the managerial and supervisory duties that they have performed until the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company for the Fiscal year 2019, which will be submitted and approved in the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in the year 2020, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.</i></p>	<p>Sejak 1 Juli 2019, para pejabat yang namanya disebutkan dalam keputusan RUPS Mata Acara ini sudah tidak lagi menduduki jabatan lama mereka di Perseroan.</p> <p><i>Since 1 July 2019, the officials whose names were mentioned in the resolution of this GMS Agenda have no longer held their old positions in the Company.</i></p>
<p>Menyetujui pengangkatan Chatri Eamsobhana sebagai Wakil Presiden Direktur yang baru dan Andre Khor Kah Hin sebagai anggota Direksi serta Lim Chong Thian sebagai Komisaris yang baru terhitung sejak 1 Juli 2019 ini sampai</p>	<p><i>Approve the appointment of Mr. Chatri Eamsobhana as the new Vice President and Mr. Andre Khor Kah Hin as the new member of the Board of Commissioners effective as 1 July 2019 until the close of the Annual General Meeting of</i></p>	<p>Sejak 1 Juli 2019, para pejabat yang namanya disebutkan dalam keputusan RUPS Mata Acara ini telah menduduki jabatan baru mereka.</p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization	
Mata Acara 5/5th Agenda		
<p>dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021.</p> <p>Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi: Presiden Direktur: Erwin Ciputra Wakil Presiden Direktur: Chatri Eamsobhana Wakil Presiden Direktur: Baritono Prajogo Pangestu Direktur: Andre Khor Kah Hin Direktur: Somkoun Sriwattagaphong Direktur: Fransiskus Ruly Aryawan Direktur: Suryandi</p> <p>Dewan Komisaris: Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Djoko Suyanto Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Tan Ek Kia Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Ho Hon Cheong Komisaris: Lim Chong Thian Komisaris: Agus Salim Pangestu Komisaris: Thammasak Sethaudom Komisaris: Cholanat Yanaranop</p>	<p><i>Shareholders of the Company to be held in 2021.</i></p> <p><i>Thus, as of the closing of this Meeting, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners composition is as follows:</i></p> <p>Board of Directors: <i>President Director: Erwin Ciputra</i> <i>Vice President Director: Chatri Eamsobhana</i> <i>Vice President Director:</i> <i>Baritono Prajogo Pangestu</i> <i>Director: Andre Khor Kah Hin</i> <i>Director: Somkoun Sriwattagaphong</i> <i>Director: Fransiskus Ruly Aryawan</i> <i>Director: Suryandi</i></p> <p>Board of Commissioners: <i>President Commissioner (concurrently</i> <i>Independent Commissioner): Djoko Suyanto</i> <i>Vice President Commissioner (concurrently</i> <i>Independent Commissioner): Tan Ek Kia</i> <i>Commissioner (concurrently</i> <i>Independent Commissioner): Ho Hon Cheong</i> <i>Commissioner: Lim Chong Thian</i> <i>Commissioner: Agus Salim Pangestu</i> <i>Commissioner: Thammasak Sethaudom</i> <i>Commissioner: Cholanat Yanaranop</i></p>	<p><i>Since 1 July 2019, the officials whose names were mentioned in the resolution of this GMS Agenda have held their new positions in the Company.</i></p>
<p>Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.</p>	<p><i>Approve to grant the power of attorney with the substitutive rights to the Board of Directors of the Company to sign Statement of Meeting Resolutions Deed regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.</i></p>	<p>Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.</p> <p><i>The resolution as mentioned in this agenda has been carried out as mandated by the mandate of the Annual GMS.</i></p>
Mata Acara 6/6th Agenda		
<p>Menyetujui perubahan dan penyesuaian Pasal 2 dan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Lampiran dalam Rapat sehubungan dengan:</p> <p>a. Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN); dan</p> <p>b. Pemenuhan ketentuan Peraturan Pemerintah OSS dan Pengumuman Bersama OSS serta KBLI 2017.</p>	<p><i>Approve changes and adjustments to Article 2 and Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Attachments to the Meeting in connection with:</i></p> <p>a. <i>Change of status of the Company to be Domestic Direct Investment (DDI); and</i></p> <p>b. <i>Fulfillment of OSS Government Regulations and OSS Joint Announcements and Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC) 2017.</i></p>	<p>Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.</p> <p><i>The resolution as mentioned in this agenda has been carried out as mandated by the mandate of the Annual GMS.</i></p>
<p>Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.</p>	<p><i>Approve to authorize the Board of Directors with the right of substitution to declare the decision of the Meeting, including to compile and restate the entire Articles of Association of the Company in the Deed of Notary and apply for the approval of changes to the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and undertake all necessary actions in connection with the amendment of the Articles of Association.</i></p>	

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 7/7th Agenda	
Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018.	<p><i>Report of use of proceeds realization of the Limited Public Offering II and Shelf Registration Bonds II Chandra Asri Petrochemical Stage I Year 2018</i></p> <p>Mata acara ini bersifat pelaporan sehingga tidak memerlukan pengambilan keputusan.</p> <p><i>This item is related to reporting, therefore, it does not require decision making.</i></p>

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Perseroan yang pertama dijabarkan sebagai berikut:

The implementation of the Company's first Extraordinary GMS is described as follows:

Pemberitahuan kepada Regulator <i>Notification to the Regulator</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Notice</i>	Penyelenggaraan <i>Implementation</i>	Pengumuman Hasil <i>Announcement of Result</i>
<p>Melalui Surat Perseroan No. 022/LGL-DOC/CAP/IX/2019 tanggal 4 September 2019 sebagaimana yang telah dikoreksi melalui Surat Perseroan No. 026/LGL-DOC/CAP/IX/2019 tanggal 17 September 2019.</p> <p><i>Through Company's Letter No. 022/LGL-DOC/CAP/IX/2019 dated 4 September 2019 as corrected by Company's Letter No. 026/LGL-DOC/CAP/IX/2019 dated 17 September 2019.</i></p>	<p>Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 9 Oktober 2019.</p> <p><i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 9 October 2019.</i></p>	<p>Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 24 Oktober 2019.</p> <p><i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 24 October 2019.</i></p>	<p>Tanggal 15 November 2019 pukul 10.14-10.52 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta.</p> <p><i>On 15 November 2018 at 10.14-10.52 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.</i></p>	<p>Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 19 November 2019.</p> <p><i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 19 November 2019.</i></p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1/1st Agenda	
Menyetujui penggabungan PT PBI dengan Perseroan serta pelaksanaan seluruh akibat yang timbul dari penggabungan tersebut.	<p><i>Approve the merger of PT PBI with the Company as well as the implementation of all consequences arising from the merger.</i></p> <p>Keputusan-keputusan RUPS dalam Mata Acara ini sehubungan dengan penggabungan PT PBI dengan Perseroan, termasuk rancangan penggabungan dan konsep akta penggabungan telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa.</p> <p><i>GMS resolutions in this Agenda relating to the merger of PT PBI with the Company, including the merger draft and the concept of merger deed have been carried out as mandated by the Extraordinary GMS.</i></p>
Menyetujui rancangan penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya yang telah dipersiapkan dan diterbitkan/diumumkan secara bersama-sama oleh Direksi Perseroan dan Direksi PT PBI.	<p><i>Approve the merger plan altogether with every amendment or addendum that has been prepared and issued/announced together by the Company's Board of Directors and PT PBI's Board of Directors.</i></p>
Menyetujui konsep akta penggabungan antara Perseroan dengan PT PBI, yang dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipersiapkan secara bersama-sama oleh Direksi Perseroan dan Direksi PT PBI.	<p><i>Approve merger deed draft concept between the Company and PT PBI, which is made based on the prevailing laws and regulations and has been prepared altogether by the Company's Board of Directors and PT PBI's Board of Directors.</i></p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Penggabungan berikut seluruh perubahan atau tambahannya (jika ada) serta dokumen-dokumen terkait lainnya.</p>	<p><i>Grant authority to the Company's Board of Directors to sign the merger deed altogether with every amendments or additions (if any) and other related documents.</i></p>
<p>Menyetujui pelaksanaan pembelian kembali saham (<i>buyback</i>) oleh Perseroan berdasarkan tata cara dan metode sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan prosedur dan tata cara serta syarat dan ketentuan pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham Perseroan yang tidak menyetujui rencana penggabungan dan yang telah menyatakan kehendaknya untuk menjual saham miliknya dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p><i>Approve the buyback of shares by the Company based on procedures and methods in accordance with prevailing laws and regulations and grant an authority to the Company's Board of Directors to determine the procedures as well as the terms and conditions for the buyback of Company's shares from the Shareholders of the Company who disagree the merger plan and who have stated their intention to sell their shares in the Company in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.</i></p>
<p>Menyetujui dan memberi kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penundaan atau pembatalan rencana penggabungan dalam hal terjadi keadaan yang merugikan Perusahaan.</p>	<p><i>Approve and authorize with substitutive rights, both partly and completely, to the Company's Board of Directors to postpone or cancel the merger plan in the event there is a situation that is detrimental to the Company.</i></p>
<p>Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana penggabungan, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham Perseroan berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan Rapat, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada Direksi dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris, kementerian, badan pemerintahan atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun, termasuk amandemen, perubahan, variasi dan tambahan apapun atas dokumen-dokumen tersebut.</p>	<p><i>Approve and authorize with substitution rights, both partly and completely, to the Board of Directors of the Company to conduct all necessary actions in connection with the merger plan, including but not limited to taking other necessary and/or required actions to conduct and resolve the foregoing matters and in order to achieve the aims and objectives of the decisions taken by the Shareholders of the Company based on and as stated in the resolutions of the Meeting, including the actions that has been authorized to the Board of Directors and complete everything that related to any or all of these matters, including, but not limited to, appearing before a Notary, ministry, governmental body or other parties; provide, obtain, and/or receive any information and/or documents; as well as to make, cause to make, give initials and/or sign any documents, including any amendments, changes, variations and additions to these documents.</i></p>
<p>Menyetujui segala tindakan yang akan diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan penandatanganan, penyampaian, dan pelaksanaan oleh Perseroan atas segala hal, keputusan, akta, dokumen, dan pengungkapan (baik yang dibuat di bawah tangan atau di hadapan Notaris), untuk pelaksanaan rencana penggabungan, termasuk untuk memperoleh seluruh persetujuan yang dipersyaratkan dan untuk pelaporan kepada instansi yang berwenang di Indonesia.</p>	<p><i>Approve all actions to be taken by the Company's Board of Directors in connection with the signing, submission and implementation by the Company of all matters, decisions, deeds, documents, and disclosures (whether made before a Notary or not), for the implementation of the merger plan, including to obtain all the required approvals and for reporting to the competent authorities in Indonesia.</i></p>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization	
Mata Acara 2/2nd Agenda		
<p>Menyetujui permohonan pengunduran diri Tuan Cholanat Yanaranop dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (“<i>Volledig Acquit et de Charge</i>”) kepada Tuan Cholanat Yanaranop yang telah mengundurkan diri, atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 yang akan disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2020, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.</p>	<p><i>Approve the resignation of Mr. Cholanat Yanaranop from his position as Company’s Commissioner since the closing of this Meeting, and to gratitude for his services that have been provided to the Company during his tenure and give full release and discharge to all obligations (“Volledig Acquit et de Charge”) to Mr. Cholanat Yanaranop who has resigned, over the managerial duties that have been performed until the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Company’s Annual Report and Financial Statements for the Fiscal year 2019 which will be submitted and approved in the Company’s Annual GMS which will be held in the year 2020, except for fraud, embezzlement and other criminal acts.</i></p>	<p>Pejabat yang namanya disebutkan dalam keputusan RUPS Mata Acara ini sudah tidak lagi menduduki jabatan lama mereka di Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p><i>The official whose name is mentioned in the resolution of this GMS Agenda has no longer held his former position in the Company since the closing of this Meeting.</i></p>
<p>Menyetujui pengangkatan Bapak Tanawong Areeratchakul sebagai Komisaris yang baru, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021 susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p>	<p><i>Approve the appointment of Mr. Tanawong Areeratchakul as the new Commissioner, so that as of the closing of this Meeting until the closing of the Company’s Annual GMS which will be held in 2021, the composition of members of the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:</i></p>	<p>Pejabat yang namanya disebutkan dalam keputusan RUPS Mata Acara ini telah menduduki jabatan baru mereka di Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p><i>The official whose name is mentioned in the resolution of this GMS Agenda has held his new position in the Company since the closing of this Meeting.</i></p>
<p>Direksi: Presiden Direktur: Erwin Ciputra Wakil Presiden Direktur: Chatri Eamsobhana Wakil Presiden Direktur: Baritono Prajogo Pangestu Direktur: Andre Khor Kah Hin Direktur: Somkoun Sriwattagaphong Direktur: Fransiskus Ruly Aryawan Direktur: Suryandi</p> <p>Dewan Komisaris: Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Djoko Suyanto Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Tan Ek Kia Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Ho Hon Cheong Komisaris: Agus Salim Pangestu Komisaris: Lim Chong Thian Komisaris: Thammasak Sethaudom Komisaris: Tanawong Areeratchakul</p>	<p>Board of Directors: <i>President Director: Erwin Ciputra Vice President Director: Chatri Eamsobhana Vice President Director: Baritono Prajogo Pangestu Director: Andre Khor Kah Hin Director: Somkoun Sriwattagaphong Director: Fransiskus Ruly Aryawan Director: Suryandi</i></p> <p>Board of Commissioners: <i>President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Djoko Suyanto Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Tan Ek Kia Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Ho Hon Cheong Commissioner: Agus Salim Pangestu Commissioner: Lim Chong Thian Commissioner: Thammasak Sethaudom Commissioner: Tanawong Areeratchakul</i></p>	
<p>Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.</p>	<p><i>Approve to grant power of attorney with the substitution right to the Company’s Board of Directors to sign the deed of the Statement of the Meeting Resolution of such changes of the Company’s management composition before the Notary and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.</i></p>	<p>Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa.</p> <p><i>The resolution as mentioned in this agenda has been carried out as mandated by the Extraordinary GMS.</i></p>

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

GMS Implementation in 2018

Selama periode 2018, Perseroan telah mengadakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 23 April 2018 dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 Oktober 2018. Penjelasan mengenai RUPS Tahunan diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2018, the Company held 1 Annual GMS on 23 April 2018, and 1 Extraordinary GMS on 24 October 2018. The information of Annual GMS is described as follows:

Pemberitahuan kepada Regulator <i>Notification to the Regulator</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Notice</i>	Penyelenggaraan <i>Implementation</i>	Pengumuman Hasil <i>Announcement of Result</i>
Melalui Surat Perseroan No. 028/CAP/IRL-OJK/III/2018 tanggal 7 Maret 2018. <i>Through the Company's Letter No. 028/CAP/IRL-OJK/III/2018 dated 7 March 2018.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 14 Maret 2018. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 14 March 2018.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 29 Maret 2018. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 29 March 2018.</i>	Tanggal 23 April 2018 pukul 14.13-15.24 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta. <i>23 April 2018 at 14.13-15.24 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 25 April 2018. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 25 April 2018.</i>

Keputusan <i>Resolutions</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Mata Acara 1/1st Agenda	
Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.	<i>Approve and kindly accept the Company's Annual Report for the fiscal year of 2017 which ended on 31 December 2017 including the Report of the Board of Directors and ratify the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year 2017.</i> Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. <i>This resolution is an agreement of the Extraordinary GMS agenda; therefore, it has been realized during the declaration of Annual GMS resolution.</i>
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari laporannya No. GA1180124 CAP IBH tertanggal 1 Maret 2018.	<i>Approve to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2016 which has been audited by the "Satrio Bing Eny & Rekan" Public Accounting Firm with the opinion of "Fair in All Material Aspects" as provided in its report No. GA118 0124 CAP IBH dated 1 March 2018.</i>
Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.	<i>Approve to grant full release and discharge to all obligations ("Volledig Acquit et de Charge") to the entire members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company over the managerial and supervisory duties they have performed during the fiscal year of 2017, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of the Company, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.</i>

Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Mata Acara 2/2nd Agenda		
<p>Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang seluruhnya berjumlah US\$318.624.283 sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar US\$6.300.000 atau setara dengan 2% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) UUP; dan</p> <p>b. Sebesar US\$95.600.000 atau setara dengan 30% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar US\$43.478.122 yang telah dibayarkan pada 8 November 2017. Dengan demikian, sisa pembayaran dividen tunai menjadi US\$52.121.878 atau senilai US\$0,00292 per saham akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Mei 2018 (recording date) pukul 16.00 WIB; dan</p> <p>c. Sisa sebesar US\$216.724.283 atau setara dengan 68% dari laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p><i>To approve the use of the Company's net profit of the year attributable to the Owner of the Company, which in total amounting to US\$318,624,283 as follows:</i></p> <p>a. <i>An amount of US\$6,300,000 or equal to 2% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company to be allocated as reserve, in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Company Law;</i></p> <p>b. <i>An amount of US\$95,600,000 or equal to 30% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company, taking into account the interim dividend of US\$43,478,122 which has been paid on 8 November 2017. As such the remaining cash dividend payment amounting to US\$52,121,878 or in amount of US\$0.00292 per share will be paid to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 4 May 2018 (recording date) at 16.00 Western Indonesia Time; and</i></p> <p>c. <i>A remaining of US\$216,724,283 or equals 68% from the Company's net profit of the year attributable to the Owners of the Company is recorded as retained earnings to finance the Company's business activities.</i></p>	<p>Penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan. Demikian pula, pembayaran dividen telah dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Mei 2018.</p> <p><i>The use of profit for the year attributable to Owners of the Company has been carried out as mandated by the Annual GMS. Additionally, dividend payment was distributed to the Company's Shareholders on 22 May 2018.</i></p>
<p>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut, serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p><i>Approving the delegation of power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures of the dividend's distribution and to announce it in accordance with the prevailing laws.</i></p>	
Mata Acara 3/3rd Agenda		
<p>Menyetujui menetapkan gaji dan/ atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen, yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah US\$1.100.000 per tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya uang gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.</p>	<p><i>Approve to determine of salary and/or other benefits for the entire members of the Company's Board of Commissioners including the Independent Commissioner which in total after having deducted for income tax is in the amount of no more than US\$1,100,000 per year commencing from the closing of this Meeting and the Meeting further ratify the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for the respective members of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Keputusan penetapan remunerasi telah dijalankan sesuai amanat RUPS Tahunan.</p> <p><i>The resolution of remuneration determination has been carried out as mandated by the Annual GMS.</i></p>
<p>Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.</p>	<p><i>Approve to delegate the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for every member of the Company's Board of Directors.</i></p>	
Mata Acara 4/4th Agenda		
<p>Menyetujui penunjukan Akuntan Bing Harianto dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan - anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited - untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.</p>	<p><i>Approve to appoint Accountant Bing Harianto of the "Satrio Bing Eny & Rekan" Public Accounting Firm - a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its successor or successors who are members of Deloitte Touche Tohmatsu Limited to audit the Financial Statements for the fiscal year of 2018.</i></p>	<p>Keputusan ini merupakan persetujuan dari agenda RUPS sehingga telah terealisasi pada saat pernyataan hasil keputusan RUPS Tahunan. Demikian pula, penetapan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi KAP telah dilaksanakan oleh Direksi.</p>

Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
<p>Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.</p>	<p><i>Approve to authorize the Board of Commissioners to stipulate the honorarium and other relevant requirements for the appointment of such Public Accounting Firm and to appoint a Replacement Accountant of the same Public Accounting Firm if, for whatever reason, such Public Accountant is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements.</i></p>	<p><i>This resolution is an agreement of the Extraordinary GMS agenda, therefore, it has been realized during the declaration of Annual GMS resolution. Furthermore, determination of honorarium and other requirements for appointment of KAP has been carried out by the Board of Directors.</i></p>
Mata Acara 5/5th Agenda		
<p>Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru serta penetapan Komisaris Independen Perseroan, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi Presiden Direktur: Erwin Ciputra Wakil Presiden Direktur: Kulachet Dharachandra Wakil Presiden Direktur: Baritono Prajogo Pangestu Direktur: Lim Chong Thian Direktur: Piboon Sirinantanakul Direktur: Fransiskus Ruly Aryawan</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Djoko Suyanto Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Tan Ek Kia Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Ho Hon Cheong Komisaris: Loeki Sundjaja Putra Komisaris: Agus Salim Pangestu Komisaris: Chaovalit Ekabut Komisaris: Cholanat Yanaranop</p>	<p><i>Approve the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the new term of office, as well as the determination Independent Commissioner, so thereby the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since closing of this Meeting are as follows:</i></p> <p>Board of Directors <i>President Director: Erwin Ciputra Vice President Director: Kulachet Dharachandra Vice President Director: Baritono Prajogo Pangestu Director: Lim Chong Thian Director: Piboon Sirinantanakul Director: Fransiskus Ruly Aryawan</i></p> <p>Board of Commissioners <i>President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Djoko Suyanto Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Tan Ek Kia Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Ho Hon Cheong Commissioner: Loeki Sundjaja Putra Commissioner: Agus Salim Pangestu Commissioner: Chaovalit Ekabut Commissioner: Cholanat Yanaranop</i></p>	<p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah resmi menjabat setelah RUPS Tahunan ditutup.</p> <p><i>The Board of Directors and Board of Commissioners members of the Company have officially served after closing of the Annual GMS.</i></p>
<p>Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.</p>	<p><i>Approve to grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.</i></p>	<p>Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Tahunan.</p> <p><i>The resolution as mentioned in this agenda has been carried out as mandated by the Annual GMS.</i></p>
Mata Acara 6/6th Agenda		
<p>Laporan realisasi penggunaan dana hasil dari beberapa aksi korporasi yang telah dilaksanakan.</p>	<p><i>Report on the realization of use of proceeds from several corporate actions that have been carried out.</i></p>	<p>Mata acara ini bersifat pelaporan sehingga tidak memerlukan pengambilan keputusan.</p> <p><i>This item is a reporting statement that not requiring any decision making.</i></p>

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Perseroan yang pertama dijabarkan sebagai berikut:

The implementation of the Company's first Extraordinary GMS is described as follows:

Pemberitahuan kepada Regulator Notification to the Regulator	Pengumuman Announcement	Perubahan Jadwal Amendment to the Schedule	Pengumuman Perubahan Jadwal Announcement on the Schedule Change	Pemanggilan Notice	Penyelenggaraan Implementation	Pengumuman Hasil Announcement of Result
Melalui Surat Perseroan No. 075/CAP/IRL-OJK/VII/2018 tanggal 17 Juli 2018. <i>Through Company's Letter No. 075/CAP/IRL-OJK/VII/2018 date 17 July 2018.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 24 Juli 2018. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 24 July 2018.</i>	Melalui Surat Perseroan No. 083/CAP/IRLOJK/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018. <i>Through Company's Letter No. 083/CAP/IRLOJK VII/2018 dated 31 July 2018.</i>	Melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan tanggal 1 Agustus 2018. <i>Through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on 1 August 2018.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 16 Agustus 2018. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 16 August 2018.</i>	Tanggal 10 September 2018 pukul 14.15-14.35 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta. <i>On 10 September 2018 at 14.15-14.35 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 13 September 2018. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 13 September 2018.</i>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1/1st Agenda	
Menyetujui pengunduran diri Piboon Sirinantanakul dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan Chaovalit Ekabut dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang telah mengundurkan diri, atas tindakan kepemimpinan dan pengawasan yang telah dijalankan sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 yang akan disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2019, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.	Approve the resignation of Mr. Piboon Sirinantanakul from his position as Director of the Company and Mr. Chaovalit Ekabut from his position as Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting, and to gratitude for the services that have been provided to the Company and grant full release and discharge to all obligations (<i>"Volledig Acquit et de Charge"</i>) to a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners who resign, over the managerial and supervisory duties that they have performed until the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statement of the Company for the Fiscal year 2018 which will be submitted and approved in the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in the year 2019, except for any fraud, embezzlement and any other crimes.
Menyetujui pengangkatan Somkoun Sriwattagaphong sebagai anggota Direksi yang baru dan Thammasak Sethaudom sebagai anggota Komisaris yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan	Approve the appointment of Mr. Somkoun Sriwattagaphong as the new member of the Board of Directors and Mr. Thammasak Sethaudom as the new member of the Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of

Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
<p>pada tahun 2021. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi Presiden Direktur: Erwin Ciputra Wakil Presiden Direktur: Kulachet Dharachandra Wakil Presiden Direktur: Baritono Prajogo Pangestu Direktur: Lim Chong Thian Direktur: Piboon Sirinantanakul Direktur: Fransiskus Ruly Aryawan</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Djoko Suyanto Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Tan Ek Kia Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Ho Hon Cheong Komisaris: Loeki Sundjaja Putra Komisaris: Agus Salim Pangestu Komisaris: Chaovalit Ekabut Komisaris: Cholanat Yanaranop</p>	<p><i>Shareholders of the Company to be held in 2021. Thereby, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners since closing of this Meeting are as follows:</i></p> <p>Board of Directors <i>President Director: Erwin Ciputra Vice President Director: Kulachet Dharachandra Vice President Director: Baritono Prajogo Pangestu Director: Lim Chong Thian Director: Piboon Sirinantanakul Director: Fransiskus Ruly Aryawan</i></p> <p>Board of Commissioners <i>President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Djoko Suyanto Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Tan Ek Kia Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Ho Hon Cheong Commissioner: Loeki Sundjaja Putra Commissioner: Agus Salim Pangestu Commissioner: Chaovalit Ekabut Commissioner: Cholanat Yanaranop</i></p>	<p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru telah resmi menjabat setelah RUPS Luar Biasa ditutup.</p> <p><i>The newly appointed Board of Directors and Board of Commissioners members have officially started their term of office since closing of this Extraordinary GMS.</i></p>
<p>Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.</p>	<p><i>Grant the power of attorney with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia</i></p>	

Sedangkan, penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Perseroan yang kedua dijabarkan sebagai berikut:

The implementation of the Company's second Extraordinary GMS is described as follows:

Pemberitahuan kepada Regulator <i>Notification to the Regulator</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Notice</i>	Penyelenggaraan <i>Implementation</i>	Pengumuman Hasil <i>Announcement of Result</i>
Melalui Surat Perseroan No. 103/CAP/IRL-OJK/ IX/2018 tanggal 7 September 2018. <i>Through Company's Letter No. 103/CAP/IRL-OJK IX/2018 dated 7 September 2018.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 17 September 2018. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 17 September 2018.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 2 Oktober 2018. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 2 October 2018.</i>	Tanggal 24 Oktober 2018 pukul 10.15-10.30 WIB di Wisma Barito Pacific Tower B Lt. M, Jakarta. <i>On 24 October 2018 at 10.15-10.30 WIB at Wisma Barito Pacific Tower B M Floor, Jakarta.</i>	Melalui iklan di surat kabar harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan tanggal 25 Oktober 2018. <i>Through advertisements in Bisnis Indonesia and The Jakarta Post daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website on 25 October 2018.</i>

Keputusan <i>Resolutions</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Mata Acara 1/1st Agenda	
Menyetujui pengangkatan Suryandi sebagai anggota Direksi yang baru dan merangkap sebagai Direktur Independen Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2021. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Direksi sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur: Erwin Ciputra Wakil Presiden Direktur: Kulachet Dharachandra Wakil Presiden Direktur: Baritono Prajogo Pangestu Direktur: Lim Chong Thian Direktur: Piboon Sirinantanakul Direktur: Fransiskus Ruly Aryawan Direktur: Suryandi (merangkap Direktur Independen) Sedangkan, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Djoko Suyanto Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Tan Ek Kia Komisaris (merangkap Komisaris Independen): Ho Hon Cheong Komisaris: Loeki Sundjaja Putra Komisaris: Agus Salim Pangestu Komisaris: Chaovalit Ekabut Komisaris: Cholanat Yanaranop	Approve the appointment of Mr. Suryandi as the new member of the Board of Directors and also acted as Independent Director of the Company effective as of the closing of this Meeting until the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2021. Thus as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: Board of Directors President Director: Erwin Ciputra Vice President Director: Kulachet Dharachandra Vice President Director: Baritono Prajogo Pangestu Director: Lim Chong Thian Director: Piboon Sirinantanakul Director: Fransiskus Ruly Aryawan Director: Suryandi (concurrently Independent Director) While the composition of the Board of Commissioners does not change as follows: Board of Commissioners President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Djoko Suyanto Vice President Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Tan Ek Kia Commissioner (concurrently Independent Commissioner): Ho Hon Cheong Commissioner: Loeki Sundjaja Putra Commissioner: Agus Salim Pangestu Commissioner: Chaovalit Ekabut Commissioner: Cholanat Yanaranop
Menyetujui pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Rapat atas perubahan susunan anggota Direksi	Grant the power of attorney with the rights of substitution to the Company's Board of Directors to sign the deed of Statement of Meeting Resolution of such changes in the composition of members of

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1/1st Agenda	
<p>dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.</p>	<p><i>the Board of Directors of the Company before the Notary, and to further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to register it in the Company Register, and to perform any action required pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.</i></p> <p>Keputusan sebagaimana dimaksud dalam mata acara ini telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS Luar Biasa.</p> <p><i>The resolution as mentioned in this agenda has been carried out as mandated by the Extraordinary GMS.</i></p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah fungsi Perseroan yang mengawasi dan memastikan prinsip-prinsip GCG berjalan dengan baik. Hal tersebut diwujudkan melalui pemantauan yang dilakukan secara seksama dan juga pemberian usulan-usulan yang membangun kepada Direksi sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is part of the corporate governance organ that has the duty to carry out supervision, both in general and specifically, in the implementation of GCG principles in the Company. The Board of Commissioners is also obliged to provide advice to the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Pelaksanaan kerja Dewan Komisaris Perseroan didasari oleh Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) sebagai acuan dalam menjalankan fungsi serta tanggung jawabnya. Pedoman tersebut disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The implementation of the Board of Commissioners' work refers to the Board of Directors and Board of Commissioners Charter and Ethical Code (Board Charter) as a reference in carrying out their functions and responsibilities. The guideline adapts the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Pedoman Dewan Komisaris memuat:

1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
3. Nilai-nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
7. Benturan Kepentingan;
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris; dan
9. Penutupan.

Board Charter of Board of Commissioners includes:

1. *Legal Framework;*
2. *Description of Duties, Responsibilities, and Authority;*
3. *Corporate Values;*
4. *Working Hours;*
5. *Meeting Policy;*
6. *Reporting and Accountability;*
7. *Conflict of Interest;*
8. *The Nomination Function Carried Out by the Board of Commissioners; and*
9. *Closing.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengawasi jalannya penyelenggaraan Perseroan oleh Direksi, serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan;
2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya terkait penyelenggaraan Perseroan, salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memeriksa laporan dari Direksi dan Manajemen;
5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi kepada RUPS;
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif, dibandingkan industri sejenis, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan, serta independensi dari auditor internal; serta
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:

1. *Supervising the management of the Company by the Board of Directors, and approving and ratifying the Company's annual work plan and budget;*
2. *Ensuring that the Board of Directors complies with the applicable laws and regulations;*
3. *Providing views and suggestions to the Board of Directors and all staff related to carrying out the management of the Company, namely through the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings mechanism;*
4. *Reviewing all reports from the Board of Directors and Management;*
5. *Reporting result of Board of Commissioners' supervision over the Board of Directors' performance to the GMS;*
6. *Proposing a competitive remuneration system, compared to similar industries, for the Board of Commissioners and Board of Directors members to the GMS;*
7. *Assessing effectiveness of the internal control system, by evaluating the competence and number of resources, scope of duties and authority, as well as independence from the internal auditors; and*
8. *Supervising GCG implementation.*

Komposisi dan Keberagaman

Composition and Diversity

Keanggotaan Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan keberagaman latar belakang pendidikan dan pengetahuan, serta pengalaman kerja masing-masing anggotanya. Hal tersebut dilakukan agar setiap keputusan yang diambil maupun arahan yang diberikan bersifat efektif.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 7 orang sebagaimana ditetapkan dalam RUPS. Jumlah tersebut dianggap telah memadai sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan saat ini dan efisien dalam menunjang kinerja Dewan Komisaris.

Informasi terkait komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan periode 2019 ditunjukkan sebagai berikut:

The Board of Commissioners membership is arranged by considering diversity of educational backgrounds, knowledge, and working experience of each member. This is done to ensure effectiveness of every decision taken and given direction.

Board of Commissioners in the Company consists of 7 members as stipulated in the GMS. This number is considered suitable with the Company's current business needs and development and has been efficient in supporting the Board of Commissioners' performance.

Information regarding the Company's Board of Commissioners composition and diversity for the 2019 period is shown as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode <i>Period</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Pendidikan dan Pengetahuan <i>Education and Knowledge</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	2015-2018	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 tanggal 20 Maret 2015. <i>2015 Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • AKABRI; • Ilmu Sosial dan Politik; • Lembaga Ketahanan Nasional. • Indonesian Military Academy; • Social and Political Science; • National Resilience Institute. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertahanan udara nasional; • Energi; • Perkebunan; • Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		<ul style="list-style-type: none"> National air defense; Energy; Plantation; Coordinating Minister of Politics, Law, and Security.
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) <i>Vice President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. <i>2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.</i>	Teknik Mesin. <i>Mechanical Engineering.</i>	Minyak dan Gas. <i>Oil and Gas.</i>
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. <i>2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.</i>		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) <i>Commissioner (Independent Commissioner)</i>	2015-2018	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 tanggal 20 Maret 2015. <i>2015 Extraordinary GMS Resolution dated 20 March 2015.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Teknik; Keuangan dan Akuntansi. <ul style="list-style-type: none"> Engineering; Finance and Accounting. 	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan dan Manajemen Risiko; Pengelola Investasi. <ul style="list-style-type: none"> Finance and Risk Management; Investment Management.
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		
Agus Salim Pangestu	Komisaris <i>Commissioner</i>	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. <i>2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.</i>	Ilmu Ekonomi dan Administrasi Bisnis. <i>Economic Science and Business Administration.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sumber Daya Manusia; Analisis Keuangan; Perkebunan; Industri Kimia. <ul style="list-style-type: none"> Human Resources; Financial Analyst; Plantation; Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. <i>2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.</i>		

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		
Cholanat Yanaranop*)	Komisaris <i>Commissioner</i>	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. <i>2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.</i>	Teknik Kimia Lingkungan. <i>Chemical Engineering.</i>	Industri Petrokimia. <i>Petrochemical Industry.</i>
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. <i>2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.</i>		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		
Tanawong Areeratchakul **)	Komisaris (Komisaris Independen) <i>Commissioner (Independent Commissioner)</i>	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 15 November 2019. <i>2019 Annual GMS Resolution dated 15 November 2019.</i>	Teknik Elektro. <i>Electrical Engineering.</i>	Industri Petrokimia. <i>Petrochemical Industry.</i>
Thammasak Sethaodom	Komisaris <i>Commissioner</i>	September 2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018 <i>Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Elektro; • Administrasi Bisnis. • <i>Electrical Engineering;</i> • <i>Business Administration.</i> 	Industri Kimia. <i>Chemical Industry.</i>
Loeki Sundjaja Putra***)	Komisaris <i>Commissioner</i>	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. <i>2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.</i>	Akuntansi. <i>Accounting.</i>	Industri Kimia; Kehutanan. <i>Chemical Industry; Forestry.</i>
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. <i>2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.</i>		

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		
Lim Chong Thian****)	Komisaris <i>Commissioner</i>	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 13 Mei 2019. <i>2019 Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.</i>	Perniagaan. <i>Commerce.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Minyak & Gas. • Oil & Gas.

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019./*Serving until Extraordinary GMS dated 15 November 2019.*

***) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019./*Serving since Extraordinary GMS dated 15 November 2019.*

****) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./*Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.*

*****) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./*Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.*

Informasi lebih lengkap tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan dan profilnya dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

A more complete description on the diversity of composition of the Company's Board of Commissioners and their profile is presented on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan pihak dari luar perusahaan yang tidak terafiliasi, baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Perseroan mengangkat Komisaris Independen sebagai bagian dari Dewan Komisaris untuk memastikan pengambilan keputusan Dewan Komisaris bebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Pemegang Saham Minoritas dan pemangku kepentingan. Komisaris Independen minimal berjumlah 30% dari jumlah Dewan Komisaris yang menjabat. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka RUPS telah mengangkat 3 orang Komisaris Independen dari 7 orang Dewan Komisaris di Perseroan.

Independent Commissioner is an external party of the Company who is not affiliated either with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders. The Company appoints Independent Commissioner as part of the Board of Commissioners in order to ensure that the Board of Commissioners' decision making is free from any conflicts of interest that may violate the Minority Shareholders and stakeholders. The number of Independent Commissioners is at least 30% of total Commissioners in position. Based on these provisions, the GMS has appointed 3 Independent Commissioners from 7 Board of Commissioners members in the Company.

Kriteria Komisaris Independen

Criteria of Independent Commissioner

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir sejak pengangkatan pertama kali;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

All of the Company's Independent Commissioners have already complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, as follows:

1. *Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months since the first appointment;*
2. *Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company;*
3. *Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders;*
4. *Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;*
5. *Not having any concurrent positions at other companies affiliated with the Company; and*
6. *Understanding the laws and regulations in capital market sector.*

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Independency and Affiliation Relationship

Setiap keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris dan Komisaris Independen bersifat objektif dan hanya ditujukan untuk kepentingan Perseroan. Untuk dapat melaksanakan hal tersebut, Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, memerlukan independensi yang dapat terwujud dengan menghindari berbagai jenis konflik kepentingan, baik antar sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, maupun pihak eksternal yang berkepentingan lainnya.

Every decision taken by the Board of Commissioners and Independent Commissioners is objective and solely for the Company's interests. To ensure this condition, the Board of Commissioners, including the Independent Commissioners, requires independence that can be realized by avoiding various of conflicts of interest, either among fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, or other interested external parties.

Untuk menjaga independensi tersebut, Perseroan mengatur hubungan afiliasi antar Dewan Komisaris sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

To maintain independency, the Company has regulated affiliated relationship among members of the Board of Commissioners as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/ atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/ atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	-	-	-	-	-	-
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) <i>Vice President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	-	-	-	-	-	-
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) <i>Commissioner (Independent Commissioner)</i>	-	-	-	-	-	-
Agus Salim Pangestu	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	-	✓	-	✓	✓
Cholanat Yanaranop*)	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓	-	-	-
Tanawong Areeratchakul **)	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓	-	-	-
Thammasak Sethaodom	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓	-	-	-
Loeki Sundjaja Putra***)	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	-	✓	-	-	-
Lim Chong Thian****)	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	-	✓	-	-	-

*) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019./Serving until Extraordinary GMS dated 15 November 2019.

***) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019./Serving since Extraordinary GMS dated 15 November 2019.

****) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

*****) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

Pelaksanaan Tugas

Duty Implementation

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2019 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memantau dan memberi nasihat kepada Direksi terkait kinerja Perseroan, seperti operasional, keuangan, dan penjualan;
2. Mengawasi penerapan kebijakan strategis oleh Direksi;
3. Meninjau progres implementasi proyek yang sedang berlangsung dan dalam perencanaan;
4. Meninjau Laporan Keuangan periode tahun buku 2019;
5. Mengevaluasi pencapaian kinerja *Corporate Scorecard* 2019 serta me-review dan menyetujui anggaran dan *Corporate Scorecard* tahun berikutnya.

The duty implementation of the Board of Commissioners during 2019 is described as follows:

1. *Monitoring and providing advice to the Board of Directors related to the Company's performance, such as operations, finance, and sales;*
2. *Supervising implementation of the strategic policies by the Board of Directors;*
3. *Reviewing progress of ongoing and planned project implementation;*
4. *Reviewing Financial Statements for the 2019 fiscal year;*
5. *Evaluating achievement of Corporate Scorecard 2019 performance as well as reviewing and approving the following year's budget and Corporate Scorecard.*

Pelaksanaan Rapat

Meeting Implementation

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 2 bulan atau pada waktu tertentu, apabila dianggap perlu. Selain itu, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan atau dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu. Pengambilan keputusan kedua rapat ini didasarkan pada musyawarah untuk mufakat dengan ketentuan kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir. Bilamana musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dapat diputuskan pada suara terbanyak yang hadir dalam rapat tersebut.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall conduct meetings at least 1 time in 2 months or at the specific times, if deemed necessary. Furthermore, the Board of Commissioners shall also hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months, or can be carried out at any time, if deemed necessary. The decision making in those meetings is based on collective consensus with the requirements of quorum for all Board of Commissioners' meetings is more than half of the attending Board of Commissioners members. If the collective consensus is failed to be achieved, the decision will be made based on the majority voting of the meeting participants.



Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan 4 kali dengan Direksi dengan frekuensi dan tingkat kehadiran yang diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Commissioners conducted internal meetings 6 times and joint meetings with the Board of Directors 4 times with the frequency and attendance level as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	6	6	100.00	4	3	75.00
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	6	5	83.33	4	4	100.00
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) <i>Commissioner (Independent Commissioner)</i>	6	6	100.00	4	4	100.00
Agus Salim Pangestu	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	4	66.66	4	4	100.00
Loeki Sundjaja Putra*)	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100.00	2	2	100.00
Lim Chong Thian**)	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100.00	2	2	100.00
Thammasak Sethaudom	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	5	83.33	4	3	75.00
Cholanat Yanaranop***)	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	5	100.00	3	3	100.00
Tanawong Areeratchakul ****)	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100.00	3	3	100.00

*) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

***) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

*****) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019./Serving until Extraordinary GMS dated 15 November 2019.

*****) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019./Serving since Extraordinary GMS dated 15 November 2019.

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Nama Name	Jabatan Position	29 Januari 2019 29 January 2019	22 Maret 2019 22 March 2019	13 Mei 2019 13 May 2019	30 Juli 2019 30 July 2019	9 September 2019 9 September 2019	9 Desember 2019 9 Desember 2019	Agenda Agenda
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	a. Pembahasan perkembangan pasar; b. Evaluasi implementasi K3; c. Evaluasi kinerja operasional pabrik; d. Tinjauan penjualan produk;
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) <i>President Commissioner (Independent Commissioner)</i>	✓	✓	✓	-	✓	✓	e. Evaluasi kinerja keuangan; f. Evaluasi pengembangan sumber daya manusia; g. Perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan;
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) <i>Commissioner (Independent Commissioner)</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓	h. Pembahasan kinerja saham; i. Pembahasan proyek-proyek yang akan dilakukan; j. Pembahasan persiapan <i>turn around maintenance</i> .
Agus Salim Pangestu	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	✓	-	✓	✓	✓	a. <i>Discussion on market updates;</i> b. <i>Evaluation of the implementation of occupational health and safety (OHS);</i>
Loeki Sundjaja Putra*)	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓	-	-	-	c. <i>Evaluation on plant's operational performance;</i> d. <i>Review of product sales;</i>
Lim Chong Thian**)	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-	✓	✓	✓	e. <i>Financial performance evaluation;</i> f. <i>Human resource development evaluation;</i>
Thammasak Sethaudom	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓	✓	-	✓	g. <i>Development of ongoing projects;</i> h. <i>Discussion on stock performance;</i>
Cholanat Yanaranop***)	Komisaris <i>Commissioner</i>	✓	✓	✓	✓	✓	-	i. <i>Discussion on projects to be carried out;</i>

Nama Name	Jabatan Position	29 Januari 2019	22 Maret 2019	13 Mei 2019	30 Juli 2019	9 September 2019	9 Desember 2019	Agenda Agenda
		29 January 2019	22 March 2019	13 May 2019	30 July 2019	9 September 2019	9 December 2019	
Tanawong Areeratchakul (****)	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	✓	j. Discussion on turn around maintenance preparation.

*) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

***) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

****) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019./Serving until Extraordinary GMS dated 15 November 2019.

*****) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019./Serving since Extraordinary GMS dated 15 November 2019.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Agenda

Nama Name	Jabatan Position	22 Maret 2019	17 Juni 2019	9 September 2019	9 Desember 2019	Agenda Agenda
		22 March 2019	17 June 2019	9 September 2019	9 December 2019	
Dewan Komisaris/Board of Commissioners						
Djoko Suyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	-	✓	✓	✓	a. Laporan status perkembangan proyek berjalan; b. Pembahasan kinerja triwulanan; c. Pembahasan dan persetujuan laporan audit; d. Finalisasi Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019; e. Usulan rencana jadwal dan agenda RUPS Tahunan;
Tan Ek Kia	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	✓	✓	✓	✓	f. Pembahasan dan persetujuan anggaran Perseroan untuk tahun 2019; g. Pembahasan anggaran untuk Turn Around Maintenance yang akan dilakukan di tahun 2019; h. Pembahasan dan persetujuan atas proyek pembiayaan Export Credit Agency (ECA) untuk pabrik Polyethylene baru dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI), dan Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP);
Ho Hon Cheong	Komisaris (Komisaris Independen) Commissioner (Independent Commissioner)	✓	✓	✓	✓	i. Pembahasan dan persetujuan atas proyek gudang baru Polymer; j. Update mengenai komplek petrochemical PT Chandra Asri Perkasa; k. Pembahasan lainnya.

Nama Name	Jabatan Position	22 Maret 2019	17 Juni 2019	9 September 2019	9 Desember 2019	Agenda Agenda
		22 March 2019	17 June 2019	9 September 2019	9 Desember 2019	
Agus Salim Pangestu	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> a. Ongoing project progress status report; b. Discussion of quarterly performance; c. Discussion and approval on audit report; d. Finalization of Annual Report for 2019 Fiscal Year; e. Recommendation for Annual GMS schedule plan and agenda; f. Discussion and approval on the Company's budget for 2019; g. Discussion of budget for Turn Around Maintenance that will be conducted in 2019; h. Discussion and approval on Export Credit Agency (ECA) financing project for new Polyethylene plan in cooperation with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Nippon Export and Investment Insurance (NEXI), and the National Border Management Agency (BNPP); i. Discussion and approval on new Polymer warehouse project; j. Update on petrochemical complex owned by PT Chandra Asri Perkasa; k. Other discussions.
Loeki Sundjaja Putra*)	Komisaris Commissioner	✓	✓	-	-	
Lim Chong Thian**)	Komisaris Commissioner	-	-	✓	✓	
Thammasak Sethaudom	Komisaris Commissioner	✓	✓	-	✓	
Cholanat Yanaranop*)	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	-	
Tanawong Areeratchakul **)	Komisaris Commissioner	-	-	-	✓	

*) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

***) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

****) Menjabat sampai dengan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019./Serving until Extraordinary GMS dated 15 November 2019.

*****) Menjabat sejak RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2019./Serving since Extraordinary GMS dated 15 November 2019.

Nama Name	Jabatan Position	22 Maret 2019	17 Juni 2019	9 September 2019	9 Desember 2019	Agenda Agenda
		22 March 2019	17 June 2019	9 September 2019	9 Desember 2019	
Direksi/Board of Directors						
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan status perkembangan proyek yang sedang berjalan; b. Pembahasan kinerja triwulanan; c. Pembahasan dan persetujuan laporan audit; d. Finalisasi Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018; e. Usulan rencana jadwal dan agenda RUPS Tahunan;

Nama Name	Jabatan Position	22 Maret 2019	17 Juni 2019	9 September 2019	9 Desember 2019	Agenda Agenda
		22 March 2019	17 June 2019	9 September 2019	9 December 2019	
Kulachet Dharachandra*)	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	✓	✓	-	-	f. Pembahasan dan persetujuan atas penggunaan profit bersih perusahaan; g. Pembahasan dan persetujuan anggaran perseroan untuh tahun 2020; h. Pembahasan <i>scorecard</i> perusahaan tahun 2019 dan persetujuan <i>scorecard</i> perusahaan tahun 2020; i. Pembahasan dan persetujuan merger PT Petriokimia Butadiene Indonesia ke dalam PT Chandra Asri Petrochemical Tbk; j. Pembahasan rencana bisnis perusahaan untuk tahun 2020-2024; k. Pembahasan dan persetujuan peningkatan kapasitas pabrik styrene monomer; l. Pembahasan dan persetujuan <i>spinoff jetty</i> dan <i>tank farm</i> ; m. Pembahasan dan persetujuan proyek <i>acrylic acid tank</i> ; n. Pembahasan laporan TAM 2019 dan <i>corrosion management</i> ; o. Update mengenai kompleks PT Chandra Asri Perkasa; p. Pembahasan lainnya. a. <i>Ongoing project progress status report</i> ; b. <i>Discussion of quarterly performance</i> ; c. <i>Discussion and approval on audit report</i> ; d. <i>Finalization of Annual Report for 2019 Fiscal Year</i> ; e. <i>Recommendation for Annual GMS schedule plan and agenda</i> ; f. <i>Discussion and approval on the Company's net profit</i> ; g. <i>Discussion and approval for the Company's budget for 2020</i> ; h. <i>Discussion of the Company's scorecard for 2019 and approval on the Company's scorecard for 2020</i> ; i. <i>Discussion and approval on merger of PT Petriokimia Butadiene Indonesia into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk</i> ; j. <i>Discussion of the Company's business plan for 2020 – 2024</i> ; k. <i>Discussion and approval on Styrene monomer plant capacity upgrade</i> ; l. <i>Discussion and approval for spin-off jetty and tank farm</i> ; m. <i>Discussion and approval on acrylic acid tank project</i> ; n. <i>Discussion on TAM 2019 and corrosion management report</i> ; o. <i>Update on PT Chandra Asri Perkasa complex</i> ; p. <i>Other discussions.</i>
Chatri Eamsobhana**)	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	-	-	✓	✓	
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	✓	✓	✓	✓	
Lim Chong Thian*)	Direktur <i>Director</i>	✓	✓	-	-	
Andre Khor Kah Hin**)	Direktur <i>Director</i>	-	-	✓	✓	
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur <i>Director</i>	✓	✓	✓	✓	
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur <i>Director</i>	✓	✓	✓	✓	
Suryandi	Direktur <i>Director</i>	✓	✓	✓	✓	

*) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

**) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Dalam melaksanakan pekerjaannya, Direksi semata-mata fokus pada kepentingan Perseroan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana tertuang dalam ketentuan Anggaran Dasar maupun perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is an organ of the Company with full authority and responsibility over management of the Company. In carrying out the duties, Board of Directors solely focuses on the Company's interests to achieve the stipulated objectives. Furthermore, the Board of Directors is eligible to represent the Company on and off the court, as stated in the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Direksi mengacu pada Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charter*) dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut berlandaskan pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors refers to the Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics (Board Charter) in carrying out their functions and responsibilities. This charter refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Pedoman Direksi memuat:

1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
3. Nilai-nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
7. Benturan Kepentingan;
8. Fungsi Nominasi yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris; dan
9. Penutupan.

Board Charter of Board of Directors include;

1. *Legal Framework;*
2. *Description of Duties, Responsibilities, and Authority;*
3. *Corporate Values;*
4. *Working Hours;*
5. *Meeting Policy;*
6. *Reporting and Accountability;*
7. *Conflict of Interest;*
8. *The Nomination Function Carried Out by the Board of Commissioners; and*
9. *Closing.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Direksi juga bertanggung jawab untuk mengelola serta memastikan bahwa aset Perseroan digunakan hanya untuk kepentingan perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi disesuaikan dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan dan kondisi internal serta eksternal.

Duties and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company in order to achieve the stipulated objectives. The Board of Directors is also in charge to manage and ensure that the Company's assets are used only for the Company's interests. The duties and responsibilities of the Board of Directors are adjusted to the mandate of the Company's Articles of Association as well as the internal and external conditions.

Selain tugas kolegal tersebut, masing-masing Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab khusus, yaitu:

In addition to the collegial duty, each of the Board of Directors member has individual duties and responsibilities, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pembidangan Tugas Division of Duties
Erwin Ciputra	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Mengelola dan mengembangkan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Managing and developing the Company's business in accordance with the Articles of Association and General Meeting of Shareholders.</i>
Kulachet Dharachandra*)	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Bidang Operasi Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan operasional. Operations Sector <i>Managing and developing matters related to business development and operations.</i>
Chatri Eamsobhana**)	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Bidang Operasi Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan operasional. Operations Sector <i>Managing and developing matters related to business development and operations.</i>
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Bidang Komersial Polymer Mengelola dan mengembangkan lini yang berkaitan dengan penjualan dan pengembangan usaha Polymer. Polymer Commercial Sector <i>Managing and developing lines related to the sale and development of Polymer business.</i>
Lim Chong Thian*)	Direktur <i>Director</i>	Bidang Keuangan Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, pengadaan, dan teknologi informasi.
Andre Khor Kah Hin**)	Direktur <i>Director</i>	Finance Sector <i>Managing and developing matters related to finance, accounting, taxation, procurement, and information technology.</i>
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur <i>Director</i>	Bidang Produksi Mengelola dan membina hal-hal yang terkait dengan operasional pabrik, meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, riset, dan teknologi. Production Sector <i>Managing and fostering matters related to plant operations, including occupational health and safety, research, and technology.</i>
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur <i>Director</i>	Bidang Komersial Monomer Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelian dan pengembangan usaha Monomer. Monomer Commercial Sector <i>Managing and developing matters related to the purchase and development of Monomer business.</i>
Suryandi	Direktur <i>Director</i>	Bidang Sumber Daya Manusia dan Urusan Korporat Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dan urusan korporat. Human Resources and Corporate Affairs Sector <i>Managing and developing matters related to human resources development and corporate affairs.</i>

*) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

***) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

Komposisi dan Keberagaman

Composition and Diversity

Sebagaimana telah ditetapkan oleh RUPS, Direksi Perseroan berjumlah 7 orang. Jumlah tersebut dianggap telah memadai dan menjawab kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan saat ini sehingga memungkinkan Direksi menjalankan pengelolaan perusahaan dengan baik secara bersama-sama maupun masing-masing.

Agar setiap pengambilan keputusan Direksi efektif dan tepat sasaran, maka keanggotaan Direksi juga memperhatikan keberagaman pendidikan dan pengetahuan, serta pengalaman kerja masing-masing anggotanya.

Informasi terkait komposisi dan keberagaman Direksi Perseroan periode 2019 ditunjukkan sebagai berikut:

As stipulated in the GMS, the Company's Board of Directors consists of 7 members. This number is deemed to be in accordance with the needs and development of the Company's current business in order to enable the Board of Directors to run the management of the Company collectively and individually.

In order for each decision making of the Directors to be effective and on target, the membership of the Board of Directors also considers the diversity of education and knowledge, as well as the work experience of each member.

Information on the composition and diversity of the Company's Board of Directors in 2019 is presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
Erwin Ciptura	Presiden Direktur <i>President Director</i>	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. <i>2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.</i>	Sarjana Ekonomi. <i>Bachelor of Economics.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sekuritas; • Aset Manajemen; • Industri Kimia. <ul style="list-style-type: none"> • Securities; • Asset Management; • Chemical Industry.
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. <i>2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.</i>		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		
Kulachet Dharachandra *)	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	2016-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2016 tanggal 8 Juni 2016. <i>2016 Annual GMS Resolution dated 8 June 2016.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Kimia; • Manajemen. <ul style="list-style-type: none"> • Chemical Engineering. • Management. 	<ul style="list-style-type: none"> • Industri Kimia; • Minyak dan Gas; • Koordinasi Proyek. <ul style="list-style-type: none"> • Chemical Industry; • Oil and Gas; • Project Coordination.
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		
Chatri Eamsobhana **)	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 13 Mei 2019. <i>2019 Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.</i>	Teknik Kimia. <i>Chemical Engineering.</i>	Industri Kimia. <i>Chemical Industry.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. <i>2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.</i>	Bisnis. <i>Business.</i>	Industri Kimia. <i>Chemical Industry.</i>
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. <i>2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.</i>		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		
Lim Chong Thian*)	Direktur <i>Director</i>	2012-2015	Keputusan RUPS Tahunan 2012 tanggal 4 Juni 2012. <i>2012 Annual GMS Resolution dated 4 June 2012.</i>	Perniagaan. <i>Commerce.</i>	Minyak dan Gas. <i>Oil and Gas.</i>
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. <i>2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.</i>		
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		
Andre Khor**)	Direktur <i>Director</i>	2019-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2019 tanggal 13 Mei 2019. <i>2019 Annual GMS Resolution dated 13 May 2019.</i>	Keuangan. <i>Finance.</i>	Minyak dan Gas. <i>Oil and Gas.</i>
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur <i>Director</i>	2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 September 2018. <i>Extraordinary GMS Resolution dated 10 September 2018.</i>	Teknik Kimia. <i>Chemical Engineering.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Minyak dan Gas; • Industri Kimia. • <i>Oil and Gas;</i> • <i>Chemical Industry.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Pendidikan dan Pengetahuan Education and Knowledge	Pengalaman Kerja Work Experience
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur <i>Director</i>	2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. <i>2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.</i>	Keuangan. <i>Finance.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan; Industri Kimia. <i>Finance;</i> <i>Chemical Industry.</i>
		2018-2021	Keputusan RUPS Tahunan 2018 tanggal 23 April 2018. <i>2018 Annual GMS Resolution dated 23 April 2018.</i>		
Suryandi	Direktur <i>Director</i>	2013-2015	Keputusan RUPS Luar Biasa 2013 tanggal 31 Oktober 2013. <i>2013 Extraordinary GMS Resolution dated 31 October 2013.</i>	Ekonomi. <i>Economics.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan; Industri Kimia. <i>Finance;</i> <i>Chemical Industry.</i>
		2015-2018	Keputusan RUPS Tahunan 2015 tanggal 8 Juni 2015. <i>2015 Annual GMS Resolution dated 8 June 2015.</i>		
		2018-2021	Keputusan RUPS Luar Biasa 2018 tanggal 24 Oktober 2018. <i>2018 Extraordinary GMS Resolution dated 24 October 2018.</i>		

*) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./*Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.*

**) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./*Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.*

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Independency and Affiliation Relationship

Setiap keputusan yang diambil oleh Direksi semata-mata ditujukan untuk kepentingan perusahaan dan bersifat objektif. Untuk dapat mewujudkan pengelolaan seperti itu, Direksi perlu memiliki independensi yang diwujudkan dengan menghindari berbagai jenis konflik kepentingan, baik antar sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, maupun pihak eksternal yang berkepentingan lainnya.

Untuk menjaga independensi tersebut, Perseroan mengatur hubungan afiliasi antar Direksi sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Every decision made by the Board of Directors is objective and solely for the Company's interests. Independency of the Board of Directors is realized by avoiding various types of conflicts of interest, either among fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Controlling Shareholders, or other interested external parties.

To maintain independency, the Company regulates the affiliation relationship among members of the Board of Directors as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dan/ atau Kepengurusan dengan Financial and/or Management Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	-	✓	-	-	-	-
Kulachet Dharachandra *)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓	✓	-	-	-
Chatri Eamsobhana**)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓	✓	-	-	-
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓	✓	✓	-	✓
Lim Chong Thian*)	Direktur Director	-	✓	-	-	-	-
Andre Khor Kah Hin**)	Direktur Director	-	✓	-	-	-	-
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director	✓	✓	✓	-	-	-
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	-	✓	-	-	-	-
Suryandi	Direktur Director	-	-	-	-	-	-

*) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

***) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

Pelaksanaan Tugas

Duty Implementation

Pelaksanaan tugas Direksi Perseroan selama tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan rencana kerja dan anggaran Perseroan;
2. Menjalankan kebijakan strategis dalam mencapai pertumbuhan kinerja, antara lain dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja (K3), profitabilitas, keandalan pabrik, dan keunggulan kompetitif;
3. Memastikan pencapaian proyek yang sedang berjalan berlangsung sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan;
4. Menyusun Laporan Keuangan periode tahun buku 2019;
5. Memastikan penerapan pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
6. Mengevaluasi keorganisasian, serta menyiapkan SDM dan TI yang mendukung perkembangan bisnis Perseroan;
7. Memonitor pencapaian *Corporate Scorecard* secara berkala.

The duty implementation of the Company's Board of Directors during 2019 is described as follows:

1. *Carrying out the Company's work plan and budget;*
2. *Carrying out strategic policies in achieving performance growth, including in terms of occupational health and safety (OHS), profitability, factory reliability, and competitive advantage;*
3. *Ensuring the achievement of the ongoing projects according to the plans and targets set;*
4. *Preparing Financial Statements for the 2019 fiscal year;*
5. *Ensuring the application of internal control, risk management, and compliance with laws and regulations;*
6. *Evaluating organization, as well as preparing HR and IT that support the Company's business development;*
7. *Monitoring the achievement of the Corporate scorecard regularly.*

Pelaksanaan Rapat

Meeting Implementation

Direksi, dalam menjalankan pekerjaannya, melakukan beberapa aktivitas termasuk mengadakan rapat dengan ketentuan bahwa rapat internal Direksi wajib diselenggarakan minimal 1 kali dalam 1 bulan atau sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu. Direksi juga wajib mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan atau sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu. Pengambilan keputusan pada kedua rapat ini didasarkan pada musyawarah untuk mufakat dengan ketentuan kuorum untuk seluruh rapat Direksi adalah lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang hadir. Bilamana musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dapat diputuskan pada suara terbanyak yang hadir dalam rapat tersebut.

In performing its work, the Board of Directors has implemented several activities including organizing meetings with provision that Board of Directors' internal meetings shall be held at least 1 (once) in 1 month or at any time, if deemed necessary. The Board of Directors shall also attend joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) in 4 months or at any time, if deemed necessary. The decision making of those meetings is based on collective consensus under requirement of quorum for all Board of Directors' meetings is more than half of the attending Board of Directors members. If the collective consensus is failed to be achieved, the decision will be made based on the majority voting of the meeting participants.



Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Selama tahun 2019, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali serta mengikuti rapat gabungan sebanyak 4 kali dengan Dewan Komisaris dengan frekuensi dan tingkat kehadiran yang diuraikan sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Directors conducted 12 internal meetings and attended 4 joint meetings with the Board of Commissioners, the frequency and attendance level are described below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Erwin Ciputra	Presiden Direktur President Director	12	7	58.33	4	4	100.00
Kulachet Dharachandra*)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	5	5	100.00	2	2	100.00
Chatri Eamsobhana**)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	7	5	71.42	2	2	100.00
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	7	58.33	4	4	100.00
Lim Chong Thian*)	Direktur Director	5	5	100.00	2	2	100.00
Andre Khor**)	Direktur Director	7	7	100.00	2	2	100.00
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director	12	11	91.66	4	4	100.00
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	12	10	83.33	4	4	100.00
Suryandi	Direktur Director	12	10	83.33	4	4	100.00

*) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

***) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

Nama Name	Jabatan Position	25 Januari 2019	25 Februari 2019	21 Maret 2019	3 Mei 2019	24 Mei 2019	5 Juli 2019	26 Juli 2019	30 Agustus 2019	27 September 2019	4 November 2019	29 November 2019	20 Desember 2019	Agenda Agenda
		25 January 2019	25 February 2019	21 March 2019	3 May 2019	24 May 2019	5 July 2019	26 July 2019	30 August 2019	27 September 2019	4 November 2019	29 November 2019	20 December 2019	
Erwin Ciptura	Presiden Direktur President Director	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	-	a. Pembahasan perkembangan pasar; b. Evaluasi implementasi K3; c. Evaluasi kinerja operasional pabrik; d. Tinjauan penjualan produk; e. Evaluasi kinerja keuangan; f. Evaluasi pengembangan sumber daya manusia; g. Perkembangan proyek-proyek yang sedang berjalan; h. Pembahasan kinerja saham; i. Pembahasan proyek-proyek yang akan dilakukan; j. Laporan biaya produksi; k. Laporan keuangan bulanan; l. Pembahasan persiapan <i>turn around maintenance</i> ; m. Lainnya.
Kulachet Dharachandra *)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	
Chatri Eamsobhana **)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	
Baritono Prajogo Pangestu	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	
Lim Chong Thian*)	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	
Andre Khor**)	Direktur Director	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	a. Discussion on market development; b. Evaluation of the occupational health and safety (OHS) implementation; c. Evaluation on plant's operational performance; d. Review of product sales; e. Financial performance evaluation; f. Human resource development plan; g. Development of ongoing projects; h. Discussion on stock performance; i. Discussion on projects planning; j. Production Cost Report; k. Monthly financial report; l. Discussion on <i>turn around maintenance</i> preparation; m. Others.
Somkoun Sriwattagaphong	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	
Fransiskus Ruly Aryawan	Direktur Director	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	
Suryandi	Direktur Director	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

*) Menjabat hingga tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving until 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

**) Menjabat sejak tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019./Serving since 1 July 2019 according to Annual GMS dated 13 May 2019.

Agenda rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Directors and the Board of Commissioners joint meeting agenda has been disclosed in the Implementation of the Board of Commissioners' Meeting implementation.

Penilaian Kinerja Organ Perseroan

Performance Assessment of the Company's Organs

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Pelaksana Penilaian

Perseroan telah menetapkan mekanisme tersendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Mekanisme tersebut menetapkan bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Namun, penilaian kinerja Direksi tidak dilaksanakan secara mandiri, melainkan dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kemudian dilaporkan pada RUPS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pembebasan tugas atas periode yang dilaporkan.

Assessment Procedure and Implementation

The Company has stipulated an autonomous performance assessment mechanism for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The mechanism stipulates that the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out independently by the Board of Commissioners. However, the performance assessment of the Board of Directors is not carried out independently, which is carried out by the Board of Commissioners. Results of the Board of Commissioners and Directors performance assessment will be reported at the GMS as an integrated part of the Board of Commissioners' Supervision Report to obtain approval and discharge the duties over the reported period.

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Kriteria penilaian yang dijadikan acuan pada evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan target Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Pencapaian *scorecard* perusahaan;
3. Implementasi GCG;
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
6. Komitmen dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi Pemegang Saham; dan
7. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris, Direksi, beserta dengan Komite-komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

The evaluation criteria used as a reference in evaluating the performance of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follow:

1. *Board of Commissioners and Board of Directors' performance achievement in accordance with the Company's stipulated targets;*
2. *Achievement of the Company's scorecard;*
3. *GCG Implementation;*
4. *Compliance with the applicable laws and regulations and Company policies;*
5. *Implementation of duties and responsibilities;*
6. *Commitment in increasing Company value for Shareholders; and*
7. *Attendance level at internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, altogether with the Supporting Committees under the Board of Commissioners.*

Hasil Penilaian

Assessment Result

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2019 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi yang telah dirumuskan sebelumnya. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019 menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan tersebut telah dilaksanakan secara penuh. Pengawasan dan pemberian nasihat telah dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab sehingga dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang efektif dalam mengatasi risiko yang dihadapi dan meningkatkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Results of the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment throughout 2019 indicated good achievement with the fulfillment of all of the stipulated evaluation criteria. The Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment for 2019 fiscal year shows that the duty implementation by the Company's organs has been fully implemented. The supervisory and advisory duties have been carried out appropriately and with responsibility in order to generate effective decisions in dealing with the risks exposure and improving the Company's operational and financial performance achievement.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under The Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan juga melakukan penilaian terhadap Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait hal tersebut:

The Board of Commissioners also conducted assessment to the Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee and Remuneration Committee. Further explanation related to the assessment is as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Kriteria penilaian Komite Audit terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Assessment criteria for Audit Committee consists of:

1. Attendance in the Audit Committee's meetings;
2. Support to the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting activities and risk management;
3. Review on business processes and operations, as well as compliance with the applicable regulations.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit meliputi:

1. Telah menyelesaikan program rencana kerja tahun 2019;
2. Telah melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi Komite Audit.

The Audit Committee's performance assessment results include:

1. Completion of the 2019 work plan program;
2. Reporting the findings to the Board of Commissioners and following up the Audit Committee's recommendations.

Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Kriteria untuk penilaian Komite Remunerasi terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Remunerasi;
2. Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik;
3. Struktur dan praktik remunerasi, serta kesesuaian dengan peraturan yang ada.

Assessment criteria for the Remuneration Committee consist of:

1. Attendance at the Remuneration Committee's meetings;
2. Support for the good corporate governance implementation;
3. Remuneration structure and practice, as well as compliance with the existing regulations.

Hasil penilaian kinerja Komite Remunerasi meliputi:

1. Telah menyelesaikan rencana kerja tahun 2019; dan
2. Rekomendasi mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris telah disetujui oleh RUPS Tahunan Perseroan.

The Remuneration Committee's performance assessment results include:

1. Completion the 2019 work plan; and
2. Recommendations on remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners that have been approved by the Company's Annual GMS.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

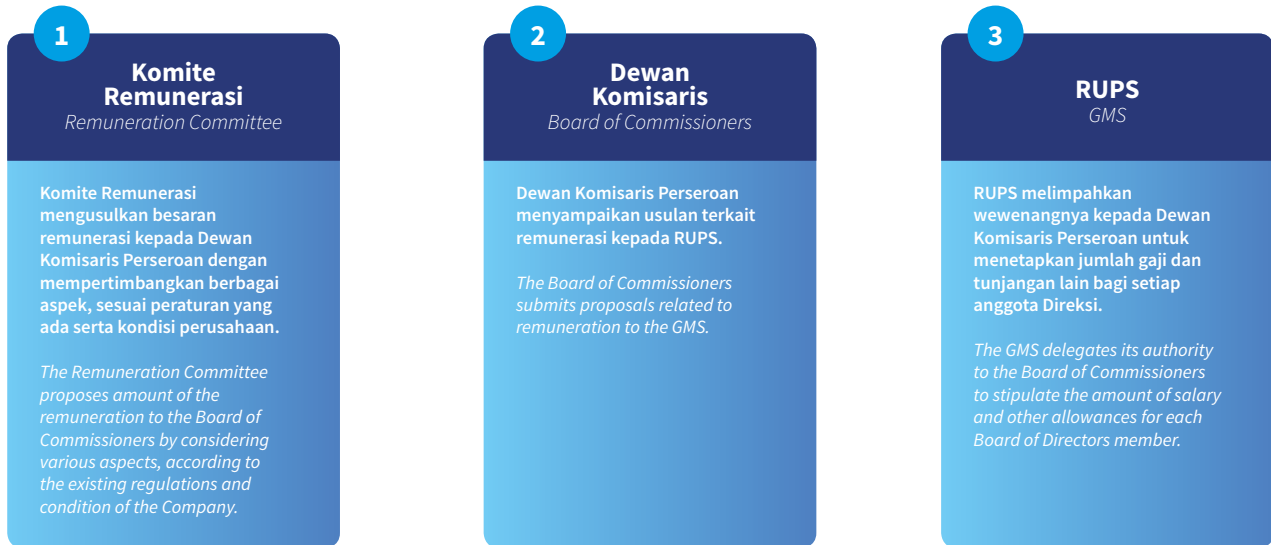
Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur

Procedures

Prosedur dalam penetapan remunerasi digambarkan sebagai berikut:

The remuneration procedure is illustrated as follows:



Dasar Penetapan

Basis of Establishment

Penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Penetapan remunerasi juga serta merta harus memperhatikan kinerja perusahaan dan aspek-aspek penting lain, diantaranya:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Corporate Scorecard* Perseroan;
2. Prestasi kerja individu;
3. Kewajaran dengan *peer* perusahaan lainnya dalam industri sejenis; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh RUPS atau melalui pelimpahan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam mengambil keputusan terkait struktur dan besaran remunerasi, RUPS mempertimbangkan masukan dari Komite Remunerasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris. Dasar pertimbangan Komite Remunerasi dalam memberikan masukan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

Stipulation of remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. Determination of remuneration shall also pay attention closely to the Company's performance and other important aspects, including:

1. Financial performance and the Company's *Corporate Scorecard* achievement;
2. Individual work achievement;
3. Fairness with other peer companies in similar industries; and
4. Consideration on the Company's long-term goals and strategies.

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is stipulated by the GMS or through delegation of the GMS authority to the Board of Commissioners. In making decisions on remuneration structure and amount of the Board of Commissioners, the GMS considers the recommendation from the Remuneration Committee that has been presented by the Board of Commissioners. Basis of the consideration of the Remuneration Committee in providing recommendation for the Board of Commissioners remuneration is as follows:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan serta usaha sejenis yang sama skalanya dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Pencapaian target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

1. *The prevailing remuneration in the industry, which is relevant with the Company's business activities as well as similar businesses with the same scale in the industry;*
2. *Duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors members that are related to the Company's goals and performance achievement;*
3. *Achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors members' individual performance target; and*
4. *Balance between fixed and variable allowances.*

Struktur dan Besaran Remunerasi

Structure and Amount of Remuneration

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama dua tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut:

Structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company for the last two years is presented below:

Uraian Description	Jumlah Remunerasi 2019 Total Remuneration in 2019	Jumlah Remunerasi 2018 Total Remuneration in 2018
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Gaji & Bonus/ <i>Salary & Bonus</i>	826	598
Tunjangan lain-lain/ <i>Other Allowances</i>	15	3
Total	841	601
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>		
Gaji & Bonus/ <i>Salary & Bonus</i>	4,215	4,936
Tunjangan lain-lain/ <i>Other Allowances</i>	236	214
Total	4,451	5,150

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya. Fungsi pengawasan tersebut terdiri dari proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di dalam perusahaan. Pertanggungjawaban kinerja Komite Audit dilaporkan langsung kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is established with the purpose to assist the Board of Commissioners in performing the supervisory duty. The supervisory function includes the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, and the process of monitoring compliance with laws and regulations within the Company. Accountability of the Audit Committee's performance is reported directly to the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang mengatur tentang:

1. Latar belakang;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
3. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite Audit;
4. Tata cara dan prosedur kerja;
5. Rapat Komite Audit;
6. Pelaporan;
7. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
8. Masa tugas Komite Audit.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which regulates:

1. *Background;*
2. *Duties, responsibilities, and authority;*
3. *Composition, structure, and requirements of the Audit Committee members;*
4. *Work conduct and procedures;*
5. *Audit Committee's Meeting;*
6. *Reporting;*
7. *Provisions on the handling of complaints or reporting with regards to violations indication related to financial reporting;*
8. *Audit Committee's term of office.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit dapat mengakses dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, dan sumber daya lain yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.

The Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. *Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance/adherence to the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities;*
3. *Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant regarding the provided services;*
4. *Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and fee;*
5. *Reviewing the audit activity conducted by the Internal Auditor and supervising the follow up done by the Board of Directors on the Internal Auditor findings;*
6. *Reviewing the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;*
7. *Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting in the Company;*
8. *Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest in the Company;*
9. *Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

In carrying out those duties and responsibilities, the Audit Committee is eligible to access document, data, and information related to employees, funds, assets, and other resources owned by the Company, according to its authority.

Komposisi

Composition

Komite Audit terdiri dari profesional yang memiliki kualifikasi dan pengalaman di bidang audit. Jumlah Komite Audit terdiri dari 3 orang dapat dijabarkan sebagai berikut:

The Audit Committee consists of professionals with qualifications and experience in audit sector. The Audit Committee consists of 3 members as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Djoko Suyanto	Ketua Chairman	2015-2018 2018-2021	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Dewan Komisaris No. 006/LGL/BOC RES/IX/2015 tanggal 7 September 2015; Keputusan Dewan Komisaris No. 011/LGL/BOC RES/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018.
Reynold M. Batubara	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	<ul style="list-style-type: none"> Board of Commissioners' Decree No. 006/LGL/BOC RES/IX/2015 dated 7 September 2015; Board of Commissioners' Decree No. 011/LGL/BOC RES/X/2018 dated 8 October 2018.
Ahmadi Hadibroto	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	<ul style="list-style-type: none"> Board of Commissioners' Decree No. 006/LGL/BOC RES/IX/2015 dated 7 September 2015; Board of Commissioners' Decree No. 011/LGL/BOC RES/X/2018 dated 8 October 2018.

Profil

Profile



DJOKO SUYANTO
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

REYNOLD M. BATUBARA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

AHMADI HADIBROTO
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

DJOKO SUYANTO

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Complete profile of the Audit Committee Chairman is presented on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

REYNOLD M. BATUBARA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Usia/Age	64 tahun/64 years old
Domisili/Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983. Memiliki Sertifikasi Audit Internal dari The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) dan Sertifikasi Penilaian Mutu dari IIA.</p> <p><i>Earned Bachelor of Economics degree, majoring Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1983. He holds Internal Audit Certification from The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA) and Quality Assessment Certification from IIA.</i></p>
Riwayat Pekerjaan/ Work Experience	<p>Sebelumnya, berkarir sebagai Auditor Senior Arthur Young International (1983-1987), Auditor Senior Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam (1987-1990), Manajer Audit Ernst & Young International (1990-1993), Kepala Audit Internal Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head Group Audit ABN Amro Bank NV Indonesia (1994-2006), Konsultan New Frontier Solution (2006-2008), Komisaris PT Paramitra Multi Finance (2008-2011), dan Komisaris PT Mobile 8 Telecom Tbk (2009-2011).</p> <p><i>Previously, he worked as Senior Auditor at Arthur Young International (1983-1987), Senior Auditor at Moret, Ernst & Young Netherlands, Amsterdam (1987-1990), Audit Manager at Ernst & Young International (1990-1993), Head of Internal Audit at Standard Chartered Bank (1993-1994), Country Head of Group Audit at ABN Amro Bank NV Indonesia (1994-2006), Consultant at New Frontier Solution (2006-2008), Commissioner at PT Paramitra Multi Finance (2008-2011), and Commissioner at PT Mobile 8 Telecom Tbk (2009-2011).</i></p>
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	<p>Saat ini, menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Bank Net Indonesia Syariah (sejak 2020), Anggota Komite Audit PT Asuransi Etiga International (sejak 2019), Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009), Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2009), Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Terpadu PT Bank BNP Paribas Indonesia (sejak 2016), Anggota Komite Audit PT ATLAS Resources Tbk (sejak 2012), dan Anggota Komite Audit PT Elnusa Tbk (sejak 2013).</p> <p><i>Currently, he is also serving as Member of Audit and Risk Management Committee at PT Bank Net Indonesia Syariah (since 2020), Member of Audit Committee at PT Asuransi Etiga International (since 2019) Commissioner at PT Paramitra Alfa Sekuritas (since 2009), Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk (since 2009), Member of Integrated Corporate Governance Committee at PT Bank BNP Paribas Indonesia (since 2016), Member of Audit Committee at PT ATLAS Resources Tbk (since 2012), and Member of Audit Committee at PT Elnusa Tbk (since 2013).</i></p>
Hubungan Afiliasi/ Affiliation Relationship	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.</p> <p><i>He does not have any affiliated relationship with other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Majority Shareholder.</i></p>
Pendidikan dan Pelatihan 2019/ Education and Training 2019	<ul style="list-style-type: none"> • 2019 IIA Indonesia National Conference; • Enterprise Risk Management.

AHMADI HADIBROTO**Anggota Komite Audit***Member of Audit Committee*

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Usia/Age	70 tahun/70 years old
Domisili/Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	<p>Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1978 dan <i>Master of Science in Accounting</i> dari University of Toledo, Ohio, USA pada tahun 1988.</p> <p><i>Earned Bachelor of Economics degree, majoring Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1978, and Master of Science Degree in Accounting from University of Toledo, Ohio, USA, in 1988.</i></p>
Riwayat Pekerjaan/ Work Experience	<p>Sebelumnya berkarir sebagai Manajer Keuangan USI/IBM Indonesia (1980-1986), Mitra Pelaksana KAP Prof. DR. Hadibroto & Partners (1986-1991), Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte) (1991-1994), Mitra dan Direktur Divisi Konsultan Pajak KAP Siddharta Siddharta & Harsono (Coopers & Lybrand) (1994- 1998), Mitra Senior KAP Siddharta & Harsono (KPMG) (1998- 2002), Mitra Senior Harsono Hadibroto Consulting (2002-2007), Ketua Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010), Deputi Presiden ASEAN <i>Federation of Accountants (AFA)</i> (2003-2005), Presiden ASEAN <i>Federation of Accountants (AFA)</i> (2005-2007), Mitra Pelaksana KPMG Hadibroto (2007-2011), dan Anggota Dewan <i>International Federation of Accountants (IFAC)</i> (2012-2017).</p> <p><i>Previously, he worked as Finance Manager at USI/IBM Indonesia (1980-1986), Executing Partner of KAP (Public Accounting Firm) Prof. DR. Hadibroto & Partners (1986-1991), Partner and Director of Tax Consultant Division of KAP Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte) (1991-1994), Partner and Director of Tax Consultant Division of KAP Siddharta Siddharta & Harsono (Coopers & Lybrand) (1994-1998), Senior Partner of KAP Siddharta & Harsono (KPMG) (1998-2002), Senior Partner of Harsono Hadibroto Consulting (2002-2007), Chairperson of the National Management Board of the Indonesian Accountants Association (2002-2010), Deputy President of ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2003-2005), President of ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2005-2007), Implementing Partner of KPMG Hadibroto (2007-2011), and member of International Federation of Accountants Board (IFAC) (2012-2017).</i></p>
Rangkap Jabatan/ Concurrent Positions	<p>Saat ini, menduduki jabatan sebagai Staf Pengajar Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (sejak 2012) dan Ketua Kantor Akuntan Publik Hadibroto & Rekan (sejak 2017).</p> <p><i>Currently, he is also serving as Lecturer Staff of Accounting Department of Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (since 2012) and Chairman of the Public Accounting Firm Hadibroto & Rekan (since 2017).</i></p>
Hubungan Afiliasi/ Affiliation Relationship	<p>Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan anggota ACCA (<i>Association of Chartered Certified Accountants</i>).</p> <p><i>Currently, he is also a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI), member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), and member of ACCA (Association of Chartered Certified Accountants).</i></p>
Keanggotaan/ Membership	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.</p> <p><i>He does not have any affiliated relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and Majority Shareholder.</i></p>

Independensi

Independency

Komite Audit Perseroan perlu memiliki independensi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Independensi yang dimaksud sesuai dengan kriteria yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, diantaranya:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non asurans, jasa penilai, atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company's Audit Committee shall have independence in order to carry out the duties properly. The concerned independence shall refer to the criteria as set out in the Audit Committee Charter, including:

1. *Not personnel of Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Office, or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, or other consulting services to the Company within the last 6 months;*
2. *Not being employed nor having the authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except the Independent Commissioner;*
3. *Not possessing any shares of the Company, either directly or indirectly;*
4. *Not having any affiliated relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Majority Shareholders;*
5. *Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Audit Committee Activity Report

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi GCG telah dilakukan dengan efektif, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. **Menelaah Laporan Keuangan**
Audit melakukan penelaahan terhadap kualitas, integritas, dan transparansi Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan kebijakan dan praktik akuntansi penting yang dianut Perseroan, serta area pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi secara material hasil yang dilaporkan. Terkait dengan Laporan Keuangan Konsolidasian.

Komite Audit meyakini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dan dinyatakan dalam laporannya tertanggal 16 Maret 2020 bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. **Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi.**
Komite Audit melakukan penelaahan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi, termasuk manajemen risiko. Komite Audit menyatakan

The Audit Committee has carried out activities related to audit and supervision to ensure that GCG implementation has been carried out effectively, as explained below:

1. **Reviewing Financial Statements**
The Audit Committee reviews the quality, integrity, and transparency of the Company's Financial Statements. Moreover, Audit Committee also reviews key accounting policy and practice adopted by the Company, as well as significant assumption that materially affect the reported results.

The Audit Committee believes that the Consolidated Financial Statements has been presented in accordance with the generally accepted accounting principle in Indonesia. The Company's Consolidated Financial Statements as of 31 December 2019 have been audited by Public Accounting Firm Imelda & Rekan and the financial statements has been declared presented fairly, in all material aspects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as stated in the report dated 16 March 2020.

2. **Compliance with Laws and Regulations.**
The Audit Committee reviews the Company's compliance with the law and regulations, including risk management. The Audit Committee declared, under

bahwa sepanjang pengetahuan terbaiknya, tidak menemukan adanya ketidakpatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. **Komunikasi dengan Audit Internal.**
Komite Audit melakukan komunikasi berkala dengan auditor internal mengenai ruang lingkup rencana kerja melalui perencanaan audit dengan pendekatan pemeriksaan berdasarkan risiko; membahas temuan audit dan memantau tindak lanjut manajemen atas rekomendasi dari audit internal; serta memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta akurasi dan ketepatan waktu penerbitan laporan audit.
4. **Manajemen Risiko.**
Komite Audit menilai bahwa sistem pengawasan internal, kepatuhan dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko tersebut secara semestinya. Komite Audit juga menelaah dan memberikan saran kepada Direksi dan Dewan Komisaris, bila mengetahui adanya potensi benturan kepentingan di Perseroan.
5. **Auditor Eksternal.**
Pada 4 Desember 2019 dan 4 Maret 2020, Komite Audit, internal audit dan Divisi Akunting mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal (Imelda & Rekan) saat perencanaan audit dan finalisasi terkait Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 (diaudit) Perseroan.

Dalam pertemuan tersebut, Komite Audit telah menelaah tanggung jawab Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, independensi dan obyektivitas, susunan tim audit, rencana audit dan jadwal audit, penerapan PSAK/IFRS yang baru, serta isu-isu utama lainnya.

our best acknowledgement, to not finding any violation against the prevailing law committed by the Company.

3. **Communication with Internal Audit.**
The Audit Committee periodically communicates with internal auditors regarding the scope of work plans through audit planning with a risk-based audit approach; discusses audit findings and monitors management's follow-up on the recommendations from the internal audit; and provides input to improve the reporting quality and the accuracy and timeliness of issuing the audit reports.
4. **Risk Management.**
The Audit Committee considers that the Company's internal control system, compliance, and risk management has been sufficient to properly identify and manage these risks properly. The Audit Committee also reviews and provides advice to the Board of Directors and Board of Commissioners, if acknowledges any conflict of interest potential in the Company.
5. **External Auditor.**
On 4 December 2019 and 4 Maret 2020, the Audit Committee, internal audit, and Accounting Division held meetings with the external auditor (Imelda & Rekan) during the audit planning and finalization of the Company's Consolidated Financial Statements 31 December 2019 (audited).

In those meetings, the Audit Committee has reviewed responsibilities of the Public Accounting Firm Imelda & Rekan, the independence and objectivity, audit team composition, audit plan, and audit schedule, implementation of new SFAS/IFRS, and other key issues.



Pelaksanaan Rapat

Meeting Implementation

Kebijakan Rapat

Meeting Policy

Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 3 bulan dan dapat dilaksanakan lebih dari ketentuan, jika memang diperlukan.

The Audit Committee shall hold meeting at least 1 (once) in 3 months and, if deemed necessary, may also hold other meetings than as regulated.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Di tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 9 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2019, the Company's Audit Committee held 9 meetings with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Djoko Suyanto	Ketua Chairman	9	8	89
Reynold M. Batubara	Anggota Member	9	9	100
Ahmadi Hadibroto	Anggota Member	9	8	89

Rapat Komite Audit membahas agenda tentang progres kerja rencana audit; laporan hasil audit dan tindak lanjutnya; temuan audit internal dan eksternal; risiko potensial, pengendalian internal, dan tata kelola; pelatihan dan pengembangan untuk anggota Unit Audit Internal; serta topik lainnya. Keputusan untuk mengadakan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Hasil keputusan dicatat dan didokumentasikan di dalam risalah rapat Komite Audit. Setiap perbedaan pendapat di dalam rapat (apabila ada) akan dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat, sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings discussed the agenda concerning progress of audit plan; audit result report and the follow-up; internal and external audit findings; potential risk, internal control, and governance; training and development for the Internal Audit Unit personnel; and other topics. The decision to hold a meeting is based on collective consensus. Results of the decisions are disclosed and documented in the minutes of Audit Committee meeting. Any dissenting opinion in the meeting (if any) will be also recorded in the minutes of meeting signed by all of attending Audit Committee members, prior submitted to the Board of Commissioners.



Komite Remunerasi

Remuneration Committee

Komite Remunerasi bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan.

Remuneration Committee is in charge to assist the Board of Commissioners in stipulating remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company.

Pedoman

Guidelines

Tata cara penyelenggaraan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dijalankan berdasarkan Piagam Remunerasi yang berisikan:

1. Pendahuluan;
2. Organisasi;
3. Kedudukan;
4. Pengangkatan dan pemberhentian;
5. Masa Kerja;
6. Tugas dan tanggung jawab;
7. Tata cara dan prosedur kerja;
8. Rapat Komite Remunerasi;
9. Pelaporan; dan
10. Penutup.

The Remuneration Committee duty and responsibility implementation procedure refers to the Remuneration Charter, which discloses:

1. Introduction;
2. Organization;
3. Position;
4. Appointment and dismissal;
5. Term of Office;
6. Duties and responsibilities;
7. Work mechanism and procedures;
8. Remuneration Committee Meeting;
9. Reporting; and
10. Closure.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi Perseroan, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee include:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Remuneration amount.
2. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment in accordance with the remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners member.
3. In performing its duties, the Remuneration Committee is reported to the Board of Commissioners.
4. The Remuneration Committee shall act independently in carrying out the duties.

Komposisi

Composition

Komposisi Komite Remunerasi Perseroan periode 2019 terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan ditunjukkan sebagai berikut:

The Remuneration Committee composition for 2019 period consists of the Board of Commissioners members and is presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ho Hon Cheong	Ketua Chairman	2015-2018 2018-2021	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Dewan Komisaris No. 007/LGL/BOC RES/IX/2015 tanggal 7 September 2015 yang diubah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/LGL/BOC RES/III/2016 tanggal 21 Maret 2016; Keputusan Dewan Komisaris No. 004-A/LGL/BOC RES/IV/2018 tanggal 24 April 2018; Keputusan Dewan Komisaris No. 002/LGL/BOC RES/III/2020 tanggal 23 Maret 2020.
Agus Salim Pangestu	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	
Tan Ek Kia	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	
Cholanat Yananop*)	Anggota Member	2015-2018 2018-2021	
Tanawong Areeratchakul **)	Anggota Member	2020-2021	

*) Menjabat hingga tanggal 23 Maret 2020 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 002/LGL/BOC RES/III/2020. /In position until 23 March 2020 according to Board of Commissioners' Decree No. 002/LGL/BOC RES/III/2020.

**) Menjabat sejak tanggal 23 Maret 2020 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 002/LGL/BOC RES/III/2020. /In position since 23 March 2020 according to Board of Commissioners' Decree No. 002/LGL/BOC RES/III/2020.

Profil

Profile



HO HON CHEONG

Ketua
Chairman

AGUS SALIM PANGESTU

Anggota
Member

TAN EK KIA

Anggota
Member

TANAWONG AREERATCHAKUL

Anggota
Member

Uraian profil Komite Remunerasi dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Description of the Remuneration Committee profile is presented on the Board of Commissioners Profile in Company Profile chapter of this Annual Report.

Independensi

Independency

Independensi Komite Remunerasi terlihat melalui pemilihan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Selain itu, Komite Remunerasi berusaha mengedepankan kepentingan perusahaan dan bersifat objektif dalam setiap pengambilan keputusan.

Independence of the Remuneration Committee is indicated from the nomination of Independent Commissioners, who has no affiliation, either with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders. In addition, the Remuneration Committee seeks to prioritize interests of the Company and being objective in every decision making.

Pelaksanaan Tugas

Duty Implementation Report

Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi Perseroan selama tahun 2019 dipaparkan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
2. Mengevaluasi struktur dan besaran remunerasi yang layak bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

The implementation of the Remuneration Committee's duty in 2019 is described as follows:

1. *Evaluating remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors; and*
2. *Evaluating appropriate remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Pelaksanaan Rapat

Meeting Implementation

Kebijakan Rapat

Meeting Policy

Komite Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali dalam 4 bulan dan dapat dilaksanakan lebih dari ketentuan, jika diperlukan.

The Remuneration Committee shall hold meeting at least 1 (once) in 4 months and if deemed necessary, can hold more meetings than as regulated.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

Di tahun 2019, Komite Remunerasi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2019, the Remuneration Committee held 3 meetings with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Ho Hon Cheong	Ketua Chairman	3	3	100
Agus Salim Pangestu	Anggota Member	3	3	100
Tan Ek Kia	Anggota Member	3	3	100
Cholanat Yanaranop	Anggota Member	3	3	100

Agenda Rapat

Meeting Agenda

Pembahasan agenda rapat komite remunerasi meliputi diantaranya *review* dan persetujuan penyesuaian gaji untuk para anggota Direksi; *review* dan persetujuan pembayaran bonus untuk para anggota Direksi atas kinerja tahun 2018; persetujuan atas penunjukan dan remunerasi anggota Direksi Perseroan yang baru.

Discussion on the agenda of the remuneration committee meeting includes, among others, reviewing and approving salary appraisal for the Board of Directors members; reviewing and approving payments of bonus for the Board of Directors members upon 2018 performance; approving appointment and remuneration for the newly appointed Board of Directors members.

Fungsi Nominasi

Nomination Function

Sampai dengan akhir tahun 2019, fungsi Nominasi di Perseroan dilakukan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

As end of 2019, Nomination function in the Company was implemented the Board of Commissioners. Stipulation of this decision has complied with Board of Directors and Board of Commissioners Guideline and Code of Ethics (Board Charter).

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Secara umum, fungsi nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui kegiatan, sebagai berikut:

1. Menyiapkan rekomendasi atas komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

In general, the nomination function is carried out by the Board of Commissioners through the following activities:

1. *Provide recommendations for the Board of Directors and/or Board of Commissioners membership composition;*
2. *Formulate policy and criteria that are required in the nomination process;*
3. *Formulate performance evaluation policies for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;*
4. *Conduct performance assessment for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the designated indicators as the evaluation material;*
5. *Provide recommendations concerning competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.*
6. *Propose recommendation on candidates who fulfill the requirements as Board of Directors and/or member of Board of Commissioners member to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.*

Prosedur Nominasi

Nomination Procedures

Praktik fungsi nominasi dilaksanakan dengan mengacu pada tata cara dan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan seksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The nomination functions practice is carried out based on the work conduct and procedures as follows:

1. *Prepare Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners composition and nomination process based on fair and thorough examination on the background of each candidate;*
2. *Prepare the policies and criteria required in the Board of Directors and/or Board of Commissioners members candidate nomination process;*
3. *Evaluate performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;*
4. *Prepare competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and*
5. *Review and propose candidates who fulfills the requirements as Board of Directors and/ or member of Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Pelaksanaan Tugas

Duty Implementation

Pelaksanaan fungsi nominasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang disajikan dan dipaparkan pada RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

The realization of the nomination function is an integrated part of the Board of Commissioners duty implementation that is presented and explained at the Annual GMS through the submission of Board of Commissioners' Supervision Report.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang membantu Direksi dalam menjaga komunikasi dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, menjaga citra Perseroan, serta membantu pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary with function to assist the Board of Directors in maintaining communication with shareholders and stakeholders, preserving the Company's image, and supporting the good corporate governance implementation.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

The Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. *Monitoring capital market update, particularly the prevailing capital market laws and regulations;*
2. *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the Company's business activities have been run in accordance with the applicable laws and regulations;*

3. Mengelola keterbukaan informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan melakukan komunikasi dengan para Pemangku Kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
4. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan, rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Mengelola kegiatan kesekretariatan pengurus Perseroan, serta memfasilitasi kegiatan orientasi bagi Manajemen Perseroan; dan
6. Mengelola penyebaran informasi seputar perkembangan usaha Perseroan melalui situs resminya, sebagai sarana komunikasi untuk menjaga reputasi Perseroan.

3. *Managing information disclosure on the Company's business activities and communicating with the Stakeholders, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;*
4. *Organizing the Company's GMS, Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;*
5. *Managing secretariat activities of the Company's management, as well as facilitating orientation program for the Company's Management; and*
6. *Managing dissemination of information regarding the Company's business development through official website, as a means of communication to maintain the Company's reputation.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suryandi, yang juga merupakan Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2008.

Corporate Secretary is currently served by Suryandi, who is also the Company's Independent Director since 2008.

Uraian lebih lengkap terkait Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

A more complete description of the Corporate Secretary Profile is presented on the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Laporan Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas

Work Program and Duty Implementation

Pelaksanaan program kerja Sekretaris Perusahaan di tahun 2019 dipaparkan sebagai berikut:

Implementation of the Corporate Secretary's work program in 2019 is presented as follows:

Program Kerja <i>Working Program</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	
Penyelenggaraan RUPS <i>GMS Implementation</i>	a. RUPS Tahunan telah dilaksanakan sebanyak 1 kali; b. RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan sebanyak 1 kali.	<i>a. Held 1 Annual GMS; b. Held 1 Extraordinary GMS.</i>
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	Dilaksanakan sebanyak 1 kali terkait kinerja usaha Perseroan.	<i>Held 1 Public Expose regarding the Company's business performance.</i>
Site Visit	Dilaksanakan sebanyak 4 kali terkait: <ol style="list-style-type: none"> a. Groundbreaking New Polyethylene (PE); b. Edukasi Pasar Modal oleh Bursa Efek Indonesia; c. Peresmian New Polyethylene (PE); d. Analyst & Investor Visit. 	<i>Held 4 times related to: a. Groundbreaking of New Polyethylene (PE); b. Capital Market Education by the Indonesia Stock Exchange; c. Inauguration of New Polyethylene (PE); d. Analyst & Investor Visit.</i>
Rapat dan Telekonferensi <i>Meetings and Teleconferences</i>	a. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 6 kali; b. Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 12 kali; c. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 kali;	<i>a. Board of Commissioners Meetings were 6 times; b. Board of Directors Meetings were held 12 times; c. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held 4 times;</i>

Program Kerja Working Program	Pelaksanaan Implementation	
	d. Rapat dengan analis dilaksanakan sebanyak 18 kali; e. Analyst Meeting dilaksanakan sebanyak 2 kali; f. Investor Gathering dilaksanakan sebanyak 1 kali; g. Telekonferensi dilaksanakan sebanyak 6 kali.	d. Meetings with analyst were held 18 times; e. Analyst Meetings were held 2 times; f. Investor Gathering were held 1 time; g. Teleconferences were held 6 times.
Seminar dan Forum Investor <i>Seminars and Investor Forums</i>	Forum Investor dilaksanakan sebanyak 4 kali terkait: a. Credit Suisse 10 th Annual ASEAN Conference 2019; b. Citi 16 th Annual Asia Pacific Investor Conference 2019; c. CGS-CIMB 13 th Annual Indonesia Conference; d. Barclays Credit Investors Trip.	<i>Investor Forums were held 4 times related to:</i> a. Credit Suisse 10 th Annual ASEAN Conference 2019; b. Citi 16 th Annual Asia Pacific Investor Conference 2019; c. CGS-CIMB 13 th Annual Indonesia Conference; d. Barclays Credit Investors Trip.
Konferensi Pers <i>Press Conferences</i>	Dilaksanakan sebanyak 3 kali terkait: <ul style="list-style-type: none"> • Media Briefing FY-2018; • Media Briefing Q2-2019; • Media Briefing Q3-2019. 	<i>Held 3 times related to:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Media Briefing FY-2018; • Media Briefing Q2-2019; • Media Briefing Q3-2019.
Siaran Pers <i>Press Release</i>	Dilaksanakan sebanyak 17 kali terkait: <ul style="list-style-type: none"> • Chandra Asri Petrochemical Umumkan Kinerja untuk Periode yang Berakhir 30 September 2019; • Chandra Asri Petrochemical Resmikan Pabrik Baru Polyethylene; • Chandra Asri Petrochemical dan Pemerintah Kota Cilegon Resmikan Aspal Plastik 19 KM; • Chandra Asri Petrochemical Umumkan Kinerja untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2019; (konpers) • Chandra Asri Bangun Industri Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat; • Chandra Asri Dukung Pembangunan Infrastruktur Mapolda Banten; • Chandra Asri Lakukan Pemeliharaan Terjadwal Selama 55 Hari untuk Optimalisasi Pabrik; • Mubadala, OMV, Chandra Asri tandatangani MoU untuk kolaborasi di sektor petrokimia; • Chandra Asri Dukung Infrastruktur Penyediaan Air Minum yang Memadai Melalui Produk Unggulan Asrene SP4808; • Obligasi Rp 750 miliar Chandra Asri Sukses Dirilis dengan Jangka Waktu Sampai 2022; • S&P Global Ratings Naikkan Peringkat Chandra Asri; • Chandra Asri Petrochemical Memperoleh Pembebasan Pajak untuk Investasi Pabrik Polyethylene Baru; • Chandra Asri Petrochemical Umumkan Kinerja untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2019; • Chandra Asri Petrochemical Umumkan Kinerja untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018; • Chandra Asri Petrochemical Dukung Penerapan Aspal Plastik di Cilegon; • Chandra Asri Petrochemical Gandeng Total Solar untuk Hasilkan Energi Terbarukan, Mengukuhkan Komitmennya pada Keberlanjutan; • Chandra Asri Petrochemical Salurkan Bantuan Kemanusiaan Tsunami Selat Sunda melalui Pemerintah Kota Cilegon dan Palang 	<i>Held 17 times related to:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Chandra Asri Petrochemical Announces Results for The Period Ended September 30, 2019; • Chandra Asri Petrochemical Inaugurates the New Polyethylene Plant; • Chandra Asri Petrochemical and the City Government of Cilegon Inaugurate the Construction of 19 KM Plastic Asphalt Road; • Chandra Asri Petrochemical Announces Results for The Period Ended June 30, 2019; • Chandra Asri Supports Community-Based Waste Management Industry; • Chandra Asri Supports Banten Police in Building Construction; • Chandra Asri Conducts 55 Days Scheduled Maintenance for Plant Optimization; • Mubadala, OMV, Chandra Asri sign MoU for collaboration in the petrochemical sector; • Chandra Asri Supports the Provision of Adequate Drinking Water Infrastructure Through Product Champion Asrene SP4808; • Chandra Asri Petrochemical's Successful Issuance of Rp750 billion Bond Due 2022; • Chandra Asri Upgraded by S&P Global Ratings; • Chandra Asri Petrochemical Obtains Tax Holiday for Investment in New Polyethylene Plant; • Chandra Asri Petrochemical Announces Results for The Period Ended March 31, 2019; • Chandra Asri Petrochemical Announces Results for The Period Ended December 31, 2018; • Chandra Asri Petrochemical Supports The Implementation of Plastic Road in Cilegon; • Chandra Asri Partners with Total to Generate Renewable Energy, Affirms its Commitment to Sustainability; • Chandra Asri Petrochemical Distributes Humanitarian Aid for Sunda Strait Tsunami Survivors through Cilegon City Government and Indonesian Red Cross;

Program Kerja Working Program	Pelaksanaan Implementation	
Advertorial	<p>Merah Indonesia.</p> <p>Dilaksanakan sebanyak 17 kali terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 2018; • Pengumuman RUPS Tahunan 2019; • Pemanggilan RUPS Tahunan 2019; • Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2019; • Pengumuman Posisi Keuangan, Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif, dan Arus Kas dari Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018; • Revisi Jadwal Pembagian Dividen Tunai; • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Pembangunan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); • Aspal Plastik Cilegon; • Himbauan waspada penipuan rekrutmen mengatasnamakan Chandra Asri; • Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian per 30 Juni 2019; • Ringkasan Rancangan Penggabungan antara PT Chandra Asri dan PT PBI; • Pengumuman RUPS Luar Biasa 2019; • Jadwal & Tata Cara Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2019; • Pemanggilan RUPS Luar Biasa 2019; • Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 2019; • Pengumuman RUPS Luar Biasa 2020; • Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). 	<p>Held 17 times related to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Consolidated Financial Statements of the 2018 Fiscal Year; • Announcement of the 2019 Annual GMS; • Notice of the 2019 Annual GMS; • Announcement of Summary of Minutes of the 2019 Annual GMS; • Announcement of Financial Position, Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and Cash Flows of Consolidated Financial Statements for the Financial Year of 2018; • Revision of Schedule of the Cash Dividend Distribution; • Corporate Social Responsibilities: the Construction of Early Childhood Education and Development (ECED); • Plastic asphalt in Cilegon; • Notification of recruitment fraud alert on behalf of Chandra Asri; • Consolidated Mid-Year Financial Statements per 30 June 2019; • Abridge of Merger Plan of PT Chandra Asri and PT PBI; • Announcement of the 2019 Extraordinary GMS; • Schedule & Procedures of the Interim Dividend Distribution for the Financial Year 2019; • Notice of the 2019 Extraordinary GMS; • Announcement of Summary of Minutes of the 2019 Extraordinary GMS; • Announcement of the 2020 Extraordinary GMS; • Increase of Capital for the Public Companies by Issuing Pre-Emptive Rights.

Hubungan Investor

Investor Relations

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung-jawab mengadakan kegiatan komunikasi terkait aspek keuangan, pemasaran, dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Tanggung jawab tersebut dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan melalui Unit Hubungan Investor.

Tugas dan tanggung jawab Unit Hubungan Investor diantaranya:

1. Menjembatani kepentingan antara investor dengan Perseroan;
2. Menjalankan kepatuhan atas peraturan pengawas pasar modal dan otoritas bursa; dan
3. Melakukan kegiatan komunikasi dengan masyarakat pasar modal.

Unit hubungan Investor secara rutin menginformasikan aktivitas usaha Perseroan kepada investor melalui situs web Perseroan dalam bentuk laporan, siaran pers, dan presentasi manajemen. Unit Hubungan Investor juga melakukan pendekatan diri dengan para pelaku pasar modal seperti analis, manager pendanaan, dan jurnalis untuk memperoleh informasi terkini terkait isu-isu pasar modal.

Corporate Secretary is also responsible to organize communication activities related to financial, marketing, and compliance with capital market regulations. This responsibility is carried out by the Corporate Secretary through the Investor Relations Unit.

Duties and responsibilities of the Investor Relations Unit include:

1. Bridging the interests between investors and the Company;
2. Exercising compliance with the regulations of the capital market supervisor and stock exchange authority; and
3. Performing communication activities with the capital market community.

The Investor Relations Unit regularly provides information about the Company's business activities to the investors through the Company's website in forms of reports, press releases, and management presentations. Furthermore, the Investor Relations Unit also seeks to get closer to the capital market players such as analysts, funding managers, and journalists to acquire the latest information on capital market issues.

Akses Data dan Informasi Perseroan

Data and Information Access of the Company

Informasi lebih lanjut tentang Perseroan juga dapat diperoleh dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Suryandi

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63 Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930
E : investor-relations@capcx.com
W : www.chandra-asri.com

For further information about the Company please contact:

Corporate Secretary

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Suryandi

Wisma Barito Pacific Tower A Lt. 7
Jl. Let. Jend. S Parman Kav. 62-63 Jakarta, 11410, Indonesia
T : (62-21) 530 7950
F : (62-21) 530 8930
E : investor-relations@capcx.com
W : www.chandra-asri.com



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan salah satu instrumen pendukung tata kelola perusahaan di bawah Direksi yang secara independen melaksanakan fungsi pengendalian internal Perseroan. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting* pada setiap kegiatan operasional dan bisnis perusahaan dalam rangka menilai kecukupan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is one of supporting corporate governance instruments under the Board of Directors who independently performing the Company's internal control function. This is carried out through assurance and consulting activities in every operational activity and business of the Company in order to evaluate adequacy of the internal control, risk management, and corporate governance process effectiveness.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Fungsi, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal. Piagam tersebut dibuat berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan No. IX.I.7, yang secara substansi masih sesuai dengan Keputusan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Peraturan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Functions, duties, and responsibilities of the Internal Audit Unit have been regulated in Internal Audit Charter. The Charter was drafted according to the Decree of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Chairman No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, Regulation No. IX.I.7, which is substantially still relevant with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Internal Audit Unit Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter Preparation.

Piagam Audit Internal memuat tentang:

1. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal;
2. Persyaratan;
3. Ruang Lingkup;
4. Pelaporan;
5. Kewenangan;
6. Tanggung Jawab;
7. Independensi dan Obyektivitas;
8. Kode Etik; serta
9. Hubungan dengan Auditor Eksternal.

The Internal Audit Charter contains:

1. *Internal Audit Unit Structure and Position;*
2. *Requirements;*
3. *Scope;*
4. *Reporting;*
5. *Authority;*
6. *Responsibility;*
7. *Independence and Objectivity;*
8. *Code of Ethics; and*
9. *Relations with External Auditors.*

Kode Etik Auditor

Auditor's Code of Ethics

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal wajib menjalankan Kode Etik Auditor yang meliputi:

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit shall exercise the Auditor's Code of Ethics which includes:

1. Integritas
 - a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, rajin dan bertanggung jawab;
 - b. Mematuhi hukum/undang-undang dan menyajikan hasil audit sesuai dengan hukum/undang-undang dan standar profesi yang berlaku;
 - c. Tidak boleh terlibat dalam kegiatan ilegal atau terlibat dalam kegiatan yang merendahkan profesi Auditor Internal atau Perseroan;
 - d. Senantiasa mengikuti dan mematuhi kode etik Perseroan.
2. Objektivitas
 - a. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan apapun atau memiliki hubungan apapun yang dapat mempengaruhi hasil audit menjadi bias. Partisipasi yang dimaksud termasuk aktivitas atau hubungan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan dengan Perseroan;

1. Integrity
 - a. *Performing the work in honest, diligent, and responsible ways;*
 - b. *Comply with laws/regulations and presenting audit results in accordance with the laws/regulations and prevailing professional standards;*
 - c. *Not engage in any illegal activities or being involved in activities that may dishonor the Internal Auditor profession or the Company;*
 - d. *Always adhere and comply with the Company's code of ethics.*
2. Objectivity
 - a. *Not participate in any activities or having any relationships that may influence or deviate the audit results. The intended participation includes activities or relationships that may arise conflict of interest with the Company;*

- b. Tidak boleh menerima hadiah dalam bentuk apapun dan dari siapapun yang dapat mempengaruhi atau menimbulkan dugaan akan mempengaruhi pertimbangan professional personil Unit Audit Internal;
 - c. Mengungkapkan seluruh fakta penting yang diketahui, yang apabila tidak diungkapkan, akan mengubah kesimpulan audit yang dilaporkan ke manajemen.
3. Kerahasiaan
 - a. Selalu berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama penugasan audit, kecuali jika diminta/disyaratkan oleh peraturan perundangan atau keputusan pengadilan;
 - b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang berlawanan dengan hukum atau tidak sesuai dengan kode etik Perseroan.
 4. Kompetensi
 - a. Hanya dapat terlibat dalam penugasan dimana personil Unit Audit Internal memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai dan sesuai dengan bidang penugasan tersebut;
 - b. Melaksanakan tiap penugasan audit sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktek Profesional Audit Internal;
 - c. Terus menerus meningkatkan keahlian, efektivitas dan kualitas pekerjaan.

- b. *Not accept any kind of reward from anyone who may influence or cause indication to influence professional concern of the Internal Audit Unit personnel;*
 - c. *Disclose every acknowledged important fact, which if not disclosed, may change the audit conclusions that is reported to the management.*
3. *Confidentiality*
 - a. *Always being careful in using and maintaining confidentiality of information obtained during audit assignments, unless requested/required under the laws or court verdicts;*
 - b. *Not using the information for personal interests or any issue that may violate the law or not in accordance with the Company's code of ethics.*
 4. *Competence*
 - a. *Only allowed to be involved in the assignment where the Internal Audit Unit personnel have adequate knowledge, skills, and experience in accordance with the field of assignment;*
 - b. *Perform every audit assignment in accordance with the International Standards for Professional Practice of Internal Audit;*
 - c. *Continuously improve work skills, effectiveness, and quality.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

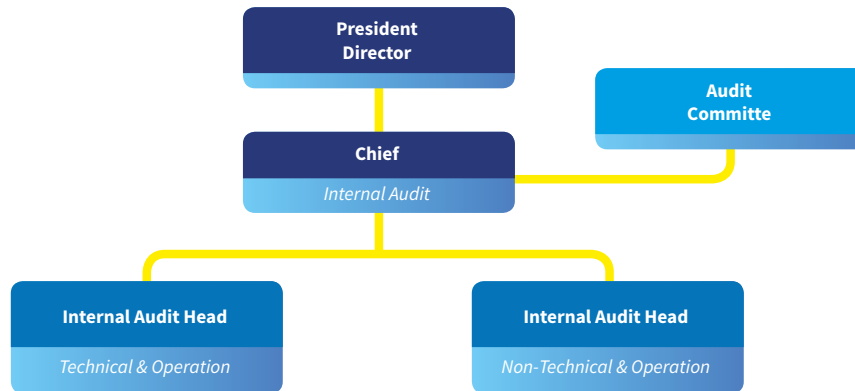
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit yang telah disetujui;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan audit dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus, bila diperlukan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas semua kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebagai tindak lanjut proses audit;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. *Preparing and carrying out the pre-approved Audit plan;*
2. *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company policies;*
3. *Perform audit and assessment on the efficiency and effectiveness in Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, Information Technology, and special audit, if necessary;*
4. *Provide improvement recommendation and objective information upon all of the audited activities at all management levels;*
5. *Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;*
6. *Oversee, analyze, and report implementation of the suggested area of improvement as the follow-up of audit process;*
7. *Cooperate with the Audit Committee;*
8. *Prepare a program to evaluate quality of the implemented internal audit activities.*

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Internal Audit Structure and Position



Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur Perseroan. Presiden Direktur menjadi pihak yang mengangkat dan memberhentikan Unit Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal sendiri dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang berkoordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Selain itu, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dibantu oleh:

1. Tim Technical & Operation (TNO)

Tim khusus yang melaksanakan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.

2. Tim Non Technical & Operation (Non TNO)

Tim khusus yang melakukan audit atas aktivitas atau proses bisnis yang tidak terkait langsung dengan kegiatan produksi Perseroan.

Kedua tim tersebut dipimpin oleh seorang Ketua Tim (*Internal Audit Head*) dan memiliki anggota yang bertindak sebagai auditor internal. Hasil pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dilaporkan langsung Ketua Tim kepada Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

The Internal Audit Unit structure is directly under the President Director. President Director is the party who appoints and dismisses the Internal Audit Unit with approval from the Board of Commissioners.

The Internal Audit Unit is led by a Chief of Internal Audit Unit who coordinates with Audit Committee in carrying out its functions. Moreover, implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities is also supported by:

1. Technical & Operation Team (TNO)

A special team that performs audit on business activity or process, which is directly related to the Company's production activities.

2. Non Technical & Operation Team (Non TNO)

A special team that performs audit on business activity or process, which is not directly related to the Company's production activities.

Both teams are led by a Team Leader (Internal Audit Head) with the members who act as internal auditors. Results of the accountability report on the duty implementation is reported directly by the Team Leader to the Chief of the Company's Internal Audit Unit.

Komposisi Audit Internal

Internal Audit Composition

Unit Audit Internal Perseroan sampai dengan akhir tahun 2019 berjumlah 9 orang dan dipimpin langsung oleh Taufiq Muhammad sejak tanggal 4 Agustus 2014.

As end of 2019, the Internal Audit Unit consisted of 9 Members and is led directly by Taufiq Muhammad since 4 August 2014.

TAUFIQ MUHAMMAD

Kepala Unit Audit Internal
Chief of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Usia/Age	48 tahun/48 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan/ Legal Basis of Appointment and Term of Office	Surat Keputusan Direksi No. HR/SKMP-14-076 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 4 Agustus 2014. <i>Board of Directors' Decree No. HR/SKMP-14-076 on the appointment of Head of Internal Audit Unit dated 4 August 2014.</i>
Riwayat Pendidikan/ Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1995. Memiliki <i>Chartered Accountant</i> dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan <i>Certified Public Accountant</i> dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). <i>Earned Bachelor of Economics degree, majoring Accounting from Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1995. Holds Chartered Accountant from Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) and Certified Public Accountant from Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).</i>
Riwayat Pekerjaan/ Work Experience	Sebelumnya, berkarir sebagai Auditor Eksternal KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1996-2004), Auditor Eksternal KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2004-2010), dan Chief Internal Audit PT Aetra Air Jakarta (2010-2014). <i>Previously, he worked as External Auditor of KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1996-2004), External Auditor of KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PricewaterhouseCoopers) (2004-2010), and Chief Internal Audit of PT Aetra Air Jakarta (2010-2014).</i>
Kenggotaan/ Membership	Selain itu, menjadi anggota Institut Akuntan Indonesia, anggota Institut Akuntan Publik Indonesia, dan anggota The Institute of Internal Auditors Indonesia. <i>In addition, he is a member of the Indonesian Institute of Accountants, members of the Public Accountant in Indonesia and a member of the Institute of Internal Auditors in Indonesia.</i>
Pendidikan dan Pelatihan 2019/ Education and Training 2019	<ul style="list-style-type: none"> • IIA Indonesia National Conference; • Audit Resilience & Risk Management; • Sampling Methodology & Technique; • Audit Interview Skill; • Qualified Internal Auditor Certification; • Business Communication.

Sertifikasi Profesi

Professional Certification

Para personil Unit Audit Internal memperoleh pendidikan dan sertifikasi profesi audit agar pelaksanaan pengendalian internal berjalan dengan baik serta menghasilkan temuan dan rekomendasi yang berkualitas. Beberapa pendidikan dan sertifikasi yang diikuti adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit personnel has obtained education and professional audit certification so that the implementation of internal control would run well and produces quality findings and recommendations. Some of the education and certifications that are obtained are as follows:

1. Audit Resilience & Risk Management;
2. Sampling Methodology & Technique;
3. Audit Interview Skill;
4. Qualified Internal Auditor Certification;
5. Business Communication.

1. *Audit Resilience & Risk Management;*
2. *Sampling Methodology & Technique;*
3. *Audit Interview Skill;*
4. *Qualified Internal Auditor Certification;*
5. *Business Communication.*

Unit Audit Internal Perseroan juga mengikuti berbagai kegiatan terkait aktivitas audit diantaranya:

1. IIA Indonesia National Conference;
2. Professional Auditor Forum.

The Company's Internal Audit Unit also has participated in various activities related to audit activities including:

1. IIA Indonesia National Conference;
2. Professional Auditor Forum.

Sertifikat Profesional Professional Certification	Jumlah Personal Number of Personnel	Jabatan Position
Certified Public Accountant	2	Chief Internal Audit Internal Audit Head – Non Technical & Operation
Chartered Accountant	2	Chief Internal Audit Internal Audit Head – Non Technical & Operation
Certified Internal Auditor	1	Senior Auditor
Qualified Internal Auditor	3	Internal Audit Head – Technical & Operation Senior Auditor

Laporan Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas

Work Program and Duty Implementation Report

Pelaksanaan program kerja Unit Audit Internal Perseroan sepanjang tahun 2019 diuraikan sebagai berikut:

The Company's Internal Audit Unit work program implementation throughout 2019 is described below:

Program Kerja Work Program	Pelaksanaan Implementation
Audit on Polymer Production Cycle	Januari – Mei 2019
Audit on Safety Cycle at Styrene Monomer Plant.	Juni – September 2019
Audit on Scrap Handlin Process	Agustus – September 2019
Audit on Effectiveness of Corrosion Program Execution during 2019 TAM	Oktober – Desember 2019
Audit on Polymer Sales Cycle	Oktober – Desember 2019



Akuntan Publik

Public Accountant

Laporan Keuangan Perseroan harus memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan siap disajikan dengan wajar dalam semua hal yang material. Untuk menjamin hal tersebut, Perseroan menunjuk akuntan publik untuk memberikan keyakinan atas keakuratan dan kelengkapan Laporan Keuangan Perseroan. Akuntan Publik harus merupakan pihak eksternal yang independen dan telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan audit.

Berikut informasi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

The Company's Financial Statements shall fulfill the provisions of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and are ready to be presented fairly in all material matters. To ensure this purpose, the Company has appointed a Public Accountant to provide confidence in the Company's Financial Statements accuracy and completeness. The Public Accountant shall be an independent external party who has fulfilled the requirements to perform audit.

Information of the Public Accounting Firms and Public Accountants who are appointed to audit the Company's Financial Statements for the past 5 years is as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	No. Lisensi License No.	Periode Period
2019	Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan <i>Imelda & Rekan Public Accounting Firm</i>	Alvin Ismanto	No. AP.0556	5 tahun 5 years
2018	Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan <i>Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm</i>	Bing Harianto, SE	No. AP.0558	
2017	Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan <i>Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm</i>	Bing Harianto, SE	No. AP.0558	
2016	Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan <i>Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm</i>	Bing Harianto, SE	No. AP.0558	
2015	Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny <i>Osman Bing Satrio & Eny Public Accounting Firm</i>	Alvin Ismanto	No. AP.0556	

Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp 1,975,000,000 (termasuk audit SMI, PBI dan CAP2).

Selain itu, Perseroan juga menggunakan jasa KAP tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp1,575,000,000 (termasuk audit SMI dan PBI).
2. Biaya audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 adalah sebesar Rp1,750,000,000 (termasuk audit SMI, PBI dan CAP2).

The total budget allocated for auditing the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2019 fiscal year amounted to Rp1.975.000.000 (including audits of SMI, PBI, and CAP2).

In addition, the Company also hired KAP services with the details, as follows:

1. *The audit fees for the Consolidated Financial Statements for the six months period ended on 30 June 20189 amounted to Rp1.575.000.000 (including audits of SMI, PBI, and CAP2).*
2. *The audit fees for the Consolidated Financial Statements for the three months period ended on 31 September 2019 amounted to Rp1.750.000.000 (including audits of SMI, PBI, and CAP2).*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi kemungkinan terjadinya penyimpangan. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dalam bentuk pengendalian lingkungan, risiko, keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan merujuk kepada Sistem Pengendalian Internal berbasis *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* yang dipaparkan sebagai berikut:

The internal control system plays an important role in preventing and detecting fraud potential. The Company has implemented an internal control system in form of environment, risk, finance, operation, and compliance controls towards the applicable laws and regulations. Implementation of the Company's internal control system refers to the Internal Control System based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is presented as follows:

Lingkungan Pengendalian/Control Environment

- Pengendalian internal didasari nilai-nilai dalam Kode Etik yang dijalankan oleh seluruh karyawan, termasuk pejabat dan pengurus Perseroan, tanpa terkecuali, yang didukung dengan penjabaran fungsi dan tugas yang jelas bagi masing-masing karyawan Perseroan. Implementasi Kode Etik sebagai budaya perusahaan ini ditujukan untuk membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, serta meningkatkan *sustainability competitive growth* berdasarkan nilai-nilai yang telah dirumuskan.
 - Perseroan menetapkan, mengawasi, serta menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang dan tanggung jawab yang sesuai bagi setiap organ tata kelola guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
 - Perseroan memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal.
- *Internal control is based on the values in the Code of Ethics that is implemented by all employees including the Company's officers and executives, without exception, which is supported by a clear description of functions and duties for each employee of the Company. Implementation of Code of Ethics as the corporate culture is intended to build leadership cycle and strengthen organizational synergy, as well as increase sustainability competitive growth based on the formulated values.*
 - *The Company stipulates, supervises, and establishes appropriate structures, reporting mechanism, authority and responsibilities that for every governance organ to achieve the designated objectives.*
 - *The Company ensures effective coordination and cooperation with internal and external parties.*

Penilaian Risiko/Risk Assessment

- Perseroan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang muncul, baik dari internal maupun eksternal, dengan mekanisme yang telah ditentukan. Pengelolaan risiko ini juga mempertimbangkan risiko yang dihadapi Entitas Anak sebagai unit bisnis yang terintegrasi dan terkonsolidasi dengan Perseroan.
 - Dalam mengelola risiko, Perseroan menerapkan kebijakan anti-*fraud* untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi perusahaan.
- *The Company identifies, analyzes, and manages every occurring risk, both internally and externally, with a designated mechanism. The risk management also considers risk profile of the Subsidiaries as integrated and consolidated business units with the Company.*
 - *In managing the risk, the Company has implemented an anti-fraud policy to avoid any potential conflict of interest which may cause negative impact to the Company.*

Aktivitas Pengendalian/Control Activities

- Perseroan telah menetapkan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, yang dikembangkan sesuai dengan peraturan dan *best practices* yang berlaku di industri yang sejenis.
 - Pengendalian dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, dengan melibatkan jajaran manajemen lainnya agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara komprehensif. Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, dengan dibantu oleh Komite Audit. Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Sedangkan, Unit Audit Internal berperan untuk mengevaluasi secara independen dan obyektif terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen.
 - Salah satu aspek pengendalian internal tersebut termasuk pengendalian atas sistem informasi dan teknologi yang memadai untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.
 - Pengendalian internal ini sejalan dan berkontribusi dalam mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan.
- *The Company has established an internal control system in accordance with the implemented business activities, which are developed according to the prevailing regulations and best practices in similar industries.*
 - *The control is implemented altogether by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit, by involving other management levels so that the internal control system can run comprehensively. The Board of Commissioners is responsible to perform the supervisory function over implementation of the Company's policy and management, assisted by the Audit Committee. The Board of Directors is responsible to develop and implement the internal control system. Meanwhile, the Internal Audit Unit is in charge to evaluate the internal control system applied by the management independently and objectively.*
 - *One of internal control aspects includes control over adequate information and technology system to achieve the Company's short and long-term goals.*
 - *This internal control is in line and contributes to risk mitigation that is implemented by the Company.*

Informasi dan Komunikasi/Information and Communication

- Perseroan memiliki kebijakan terkait TI yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI.
 - Setiap kebijakan terkait TI diterapkan secara tepat dan konsisten sehingga Perseroan memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berjalannya komponen lain dalam pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.
 - Perseroan juga melakukan komunikasi dengan auditor eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi komponen pengendalian internal lainnya.
 - Pengendalian internal juga telah memfasilitasi penyajian laporan mengenai kegiatan operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta laporan dan informasi lain yang disajikan Perseroan kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat diandalkan.
- *The Company has a IT-related policy that provide framework for every process or unit related to the IT implementation.*
 - *Every IT-related policy is implemented appropriately and consistently to enable the Company acquiring relevant and quality information to support implementation of other components in the internal control and to support appropriate decision making.*
 - *The Company also engages in communication with external auditors concerning several issues that affect functions of other the internal control components.*
 - *The internal controls also have facilitated presentation of the operational and financial activity reports in accordance with the prevailing rules and regulations. Correctness of the Financial Statements, Annual Reports, as well as other reports and information presented by the Company to the Shareholders, regulators, and other stakeholders to be accountable and reliable.*

Pemantauan/Monitoring

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi pengendalian internal dievaluasi secara rutin dan menyeluruh untuk memastikan komponen-komponen pengendalian internal Perseroan telah memadai dan telah berfungsi dengan baik. • Unit Audit Internal dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan keandalannya dan/atau efektivitas pelaksanaannya. Evaluasi juga dapat dilakukan oleh Komite Audit dengan mempertimbangkan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan pemantauan atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal. • Untuk menjamin independensi dan keakuratannya, kajian atas implementasi pengendalian internal Perseroan dapat dilakukan oleh eksternal audit. Hasil evaluasi eksternal audit disampaikan melalui <i>Management Letter</i> kepada Direksi. • Seluruh hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pihak-pihak lain yang terkait agar dapat diambil tindakan korektif. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>The internal control implementation is evaluated regularly and thoroughly to ensure the internal control components have been adequate and functioned properly.</i> • <i>The Internal Audit Unit is eligible to provide recommendations to the management to improve reliability and/or the effectiveness of the implementation. The evaluation can also be carried out by the Audit Committee by considering the Internal Audit Unit activity report and monitoring over the financial statements audit done by the external auditors.</i> • <i>To ensure independence and accuracy, a review over the Company's internal control implementation can be carried out by external audit. Results of the external audit evaluation is submitted to the Board of Directors through the Management Letter.</i> • <i>All of the evaluation results shall be communicated with the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other relevant parties to take corrective action.</i> |
|---|--|

Tinjauan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2019

Evaluation on Effectiveness of the 2019 Internal Control System

Perseroan melakukan tinjauan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal secara berkala setiap tahunnya. Pelaksanaan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk merumuskan usulan perbaikan untuk masing-masing lini bisnis terkait.

The Company evaluates effectiveness of the internal control system regularly every year. Implementation of the evaluation on internal control system effectiveness is done by the Internal Audit Unit. Result of the evaluation is further communicated to the Board of Commissioners through Audit Committee to formulate recommendation plan for the related business lines.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan (termasuk Entitas Anak) senantiasa menghadapi risiko yang berasal dari internal maupun eksternal. Hal tersebut perlu diantisipasi karena dapat mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan manajemen risiko untuk beragam jenis risiko usaha dan operasional.

Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko itu sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan. Perseroan secara berkala meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha.

Dalam menjalankan operasi Perseroan, berbagai risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian bagi Perseroan. Perseroan juga melibatkan karyawan dalam penerapan manajemen risiko dan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk memberi masukan yang penting terkait pengambilan keputusan. Hal ini membuat manajemen beserta seluruh karyawan terlibat dalam mengimplementasikan manajemen risiko.

Risiko Usaha, Operasional, dan Keuangan

Business, Operational, and Financial Risks

Berikut ini adalah risiko-risiko material yang dapat memberi dampak negatif terhadap kinerja Perseroan, serta upaya mitigasinya:

1. Siklus industri petrokimia dan volatilitas harga produk dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan secara material dan negatif.

Tingkat dan margin utilisasi kapasitas dalam industri petrokimia secara historis telah mengalami tingkat musiman yang tinggi. Harga produk-produk petrokimia sensitif terhadap perubahan pada penawaran dan permintaan, baik secara regional maupun internasional. Permintaan akan produk-produk petrokimia secara umum berkorelasi positif dengan tingkat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan PDB serta sangat bergantung pada permintaan dan kinerja negara-negara di kawasan Asia Pasifik, khususnya di Tiongkok, dimana kondisi ekonomi negara-negara tersebut cenderung melemah sehingga cenderung mengurangi permintaan.

Di sisi lain, pasokan dipengaruhi oleh penambahan kapasitas yang signifikan. Jika penambahan tersebut tidak sesuai dengan pertumbuhan permintaan yang sesuai, maka tingkat dan margin operasi industri rata-rata akan mengalami tekanan. Pasokan merupakan komponen yang sangat penting bagi harga produk petrokimia Perseroan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi margin kotor Perseroan.

In running the business activities, the Company (including Subsidiaries) always encounters internal and external risks that may affect the Company's operational and financial performance. Therefore, the Company has stipulated risk management for various types of business and operational risks.

Main function of the risk management is to identify all risks and to manage the risk position according to the Company's policy and risk appetite. The Company reviews the risk management system and policy regularly to further adjust with the business condition in the market.

In running the Company's operations, the risks have been managed carefully to prevent potential losses to the Company. The Company also involves employee's contribution in risk management implementation and provide important feedback related to the decision making. This has encouraged the management and all employees to be involved in implementing the risk management.

The following are material risks with negative impact potential to the Company's performance, altogether with the mitigation plans:

1. *Petrochemical industry cycle and product price volatility can affect the Company's profitability materially and negatively.*

Level and margin of capacity utilization in the petrochemical industry have experienced high seasonal levels historically. The price of petrochemical products is sensitive to supply and demand movement, both at regional and international levels. Generally, the petrochemical products demand is positively correlated with the economic development and GDP growth and highly relied on the demand and performance of countries in Asia Pacific region, especially China, where the economic conditions in these countries were slowing and affected to lower demand.

On the other hand, supply is affected by significant capacity growth. If the addition is not followed by appropriate demand growth, the average industry operating level and margin will be pressured. Supply becomes a very important component on the price of petrochemical products offered by the Company, which in turn will affect the Company's gross margin.

Secara historis, siklus industri petrokimia telah beberapa kali mengalami periode defisit pasokan sehingga menyebabkan tingkat dan marjin operasi yang tinggi. Hal ini kemudian diikuti oleh periode surplus pasokan, terutama karena penambahan kapasitas yang signifikan, yang menyebabkan berkurangnya tingkat dan marjin operasi. Siklus ini menyebabkan Perseroan tidak mungkin dapat memperkirakan perubahan penawaran dan permintaan secara akurat ataupun memprediksi kondisi pasar dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat dan marjin operasi, serta tidak dapat memprediksi secara akurat tentang waktu, tingkatan atau durasi siklus turun (*downcycle*) industri petrokimia di masa mendatang yang dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap profitabilitas Perseroan.

Historically, the cycle of petrochemical industry has experienced a supply deficit period several times resulting a high operating level and margin. This condition is further followed by a surplus supply period, mainly due to significant capacity growth resulting lower operating level and margin. The cycle brought the Company unable to predict any shifting on supply and demand accurately or project the market conditions and other factors, which may affect the operating level and margin, also unable to make accurate downcycle period, level or duration of the petrochemical industry in the future, which may have material and adverse impact on the Company's profitability.

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

- a. Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan, termasuk produk dengan nilai tambah tinggi;
- b. Mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- c. Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi, dan pengurangan biaya operasi per unit;
- d. Meningkatkan pangsa pasar domestik dan ekspor melalui pengembangan pelanggan baru;
- e. Meningkatkan penjualan domestik dan ekspor dengan sistem kontrak;
- f. Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan, dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku.

2. Kehilangan daya kompetitif dan pangsa pasar di Indonesia atau peningkatan kompetisi global yang berdampak pada pertumbuhan, profitabilitas, dan hasil usaha di masa yang akan datang.

Perseroan menjual produk di pasar yang sangat kompetitif. Karena sifat komoditas produk-produk utama Perseroan, persaingan di pasar-pasar ini sebagian besar didasari oleh harga, keamanan dan keandalan pasokan, dan sebagian kecil pada kedekatan dan layanan pelanggan. Perseroan pada umumnya tidak dapat mempertahankan posisi pasarnya atas produk-produk tersebut dengan beragamnya produk atau faktor terkait non harga lainnya. Selain itu, tidak terdapat jaminan bahwa pesaing tambahan atau pesaing yang ada saat ini tidak akan memulai atau memperluas produksi produk-produk yang dihasilkan

The Company mitigates these risks through the following steps:

- a. *Integrating derivatives product and diversifying the offered products, including products with high added value;*
- b. *Maintaining optimal production level as a response to market and economic conditions through the implementation of secure and efficient production method;*
- c. *Continuously implementing efficiency programs to boost production, reduce energy consumption, and reduce operating costs per unit;*
- d. *Increasing domestic and export market share through new customers penetration;*
- e. *Increasing domestic and exports sales with contract system;*
- f. *Reducing primary raw material costs by finding alternative sources of raw materials, if possible, and seeking more raw material suppliers.*

2. *Loss of competitive power and market share in Indonesia or increasing global competition that affect the future business growth, profitability, and results.*

The Company sells products in a very competitive market. Due to nature of the Company's main products commodities, competition in these markets is mostly based on price, security, and supply reliability, as well as a small case due to customer engagement and service. Generally, the Company is not capable to maintain the market position upon these products with variety of products or other non-price related factors. Moreover, there is no guarantee that new or current competitors will not start or expand production of the products, which are also produced by the Company or substitute the products or intensify the price competition, especially the producers

oleh Perseroan atau menggantikan produk-produk tersebut atau mengintensifkan persaingan harga, khususnya oleh para produsen yang memiliki akses ke bahan baku yang lebih murah, atau mengenalkan teknologi yang lebih maju atau pabrik produksi yang lebih terpadu, sehingga dapat meningkatkan persaingan dan dapat memberikan dampak negatif dan material terhadap hasil operasional Perseroan.

Pasar Indonesia untuk Ethylene, Propylene, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer dan Butadiene sangat kompetitif. Selain itu, Perseroan memiliki pesaing utama dengan produsen petrokimia lainnya di kawasan Timur Tengah dan Asia Tenggara. Perseroan bersaing secara global dengan produsen-produk petrokimia lainnya, yang banyak diantaranya lebih besar dari Perseroan dan mungkin memiliki sumber pendanaan yang lebih besar daripada Perseroan. Pesaing tersebut juga mendapat keuntungan dari skala ekonomi dan efisiensi operasi yang lebih besar.

Perseroan yakin bahwa Naphtha Cracker Perseroan tergolong kompetitif dibandingkan dengan Naphtha Cracker lainnya. Namun demikian, ethane cracker di Timur Tengah dan shale gas Amerika Serikat biasanya menghasilkan ethylene dengan biaya terendah, terutama karena ketersediaan bahan baku dengan biaya rendah. Kenaikan pasokan produk berbiaya rendah ke pasar Indonesia dari pesaing Perseroan di Timur Tengah atau Amerika Serikat dapat menyebabkan tekanan pada harga produk di pasar global untuk produk-produk Perseroan secara umum dan penurunan marjin bagi Perseroan.

with access to cheaper raw materials, or introduce more advanced technology or more integrated production plants, and therefore, will drive fiercer competition and may cause negative and material impact to the Company's operational results.

Indonesian market for Ethylene, Propylene, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, and Butadiene is very competitive. Furthermore, the Company has major competitors with other petrochemical producers in the Middle East and Southeast Asia regions. The Company encounters a global competition with other petrochemical producers, which mostly have higher source of financing than the Company. These competitors also have the benefits from higher economic scale and operating efficiency.

The Company believes that the Company's Naphtha Cracker is classified as competitive compared to other Naphtha Crackers. However, ethane crackers in the Middle East and US shale gas usually produce ethylene at the lowest cost, mainly due to the availability of raw materials at low cost. The increase of supply of low-cost products to the Indonesian market from the Company's competitors in the Middle East or the United States can cause pressure on product prices in the global market for the Company's products in general and a decrease in the Company's margins.

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

- a. Mempertahankan hubungan yang kuat antara Perseroan dengan basis pelanggan yang luas dan setia;
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan *technical service assistance* kepada pelanggan guna memelihara tingkat kepuasan pelanggan yang baik;
- c. Memanfaatkan keunggulan Perseroan dalam menjual, serta mengirimkan produk Olefins Perseroan kepada pelanggan domestik melalui jalur pipa yang tersambung langsung dengan pelanggan utama Olefins;
- d. Fokus terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya konversi;
- e. Mengoptimalkan implementasi *enterprise resources planning* (ERP).

The Company mitigates these risks through the following steps:

- a. *Maintaining strong relationships between the Company and a broad as well as loyal customer base;*
- b. *Improving service quality of technical service assistance to the customers in order to maintain a good customer satisfaction level;*
- c. *Utilizing the Company's excellence in selling, as well as shipping the Company's Olefins products to domestic customers through pipelines that are directly connected to main customers of Olefins;*
- d. *Focus on operational efficiency improvement and conversion cost controlling;*
- e. *Optimizing implementation of enterprise resources planning (ERP).*

3. Fluktuasi biaya bahan baku yang mengakibatkan pada peningkatan biaya operasional dan berakibat negatif terhadap kinerja operasional, arus kas, dan margin.

Bahan baku yang digunakan untuk memproduksi produk-produk Perseroan merupakan komoditas yang bergantung pada dorongan pasar internasional dan domestik. Hasil operasional dan margin Perseroan di masa lampau telah dipengaruhi oleh fluktuasi biaya bahan baku. Fluktuasi biaya bahan baku ini diperkirakan masih akan terus mempengaruhi operasi dan margin Perseroan. Biaya Naphtha, yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan produk-produk Perseroan dan sebagian besar dibeli dari pihak ketiga yang independen, mewakili sebagian besar biaya pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengeluarkan biaya bahan baku lainnya, yaitu untuk Propylene yang digunakan dalam memproduksi Polypropylene dan Benzene yang digunakan dalam memproduksi Styrene Monomer.

Harga Naphtha umumnya mengikuti tren harga minyak mentah dan bervariasi, tergantung pada kondisi pasar minyak mentah yang belakangan ini sangat bergejolak. Kenaikan harga Naphtha tidak selalu sejalan dengan perubahan harga untuk produk-produk Perseroan. Akibatnya, kenaikan harga Naphtha dapat memberi dampak material dan merugikan terhadap margin dan arus kas Perseroan, sejauh Perseroan tidak dapat meneruskan kenaikan tersebut ke harga jual produk. Fluktuasi biaya Naphtha yang signifikan juga dapat menekan margin Perseroan karena kenaikan harga penjualan tidak sebesar kenaikan harga Naphtha.

3. Raw material cost volatility that caused higher operating costs and a negative impact on the operational performance, cash flow, and margins.

The raw materials that are used to produce the Company's products are commodities with high dependency on the international and domestic markets factors. The Company's previous operational results and margins were affected by volatility of the raw material cost. The raw material cost volatility is seen to still affect the Company's operations and margins. The cost of Naphtha as the main raw material used to produce the Company's products and mostly purchased from independent third parties, represents a large share on the Company's revenue costs. Furthermore, the Company also expensed other raw material costs, such as for Propylene that is used to produce Polypropylene and Benzene that is used to produce Styrene Monomer.

Naphtha prices generally follows the crude oil price trend and vary, depending on the crude oil market condition, which have been very volatile recently. The increasing Naphtha price is not always in line with changes in the Company's products price. As a result, the higher Naphtha prices will cause material and adverse effects on the Company's margins and cash flows, to the extent that the Company failed to forward the increment to selling price of the products. Significant fluctuations in Naphtha costs may also reduce the Company's margin as the increasing sales prices is lower than the increase in Naphtha prices.



Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

- a. Menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat, ketika secara ekonomis dapat menjadi bahan baku alternatif untuk mengurangi biaya bahan baku;
 - b. Melanjutkan mencari pasokan bahan baku (hulu) yang terintegrasi;
 - c. Bekerja sama dengan penyedia bahan baku dengan harga dan skema yang kompetitif;
 - d. Memanfaatkan sinergi dengan mitra strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku.
4. Nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Pendapatan, biaya, dan utang Perseroan sebagian besar didenominasi dalam Dolar Amerika Serikat karena Perseroan memiliki sistem pelaporan dalam mata uang asing, yakni dalam Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Perseroan beroperasi di Indonesia sehingga fluktuasi dari Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan, terutama terhadap pajak, beban gaji, dan pembelian produk dan servis lokal. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjaga nilai saldo Rupiah dengan tujuan untuk mengefisienkan pengeluaran yang didenominasi dalam Rupiah.

The Company mitigates these risks through the following steps:

- a. *Maintaining flexibility through LPG and condensate procurement, with economic potential to be used as alternative raw material to reduce raw material costs;*
 - b. *Continuing to seek for integrated supply of (upstream) raw materials;*
 - c. *Cooperating with raw material suppliers with competitive prices and schemes;*
 - d. *Utilizing synergy with strategic partners, SCG Chemicals, for procurement of raw materials.*
5. *Foreign exchange rates and interest rates.*

The Company's revenues, costs, and debts are mostly denominated in US Dollars as the Company has a reporting system in foreign currency, which is United States Dollar. However, the Company operates in Indonesia, therefore, volatility of Rupiah to US Dollar will affect the Company's financial performance, especially on taxes, salary expenses, and purchase of local products and services. For this reason, the Company continues to maintain value of Rupiah balance with the purpose to have efficient expenditure which is in Rupiah currency.

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

Perseroan telah berusaha untuk memitigasi risiko ini dengan menggunakan berbagai instrumen keuangan derivatif berikut:

- a. *Interest rate swap* untuk memitigasi risiko meningkatnya suku bunga;
 - b. *Forward foreign exchange* untuk memitigasi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing; dan
 - c. *Cross currency swap* untuk memitigasi risiko dari tingkat suku bunga dan nilai Dolar Amerika Serikat yang meningkat terhadap obligasi Perseroan.
5. Kegiatan operasional Perseroan tergantung pada produksi dan faktor-faktor lain di luar kendali Perseroan, seperti pasokan listrik, pemadaman yang tidak terjadwal, pasokan bahan baku, gangguan akibat kecelakaan, atau bencana alam.

Seluruh fasilitas produksi Perseroan di Cilegon dan Serang di Provinsi Banten membutuhkan 70 MW tenaga listrik selama operasi normal. Pabrik-pabrik tersebut membutuhkan pasokan listrik yang terus menerus untuk mempertahankan operasi

The Company has attempted to mitigate this risk by using the following various derivative financial instruments:

- a. *Interest rate swap* to mitigate the increasing interest rate risk;
 - b. *Forward foreign exchange* to mitigate exposure to foreign exchange rates volatility; and
 - c. *Cross currency swap* to mitigate the increasing interest and United States Dollar rates risks to the Company's bonds.
5. *The Company's operational activity depends on production and other factors beyond the Company's control, such as electricity supply, unscheduled power shut down, raw material supply, accidental disruptions, or natural disasters.*

All of the Company's production facilities in Cilegon and Serang, Banten Province require 70 MW of electricity for normal operations. These plants require a continuous electricity supply to maintain stable operations,

yang stabil, sehingga pemadaman listrik yang signifikan dapat memberikan dampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasional, dan kondisi keuangan Perseroan.

Untuk Naphtha Cracker dan Polyethylene, Perseroan mendapatkan sekitar separuh dari kebutuhan dayanya dari PT Perusahaan Listrik Negara Persero (PLN) sedangkan selebihnya diperoleh dari Gas Turbine Generator (GTG) berkapasitas 33 MW dan Steam Turbine Generator (STG) berkapasitas 20 MW yang dimiliki Perseroan dimana salah satunya digunakan sebagai sumber listrik cadangan jika terjadi kehilangan daya dari *grid*. Bahan bakar yang digunakan untuk pembangkitan listrik dari GTG didapatkan dari kelebihan methane yang merupakan produk samping dari Naphtha Cracker. Perseroan melakukan kesepakatan dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Banten Inti Gasindo dalam penyediaan bahan bakar gas untuk menghasilkan uap/steam dan menggunakan sebagian uap yang dihasilkan oleh Naphtha Cracking Furnaces dan tiga boiler untuk mengoperasikan STG. Sedangkan, pabrik Polypropylene, New Polyethylene, Butadiene dan Styrene Monomer Perseroan mendapatkan seluruh kebutuhan listrik dari PLN. Jika pasokan listrik, gas atau uap tersebut tidak tersedia karena berbagai alasan, maka Perseroan harus mengandalkan Emergency Generator, yang tidak dapat memenuhi kebutuhan operasional semua pabrik secara normal.

Di samping itu, terdapat risiko hambatan produksi, seperti keterbatasan kapasitas, kegagalan mekanis dan sistem, keterlambatan konstruksi/pengembangan kualitas, dan penundaan pengiriman peralatan mesin yang menyebabkan tertahannya produksi dan berkurangnya *output*.

Pengiriman Naphtha tepat waktu merupakan hal paling penting untuk kelangsungan produksi yang beroperasi secara kontinyu sepanjang tahun. Keterlambatan pasokan bahan baku Naphtha akan berdampak kepada potensi kerugian biaya produksi.

Lebih lanjut, Perseroan memiliki jaringan pipa sepanjang 45 kilometer dari kompleks pabrik Perseroan ke sejumlah pelanggan di kawasan Cilegon dan Serang untuk distribusi produk Ethylene yang dihasilkan Perseroan. Jaringan pipa tersebut tidak seluruhnya berada pada lahan milik Perseroan. Oleh karena itu, terdapat risiko atas gangguan keberlangsungan jaringan pipa Ethylene yang diakibatkan aktivitas warga yang berada di sekitar lokasi pipa.

Operasi produksi Perseroan juga dapat terganggu akibat dari bencana alam. Kepulauan Indonesia merupakan salah satu daerah dengan kondisi gunung berapi yang paling aktif di dunia. Komplek pabrik Perseroan yang berlokasi di Cilegon dan Serang di Provinsi Banten hanya memiliki jarak sekitar 50 kilometer dari Gunung Anak

therefore, significant power outages may cause a material and adverse impact on the Company's business activities, operational results, and financial conditions.

For the Naphtha Cracker and Polyethylene, the Company received approximately half of the power requirements from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), and the remaining is supplied from 33 MW gas turbine generator (GTG) and 20 MW steam turbine generator (STG), which are owned by the Company and which one of them is also used as backup power source in the event of loss of power from the grid. The fuels used for electricity generation from GTG were acquired from methane oversupply as by-products of the Naphtha Cracker. The Company entered an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Banten Inti Gasindo on gas fuel supply to generate steam and use part of the steam generated by Naphtha Cracking Furnaces and three boilers to operate the STG. Meanwhile, the Polypropylene, New Polyethylene, Butadiene and Styrene Monomer plants of the Company acquired all of the electricity power from PLN. If the electricity, gas, or steam supply is not available for various reasons, the Company had to rely on Emergency Generator, which may fail to fulfill operational demands of all plants under normal condition.

In addition, there is also production barriers risk, such as capacity constraints, mechanical and system failures, delay in construction/quality development, and delay in machine equipment delivery that cause production delay and output reduction.

On time Naphtha delivery becomes the most important aspect for continuity of the production, which operates all year long. Delay in the Naphtha raw materials supply will affect on potential loss of the production costs.

Furthermore, the Company has a 45-kilometer pipeline network from the Company's plant complex to some customers in Cilegon and Serang regions for distribution of Ethylene products manufactured by the Company. The pipeline network is not entirely on the Company's land. Therefore, there is a risk of sustainability of the Ethylene pipeline network disruption due to activities of the people around the pipeline location.

The Company's production operations can also be disrupted due to natural disasters. The Indonesian archipelago is a region with the most active volcanos in the world. The Company's plant is located in Cilegon and Serang in Banten Province that is only approximately 50 kilometers from Anak Krakatau

Krakatau yang dikenal dengan aktivitas vulkanik dan seismiknya sehingga berpotensi menyebabkan letusan gunung, gempa bumi, tsunami, atau gelombang pasang.

Pabrik-pabrik Perseroan bergantung pada pengoperasian berkelanjutan dari fasilitas dermaga, utilitas, dan fasilitas pendukung lainnya, serta jaringan pipa dan infrastruktur yang terkait lainnya. Gangguan terhadap pengoperasian salah satu bagian fasilitas ini dapat berdampak signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk terus mengoperasikan fasilitas lainnya dan secara signifikan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan dalam keadaan normal.

Mountain, which is known for the volcanic and seismic activities, and therefore, has potential to cause mountain eruptions, earthquake, tsunami, or tidal waves.

The Company's plants depend on the continuous operation of dock facilities, utilities, and other supporting facilities, as well as pipeline network, and other related infrastructures. Any operational disruption on part of this facility may cause significant impact on the Company's ability to continue operating other facilities and significantly affect the Company's ability to run the Company's business activity under normal conditions.

Mitigasi Risiko

Risk Mitigation

Perseroan memitigasi risiko-risiko tersebut melalui beberapa langkah berikut:

- a. Untuk memastikan kehandalan pasokan listrik untuk pabrik Naphtha Cracker dan Polyethylene, di 2012, Perseroan memasang trafo yang tersambung langsung dengan jaringan 150 KV milik PLN. Di 2016, Perseroan kembali memasang trafo baru yang juga tersambung dengan jaringan 150 KV milik PLN untuk menunjang kehandalan operasional pabrik Polypropylene, Butadiene dan New Polyethylene;
- b. Dalam hal terjadinya ketiadaan pasokan listrik secara mendadak dari PLN (*black out*) terutama untuk Naphtha Cracker dan Polyethylene, Perseroan mempunyai power load *shedding system* yang akan menghentikan suplai listrik secara otomatis ke pabrik Polyethylene sehingga tidak akan mengganggu operasional Naphtha Cracker dimana pasokan listrik untuk Naphtha Cracker didapat dari GTG dan STG. Dengan demikian, kerugian akibat ketiadaan pasokan listrik dari PLN dapat diminimalisir.
- c. Guna mengurangi risiko terganggunya pengadaan bahan baku Naphtha, Perseroan menjaga ketersediaan Naphtha dalam jumlah tertentu di tangki cadangan untuk menjamin kelangsungan produksi;
- d. Perseroan melakukan pemeliharaan jaringan pipa Etyhlene secara terjadwal dengan melakukan patroli yang juga melibatkan aparat setempat. Selain itu, Perseroan juga secara aktif mengadakan sosialisasi (*community awareness*) mengenai pengamanan lokasi jalur pipa kepada warga yang bermukim di dekat lokasi jalur pipa;
- e. Dalam memastikan keandalan pabrik, filosofi pemeliharaan Perseroan didasarkan pada teknik pencegahan dan terjadwal. Departemen Inspeksi

The Company mitigates these risks through the following steps:

- a. *In ensuring reliability of electricity supply for Naphtha and Polyethylene plants, in 2012, the Company has installed a transformer with a capacity of 150 KV that was connected directly to PLN network. In 2016, the Company re-installed a new transformer with a capacity of 150 KV to support the operation of Polypropylene, Butadiene and New Polyethylene plants;*
- b. *In the event of sudden black out of power supplied from PLN, mainly for the Naphtha Cracker and Polyethylene, the Company has a power load shedding system that will automatically stop the electricity supply to the Polyethylene plant not to disrupt operation of the Naphtha Cracker which acquires its electricity from GTG and STG. Therefore, the loss due to outage of electricity supply from PLN can be minimized.*
- c. *In order to reduce Naphtha raw materials procurement disruption risk, the Company maintains a specific amount of Naphtha in the reserve tank to ensure production continuity;*
- d. *The Company conducts scheduled maintenance of Etyhlene pipeline network by conducting patrols that also involves local officials. Moreover, the Company also actively performs socialization (community awareness) on securing pipeline locations for residents who live around the pipeline location;*
- e. *In ensuring reliability of the plants, the Company's maintenance philosophy is based on preventive and scheduled methods. The Company's Inspection*

Perseroan diizinkan menggunakan *Shell Risk Based Inspection System (S-RBI)* dan Perseroan menggunakan SAP untuk merencanakan pemeliharaan. Selain program pemeliharaan rutin, Perseroan menjalankan pemadaman secara berkala untuk *Turn Around Maintenance* pabrik-pabrik guna melakukan perbaikan besar dan pemeliharaan terjadwal atas mesin utama, pembaharuan terjadwal dan memenuhi persyaratan ketentuan, yaitu setiap 4-5 tahun untuk pabrik Naphtha Cracker, 2 tahun untuk Styrene Monomer, dan setiap tahun untuk pabrik Polypropylene. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan *Turn Around Maintenance* yang berlangsung selama 51 hari.

Perseroan menggunakan perlindungan asuransi yang memadai, termasuk didalamnya perlindungan terhadap bencana alam, serta mengimplementasikan *business continuity management* dan *disaster recovery system* untuk menjaga kelangsungan usaha pasca bencana.

Department is permitted to use the Shell Risk Based Inspection System (S-RBI) and the Company applies the SAP to plan maintenance. In addition to regular maintenance programs, the Company also performs periodic shut down for the plant's Turn Around Maintenance in order to do major repairs and scheduled maintenance of the main engines, scheduled updates, and fulfill the regulatory requirements, such as every 4-5 years for Naphtha Cracker plants, 2 years for Styrene Monomers, and every year for Polypropylene plants. In 2019, the Company conducted Turn Around Maintenance for 51 days.

The Company is covered by adequate insurance protection, including protection against natural disasters, as well as implementing a business continuity management and disaster recovery system to maintain post-disaster business continuity.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation on the Risk Management System Effectiveness

Secara umum pelaksanaan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal. Hal ini didukung dengan upaya Perseroan yang senantiasa melakukan penguatan pengelolaan risiko dan penyesuaian kondisi terkini dari perusahaan.

In general, evaluation on the Company's risk management system effectiveness is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors altogether with the Internal Audit Unit. This is supported by the Company's initiative to continuously strengthen risk management and adjustment on the current conditions of the Company.



Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi

Litigation and Administrative Sanctions

Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak terdapat perkara hukum material yang dihadapi baik oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

As of 31 December 2019, there is no material legal cases involving the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Demi mencapai tujuan perusahaan, Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai landasan yang konsisten dalam mengatur perilaku setiap individu. Kode Etik ini senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis terkini.

The Company implements Code of Conduct as the basis in regulating behavior of every Company's personnel to be consistent and complies to the applicable regulations in order to achieve the Company's goals. This Code of Conduct is constantly evaluated and adjusted to the latest business developments.

Penyebarluasan Kode Etik

Code of Conduct Dissemination

Penyebarluasan Kode Etik Perseroan dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi melalui media:

1. Portal internal (intranet);
2. Buku saku;
3. Laporan Tahunan;
4. Materi orientasi pegawai baru; serta
5. Pertemuan dan diskusi langsung.

The Code of Conduct dissemination is carried out through socialization media, as follows:

1. Internal portal (intranet);
2. Pocket book;
3. Annual Report;
4. New employee orientation material; and
5. Direct meetings and discussions.

Keberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Code of Conduct Enforcement for All Organizational Levels

Kode Etik wajib dilaksanakan dan berlaku bagi seluruh level organisasi dalam Perseroan, tidak terkecuali bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta pemangku kepentingan.

The Code of Conduct becomes an obligation and prevails to all organizational levels within the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and stakeholders.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanctions for Violating Code of Conduct

Sanksi yang diberikan oleh Perseroan jika terjadi pelanggaran Kode Etik disesuaikan dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani Perseroan dan karyawan, yaitu mulai dari pemberian surat teguran sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Sanctions that are charged by the Company for any violation against the Code of Conduct are adjusted to the Collective Labor Agreement (PKB) that has been signed by the Company and employees, starting from warning letter submission to employment termination.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Number of Code of Conduct Violation

Hingga akhir periode 2019, tidak ada pelanggaran Kode Etik.

As end of 2019 period, there is no case of Code of Conduct violation.

Pernyataan Budaya Perusahaan

Corporate Culture Statement

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang dikenal dengan “iSTAR” dengan nilai-nilai yang dijabarkan sebagai berikut:

The Company has a corporate values known as “iSTAR” with the values as described below:

- **INTEGRITAS**
Kami bertindak secara profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis.
- **KESELAMATAN**
Kami mengutamakan aspek keselamatan.
- **KERJA SAMA**
Kami berkolaborasi dan saling mendukung satu sama lain.
- **MEMIKUL TANGGUNG JAWAB**
Kami bertanggung jawab atas tindakan kami.
- **MENGHARGAI**
Kami menghargai karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham dan masyarakat sekitar.

- **INTEGRITY**
We act professionally, honestly and ethically in all aspects of business.
- **SAFETY**
We put safety first.
- **TEAMWORK**
We collaborate and support one another.
- **ACCOUNTABILITY**
We are responsible for our actions.
- **RESPECT**
We value our people, customers, suppliers, shareholders and the community.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Pengadaan barang dan jasa merupakan proses penyediaan barang ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk mendukung operasional perusahaan. Proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang dan jasa berdasarkan ketentuan dan prosedur, serta dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Goods and services procurement is the process to provide goods or services required by the Company to support its operations. The process goods and services procurement process is carried out by promoting fair competition principle among the goods and services suppliers based on the provisions and procedures, and with concern to the GCG principles.

Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh Departemen Kontrak dan Pengadaan yang berkoordinasi langsung dengan Komite Kontrak yang beranggotakan Direksi Perseroan. Proses pengadaan barang dan jasa senantiasa mempertimbangkan harga yang wajar dan bersaing, standar kualitas yang tinggi, dan kesesuaian kontraktor/vendor. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan elemen-elemen lain seperti waktu pengiriman yang tepat berdasarkan Konfirmasi Pemesanan, pelayanan yang baik sesuai dengan kontrak, dan kebijakan serta prosedur yang telah ditetapkan.

The goods and services procurement is carried out by the Contract and Procurement Department, which coordinates directly with the Contract Committee with Board of Directors as the member. The goods and services procurement process always considers reasonable and competitive prices, high quality standards, and suitability of vendors. In addition, the Company also considers other elements such as the accurate delivery time based on Order Confirmation, good service according to the designated contracts, and policies and procedures.

Komite Kontrak akan menilai setiap proposal yang masuk dengan memperhatikan indikator-indikator khusus, seperti:

1. Kesesuaian terhadap prinsip usaha Perseroan;
2. Adanya penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur yang disetujui;
3. Kelayakan evaluasi teknis dan komersial;
4. Syarat dan ketentuan yang menjadi beban secara tidak sengaja;
5. Syarat dan ketentuan yang tidak menguntungkan;
6. Proteksi yang mencukupi terhadap kerugian yang timbul akibat kegagalan atau terminasi.

The Contract Committee will assess each incoming proposal by observing the specific indicators, such as:

1. *Conformity to the Company's business principles;*
2. *Any deviation from the approved policy and procedure;*
3. *Feasibility of technical and commercial evaluations;*
4. *Terms and conditions that unintentionally become expenses;*
5. *Unfavorable terms and conditions;*
6. *Sufficient protection against losses arising from failure or termination.*

Pra-Kualifikasi Kontraktor/Vendor

Contractor/Vendor Prequalification

Pra-kualifikasi kontraktor/vendor merupakan salah satu langkah dalam proses penetapan kontraktor. Seluruh vendor yang mendaftar akan dinilai berdasarkan standar yang telah ditentukan terlebih dahulu sebelum diputuskan layak atau tidak untuk mengikuti *tender*. Proses pra-kualifikasi kontraktor/vendor terdiri dari evaluasi teknis dan evaluasi/penilaian komersial. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar Perseroan mengembangkan daftar kontraktor yang telah disetujui dan memenuhi standar yang ditetapkan sebelumnya.

Contractor/vendor pre-qualification is one step in the process of determining the contractor. All vendors who have registered will be assessed according to the designated standards prior decided to be eligible or not to participate in the tender. The contractor/vendor pre-qualification process includes technical evaluation and commercial evaluation/ assessment. Result of the evaluation becomes the basis for the Company to develop contractors list that have been approved and fulfilled the designated standards.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan sedang mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran sampai dengan akhir tahun 2019. Meskipun demikian, Perseroan tetap menerima segala bentuk laporan pelanggaran yang terjadi di dalam perusahaan.

As end of 2019, the Company is currently developing a whistleblowing system. However, the Company continues to accept every report of violation occurred within the Company.

Cara, Prosedur, dan Pengelola Laporan

Report Mechanism, Procedures, and Managers

Pengaduan terkait pelanggaran yang terjadi dapat dilaporkan melalui *email*, telepon, serta dapat juga dilaporkan secara langsung kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran, yaitu Departemen Employee Relations. Tindak lanjut dari laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

The report related to occurring violations that occur may be reported via email, telephone, or reported directly to the party who handles the violation reporting, which is the Employee Relations Division. Follow-up of the incoming reports will be verified based on relevant evidence. If the violation is proven correct, punishment will be granted to the reported party according to degree of the violation.

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Bagi pelapor yang mengadukan pelanggaran yang ditemuinya, maka Perseroan siap memberikan dukungan penuh. Hal ini diwujudkan dengan adanya perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitasnya.

For a whistleblower who submits the violation report, the Company is ready to provide full support. This is manifested through protection of whistleblower by keeping confidentiality of the whistleblower's identity.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Result of Complaint Handling

Sampai dengan 31 Desember 2019, tidak ada pengaduan yang diterima Perseroan.

As of 31 December, 2019, there is no complaint received by the Company.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance for Public Company

Implementasi GCG Perseroan, sebagai perusahaan terbuka, juga diwujudkan melalui penerapan aspek, prinsip, dan rekomendasi yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Implementasi pedoman tersebut di Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

As a public company, GCG implementation in the Company is also manifested through implementation of aspects, principles, and recommendations as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company. Implementation of these guidelines in the Company is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights</i>			
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).</i>			
a.	Prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, which prioritizes and interest of Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS dimuat dalam Tata Tertib Rapat. <i>Voting procedure in the GMS is included in the Meeting Rules.</i>
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All of the Board of Directors and of Board of Commissioners members of Public Company attend the Annual GMS.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Satu anggota Dewan Komisaris tidak hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2019. Meskipun demikian, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir mampu menjawab semua pertanyaan terkait pemenuhan fungsinya dengan baik. <i>One of the Board of Commissioners member did not attend the Annual GMS on 13 May 2019. However, the attending Board of Commissioners and Board of Directors members were capable to properly answer all questions related to the function fulfillment.</i>
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. <i>Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>	Ringkasan hasil pelaksanaan RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan terkait Hubungan Investor. <i>Summary of GMS Minutes has been uploaded to the Company's website in the Investor Relations section.</i>
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improve Quality of the Communication Between Public Company and Shareholders or Investors.</i>			
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor tidak diatur secara khusus di Perseroan. Namun, Perseroan senantiasa mengimplementasikan kegiatan komunikasi kepada publik sebagaimana diatur, namun tidak terbatas, pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The communication policy with Shareholders or investors is not specifically regulated in the Company. However, the Company always implements public communication activities as regulated, but not limited to, the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Fact by Issuers or Public Companies.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
b.	<p>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p><i>Public Company discloses the communication policy of with Shareholders or investors in the website.</i></p>	<p>Penjelasan <i>Explain</i></p>	<p>Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Namun, penerapan peraturan regulator telah dijelaskan pada informasi terkait Sekretaris Perusahaan serta telah dimuat dalam Laporan Tahunan yang diunggah dalam situs web Perseroan.</p> <p><i>The Company does not have a written policy specifically related to communication with Shareholders or investors. However, implementation of regulations from the regulator has been explained in the information related to Corporate Secretary and has been included in the Annual Report that is uploaded on the Company's website.</i></p>

II.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition.

a.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p> <p><i>Stipulation of number of Board of Commissioners members considers the Public Company's condition.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>	<p>Jumlah Dewan Komisaris sebanyak 7 orang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini.</p> <p><i>The total Board of Commissioners members is 7 personnel that has been adjusted to the Company's current business progress.</i></p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Stipulation of the Board of Commissioners composition considers diversity of required expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>	<p>Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban.</p> <p><i>Each of the Board of Commissioners member has different background of education and experience, in line with each of their duties and responsibilities.</i></p>

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Board of Commissioners Duty and Responsibility Implementation

a.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri bagi Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners self-assessment policy is regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines and Code of Ethics (Board Charter).</i></p>
b.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed through the public company's Annual Report.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>	<p>Penerapan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara mandiri telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini pada bab Tata Kelola Perusahaan.</p> <p><i>Implementation of the Board of Commissioners self-assessment policy has been included in the Annual Report on Corporate Governance chapter.</i></p>
c.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Penjelasan <i>Explain</i></p>	<p>Belum terdapat kebijakan yang secara spesifik mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris apabila melanggar ketentuan jabatan.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
	<i>The Board of Commissioners has a Board of Commissioners members resignation policy if involved in financial crime.</i>		<i>There is no specific policy regulating the Board of Commissioners members resignation if involved in financial crimes. However, the Company has a policy related to the Board of Commissioners resignation and dismissal if violating the Position Rules.</i>
d.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the Board of Directors members nomination process.</i></p>	<p>Penjelasan <i>Explain</i></p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus tentang suksesi Direksi sebab proses nominasi anggota Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.</p> <p><i>The Company has not had a specific policy related to the Board of Directors succession as the Board of Directors nomination process is carried out by the Shareholders to grant approval in the GMS.</i></p>
III. Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Board of Directors Membership and Composition.</i>			
a.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of Board of Directors number has been considered condition of the Public Company, and the effectiveness of decision making.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>	<p>Jumlah Direksi sebanyak 7 orang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini.</p> <p><i>The total Board of Directors members is 7 persons that has been adjusted to the Company's current business progress.</i></p>
b.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of the Board of Directors composition has considered diversity of required expertise, knowledge, and experience.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>	<p>Masing-masing anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban.</p> <p><i>Each of the Board of Directors member has different background of education and experience, in line with each of their duties and responsibilities.</i></p>
c.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The Board of Directors member who is in charge in Accounting or Finance holds the Accounting skill and/or knowledge.</i></p>	<p>Terpenuhi <i>Comply</i></p>	<p>Direktur Keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang keuangan, serta memiliki pengalaman yang ekstensif dalam menangani keuangan di berbagai perusahaan.</p> <p><i>The Director of Finance holds the knowledge and experience in the financial sector and has extensive experience in handling finance in many companies.</i></p>
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of Board of Directors Duty and Responsibility Implementation.</i>			
a.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</i></p>	<p>Penjelasan <i>Explain</i></p>	<p>Direksi belum memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri sebab proses tersebut masih menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Directors does not have a self-assessment policy as the process is still part of the Board of Commissioners' duty and responsibility.</i></p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Meskipun belum memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri, namun Laporan Tahunan ini telah memuat penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. <i>Although the self-assessment policy is unavailable, this Annual Report has disclosed the Board of Directors' performance assessment conducted by the Board of Commissioners.</i>
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policy related to the Board of Directors member resignation policy if involved in financial crime.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Belum terdapat kebijakan yang secara spesifik mengatur pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian Direksi apabila melanggar ketentuan jabatan. <i>There is no specific policy regulating the Board of Directors member resignation policy if involved in financial crimes. However, the Company has a policy related to Board of Directors resignation and dismissal if violating the position rules.</i>
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.</i>			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has insider trading prevention.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> belum diatur secara spesifik di Perseroan. Namun, Perseroan mengadopsi sepenuhnya peraturan regulator terkait hal tersebut. <i>The insider trading prevention policy has not been regulated specifically, in the Company. However, the Company fully adopts the regulations prevailed by the regulator concerning this issue.</i>
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Perseroan sedang mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan khusus terkait korupsi dan anti <i>fraud</i> . Namun demikian, Perseroan memiliki Nilai-nilai Perusahaan dan Kode Etik yang mengatur perilaku setiap insan Perseroan agar bertindak profesional, jujur dan etis dalam semua aspek bisnis. <i>The Company is considering to draft specific policy related to corruption and anti-fraud. However, the Company has Corporate Values and Code of Conducts that govern behavior of every Company's personnel to act professionally, honestly, and ethically in all business aspects.</i>
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Perseroan saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i> , termasuk peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> melalui proses evaluasi kinerja. <i>The Company already has policy on vendors or suppliers selection, including the suppliers or vendors capacity development through performance evaluation process.</i>
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a creditors' rights fulfillment policy.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Secara bertanggung jawab, Perseroan melaksanakan dan memenuhi ketentuan yang diatur dalam setiap pemberian kredit oleh kreditur. <i>The Company has implemented and complied to provision, with responsibility, that is regulated in every loans disbursement by the creditors.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Realisasi Realization	Keterangan Description
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Company has whistleblowing system policy.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan yang serupa dengan <i>whistleblowing system</i> . <i>The Company already has a policy that is similar to the whistleblowing system.</i>
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a long term incentive policy to Directors and employees.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Perseroan masih mempertimbangkan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. <i>The Company is still considering providing long-term incentive to the Board of Directors and employees.</i>

V. Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Improving Information Disclosure Practice.

a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs <i>web</i> , sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company has utilized the broader use of information technology, in addition to the website, as the information disclosure media.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>	Selain situs <i>web</i> , keterbukaan informasi Perseroan juga dilaksanakan melalui kanal sosial media, seperti Instagram, Facebook, LinkedIn, Youtube, dan Twitter. <i>In addition to website, the Company's information disclosure is also carried out through social media channels, such as Instagram, Facebook, LinkedIn, Youtube, and Twitter.</i>
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through the Majority and Controlling Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>	Pemilik manfaat akhir dalam struktur kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The ultimate beneficial owner in the structure of share ownership of the Company has been disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.</i>



06

Sumber Daya Manusia

Human Resources





Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management Strategy

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia 2019

Human Resources Management Strategy in 2019

Selain menjadi penggerak usaha Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam meningkatkan daya saing, serta mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Dalam hal ini, komitmen Perseroan adalah memberikan perhatian utama pada pengelolaan dan pengembangan SDM sejak proses rekrutmen sampai dengan akhir karirnya di perusahaan.

Strategi pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat membantu Perseroan memperoleh keunggulan kompetitif berupa SDM berkualitas yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan bisnis. Strategi tersebut disusun dengan mengacu pada visi, misi, dan strategi Perseroan serta mengacu pada dinamika industri baik di skala nasional maupun global.

Sepanjang tahun 2019, Divisi Sumber Daya Manusia fokus pada pembentukan tenaga kerja yang kompeten. Definisi kompeten yang dituju adalah karyawan memiliki keterampilan teknis maupun non-teknis untuk menjalankan pekerjaannya (*fit for the job*) sekaligus memiliki potensi untuk berkembang di masa depan (*fit for the future*). Perseroan juga mendorong karyawan untuk memiliki karakter yang tangkas (*agile*) dalam menghadapi tantangan bisnis kedepannya.

Pembentukan tenaga kerja yang kompeten dimulai dengan memperkuat kerangka jenjang karir dan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh karyawan. Penguatan kerangka jenjang karir kemudian diikuti dengan pengembangan kompetensi seluruh karyawan. Hal-hal tersebut sangat penting untuk dilakukan saat ini mengingat Perseroan juga tengah melakukan ekspansi dengan membangun kompleks petrokimia kedua.

Human Resources (HR) is not only driving factor of the Company's business but also having an important role to increase competitiveness, and to support the Company's long-term business continuity. Regarding to this condition, commitment of the Company is to provide major concern on HR management and development since employee recruitment until end of their careers in the Company.

An effective human resources management strategy will help the Company to create competitive advantage in form of quality human resources who will encourage our business growth. The strategy is formulated by adapting the Company's vision, mission and strategy as well as referring to the industry dynamics bot at national and global scales.

Throughout 2019, the Human Resources Division focused on competent manpower development. Definition of targeted competence refers to employees with technical and non-technical skills to do their jobs (fit for the job) as well as having the future development potential (fit for the future). The Company also encourages the employees to have agile character to overcome future business challenge.

The competent manpower development is started by strengthening career path framework and visible job description for all employees. The career path framework strengthening will be followed by competence development for all employees. These aspects will highly contribute to our current initiatives considering the Company is also driving expansion by constructing the second petrochemical plant.

Prinsip Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management Principles

Pengelolaan SDM dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

HR management is carried out with the following principles:

1 Perencanaan SDM yang Terarah dan Terkendali

Focused and Controlled HR Planning

Perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, serta penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing unit kerja yang ada saat ini, serta pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan.

HR quantity and quality planning as well as assignment of duties and responsibilities for each position are adjusted to the needs of every existing work unit and business development carried out by the Company.

2 Rekrutmen SDM yang Adil dan Setara

Fair and Equal HR Recruitment

Tidak ada tindakan diskriminasi dalam rekrutmen SDM Perseroan, baik terhadap jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun golongan politik. Setiap SDM direkrut sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilannya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya.

There is no discrimination in the Company's HR recruitment, either on gender, ethnicity, religion, race, or political groups. Every employee is recruited according to the knowledge, abilities, and skills in fulfilling the duties and responsibilities.

3 Pengembangan Kompetensi dan Pengembangan Karir yang Sesuai

Competence Development and Appropriate Career Development

Setiap SDM berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diperlukan dalam berkarir di Perseroan. Hal ini menjadi bentuk dukungan bagi SDM dalam mencapai target individu yang ditetapkan sehingga dapat terus mengembangkan karirnya di Perseroan sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki.

Every HR has the right to participate in education and training program needed to have a career in the Company. This becomes a form of support for HR in achieving the specified individual targets so that they can continue to develop their careers in the Company in accordance with their increased competence and responsibilities.

4 Penilaian Kinerja yang Jujur dan Adil

Honest and Fair Performance Assessment

Evaluasi kinerja oleh atasan langsung dilakukan secara wajar, jujur, dan adil. Setiap orang dinilai berdasarkan integritas dan responsibilitas.

Performance evaluation by direct supervisor is carried out fairly, honestly, and fairly. Everyone is judged based on the integrity and responsibility.

5 Pemenuhan Kesejahteraan Ekonomi dan Sosial

Fulfillment of Economic and Social Welfare

Penghargaan terhadap setiap usaha SDM bagi Perseroan terutama diwujudkan dalam pemberian remunerasi yang layak, serta sesuai dengan remunerasi industri terkait dan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Perseroan juga menghargai kebebasan berserikat dan berkumpul sebagai pemenuhan kebutuhan afektifnya selama berkarir di Perseroan.

Awards for each HR effort for the Company are mainly realized in the provision of appropriate remuneration, which is in accordance with the relevant industry remuneration and laws and regulations in employment sector. The Company also respects freedom to unite and associate as a means of fulfilling their affective needs when working in the Company.

Struktur Pengelola SDM

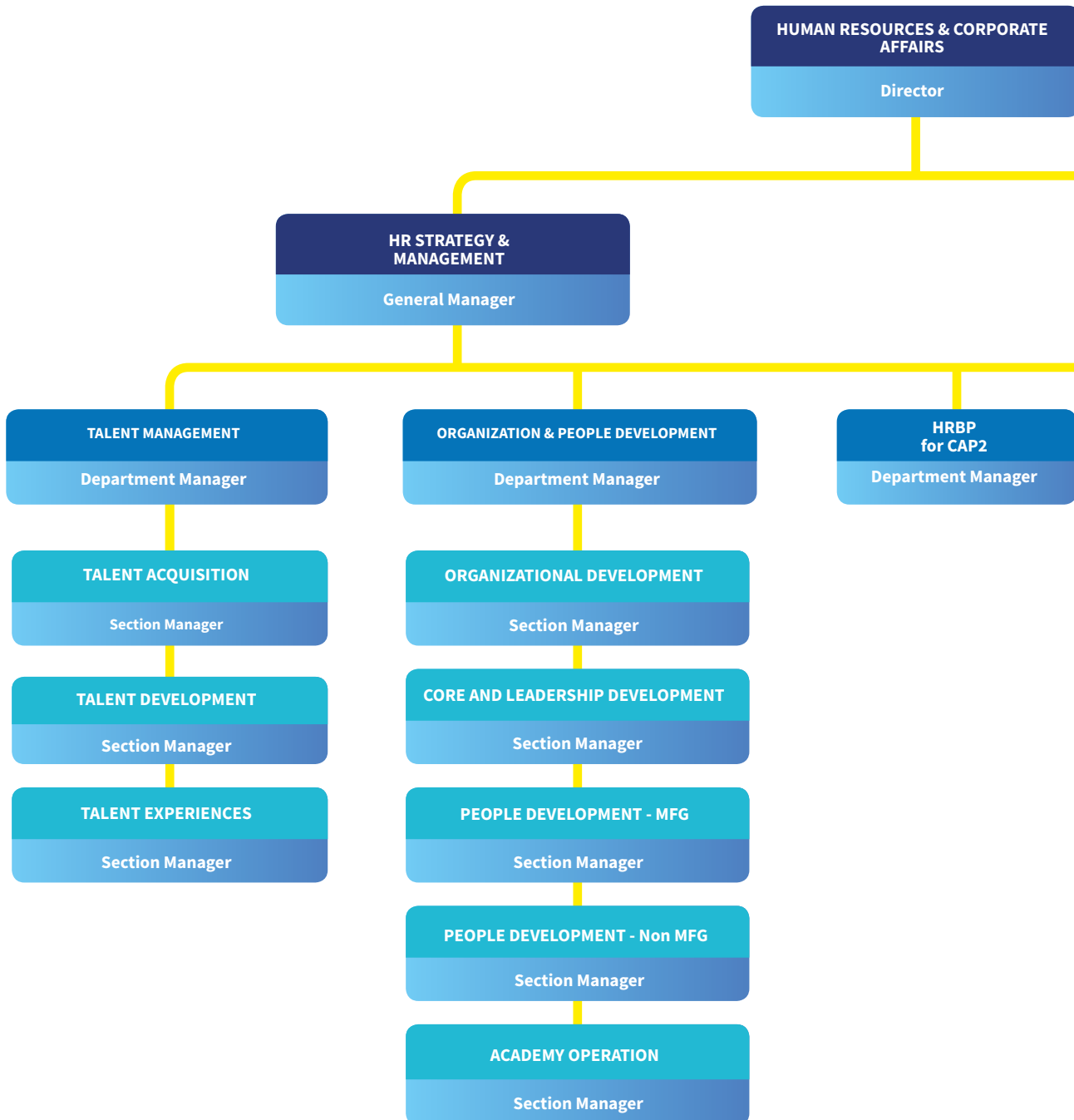
HR Management Structure

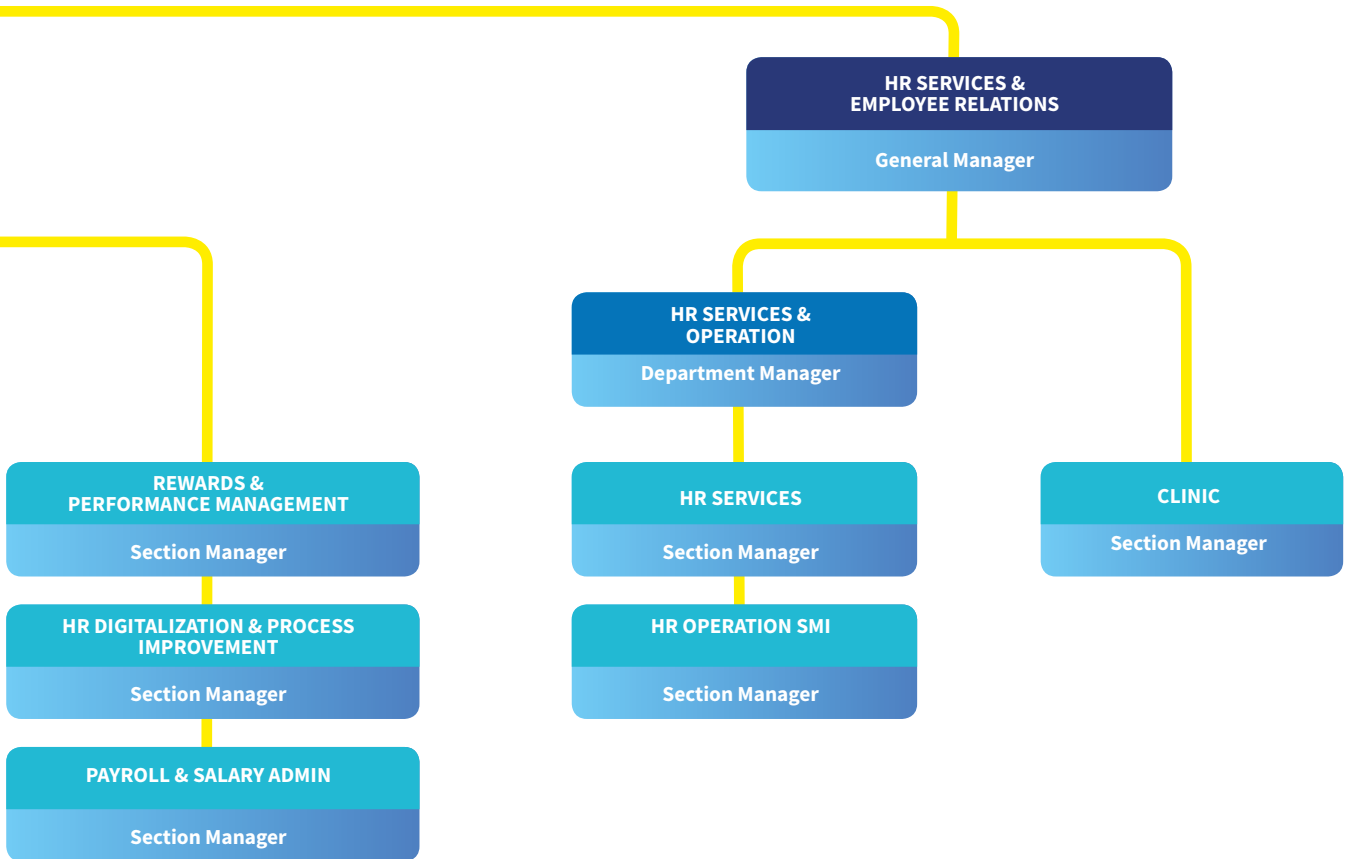
Pengelola SDM Perseroan dipimpin langsung oleh HR General Manager yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur SDM & Urusan Korporat.

The Company's HR Management is led directly by General Manager of HR who is fully responsible to the Director of HR & Corporate Affairs.

Hal tersebut digambarkan lebih jelas pada struktur pengelolaan SDM di bawah ini.

This is illustrated more obviously in the HR management structure below.





Rekrutmen SDM

HR Recruitment

Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha Perseroan. Lulusan baru dan tenaga kerja profesional diberikan kesempatan yang adil dan setara untuk berkarya di berbagai bidang dan posisi di Perseroan.

The Company has conducted recruitment to meet the required HR composition with the ability and characteristics according to the qualifications, along with the Company's business development. Fresh graduates and professional workforce are offered a fair and equal opportunity to work in various fields and positions in the Company.

Perseroan menerapkan rekrutmen berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. Dalam hal ini, Perseroan mengembangkan *Core Competency* dan *Leadership Competency* demi terciptanya budaya kerja dan kompetensi karyawan yang lebih baik, untuk mendukung tercapainya tujuan Perseroan.

The Company implements competency-based recruitment that is suitable with role and responsibility of every division. In this case, the Company has developed Core Competency and Leadership Competency to create better work culture and employee competency in supporting the Company's target achievement.

Proses rekrutmen diumumkan melalui iklan lowongan kerja di *website* Perseroan, LinkedIn, JobStreet, referensi internal, serta lembaga penyedia tenaga kerja lainnya. Untuk menjangkau lulusan muda berbakat dan berkualitas, kerja sama dengan universitas dan perguruan tinggi ternama juga dilakukan. Beberapa diantaranya adalah ITB Bandung, UGM Yogyakarta, ITS Surabaya, Polban Bandung, dan Polinema Malang.

The recruitment process is announced through job advertisements on the Company's website, LinkedIn, JobStreet, internal references, and other labor provider institutions. In order to attract talented and qualified young graduates, collaboration with reputable universities and colleges is also conducted. Some of them are ITB Bandung, UGM Yogyakarta, ITS Surabaya, Polban Bandung, and Polinema Malang.

Profil SDM

HR Profile

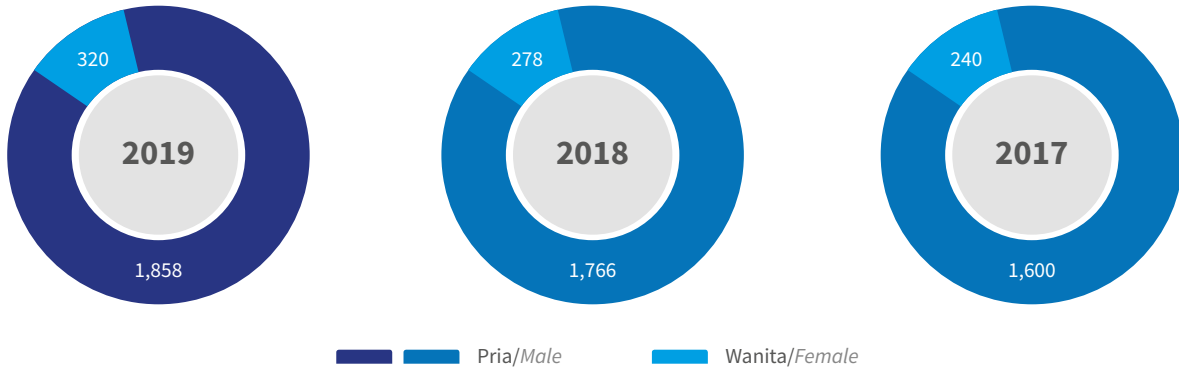
Hingga akhir periode 2019, Perseroan telah memperkerjakan karyawan sebanyak 2.178 orang. Jumlah tersebut lebih tinggi 6,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2.044 orang. Peningkatan karyawan tersebut khususnya disebabkan oleh pertumbuhan organisasi dengan adanya PT Chandra Asri Perkasa serta adanya proyek-proyek baru. Informasi selengkapnya terkait komposisi SDM Perseroan dijelaskan pada tabel berikut:

As end of 2019 period, the Company hired 2,178 employees. The number is 6.6% higher compared to 2,044 employees hired in previous year. The increasing employee number is mainly driven by organization's growth following the establishment of PT Chandra Asri Perkasa as well as the new projects. Complete information related to the Company's HR composition is explained in the tables below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees by Gender

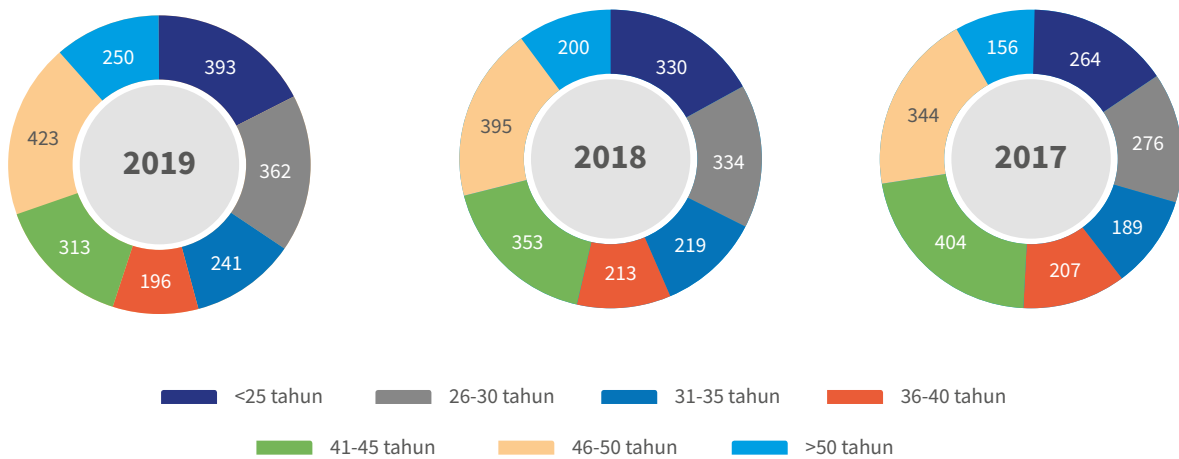
Jenis Kelamin Gender	2019	2018	2017
Pria/Male	1,858	1,766	1,600
Wanita/Female	320	278	240
Total	2,178	2,044	1,840



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition by Age

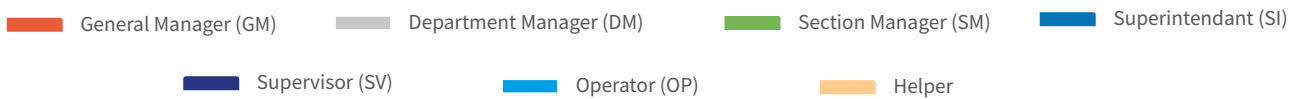
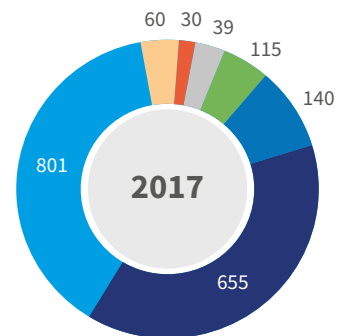
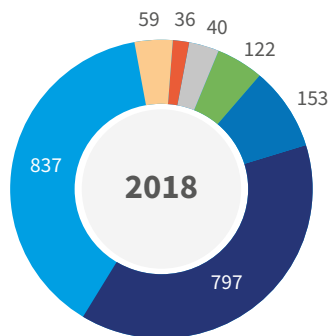
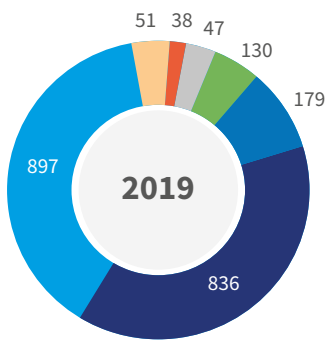
Usia Age	2019	2018	2017
≤ 25 Tahun / < 25 years old	393	330	264
26-30 Tahun / 26-30 years old	362	334	276
31-35 Tahun / 31-35 years old	241	219	189
36-40 Tahun / 36-40 years old	196	213	207
41-45 Tahun / 41-45 years old	313	353	404
46-50 Tahun / 46-50 years old	423	395	344
>50 Tahun / >50 years old	250	200	156
Total	2,178	2,044	1,840



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees Composition by Position Level

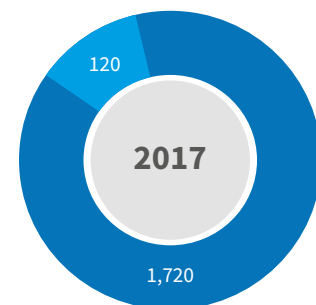
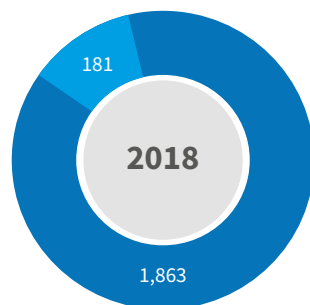
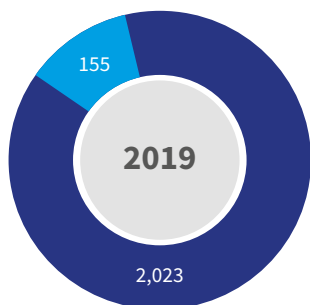
Level Jabatan Position Level	2019	2018	2017
General Manager (GM)	38	36	30
Department Manager (DM)	47	40	39
Section Manager (SM)	130	122	115
Superintendent (SI)	179	153	140
Supervisor (SV)	836	797	655
Operator (OP)	897	837	801
Helper	51	59	60
Total	2,178	2,044	1,840



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition by Employment Status

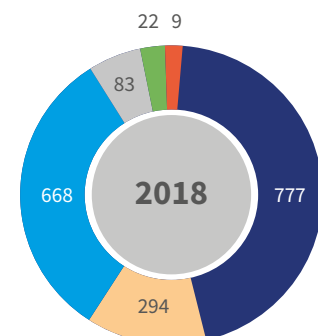
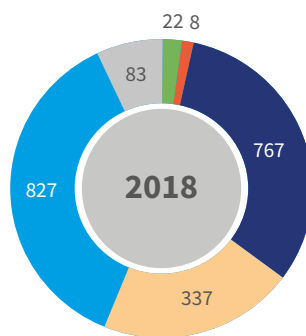
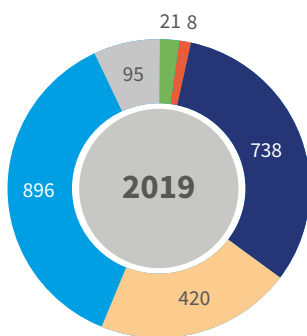
Status Kepegawaian Employment Status	2019	2018	2017
Karyawan Tetap/Permanent Employees	2,023	1,863	1,720
Karyawan Kontrak/Contract Employees	155	181	120
Total	2,178	2,044	1,840



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees Composition by Education

Pendidikan Education	2019	2018	2017
SD/Elementary School	8	8	9
SMP/Junior High School	21	22	22
SMA/High School	738	767	777
Akademi/Academy	420	337	294
S1/Bachelor's	896	827	668
S2/Master's	95	83	70
Total	2,178	2,044	1,840

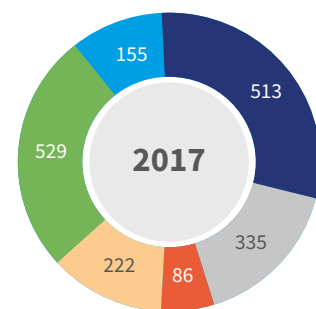
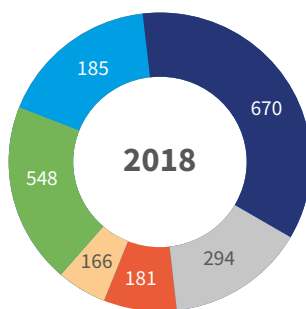
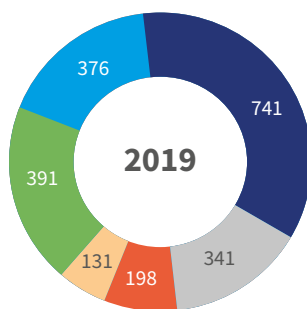


SD SMP SMA Akademi S1 S2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Employees Composition by Years of Services

Masa Kerja Years of Services	2019	2018	2017
<5 Tahun/<5 years	741	670	513
5-10 Tahun/5-10 years	341	294	335
10-15 Tahun/10-15 years	198	181	86
15-20 Tahun/15-20 years	131	166	222
20-25 Tahun/20-25 years	391	548	529
25-30 Tahun/25-30 years	376	185	155
>30 Tahun/>30 years	0	0	0
Total	2,178	2,044	1,840



<5 Tahun 5-10 Tahun 10-15 Tahun 15-20 Tahun 20-25 Tahun 25-30 Tahun

Tingkat Turnover SDM

Employee Turnover Rate

Tingkat *turnover* yang terjadi di sepanjang tahun 2019 juga mempengaruhi perubahan komposisi karyawan. Tingkat *turnover* tercatat sebesar 1,79%, mengalami peningkatan dari 1,52% di tahun 2018. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan berupaya membuat inisiatif-inisiatif agar karyawan bisa semakin *loyal* bekerja di perusahaan. Informasi selengkapnya terkait *turnover* SDM Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

Turnover rate that occurred throughout 2019 also influenced the changes in employee composition. The turnover rate stood at 1.79%, an increase from 1.52% in 2018. To overcome this issue, the Company seeks to balance employee composition through recruitment process and performance monitoring. Complete information on the employee turnover in the Company is explained as follows:

Uraian Description	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan/Total Employees	2,178	2,044	1,840
Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri/ Number of Resigned Employees	39	31	26
Tingkat Turnover/Turnover Rate	1,79%	1,52%	1,41%

Pelatihan dan Pengembangan SDM

HR Training and Development

Perusahaan menjalankan kegiatan pengembangan SDM berdasarkan kompetensi, di mana terdapat kompetensi inti (*core*), kepemimpinan (*leadership*), dan fungsional/teknikal (*functional/technical*). Program pengembangan yang dijalankan di sepanjang tahun 2019 mengacu pada *Annual Learning & Development Plan* (ALDP) tiap-tiap fungsi yang telah didiskusikan di akhir tahun 2018 bersama para manajer lini. Metode pengembangan yang digunakan bervariasi menggunakan pendekatan konsep 70:20:10, seperti *self-learning*, *classroom*, *coaching*, *shadowing*, *on-the job training*, dll. Untuk *classroom*, terdapat kombinasi antara pelatihan eksternal, internal, dan *in-house*.

The Company has implemented a competency-based HR development activity, including the core competency, leadership competency and functional/technical competencies. Development program that is carried out in 2019 refers to the Annual Learning & Development Plan (ALDP) for each function as discussed altogether with the line managers at end of 2018. The applied development method is varied using 70:20:10 approach such as self-learning, classroom, coaching, shadowing, on-the job training, etc. The classroom provides combination of external, internal and in-house trainings.

Program pengembangan yang dilakukan pada dasarnya dilakukan untuk menutup kesenjangan kompetensi yang ada bagi suatu kelompok karyawan maupun individu berdasarkan hasil asesmen. Selain itu juga terdapat program pengembangan lainnya sesuai dengan arahan dan kebutuhan Perusahaan guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Secara pembiayaan, Perusahaan telah berinvestasi sekitar USD 3,110,329 pada implementasi program pembelajaran dan pengembangan di sepanjang tahun 2019. Berikut adalah ringkasan program yang telah dilaksanakan:

The implemented development program is principally done to bridge current competency gap in an employee group or individual level based on the assessment result. Moreover, other development programs are also available based on the Company's direction and requirement to support the Company's target achievement. Financing wise, the Company has invested approximately USD3,110,329 for learning and development program implementation throughout 2019. Summary of the implemented report is explained as follows:

Kategori Pelatihan <i>Training Programs</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Level Jabatan Peserta <i>Level of Position of the Participants</i>	Periode Pelaksanaan <i>Implementation Period</i>	Pelaksana <i>Provider</i>
Kompetensi Inti dan Kepemimpinan <i>Core and Leadership Competency</i>				
Business Leadership Development Program	35	SM	January - December 2019	Prasetiya Mulia Business School
Effective Leader Development Program	212	SV, SI	February - December 2019	Prasetiya Mulia Business School
New Supervisor Development Program	66	SV	June - October 2019	LSQ Academy Premysis
Core Competency Development Program	24	OP	June 2019	Prasetiya Mulia Business School
Kompetensi Fungsional/Teknikal <i>Functional/Technical Competency</i>				
Manufacturing				
Internal	2,147	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January - December 2019	
Inhouse	481	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January - December 2019	
External	33	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January - October 2019	
Non-Manufacturing				
Internal	378	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January - December 2019	
Inhouse	242	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January - December 2019	
External	82	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January - October 2019	
Program Dasar <i>Foundation Program</i>				
New Employee Orientation Program (NEOP)	269	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January - November 2019	Internal
Bahasa Indonesia for Expatriate Program	36	CA Expatriate (Thai's)	April - October 2019	Arsilkei Consulting
Business Communication	120	OP, SV, SI, SM, DM, GM	June - November 2019	Dale Carnegie
Training of Trainers	40	SV, SI	August - November 2019	Productivity & Quality Management Consultants
Learning Foundation & Team Work	30	OP,SV	January 2019	PPMP Team
Program SHE/TQM				
SHE	1,972	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January - December 2019	
TQM	815	OP, SV, SI, SM, DM, GM	January - December 2019	

Kategori Pelatihan <i>Training Programs</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>	Level Jabatan Peserta <i>Level of Position of the Participants</i>	Periode Pelaksanaan <i>Implementation Period</i>	Pelaksana <i>Provider</i>
Program Wajib <i>Mandatory Competence Program</i>				
<ul style="list-style-type: none"> Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Ahli K3 Umum Articulating Boom Lift Auditor SMK3 CSE Rescuer & High Angle Rescuer Forklift Class II Certification Overhead Crane Class II Certification Penanggung Jawab Pengendalian Pencernaan Air Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara Pendidikan Ahli K3 Umum Petugas K3 Kimia Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2 	179	OP, SV, SI	January - December 2019	

Manajemen Kinerja SDM

HR Performance Management

Manajemen kinerja SDM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya-upaya dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan. Manajemen kinerja yang diterapkan Perseroan berbasis pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan Perseroan. Penetapan KPI dilakukan secara terstruktur yang diturunkan mulai dari KPI Korporat, Direktorat, Divisi, Departemen, Seksi, Manajer sampai pada KPI Individu di tingkat *Superintendent*. Selain itu, Perseroan membuat Kompetensi Inti dan Kompetensi Kepemimpinan (*Core and Leadership Competency*) sebagai acuan perilaku yang harus ditunjukkan karyawan secara konsisten dalam pekerjaan sehari-hari.

Untuk mengevaluasi pencapaian KPI, pada tahun 2019 Perseroan mengaplikasikan sistem manajemen performa (*performance management system*) yang mendorong adanya sesi pembinaan (*coaching*) dan diskusi terbuka (*open feedback*) antara karyawan dengan *supervisor*. Sistem manajemen performa ini bersifat wajib sehingga baik karyawan maupun *supervisor* harus memenuhi setiap langkah yang ditetapkan, termasuk mengadakan sesi *one-on-one*, sebelum proses evaluasi kinerja dapat diselesaikan.

HR performance management is highly required as an integrated part with the Company's Annual Business Planning Cycle. Performance management is based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) set by the Company. KPI determination is carried out in a structured manner which is derived from KPI of the Corporate, the Directorate, the Division, the Department, the Section, down to Individual KPI at Manager level. Furthermore, the Company establishes Core and Leadership Competency as behavioral reference that the employees shall consistently show in their daily work.

To evaluate the KPI achievement, in 2019, the Company has implemented a performance management system that encourages coaching and open feedback sessions between employees and supervisors. This performance management system is mandatory where the employees and supervisors shall fulfill every designated plans, including completing the one-on-one session prior the performance evaluation process.

Hasil penilaian KPI dan penilaian terhadap Kompetensi Inti dan Kepemimpinan akan menjadi dasar pemberian saran dan pembinaan rutin karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, hasil penilaian tersebut digunakan sebagai salah satu dasar pemberian penghargaan dan kompensasi, serta pengembangan karir.

Result of the KPI evaluation and assessment on the Core and Leadership Competencies will become basis of the suggestion and regular development program for the employees to increase their productivity. In addition, result of the assessment will be used as a basis of rewards and compensation, as well as career development.

Penghargaan dan Kompensasi

Rewards and Compensation

Perseroan memberikan penghargaan dan kompensasi berdasarkan hasil penilaian yang adil. Penghargaan diberikan dalam bentuk program *reward monetary* dan *non-monetary*, serta kombinasi dari kedua program tersebut. Sedangkan, kompensasi diberikan dalam bentuk kenaikan gaji atau bonus kinerja.

The Company provides rewards and compensation based on fair assessment results. Rewards are given in the form of monetary and non-monetary reward programs, as well as combinations of the two programs. Meanwhile, the compensation is provided in form of salary increases or performance bonuses.

Demi menjaga tingkat kesesuaian penghargaan dan kompensasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan, Perseroan selalu melakukan perbandingan (*benchmarking*) berkala terhadap persyaratan, jenis, dan besaran yang diberikan, serta perbandingannya dengan perusahaan petrokimia berskala nasional lainnya. Hasil perbandingan diikuti dengan analisa dan penyesuaian bila dibutuhkan. Evaluasi dilakukan melalui Survei Total Remunerasi Tahunan (*Annual Total Remuneration Survey/TRS*) yang dilaksanakan oleh Mercer. Sejauh ini, Perseroan selalu berhasil menjaga daya saing besaran penghargaan dan kompensasi yang diberikan kepada karyawan bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis di industri petrokimia nasional.

In order to maintain suitability level of the rewards and compensation to remain attractive and motivate the employees, the Company always performs regular benchmarking on the compensation requirements, types and amount, as well as comparing with other national-scale petrochemical companies. Result of the comparison is followed by analysis and adjustment, if deemed necessary. The evaluation is done through Annual Total Remuneration Survey (TRS) conducted by Mercer. The Company managed to maintain competitiveness on the amount of reward and compensation for the employees, so far, if compared to peer companies in the national petrochemical industry.

Pengembangan Karir SDM

HR Career Development

Perseroan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan karirnya bagi karyawan yang menunjukkan hasil pencapaian kinerja yang maksimal secara konsisten. Hal ini dilakukan sesuai dengan kualifikasi dan potensi yang dimiliki. Pengembangan karir dapat dilakukan secara vertikal, yakni melalui promosi jabatan, ataupun secara horizontal, yakni melalui mutasi pada bidang tertentu dengan tingkat jabatan yang setara.

The Company provides opportunities to develop and improve their careers for employees who consistently show maximum performance achievement results. This is carried out in accordance with the qualifications and potential owned. Career development can be conducted vertically, which is through job promotion, or horizontally, which is through transfer in certain sector with an equal level of position.

Selama tahun 2019, total karyawan Perseroan yang berhak mendapatkan promosi jabatan sebanyak 176 orang. Sedangkan, jumlah karyawan yang dimutasi/dirotasi pada level jabatan yang sama sebanyak 240 orang.

Throughout 2019, the Company's total number of employees entitled to promotion is 176 employees. Meanwhile, number of employees who are transferred/rotated at the same level of position is 240 employees.

Remunerasi dan Kesejahteraan SDM

HR Remuneration and Welfare

Perhatian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan khususnya ditunjukkan melalui pemberian remunerasi dan peningkatan kesejahteraan. Dengan ini, Perseroan terus mempertahankan tingkat remunerasi di industri sejenis. Pemberian remunerasi dilaksanakan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang antara lain mengatur tentang kesejahteraan karyawan, insentif kerja, upah lembur, dana pensiun, tunjangan kesehatan, tunjangan kinerja tahunan dan liburan bonus. PKB tersebut telah berlaku sejak tahun 2019 dan akan dievaluasi setiap 2 tahun untuk melihat relevansi dan kesesuaiannya dengan perubahan peraturan perundang-undangan dan perkembangan industri petrokimia di Indonesia.

Uraian terkait remunerasi dan manfaat lainnya bagi karyawan ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's attention to employee welfare is particularly demonstrated through the provision of remuneration and improved welfare. This is carried out in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) which among others regulates employee welfare, work incentives, overtime wages, pension funds, health benefits, annual performance benefits, and holiday bonus. PKB has been in effect since 2019 and will be evaluated every 2 years to see its relevance and suitability to changes in laws and regulations and the petrochemical industry development in Indonesia.

Descriptions related to remuneration and other benefits for employees are shown as follows:

Hak-Hak Karyawan Employees' Rights	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Kompensasi (Remunerasi) <i>Compensation (Remuneration)</i>		
Gaji, Tunjangan, Lembur dan THR/ <i>Salary, Allowances, Overtime, and Holiday Bonus</i>	✓	✓
Bonus/ <i>Bonus</i>	✓	✓
Manfaat – Fasilitas Kerja/ <i>Benefit – Work Facilities</i>	✓	✓
Pakaian Dinas dan Sepatu Kerja/ <i>Official Clothing and Work Shoes</i>	✓	✓
Fasilitas Perjalanan Dinas/ <i>Official Travel Facility</i>	✓	✓
Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	✓	✓ (Hanya transportasi/ <i>Only Transportation</i>)
Program Kepemilikan Rumah Pertama/ <i>First House Loan Program</i>	✓	-
Manfaat – Perlindungan Kerja <i>Benefit – Work Protection</i>		
Lingkungan Kerja: Penerapan K3 dan Kesempatan Berserikat/ <i>Environment: OHS Implementation and Freedom to Associate</i>	✓	✓
Perlindungan Hukum/ <i>Legal Protection</i>	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan/ <i>BPJS Employment</i>	✓	✓
BPJS Kesehatan/ <i>BPJS Health</i>	✓	✓
Fasilitas Kesehatan Lainnya/ <i>Other Health Facility</i>	✓	✓
Fasilitas Asuransi Jiwa Lainnya/ <i>Other Life Insurance Facility</i>	✓	✓
Program Pensiun/ <i>Pension Program</i>	✓	-
Manfaat – Penghargaan <i>Benefit – Rewards</i>		
Peluang Karier: Formasi, Promosi, Progresi, Mutasi, Pengembangan dan Pelatihan, serta Beasiswa Pihak Ketiga/ <i>Career Opportunities: Formation, Promotion, Progression, Transfer Development and Training, as well as Third Party Scholarship</i>	✓	✓ (Hanya Pelatihan/ <i>Only Training</i>)

Hak-Hak Karyawan <i>Employees' Rights</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>
Penghargaan/Rewards:		
• Masa Kerja/ <i>Years of Service</i>	✓	-
• Prestasi/ <i>Achievement</i>	✓	✓
• Loyalitas, Inovatif Pekerja/ <i>Loyalty, Worker's Innovative</i>	✓	✓ (Hanya atas Inovatif/ <i>Only on Innovative</i>)
• Karyawan yang Menyelamatkan Perseroan dari Bahaya Kecelakaan/ <i>Employees Rescuing the Company from Accident Hazards</i>	✓	✓
• Rekreasi, Olahraga, Kesenian	✓	✓
• Recreations, Sports, Arts	✓	✓
• Cuti Karyawan, Cuti Sakit, Cuti Alasan Penting	✓	✓
• Employees Leave, Sick Leave, Emergency Leave	✓	✓
• Cuti Hamil, Cuti Keagamaan, dan Istirahat Panjang	✓	✓
• Maternity Leave, Religion Leave, and Long Leave	✓	✓
• Beasiswa kepada Anak Karyawan yang Berprestasi	✓	-
• Scholarships to Employees' Children who Excel	✓	-

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang dijalankan oleh Perseroan berlaku bagi karyawan, tamu, dan kontraktor dan telah memenuhi standar internasional, peraturan perundangan, dan standar keselamatan global yang relevan yaitu ISO 45001, SMK3 Kemenakertrans, American Society of Mechanical Engineer (ASME), National Fire Protection Association (NFPA), dan Occupational Safety and Health Administration (OSHA). Pengelolaan aspek K3 menjadi tanggung jawab Departemen Safety, Health, and Environment (SHE) di bawah Direktur Manufaktur Perseroan.

Perseroan melaksanakan semua aktivitas pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dengan mengacu pada poin-poin terkait K3 yang terdapat pada kebijakan Safety & Health, Environment, Quality, and Energy Conservation (SHEQEn), diantaranya:

1. Menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera, penyakit akibat kerja, dan kematian.
2. Menghindari insiden proses safety melalui implementasi proses safety management (PSM) dan survei berbasis risiko secara efektif, dan menanamkan budaya berorientasi keselamatan secara berkeseluruhan dalam lingkup Perseroan.

Occupational health and safety (K3) management that is implemented by the Company prevails to every employee, visitor and contractor and has complied with international standards, regulation and other relevant global safety standards, such as ISO 45001, SMK3 by the Ministry of Manpower and Transmigration, American Society of Mechanical Engineer (ASME), National Fire Protection Association (NFPA), and Occupational Safety and Health Administration (OSHA). Management of OSH aspects is responsibility of the Department of Safety, Health, and Environment (SHE) under the Director of Manufacturing in the Company.

The Company performs all occupational health and safety management activities by referring to OHS related points as disclosed in the Safety & Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn) policies, including:

1. *Eliminating occupational safety and health hazards to avoid injury, occupational diseases and fatality.*
2. *Avoiding the safety process incident through effective implementation of the safety management (PSM) process and risk-based survey and internalizing a safety-oriented culture comprehensively at corporate level.*

3. Menginvestigasi dan mengidentifikasi penyebab utama dari seluruh insiden untuk mencegah terjadinya kembali dan untuk berbagi pembelajaran dalam lingkup Perseroan.

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan K3 yang konsisten, Perseroan membuat kampanye *Life Saving Rules as Golden Rules* yang memuat delapan aturan keselamatan yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama berada di areal kerja, yaitu:

1. Bekerja dengan surat ijin kerja yang sesuai.
2. Verifikasi Isolasi sebelum pekerjaan dimulai & gunakan peralatan keselamatan yang sesuai.
3. Lindungi diri dari jatuh saat bekerja di ketinggian.
4. Mendapatkan otorisasi sebelum menonaktifkan atau override safety critical equipment.
5. Mendapatkan izin sebelum masuk Confined Space.
6. Melakukan Gas Test ketika diperlukan.
7. Dilarang merokok di luar area yang disediakan.
8. Dilarang berjalan di bawah crane/beban tergantung.

Untuk memastikan semua orang berpartisipasi dalam pelaksanaan K3, Perseroan menerapkan *Behavior Based Safety (BBS)* sebagai mekanisme untuk melaporkan perilaku tidak aman (*at risk behavior*) atau perilaku aman (*safe behavior*) di lingkungan Perseroan. Karyawan dapat melaporkan kedua tipe perilaku tersebut melalui *behavior observation card*. Hasil observasi akan dianalisis oleh Departemen SHE sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Pada tahun 2019, terjadi satu (1) kecelakaan kerja yang terjadi di lokasi operasional perusahaan (berdasarkan perhitungan *lost time accident*).

3. Investigate and identify the main causes of all incidents to prevent recurrence and to share learning within the Company.

To raise employee awareness of the importance of consistent OHS implementation, the Company has created a *Life Saving Rules as Golden Rules* campaign that contains eight safety rules that must be done and must not be done while in the work area, as follows:

1. Work with the appropriate work permit.
2. Verify Isolation prior the work begins & use appropriate safety equipment.
3. Protect yourself from falling when working at height.
4. Obtain authorization before disabling or overriding safety critical equipment.
5. Obtain permission before entering Confined Space.
6. Perform a Gas Test whenever needed.
7. No smoking outside the provided area.
8. Do not walk under hanging crane/load.

To ensure that everyone has participated in the SHE implementation, the Company has implemented the *Behavior Based Safety (BBS)* as a mechanism to report unsafe behavior (*at risk behavior*) or safe behavior in the Company's area. The employees may submit report regarding both types of behavior through *observation card behavior*. Result of the observation will be analyzed by the SHE Department as a basis for implementing corrective and preventive actions.

In 2019, there is one (1) work accident occurred at the Company's operational location (based on *lost time accident* calculations).

Indikator Indicators	2019	2018	2017
Kematian/Fatality	0 Kasus/Case	0 Kasus/Case	0 Kasus/Case
Kecelakaan yang Mengakibatkan Hilangnya Jam Kerja/Lost Time Accident (LTA)	1 Kasus/Case	0 Kasus/Case	1 Kasus/Case
Kecelakaan Diri atau Kecelakaan yang Mendapatkan Perawatan Medis/Personal Injury or Medical Treatment Accident (MTA)	8 Kasus/Cases	3 Kasus/Cases	4 Kasus/Cases

Hubungan Industrial

Industrial Relations

Perseroan senantiasa membina hubungan baik dengan para karyawan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan kebebasan bagi seluruh karyawan untuk ikut aktif dalam Serikat Pekerja. Serikat Pekerja Perseroan terdiri dari:

1. Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan, Minyak, Gas Bumi dan Umum (SP KEP) Pimpinan Unit Kerja (PUK) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, atau yang disingkat SPKEP PUK PT CAP, yang berdiri sejak tahun 2001; dan
2. SPKEP PUK PT Styrimdo Mono Indonesia, atau yang disingkat SPKEP PUK PT SMI, yang berdiri sejak tahun 2008.

Lebih lanjut, Perseroan dan Serikat Pekerja telah mengatur dan merumuskan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) agar kedua belah pihak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara bersama-sama dalam batasan yang ditetapkan. PKB PT Chandra Asri Petrochemical Tbk telah ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2019 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor Kep. 182/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019. Sedangkan, PKB PT Styrimdo Mono Indonesia telah ditetapkan di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2019 sesuai Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 181/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019. Kedua PKB tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2021.

Selain Serikat Pekerja, Perseroan bersama PT Styrimdo Mono Indonesia juga memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER-32/MEN/XII/2008. LKS Bipartit merupakan forum komunikasi, konsultasi dan musyawarah antara perwakilan Manajemen dengan perwakilan Serikat Kerja yang diadakan melalui pertemuan rutin bulanan, rapat bersama perwakilan Direksi dalam 3 bulan sekali, ataupun pertemuan yang diadakan sewaktu-waktu.

The Company always foster good relationship with the employees based on the applicable laws and regulations. This is indicated by giving freedom for all employees to actively participate in the Trade Union. The Company's Trade Union consists of:

1. *Chemical, Energy, Mining, Oil, Gas, and General Trade Unions (SP KEP) of Head of Work Unit (PUK) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, or abbreviated as SPKEP PUK PT CAP, which was established in 2001; and*
2. *SPKEP PUK PT Styrimdo Mono Indonesia, or abbreviated as SPKEP PUK PT SMI, which was established in 2008.*

Furthermore, the Company and the Trade Union have arranged and formulated a Collective Labor Agreement (CLA) to ensure both parties will be able performing their duties and responsibilities together within the stipulated limitations. The CLA of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk was stipulated in Jakarta on 14 August 2019 in accordance with the Decision of Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. Kep. 182/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019. Whereas, PKB PT Styrimdo Mono Indonesia was established in Jakarta on 14 August 2019 in accordance with the Decision of Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. Kep. 181/PHIJSK-PK/PKB/VIII/2019. Both CLAs are effective since 1 July 2019 until 30 June 2021.

In addition to the Trade Union, the Company and PT Styrimdo Mono Indonesia also have a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite) as stipulated in the Regulation of Minister of Manpower and Transmigration No. PER-32/MEN/XII/2008. LKS Bipartite is a forum for communication, consultation, and deliberation between representatives of the Management and the Trade Union held through regular monthly meetings, joint meetings of representatives of the Board of Directors once every 3 months, or meetings held at any time.

Program Pensiun

Pension Program

Sebagai wujud kepedulian terhadap masa depan karyawan-karyawan yang telah memasuki masa pensiunnya, maka Perseroan menjalankan Program Dana Pensiun. Program ini dijalankan melalui kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife yang dipercayakan untuk mengelola dana pensiun karyawan Perseroan. Pelaksanaan program pensiun ini menggunakan sistem kontribusi perusahaan dan karyawan, dimana perusahaan memberikan kontribusi 4,57% dan karyawan 2,53% dari upah pokok, dengan maksimum upah pokok ditentukan sebesar Rp5.000.000.

Sampai dengan akhir tahun 2019, tercatat 1.822 orang atau 84% dari jumlah seluruh karyawan telah terdaftar dalam Program Dana Pensiun ini.

As a form of concern for the future of employees entering retirement, the Company conducts the Pension Fund Program. This program is carried out in collaboration with Manulife Financial Institution Pension Fund (DPLK) entrusted to manage the pension funds of the Company's employee. The implementation of this pension program uses a system of company and employee contributions, whereby the Company contributes 4.57% and employees 2.53% of the basic wage, with a maximum basic wage of Rp5,000,000.

As of the end of 2019, there were 1,822 people or 84% of the total number of employees registered in the Pension Fund Program.

Sistem Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Complaint System for Employment Issues

Perseroan telah menyiapkan sistem pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan guna mendeteksi dini masalah yang terjadi pada karyawan. Sistem pengaduan ini dikelola secara adil dan bertanggung jawab, serta dijalankan secara berjenjang oleh atasan langsung, Divisi Employee Relations, dan LKS Bipartit. Mekanisme pengaduan dan pengelolaan masalah ketenagakerjaan ditunjukkan sebagai berikut:

The Company has prepared a complaint system related to employment issues to detect early problems that occur to employees. This complaint system is managed fairly and responsibly as well as carried out in stages by the direct supervisors, the Employee Relations Division, and LKS Bipartite. The complaint mechanism and management of employment issues are shown as follows:



Pada tahun 2019, Divisi Employee Relations telah mengeluarkan surat peringatan terkait sanksi terhadap pelanggaran disiplin yang tercantum dalam buku Perjanjian Kerja Bersama sebanyak 28 surat peringatan untuk karyawan Perseroan dan 4 surat peringatan untuk karyawan PT Styindo Mono Indonesia.

In 2019, the Employee Relations Division issued a warning letter related to disciplinary violations sanctions listed in the Collective Labor Agreement book as much as 28 warning letters for Company employees and 4 warning letters for PT Styindo Mono Indonesia employees.

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Perseroan berkomitmen menjadi entitas yang memegang teguh kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral, serta etika untuk memberikan perhatian kepada kepentingan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) melalui Chandra Asri Peduli. Hal ini juga sekaligus menjadi pemenuhan amanat yang tercantum dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan sekaligus pemenuhan inisiatif *triple bottom lines* Perseroan yaitu 3P (*People, Planet, Profit*).

Perseroan berupaya untuk terlibat aktif dalam pembangunan berkelanjutan, bekerja sama dengan para karyawan, keluarga karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat umum, serta pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Pelaksanaan program CSR ini memiliki tujuan untuk:

1. Merealisasikan tanggung jawab moral pada lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang mendukung produktivitas usaha;
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis antara masyarakat dan Perseroan;
3. Menyorot niat baik (*goodwill*) dan menciptakan reputasi Perseroan yang akan memberikan nilai tambah bagi para Pemangku Kepentingan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai realisasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk masing-masing pilar dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 yang diterbitkan secara terpisah oleh Perseroan.

The Company is committed to be an entity that upholds legal, social, moral, and ethical obligations as well as responsibilities to concern on the interests of the surrounding community. Therefore, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) through Chandra Asri Peduli. This also becomes our compliance to the mandate as stated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No.47/2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility as well as to fulfil the Company's triple bottom lines initiative including the 3P (People, Planet, Profit) aspects.

The Company strives to be actively involved in sustainable development, to cooperate with employees, family of employees, local communities, and the public, as well as stakeholders in order to improve the quality of life better. The implementation of this CSR program aims to:

1. *Realize our moral responsibility to the surrounding neighborhood and the environment that supports business productivity;*
2. *Build a conducive and harmonious environment between the community and the Company;*
3. *Emphasize our goodwill and create the Company's reputation that will provide added value to the Stakeholders.*

More complete explanation on realization of Corporate Social Responsibility program for each pillar is disclosed in 2019 Sustainability Report that is published separately by the Company.

Dasar dan Kebijakan Program CSR

Basis and Policies of CSR Program

Pelaksanaan program CSR Perseroan berpegang teguh pada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan; dan
3. *Social Responsibility - Discovering ISO 26000.*

The implementation of the Company's CSR program strongly holds to:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of a Company; and*
3. *Social Responsibility - Discovering ISO 26000.*

Pilar CSR

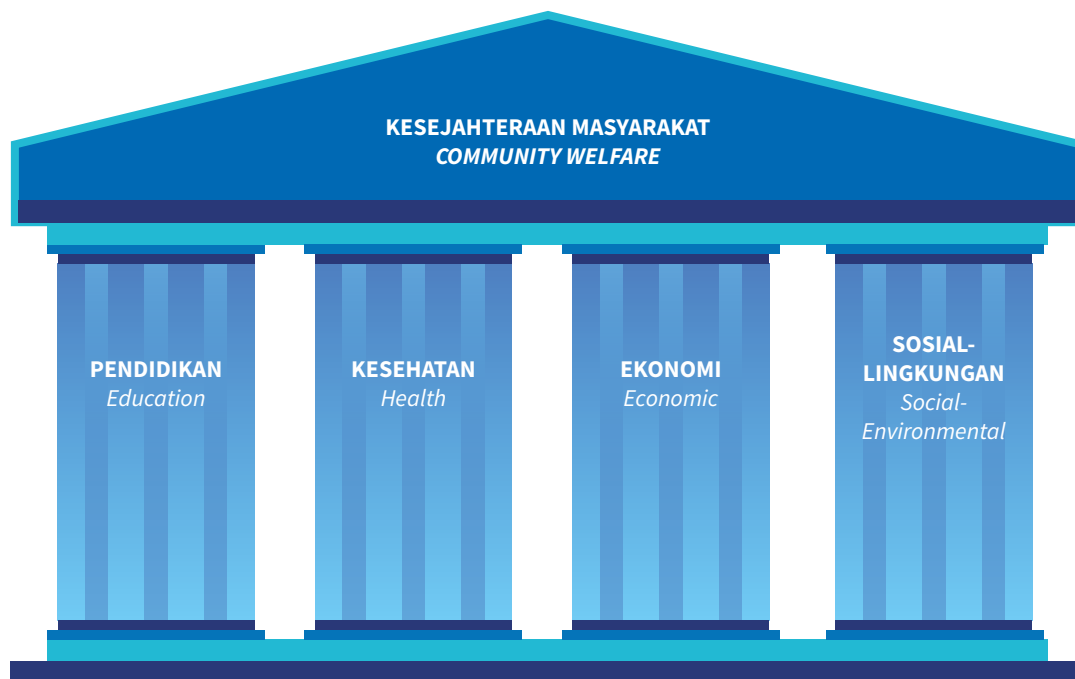
CSR Pillars

Implementasi CSR Perseroan dibagi ke dalam 4 pilar yaitu:

1. Pilar Pendidikan;
2. Pilar Kesehatan;
3. Pilar Ekonomi; serta
4. Pilar Sosial-Lingkungan.

The Company's CSR implementation is divided into 4 pillars, which are:

1. *Education Pillar;*
2. *Health Pillar;*
3. *Economic Pillar; and*
4. *Social-Environmental Pillar.*



Implementasi kegiatan CSR Perseroan pada setiap pilar bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dilaksanakan melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Pilar-pilar CSR ini bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong karyawan untuk turut menjadi sukarelawan dalam rangka meningkatkan citra positif perusahaan.

Purpose of the Company's CSR implementation in every pillar is to improve the community's life quality through sustainable education, health, economic, social and environmental programs. These CSR pillars are intended to realize public community welfare as well as encourage the employees to participate in voluntary activity in order to build positive image of the Company.

Visi dan Misi CSR

CSR Vision and Mission

Visi

Vision

Terciptanya masyarakat yang dinamis dan sejahtera.

To establish of a dynamic and prosperous society.

Misi

Mission

1. Meningkatkan kualitas pendidikan;
 2. Meningkatkan standar kesehatan masyarakat sekitar;
 3. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi;
 4. Menciptakan hubungan yang harmonis terhadap masyarakat dan pemerintah.
1. *Improve the quality of education;*
 2. *Improve health standards of the surrounding community;*
 3. *Reduce poverty and economic disparity;*
 4. *Create a harmonious relationship between the community and the government.*

Tanggung Jawab terhadap Sosial Kemasyarakatan

Responsibility to the Social Community

Perseroan memahami bahwa perusahaan tumbuh bersama dengan masyarakat. Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat perlu memberikan manfaat yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial terhadap masyarakat menjadi salah satu agenda penting bagi Perseroan.

The Company understands that we grow together with the community. The Company's existence among the society shall generate concrete benefits for economic and social development of the society. Therefore, social responsibility to the community becomes an important agenda for the Company.

Secara garis besar, tanggung jawab sosial kemasyarakatan pada tahun 2019 dibagi ke dalam dua fokus utama, yaitu masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Untuk penerima manfaat di area sekitar lokasi operasional, Perseroan memiliki intervensi sosial kemasyarakatan terkait kesehatan, pendidikan, sosial lingkungan, dan ekonomi. Sementara, untuk konteks penerima manfaat yang lebih luas lagi, Perseroan terlibat aktif dalam upaya mendukung Pemerintah Indonesia mengurangi jumlah sampah plastik yang tidak terkelola, sebagaimana diuraikan dalam uraian Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup.

In general, the social responsibility in 2019 is classified into two main focuses, which are particularly to the community around the Company's business site and the Indonesian people, generally. For beneficiaries in the the operational area neighborhood, the Company has implemented social community interventions related to health, education, social environment, and economy. Meanwhile, for the broader beneficiary context, the Company is actively involved in supporting initiative of the Government of Indonesia to reduce the amount of unmanaged plastic waste, as described in the description of Responsibility to Environment.

Target

Target

Target dari pelaksanaan tanggung jawab terhadap sosial kemasyarakatan ini adalah untuk memberikan kontribusi positif dalam pembangunan kehidupan sosial masyarakat melalui pembangunan dan pemberian bantuan kepada masyarakat dan lingkungannya.

The target of responsibility to social community implementation is to provide positive contribution on the community's social life development by encouraging development and providing of assistance to the community and their environment.

Kegiatan Program

Perseroan juga memberikan donasi kepada masyarakat dalam bentuk lainnya. Pemberian donasi ini terbagi pada beberapa kegiatan di bidang sosial, kesehatan, pendidikan, serta lingkungan. Penjelasan lebih rinci terkait donasi yang diberikan Perseroan sepanjang tahun 2019 sebagai berikut:

The Company also provides donations to the community as other assistances. The donation is divided into several activities in social, health, education, and environment sectors. Following are more detailed explanations regarding donations given by the Company throughout 2019:

Kegiatan Activities	Waktu & Tempat Time & Place
Sosial-Kemasyarakatan <i>Board of Commissioners</i>	
Kunjungan Tokoh Masyarakat & Tokoh Agama. <i>Visit to Community & Religious Leaders.</i>	Lokasi: Gunung Sugih, Anyer, Kosambiranyok, Bojonegara, dan Puloampel. <i>Location: Gunung Sugih, Anyer, Kosambiranyok, Bojonegara, dan Puloampel.</i>
Simulasi evakuasi tsunami yang diikuti oleh 500 warga Anyer, bekerja sama dengan SMPN 9 Cilegon. <i>The Tsunami evacuation simulation attended by 500 residents of Anyer, in collaboration with SMPN 9 Cilegon.</i>	Lokasi: dari SMPN 9 Cilegon menuju Bukit Marangmang. Tanggal Pelaksanaan: 27 Februari 2019. <i>Location: from SMPN 9 Cilegon towards Marangmang Hills. Implementation Date: 27 February 2019.</i>
Kunjungan taraweh dan penyerahan donasi bagi 15 masjid di Kota Cilegon. <i>Taraweh Visit and hand over donations to 15 mosques in the city of Cilegon.</i>	Lokasi: Kota Cilegon, Kecamatan Anyer, Kecamatan Ciwandan, Kelurahan Gunung Sugih, dan Desa Mangunreja. Tanggal Pelaksanaan: Bulan Ramadhan (Mei-Juni) 2019. <i>Location: Cilegon City, Anyer sub-district, Ciwandan sub-district, Gunung Sugih Village, and Mangunreja Village. Implementation Date: Ramadhan Month (May-June) 2019.</i>
Berbagi Kebahagiaan Idul Fitri: Pembagian Sembako, Safari Ramadhan Kabupaten Serang, dan Pembayaran Zakat melalui BAZNAS Cilegon. <i>Sharing the Happiness of Eid Al-Fitr: Distribution of Groceries Hampers, Safari Ramadhan of Serang Regency, and Payment of Zakat through BAZNAS Cilegon.</i>	Lokasi: 8 (delapan) kecamatan yaitu Bojonegara, Puloampel, Purwakarta, Jombang, Grogol, Ciwandan, Cibeber, Anyer, dan Kelurahan Sumunraja. Tanggal Pelaksanaan: Bulan Ramadhan (Mei-Juni) 2019. <i>Location: 8 (eight) sub-districts such as Bojonegara, Puloampel, Purwakarta, Jombang, Grogol, Ciwandan, Cibeber, Anyer, and Sumunraja Village. Implementation Date: Ramadhan season (May-June) 2019.</i>
Pembangunan Jembatan Sumur, Pandeglang, bekerja sama dengan Yayasan Relawan Kampung Indonesia. <i>Construction of Sumur Bridge in Pandeglang, in collaboration with the Indonesian Village Volunteer Foundation.</i>	Lokasi: Desa Tangkilsari, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Pandeglang. Tanggal Pelaksanaan: Oktober 2019. <i>Location: Tangkilsari, Cimanggu Village, Cinangka Sub-District, Serang Regency. Implementation Date: October 2019.</i>
Pembagian Hewan Kurban. <i>Distribution of Sacrificial Meat.</i>	Lokasi: 8 (delapan) kecamatan yaitu Bojonegara, Puloampel, Purwakarta, Jombang, Grogol, Ciwandan, Cibeber, Anyer, dan Kelurahan Sumunraja. Tanggal Pelaksanaan: Idul Adha 2019. <i>Location: 8 (eight) sub-districts such as Bojonegara, Puloampel, Purwakarta, Jombang, Grogol, Ciwandan, Cibeber, Anyer, and Sumunraja Village. Implementation Date: Eid Al Adha 2019.</i>
Penanaman mangrove, sebanyak 27.500 pohon telah ditanam sejak 2013. <i>Mangrove planting, 27,500 trees were planted since 2013.</i>	Lokasi: Karangsong Indramayu, Pulau Panjang Kabupaten Serang dan Karangantu Teluk Banten. Tanggal Pelaksanaan: 2013 – sekarang. <i>Location: Karangasong Indramayu, Pulau Panjang Kabupaten Serang, and Karangantu Teluk Banten. Implementation Date: 2013 – now.</i>

Kegiatan Activities	Waktu & Tempat Time & Place
<p>Coastal Beach Clean Up, bekerja sama dengan Dow Chemical Indonesia. <i>Coastal Beach Clean Up, in collaboration with Dow Chemical Indonesia.</i></p>	<p>Lokasi: Pantai Paku, Anyer, Kabupaten Serang. <i>Location: Paku Beach, Anyer, Serang Regency.</i></p>
<p>Olah Limbah Jadi Berkah, total 3.840 ton limbah kertas diolah menjadi hiasan kaligrafi dan 3.850 inner roll diolah menjadi lampu hias. <i>Turning Waste into Blessing, a program to transform the total of 3,840 tons of waste paper into calligraphy decoration and 3,850 inner rolls was processed into decorative lights.</i></p>	<p>Lokasi: Kelompok Galeri Rumah Kertas dan Koperasi Intan Dwiguna Tanggal Pelaksanaan: Sepanjang 2019. <i>Location: Galeri Rumah Kertas Group and Koperasi Intan Dwiguna Implementation Date: Throughout 2019.</i></p>
<p>Pemeliharaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Cidanau. <i>Conservation of Cidanau Watershed.</i></p>	<p>Lokasi: Desa Citaman, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Serang; verifikasi rutin dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk memastikan tidak ada pohon yang ditebang. <i>Location: Citanam Village, Ciomas Sub-district, Serang Regency; verification are routinely conducted every 6 (six) months to ensure no tree cutting activity.</i></p>
<p>Sosialisasi Manajemen Sampah Zero dan Industri Pengolahan Sampah (IPS), bekerja sama dengan LTPM ITB dan DWS. <i>Socialization of Zero Waste Management and Waste Management Industry (IPS), in collaboration with LTPM ITB and DWS.</i></p>	<p>Lokasi: Kp. Serdag, Kelurahan Kotabumi, Kecamatan Purwakarta, Cilegon. Tanggal Pelaksanaan: 6 Februari 2019. <i>Location: Serdag Village, Kotabumi Village, Purwakarta Sub-district, Cilegon. Implementation Date: 6 February 2019.</i></p>
<p>Peresmian Manajemen Sampah Zero, bermitra dengan Asosiasi Industri Olefins Aromatik Plastik Indonesia (INAPLAS), Institut Teknik Bandung (ITB), dan Pemerintah Kota Cilegon. <i>Inauguration of Zero Waste Management, in collaboration with Asosiasi Industri Olefins Aromatik Plastik Indonesia (INAPLAS), Institut Teknik Bandung (ITB), dan Cilegon City Government.</i></p>	<p>Lokasi: Kp. Serdag, Kelurahan Kotabumi, Kecamatan Purwakarta, Cilegon. Tanggal Pelaksanaan: 12 September 2019. <i>Location: Serdag Village, Kotabumi Village, Purwakarta Sub-district, Cilegon. Implementation Date: 12 September 2019.</i></p>
<p>Sosialisasi jalur pipa Chandra Asri kepada 85 perwakilan Kampung Gambiran dan Kepuh. <i>Socialization of Chandra Asri pipeline to 85 representatives of Gambiran and Kepuh villages.</i></p>	<p>Lokasi: Kampung Gambiran dan Kepuh, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan. Tanggal Pelaksanaan: 16 Juli 2019. <i>Location: Gambiran and Kepuh, Gunung Sugih Village, Ciwandan Sub-district. Implementation Date: 16 July 2019.</i></p>
<p>HUT RI ke-74 bersama 2.000 warga sekitar area operasional Perusahaan. <i>Indonesia's 74th Independence Day celebration with 2,000 residents around the Company's operational area.</i></p>	<p>Lokasi: Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Cilegon. Tanggal Pelaksanaan: 18 Agustus 2019. <i>Location: Gunung Sugih, Ciwandan Sub-district, Cilegon. Implementation Date: 18 August 2019.</i></p>
<p>Program Bantu Pandeglang Bangkit Kembali dalam bentuk penyerahan donasi, pelatihan tanggap darurat bencana, program penyembuhan trauma, dan pembangunan musala semi-permanen. <i>Help Pandeglang Recovery program in the form of donations, disaster response training, trauma healing programs, and semi-permanent musala construction.</i></p>	<p>Lokasi: Kabupaten Pandeglang. Tanggal Pelaksanaan: Sepanjang tahun 2019. <i>Location: Pandeglang Regency. Implementation Date: Throughout 2019.</i></p>
Ekonomi Economic	
<p>Pengembangan kerajinan anyaman Kampung Cisiram Umbul (pelatihan anyaman dari rotan sintetis untuk pembuatan keranjang, meja, lemari, dll.) <i>Development of woven crafts from Cisiram Umbul Village (synthetic rattan woven training to make buckets, tables, cabinets, etc.)</i></p>	<p>Lokasi: Kampung Cisiram Umbul. Tanggal Pelaksanaan: 2016 – sekarang. <i>Location: Cisiram Umbul Village. Implementation Date: 2016 – now.</i></p>
<p>Pembinaan bisnis keripik pisang “Javis” di Anyer (branding dan kemasan). <i>Coaching for “Javis” banana chip development in Anyer (branding and packaging).</i></p>	<p>Lokasi: Anyer, Jawa Barat. Tanggal Pelaksanaan: Mei-Juni 2019. <i>Location: Anyer, West Java. Implementation Date: May-June 2019.</i></p>

Kegiatan Activities	Waktu & Tempat Time & Place
<p>Pelatihan pembuatan kue untuk 20 ibu-ibu Kampung Pengoreng dan Kampung Cibaga, bekerja sama dengan Koperasi Maju Terus Mangunreja dan Dapoer Kue Bunda (instruktur). <i>Baking courses for 20 women from Pengoreng and Cibaga Villages, in collaboration with Koperasi Maju Terus Mangunreja and Dapoer Kue Bunda (instructor)</i></p>	<p>Lokasi: Desa Mangunreja, Kabupaten Serang Tanggal Pelaksanaan: 13-14 Agustus 2019. <i>Location: Mangunreja Village, Serang Regency. Implementation Date: 13-14 August 2019.</i></p>
<p>Pelatihan <i>Safety Inspector</i> untuk 14 pemuda lokal Mangunreja. <i>Safety Inspector Training for 14 Mangunreja local youth.</i></p>	<p>Lokasi: <i>Site office</i> Perseroan. <i>Location: Company's site office.</i></p>
Kesehatan Health	
<p>Pos Gizi untuk bayi/balita berstatus gizi buruk/kurang. <i>Nutrition Station for for babies/toddlers with malnutrition status.</i></p>	<p>Lokasi: Puskesmas Ciwandan dan Citangkil. Tanggal Pelaksanaan: 2018 – sekarang. <i>Location: Ciwandan and Citangkil Public Health Center. Implementation Date: 2018 – now.</i></p>
<p>Pengobatan gratis, bekerja sama dengan Yayasan Karya Alpha Omega, melayani 380 warga lokal. <i>Free medical treatment, in collaboration with Karya Alpha Omega Foundation, serving 380 local people.</i></p>	<p>Lokasi: Lapangan Cilodan. <i>Location: Cilodan Field.</i></p>
<p>Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk warga lokal. <i>Clean and Healthy Lifestyle Campaign (PHBS) for local residents.</i></p>	<p>Lokasi: Kampung Pangabuan, Kelurahan Gunung Sugih. <i>Location: Pangabuan, Gunung Sugih Village.</i></p>
Pendidikan Education	
<p>Pelatihan guru Matematika dan Fisika, bekerja sama dengan Yayasan Surya Institut. <i>Training for Math and Physics teacher, in collaboration with Surya Institut Foundation.</i></p>	<p>Lokasi: Markas PMI Provinsi Banten, diikuti oleh 57 sekolah menengah pertama. Tanggal Pelaksanaan: 21-25 Oktober 2019. <i>Location: PMI Headquarter in Banten Province, participated by 57 junior high schools students. Implementation Date: 21-25 October 2019.</i></p>
<p>Proyek Sekolah Adiwiyata (Bermitra dengan sekolah untuk mendukung sekolah agar dapat menjadi Sekolah Adiwiyata yang merupakan Program Bina Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan). <i>Adiwiyata School Project (Collaboration with schools to support the schools becoming Adiwiyata Schools, a Community Development Programs by the Ministry of Environment and Forestry).</i></p>	<p>Lokasi: MTsN 4 Serang (Perseroan) – Perseroan mendukung dalam bentuk Bimbingan Teknis (BIMTEK), studi banding, dan perbaikan fasilitas sekolah. <i>Location: MTsN 4 Serang (Company) – The Company supports in the form of Technical Guidance (BIMTEK), comparative studies, and improvement of school facilities renovation.</i></p> <p>Lokasi: MTsN 5 Serang (SMI) – Perseroan mendukung dalam bentuk Bimbingan Teknis (BIMTEK), studi banding, dan perbaikan fasilitas sekolah. <i>Location: MTsN 5 Serang (SMI) – The Company supports the Technical Guidance (BIMTEK), comparative studies, and improvement of school facilities renovation.</i></p>
<p>Pembangunan PAUD Widuri, bekerja sama dengan Happy Hearts Fund Indonesia. <i>Construction of PAUD Widuri, in collaboration with Happy Hearts Fund Indonesia.</i></p>	<p>Lokasi: Kubang Welud, Link Kubang Sari, Ciwandan. <i>Location: Kubang Welud, Link Kubang Sari, Ciwandan.</i></p>
<p>Pembangunan PAUD Al-Hikmah, bekerja sama dengan Happy Hearts Fund Indonesia. <i>Development of PAUD Al-Hikmah, in collaboration with Happy Hearts Fund Indonesia.</i></p>	<p>Lokasi: Serang, Jawa Barat. <i>Location: Serang, West Java.</i></p>

Untuk mendukung program-program CSR sepanjang tahun 2019, yang meliputi beragam sektor dengan obyektif untuk membantu pemberdayaan sosial kemasyarakatan, Perseroan mengalokasikan dana sekitar Rp11 miliar.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar Perseroan dengan memberikan kesempatan bagi tenaga kerja lokal untuk mengikuti rekrutmen karyawan, khususnya untuk penempatan di lingkungan pabrik. Perekrutan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan.

Penerapan Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan terkait anti korupsi di Perseroan diatur dalam Pedoman Kerja Karyawan. Kebijakan anti korupsi ini juga tercermin dalam nilai perusahaan, yaitu iSTAR, khususnya nilai integritas dan akuntabilitas. Agar praktik bebas korupsi ini dapat berjalan secara konsisten, maka secara berkala dilakukan sosialisasi kepada karyawan, mitra usaha, dan pelanggan dalam berbagai kesempatan.

To support CSR programs throughout 2019, which covered many sectors with the objective to support the community social empowerment, the Company allocated fund amounting to Rp11 billion.

Local Workers Employment

The Company shows care to the society in the Company's neighborhood by providing opportunity to local workers to participate in employee recruitment, especially to be assigned in the plant area. The recruitment is done by keep considering competency and qualification required by the Company.

Implementation of Anti-Corruption Policy

Anti-corruption policy in the Company is regulated in the Employee Work Manual. The anti-corruption policy is also reflected in the corporate values, iSTAR, particularly on the integrity and accountability values. To ensure consistent implementation of this anti-corruption practice, socialization to employees, business partners and customers have been carried out regularly in various occasions.

Tanggung Jawab Bidang Lingkungan Hidup *Responsibility to the Environment*

Pelaksanaan CSR Lingkungan Hidup yang diterapkan Perseroan mengacu pada ISO 14001 Environmental Management System, sebuah standar internasional untuk sistem pengelolaan lingkungan (SPL). Standar khusus yang diterapkan menjadi bukti komitmen Perseroan dalam mengimbangi pertumbuhan bisnis dan senantiasa mendukung kelestarian lingkungan hidup.

Environmental CSR activity implemented by the Company refers to ISO 14001 Environmental Management System, an international standard for environmental management system (SPL). The specific standard is applied as manifestation of the Company's commitment to balancing business growth and continuous support to environment preservation.

Target

Target

Berbagai kegiatan tanggung jawab terhadap lingkungan yang diadakan oleh Perseroan bertujuan untuk menggalakkan kegiatan sosialisasi, edukasi dan penyuluhan terkait pengelolaan lingkungan hidup kepada internal maupun eksternal Perseroan, serta melaksanakan praktik usaha yang ramah lingkungan. Perseroan juga menargetkan diri menjadi salah satu perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk turut secara aktif mengurai permasalahan yang ada di Indonesia tentang sampah plastik.

Various responsibility to the environment activities held by the Company aim to enforce socialization, education and counselling related to environmental management to internal and external parties of the Company, as well as conducting an eco-friendly business practice. The Company has also set the target to become a Company carrying a responsibility to actively solve plastic-waste issues in Indonesia.

Kegiatan

Program

Beberapa kegiatan CSR terkait lingkungan hidup yang dilakukan sepanjang 2019 adalah:

1. Menjaga keanekaragaman hayati melalui kegiatan *monitoring* pelestarian mangrove di Karangasong Indramayu, Pulau Panjang Kabupaten Serang, dan Karangantu Teluk Banten. Sejak tahun 2013, perusahaan telah menanam sekitar 27.500 pohon mangrove di tiga wilayah tersebut.

Some CSR activities related to environment done in 2019 are as follows:

1. *Preserve biodiversity through mangrove conservation monitoring activity in Pajang Island, Serang Regency, and Karangantu Teluk Banten. Since 2013, the Company has planted around 27,500 mangroves in those tree area.*

2. Penggunaan material dan energi ramah lingkungan beberapa diantaranya dengan penggunaan *semi-bulk containers*, *turbine ventilator*, dan penghematan kertas, listrik, dan air. Selain itu, Perseroan juga menginstalasi panel surya melalui kerja sama dengan Total Solar untuk menyediakan energi bagi beberapa area operasional Perseroan. Instalasi panel surya ini dapat mengurangi emisi karbon hingga 644 ton CO₂ per tahun.
3. Pengelolaan limbah dilaksanakan bersama pihak pengelola limbah dengan sistem dan prosedur yang sesuai dengan standar peraturan Indonesia dan internasional.
4. Perseroan secara terbuka menerima dan mengelola pengaduan masalah lingkungan melalui mekanisme pengaduan masalah lingkungan.
5. Memperoleh sertifikasi dan penghargaan pengelolaan lingkungan hidup, beberapa diantaranya adalah ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan dan ISO 50001:2011 tentang sistem manajemen energi dari PT Lloyd's Register Indonesia (LRQA). Perseroan juga menerima penghargaan Leadership in Energy Management dari Clean Energy Ministerial dan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
6. Turut mendukung pemerintah dalam mengurai permasalahan sampah plastik melalui kegiatan berprinsip ekonomi sirkular yaitu pembuatan aspal campuran plastik di Cilegon, Cileungsi, dan Tegal bekerja sama dengan mitra pemerintah dan non-pemerintah.

Penjelasan lebih lengkap mengenai realisasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk pilar Lingkungan Hidup dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 yang diterbitkan secara terpisah oleh Perseroan.

2. *Use of eco-friendly material and energy, including using semi-bulk containers, turbine ventilators, and reducing paper, electricity and water use. Moreover, the Company has also installed solar cell to generate energy for some of the Company's operational area. The solar cell installation has the capability to reduce carbon emission up to 644 tons CO₂ per year.*
3. *Waste treatment in collaboration with waste management provider with the system and procedure in accordance with Indonesian regulation and international standards.*
4. *The Company accepts and processes environmental issue report transparently through the environmental issue reporting mechanism.*
5. *Acquiring environmental certifications and awards, such as ISO 14001:2015 on Environment Management System and ISO 50001:2011 on Energy Management System by PT Lloyd's Register Indonesia (LRQA). The Company also received Leadership in Energy Management Award from Clean Energy Ministerial and Green Industry from the Ministry of Industry Republic of Indonesia.*
6. *Participate in supporting the government to solve plastic waste issue through activities adapting circular economy principle such as plastic-mixed asphalt manufacturing in Cilegon, Cileungsi, and Tegal in cooperation with government and non-government partners.*

More complete explanation on realization of Corporate Social Responsibility program for Environmental pillar is disclosed in 2019 Sustainability Report that is published separately by the Company.

Tanggung Jawab Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Responsibility on Occupational Health and Safety Aspect

Pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab kepada karyawan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aspek pengelolaan karyawan. Perseroan senantiasa fokus dalam melaksanakan tanggung jawab di bidang kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian penting dari keberlangsungan usaha.

Target

Target

Kegiatan tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas seluruh karyawan Perseroan, baik dalam hal kapabilitas maupun kesejahteraan karyawan, serta mengurangi tingkat kecelakaan kerja.

Fulfillment of obligations and responsibility to the employees becomes an integrated part of the entire HR management aspect. The Company always focuses to exercise responsibility in occupational health and safety aspects as important part of our business continuity.

Responsibility on occupational health, safety and employment activities aim to improve quality and productivity of all employees in the Company, both in terms of capability or welfare, as well as to reduce occupational accident rate.

Kegiatan

Program

Beberapa implementasi tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja dijelaskan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh calon karyawannya tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama maupun golongan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perseroan.
2. Perseroan memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan diri dari masing-masing karyawan, sesuai dengan kompetensi dan tugas yang diemban.
3. Perseroan memproteksi kesehatan karyawan dan meminimalkan atau mencegah kecelakaan kerja dengan menerapkan *Life Saving Rules* as *Golden Rules*.
4. Perseroan memitigasi adanya kecelakaan kerja di setiap lini operasional perusahaan.
5. Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan berdasarkan sistem *pay-for-performance*, yang berarti besaran kenaikan upah diberikan berdasarkan kinerja dan kontribusi karyawan sepanjang tahun. Besaran tersebut disesuaikan dengan tingkat upah yang diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan dan standar upah yang berlaku di industri petrokimia nasional. Adapun remunerasi yang diterima karyawan terdiri dari remunerasi umum, manfaat terkait fasilitas dan perlindungan kerja, serta manfaat terkait penghargaan bagi karyawan.
6. Perseroan mengelola sistem kerja secara optimal dan menjaga tingkat *turnover* agar lingkungan dan produktivitas kerja tetap kondusif.
7. Perseroan mengelola setiap pengaduan masalah ketenagakerjaan secara adil dan bijaksana agar dapat menghasilkan keputusan yang terbaik bagi karyawan dan Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai realisasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk pilar Kesehatan dan Keselamatan Kerja dijabarkan dalam bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini serta Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 yang diterbitkan secara terpisah oleh Perseroan.

Some of the responsibility on occupational health, safety and employment activities implementation are explained below:

1. *The Company provides equal working opportunity to all prospective employees without discriminating gender, race, religion or groups according to the Law and Company's policy.*
2. *The Company fully supports self-development for the employees, according to their competencies and assigned duties.*
3. *The Company protects employees' health and minimize or prevent occupational accident by implementing Life Saving Rules as Golden Rules.*
4. *The Company has mitigated occupational accident in every Company's operations lines.*
5. *The Company gives remuneration to the employees based on pay-for-performance system, stipulating level of salary appraisal based on annual performance and contribution of each employee. The amount is adjusted based on wages standard as regulated under the Employment and Labor Law as well as wages standard applied in the national petrochemicals industry. The employee remuneration includes general remuneration, benefits related to work facilities and insurance, as well as benefits related to employee rewards.*
6. *The Company manages the occupational system optimally and maintain turnover rate to ensure conducive working environment and productivity.*
7. *The Company manages every report on employment issue fairly and wisely to generate best resolution both for the employees and the Company.*

More complete explanation on realization of Corporate Social Responsibility program on Occupational Health and Safety pillar is disclosed in Human Resources chapter in this Annual Report and 2019 Sustainability Report that is published separately by the Company.

Tanggung Jawab Bidang Tanggung Jawab Produk/Layanan Pelanggan

Responsibility on Product Responsibility/Customer Service

Untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan senantiasa menjaga kepuasan konsumen sebagai salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam mengembangkan produk dan layanan.

To sustain business continuity, the Company strives to maintain customer satisfaction as one of the Company's success indicators in developing products and services.

Target Kegiatan

Activity Target

Berbagai kegiatan tanggung jawab terhadap produk yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan dan menjaga loyalitas pelanggan, baik pelanggan domestik maupun internasional.

Kegiatan/Program

Activity/Program

Program-program tanggung jawab terhadap produk Perseroan yang dilaksanakan di tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut:

1. Perseroan menjaga dan melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen dengan menjamin semua produk yang dihasilkan oleh aman untuk digunakan. Perseroan juga menyediakan Lembar Data Keselamatan (LDK) yang menjadi petunjuk bagi pelanggan dalam mengenali produk. Selain itu, Perseroan juga memenuhi berbagai standar sertifikasi nasional maupun internasional sebagai jaminan mutu seperti:
 - a. Sertifikasi nasional, seperti SNI dan Sertifikat Halal;
 - b. Regulasi internasional, seperti SVHC REACH, FDA dan EU Food Contact, RoHS, GADSL, dan lainnya;
 - c. Sertifikasi bebas dari bahan berbahaya, seperti migrasi logam berat RoHS dan BPOM, BPA, BHT, Ethanol dan sejenisnya) untuk memastikan keamanan penggunaan bahan oleh konsumen.
2. Perseroan menetapkan pelayanan proaktif guna memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan melalui *technical service assistance*, sosialisasi massal produk, acara konsumen, dan survei kepuasan pelanggan.
3. Perseroan senantiasa melakukan penelitian dan pengembangan produk untuk terus berkembang dan memenuhi kebutuhan pelanggan.
4. Perseroan siap melayani berbagai bentuk pengaduan konsumen terkait produk dan layanan yang mungkin kurang sesuai dengan spesifikasi yang seharusnya.

Penjelasan lebih lengkap mengenai realisasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk pilar Tanggung Jawab Produk/Layanan Pelanggan dijabarkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2019 yang diterbitkan secara terpisah oleh Perseroan.

Various responsibility on products activities carried out with the purpose to increase and maintain customer satisfaction and loyalty, both the domestic and international customers.

Responsibility on products activities carried out by the Company in 2019 are explained below:

1. *The Company maintains and protects health and safety of our customers by ensuring all of our products are safe to use. The Company also provides Safety Data Form (LDK) as guideline for our customers in understanding our products. Moreover, the Company has also fulfilled several national and international certification standards as quality assurance, including:*
 - a. *National certification, such as SNI and Halal Certificate;*
 - b. *International Regulations, such as SVHC REACH, FDA and EU Food Contact, RoHS, GADSL and other regulations.*
 - c. *Free from Hazardous Material Certifications, such as RoHS heavy metal migration and BPOM, BPA, BHT, Ethanol, and similar substances) to gurantee safety use of the substances by the customers.*
2. *The Company has stipulated proactive services to fulfil customer's expectation and needs through technical service assistance, product mass-socialization, customer gathering and customer satisfaction survey.*
3. *The Company always conducts product research and development to fulfil the customer's needs.*
4. *The Company is ready to process various customer complaints related to products and services with specification below the requirements.*

More complete explanation on realization of Corporate Social Responsibility program on Product responsibility/Customer Service pillar is disclosed in 2019 Sustainability Report that is published separately by the Company.

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/SEOJK.04/2016

Annual Report Presentation Criteria based on OJK Regulation No. 30/SEOJK.04/2016

Perseroan memegang teguh komitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada setiap lini usaha. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The Company upholds the commitment to implement good corporate governance (GCG) practices in every line of business. The consistent and sustainable GCG implementation is expected to improve the Company's performance and provide added value for stakeholders.

Perseroan menerapkan GCG berdasarkan prinsip-prinsip TARIF; transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company implements GCG based on TARIF principles; such as, transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality, which among others are explained as follows:

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
1.	BENTUK LAPORAN TAHUNAN <i>ANNUAL REPORT FORMAT</i>		
	<ol style="list-style-type: none"> Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan Salinan dokumen elektronik. Laporan tahunan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dgn kualitas baik. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf. 	<ol style="list-style-type: none"> <i>The Annual Report is presented in form of printed and electronic copy documents.</i> <i>The printed Annual Report document is printed on bright and good quality papers, A4 size, bound and reproduceable with good quality.</i> <i>The Annual Report presented in electronic copy is a converted file of the Annual Report in PDF format.</i> 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
	ISI LAPORAN TAHUNAN <i>ANNUAL REPORT CONTENT</i>		
	<ol style="list-style-type: none"> Ketentuan umum <ol style="list-style-type: none"> Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Ikhtisar data keuangan penting Informasi saham (jika ada) Laporan Direksi Laporan Dewan Komisaris Profil Emiten atau Perusahaan Publik Analisis dan pembahasan manajemen Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tanggung jawab sosial dan Lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik LKT yang telah diaudit Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. 	<ol style="list-style-type: none"> <i>General Requirements</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>The Annual Report shall contain information regarding:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Key Financial Highlights</i> <i>Stocks Information (if any)</i> <i>Board of Directors Report</i> <i>Board of Commissioners Report</i> <i>Company Profile</i> <i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Corporate Governance</i> <i>Corporate Social and Environment Responsibility of Public Company</i> <i>Audited Financial Statements</i> <i>Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility of the Annual Report's contents.</i> <i>Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.</i> 	<p>✓</p>

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan <i>Description of The Annual Report Contents</i>		
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan Laba bruto Laba (rugi) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total laba (rugi) komprehensif Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Laba (rugi) per saham Jumlah aset Jumlah liabilitas Jumlah ekuitas Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan Rasio lancar Rasio liabilitas terhadap ekuitas Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten dan jenis industrinya 	Key Financial Highlights <i>Key Financial Highlights disclose information on comparative Company's financial results within three (3) years or from since commencing the business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years, and at least shall contain:</i> <ol style="list-style-type: none"> Revenue/Sales Gross profit Income (loss) Total Income (loss) attributable to the Shareholders of the holding company and the interest of the non-controlling Total comprehensive income (loss) Total comprehensive income (loss) attributable to the Shareholders of the holding company and the interest of the non-controlling Earnings per share Total assets Total liabilities Total equity Return on assets Return on equity Net profit (loss) margin Current ratio Debt to equity ratio Debt to assets ratio Other information or financial ratios relevant to the Company and the industry 	10
b.	Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar Kapitalisasi pasar Harga tertinggi, terendah, dan penutupan Volume perdagangan Dalam hal terjadi aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sesuai point 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi Korporasi Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi Korporasi Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi Dalam hal terjadi suspension dan/atau delisting saham dalam tahun buku, Emiten menjelaskan alasan suspension dan/atau delisting tersebut. Dalam hal suspension dan/atau delisting sesuai point 3 di atas masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, Emiten menjelaskan Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut. 	Share Information <i>Share information (if any) shall contain at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> shares that have been issued for every quarter (if any) presented in a comparative data for recent two years, at least including the following: <ol style="list-style-type: none"> Total shares outstanding Market capitalization Highest, lowest, and closing prices Trading volume In the event of any corporate action , such as stock split, reverse stock, issuance of dividend shares, issuance of bonus shares, and reduction in the par value of the shares, the stocks price information as mentioned in no. 1 above shall include, among others, the following information: <ol style="list-style-type: none"> Date of corporate action Stock split ratio, reverse stock ratio, dividend shares, bonus shares, and changes in the shares' par value Total shares outstanding before and after the corporate action Stocks price before and after the corporate action In the event where the Company's shares have been suspended in the fiscal year, the annual report shall contain explanation as reason for the suspension. In the event where the suspension and/or delisting, as mentioned in point 3, still prevails at the end of the annual reporting period, the Company shall provide actions that have been taken to solve this issue. 	11

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
c.	<p>Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan c. Kendala yang dihadapi Emiten 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola Emiten 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). 	<p>Report of the Board of Directors The report of the Board of Directors shall contain at least the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description on the Company's performance, consisting at least: <ol style="list-style-type: none"> a. The Company's of strategic policy b. Comparison between the achieved results and the targets c. The challenges faced by the Company 2. Overview of the Company's business prospect 3. Corporate governance implementation 4. Changes in the Board of Directors composition of the and the reason (if any). 	32-39
d.	<p>Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten 2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten yang disusun oleh Direksi 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi 	<p>Report of the Board of Commissioners The report of the Board of Commissioners shall contain at least the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessment on the Board of Directors' performance in managing the Company 2. Supervision on the implementation of the Company's strategy 3. View on the Company's business prospect as prepared by the Board of Directors 4. View on the Company's governance implementation 5. Changes in the Board of Commissioners composition and the reason (if any) 6. Advisory frequency and mechanism for the Board of Directors members 	28-31
e.	<p>Profil Emiten Profil Emiten paling sedikit memuat:</p>	<p>Company Profile The company profile section shall contain at least the following:</p>	43
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Emiten termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The company's name including whether there is any name alteration and the reason as well as effective date for the name alteration occurring in the fiscal year. 	43
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Akses terhadap Emiten termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten meliputi : alamat, telepon, faksimili, email dan alamat Situs Web. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Access to the Company including branch offices or representative offices where the public may obtain information regarding the Company, among others: address, phone number, fax, email, and website. 	43
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Riwayat singkat Emiten. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. The company's brief history. 	43-45
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Visi dan Misi Emiten. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. The company's vision and mission 	48
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kegiatan usaha menurut AD terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. The company's business activities as mentioned in the recent Articles of Association, as well as the type of provided products and/or services. 	50
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Struktur organisasi Emiten dalam bentuk bagan, paling singkat 1 tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. The company's organization structure in form of a chart, detailing at least one level below the Board of Directors, equipped with the names and positions. 	56-57
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai Direksi pada Emiten 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Profiles of the members of the Board of Directors, including at least: <ol style="list-style-type: none"> a. Name and position based on the duties and responsibility b. Latest photograph c. Age d. Nationality e. Educational Background f. Appointment History, including: <ol style="list-style-type: none"> i. Legal basis of initial appointment in the Company 	66-69; 138-140

No.	Kriteria <i>Criterion</i>	Keterangan <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
	<ul style="list-style-type: none"> II. Rangkap jabatan, baik sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) III. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten g. Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi 	<ul style="list-style-type: none"> II. Concurrent positions, either as Director, Commissioner, and/or member of Committees and other positions (if any) III. Career experience inside and outside of the Company g. Training programs participated to develop competence throughout the fiscal year (if any) h. Disclosure on the affiliation with other Board of Directors members and the Shareholders (if any). 	
8.	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama b. Foto terbaru c. Usia d. Kewarganegaraan e. Riwayat pendidikan f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> I. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten ybs. II. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten ybs. III. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) IV. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g. Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h. Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada) 	<p>8. Profiles of the members of the Board of Commissioners, including at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name b. Latest photograph c. Age d. Nationality e. Educational Background f. Appointment History, including: <ul style="list-style-type: none"> I. Legal basis of appointment in the Company as member of the Board of Commissioners, who does not serve as independent commissioner of the Company II. Legal basis of initial appointment in the Company as the Board of Commissioners member, who serves as Independent Commissioner at the Company III. Concurrent positions, either as Director, Commissioner, and/or member of Committees and other positions (if any) IV. Career experience inside and outside of the Company g. Training programs participated to develop competence throughout the fiscal year (if any) h. Disclosure on the affiliation with other Board of Commissioners members and the Shareholders (if any). i. Statement of independence of the independent Commissioners, if the independent Commissioners have been appointed for more than two periods (if any) 	60-63; 124-127
9.	<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan yang terakhir dan sebelumnya.</p>	<p>9. In the event of any change in the the Board of Directors and/or the Board of Commissioners composition after end of the fiscal year until the deadline of the annual report submission, the composition that shall be presented is the latest composition as well as the preceding one.</p>	124-127; 138-140
10.	<p>Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.</p>	<p>10. Total employees and description by level of education and age group during the fiscal year.</p>	198-201
11.	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten 	<p>11. Names of Shareholders and the ownership percentage of the Company's shares as end of the fiscal year, including information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Shareholders with ownership of more than 5% or more in the Company 	70-72

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> a. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten b. Kelompok pemegang saham masyarakat (kurang dari 5%) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten c. Kelompok pemegang saham masyarakat (kurang dari 5%) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Board of Commissioners and Board of Directors members with ownership on the Company's shares b. Public Shareholders (less than 5%) Board of Commissioners and Board of Directors members with ownership on the Company's shares c. Public Shareholders (less than 5%) 	
12.	<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kepemilikan institusi lokal b. Kepemilikan institusi asing c. Kepemilikan individu lokal d. Kepemilikan individu asing 	<p>12. Number of Shareholders and ownership percentage based on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ownership by local institutions b. Ownership by foreign institutions c. Ownership by local individuals d. Ownership by foreign individuals 	70
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk bagan/skema.	13. Information on the majority and controlling Shareholders of the Company, both directly and indirectly, up to the individual Shareholders, presented in the form of a chart or diagram.	72
14.	Nama entitas anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan ventura bersama di mana Emiten memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Perusahaan tersebut (jika ada), untuk entitas anak ditambahkan informasi mengenai alamat.	14. Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which the Company has a joint controlling power, as well as the percentage of shares ownership, line of businesses, total assets, and operational status of every company (if any), and for subsidiaries, shall also provide the address.	76-77
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten dicatatkan (jika ada).	15. Shares listing chronology, total shares outstanding, nominal value, and offering price from the the listing date to end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the Company's shares are listed (if any).	72-73
16.	Kronologis pencatatan efek lainnya selain saham, yang memuat antara lain nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	16. Other securities listing chronology, containing among others the name of the securities, year of issuance, maturity date, offering value, and the securities' ratings (if any).	74-75
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	17. Names and addresses of capital market supporting institutions and professions.	77
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan.	18. In the event that there are institutions and professions with periodic services provided to the Company, the information on the services rendered, the fees for such services, and the assignment period of the services, shall be provided.	77; 170
19.	<p>Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku berakhir (jika ada) yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama penghargaan/sertifikasi b. Badan atau lembaga yang memberikan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikat (jika ada) 	<p>19. Awards and/or certifications obtained by the Company, both at the national and international level within the fiscal year (if any), containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of the award/certification b. Name of the awarding/certifying institution c. Validity period of the award and/or certification (if any) 	20-24
f.	<p>Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yang paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten, paling sedikit mengenai: 	<p>Management Discussion and Analysis The management discussion and analysis section analyzes and discusses financial statements of the as well as other material information with emphasis on material changes occurring during the reporting period, including at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Operational review by operating segment in line with the Company's business, containing, among others: 	84-86

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. Pendapatan/penjualan c. Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> a. Production, including process, capacity, and expansion b. Sales/revenue c. Profitability 	
2.	<p>Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aset lancar, asset tidak lancar, dan total asset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Ekuitas d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif, dan e. Arus Kas 	<p>2. A comprehensive financial statements analysis that includes the comparison between the financial performance in the last 2 (two) fiscal years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Current assets, noncurrent assets, and total assets b. Current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities c. Equity d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income, and e. Cash flows 	87-92
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	3. Ability to pay debt by presenting relevant ratio.	92
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	4. The company's collectibility by presenting relevant ratio.	92
5.	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan.	5. The company's capital structure and the management's policy for the capital structure and the basis for such policy.	93
6.	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan dari ikatan tersebut b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut c. Mata uang yang menjadi denominasi d. Langkah yang direncanakan Emiten untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait 	<p>6. Description on material commitments for capital goods investment, along with the explanation on the purpose of such commitments, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Purpose of such commitments b. Source of funds to fulfill the commitments c. Denominated currency d. The Company's plan to mitigate its risks of related foreign currency position (hedging) 	93-94
7.	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis investasi barang modal b. Tujuan investasi barang modal c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan 	<p>7. Description on the investments on capital goods realized within the last fiscal year, at least including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Type of capital goods investment b. Purpose of capital goods investment c. Amount disbursed for the capital goods investment 	93
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	8. Subsequent material facts and information after the accountant's report date.	94
9.	Prospek usaha dari Emiten dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	9. The company's business prospect related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, which may be supported with quantitative data from reputable and reliable sources.	94-96
10.	<p>Perbandingan target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (<i>capital structure</i>) d. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten 	<p>10. Comparison between the targets/forecasts at the beginning of the fiscal year and the results achieved, pertaining to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Revenue/sales b. Income (loss) c. Capital structure d. Other aspects considered material for the Company 	96-98

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten untuk 1 tahun mendatang, meliputi: a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal (<i>capital structure</i>) d. Kebijakan dividen e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten	11. <i>Targets/projections for the next year, including:</i> a. <i>Revenue/sales</i> b. <i>Income (loss)</i> c. <i>Capital structure</i> d. <i>Dividend policy</i> e. <i>Other aspects considered material for the Company</i>	97-98
	12. Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	12. <i>Marketing aspect of the Company's products and services, among others marketing strategy and market share.</i>	98-99
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen b. Tanggal dividen pembayaran kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar	13. <i>Description on dividends for the last 2 fiscal years (if any), including at least:</i> a. <i>Dividend policy</i> b. <i>Date and amount of cash dividend payout and/ or date of non-dividend distribution</i> c. <i>Amount of dividend per share (cash and/or non-cash)</i> d. <i>Total dividend distributed per year</i>	100-101
	14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sesuai POJK tentang LRPD, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	14. <i>Realization of the utilization of public offering proceeds, under the following requirements:</i> a. <i>In the event that during the fiscal year the Company had the obligation to report its realization of utilization of proceeds, the cumulative realized amount of utilization of public offering proceeds up to the end of reporting fiscal year shall be provided</i> b. <i>In the event that there is a change to the proceeds utilization plan, as stipulated in POJK on LRPD, the Company shall provide an explanation on such change</i>	101
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Nama pihak yang melakukan transaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. Pemenuhan ketentuan terkait	15. <i>Material information (if any), among others as explaining investment, expansion, divestment, merger/acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties, transactions with conflict of interest, which occurred in the fiscal year, with the descriptions on:</i> a. <i>Date, value, and object of the transaction</i> b. <i>Names of the parties involved in the transaction</i> c. <i>Nature of the affiliation (if any)</i> d. <i>Fairness of the transaction</i> e. <i>Compliance to related regulations</i>	101
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	16. <i>Changes in the laws and regulations that significantly affect the Company and the impacts on its financial statements (if any).</i>	102
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. <i>Changes in the accounting policy, reasons, and the impacts on the financial statements (if any).</i>	102
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata Kelola Emiten memuat uraian singkat, paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan	Corporate Governance <i>The corporate governance section shall include brief description on at least the following:</i> 1. <i>Board of Directors, including among others:</i> a. <i>Description on the individual duties and responsibilities of the Board of Directors members</i> b. <i>Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter</i> c. <i>Procedures, basis for determination,</i>	136-137 136 147-148

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	<p>besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut</p> <p>e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 tahun sebelumnya, meliputi:</p> <p>I. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku</p> <p>II. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan</p> <p>f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:</p> <p>I. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku</p> <p>II. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan</p> <p>g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.</p>	<p>structure, and amount of remuneration for each Board of Directors member and the relationship between remuneration and the Company's performance</p> <p>d. The company's policy and its implementation regarding the Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners and attendance of the Board of Directors members in those meetings</p> <p>e. Information on resolutions of GMS held in 1 previous year including:</p> <p>I. The realization of GMS resolutions in the fiscal year</p> <p>II. Reasons if any resolutions that have not yet been realized</p> <p>f. Information on resolutions of GMS held in the fiscal year, including:</p> <p>I. The realization of GMS resolutions in the fiscal year</p> <p>II. Reasons if any resolutions that have not yet been realized</p> <p>g. Performance assessment of the committees that support the Board of Directors duty implementation.</p>	<p>142</p> <p>117-123</p> <p>110-116</p> <p>n/a</p>
2.	<p>Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <p>a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman Dewan Komisaris</p> <p>c. Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris</p> <p>d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut</p> <p>e. Kebijakan Emiten tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:</p> <p>I. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja</p> <p>II. Kriteria yang digunakan</p> <p>III. Pihak yang melakukan penilaian</p> <p>f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.</p> <p>g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <p>I. Alasan tidak dibentuknya komite</p> <p>II. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku</p>	<p>2. Board of Commissioners, including among others:</p> <p>a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p> <p>b. Statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners guideline or charter</p> <p>c. Procedures, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each of Board of Commissioners member</p> <p>d. The company's policy and its implementation regarding the the Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Board of Directors and attendance of the Board of Commissioners members in these meetings</p> <p>e. The company's policy on the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance assessment and the implementation, at least including:</p> <p>I. Performance assessment procedure</p> <p>II. Performance assessment criteria</p> <p>III. The Assessor party</p> <p>f. Performance assessment of the committees that support the Board of Commissioners duty implementation</p> <p>g. In the event that the Board of Commissioners has not establish a Nomination and Remuneration Committee, the following information shall at least be presented:</p> <p>I. Reason for not establishing said committee</p> <p>II. Nomination and remuneration procedures that is implemented in the fiscal year</p>	<p>124</p> <p>123</p> <p>147-148</p> <p>130-135</p> <p>145-146</p> <p>146</p> <p>159-160</p>
3.	<p>Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam AD, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama</p> <p>b. Tugas dan tanggung jawab DPS</p>	<p>3. Sharia supervisory board, if the Company conducts its business based on the principles of sharia as stipulated in the Articles of Association, at least containing information on:</p> <p>a. Names</p> <p>b. Duties and responsibilities of the sharia supervisory board</p>	<p>n/a</p>

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	tersebut k. Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	<i>committee members in the meetings</i> k. <i>Education and/or training participated in the fiscal year (if any)</i> l. <i>The committee's activities in the fiscal year</i>	
6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama b. Domisili c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: I. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perusahaan II. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten d. Riwayat pendidikan e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	6. <i>Corporate secretary, including among others:</i> a. <i>Name</i> b. <i>Domicile</i> c. <i>Appointment History, including:</i> I. <i>Legal basis of appointment as corporate secretary</i> II. <i>Career experience and work period both inside and outside of the Company</i> d. <i>Educational Background</i> e. <i>Education and/or training participated in the fiscal year (if any)</i> f. <i>Brief description of the corporate secretary's activities in the fiscal year</i>	161 n/a 161-163
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala unit audit internal b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: I. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal II. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal f. Uraian tugas dan tanggung jawab g. Pernyataan bahwa telah memiliki piagam (<i>charter</i>) unit audit internal h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku	7. <i>Internal audit unit, including among others:</i> a. <i>Name of the head of Internal Audit Unit</i> b. <i>Appointment History, including:</i> I. <i>Legal basis of appointment as head of Internal Audit unit</i> II. <i>Work experience and the work period inside and outside of the Company</i> c. <i>Internal Audit professional qualifications and certifications (if any)</i> d. <i>Education and/or training participated in the fiscal year (if any)</i> e. <i>Internal Audit Unit structure and position</i> f. <i>Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit</i> g. <i>Statement of Internal Audit Charter existence</i> h. <i>Brief description of the Internal Audit Unit duty implementation in fiscal year</i>	168 168 167 166 165 169
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	8. <i>Description on internal control system applied in the Company, including at least the following:</i> a. <i>Operational and financial control, and compliance with pertinent regulations</i> b. <i>Review on the effectiveness of the internal control system</i>	171-173 173
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai system manajemen risiko Emiten b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten	9. <i>Risk management system implemented in the Company, including at least the following:</i> a. <i>Overview of the Company's risk management system</i> b. <i>Risk profile and risk mitigation</i> c. <i>Review on the effectiveness of the risk management system in the Company</i>	174 174-181 181
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten, Entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara b. Status penyelesaian perkara c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten	10. <i>Litigations involving the Company, its subsidiaries, and the current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including among others:</i> a. <i>Case material</i> b. <i>Case status</i> c. <i>Impact on the Company's condition</i>	182
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang	11. <i>Information on administrative sanctions charged</i>	182

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	dikenakan kepada Emiten, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, oleh Otoritas lainnya pada tahun buku.	to the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors members, by the capital market or other authorities in the fiscal year.	
12.	Informasi mengenai kode etik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok kode etik b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten 	12. Information on the Company's code of conduct, including: <ul style="list-style-type: none"> a. The code of conduct contents b. Code of conduct socialization and enforcement program c. Statement that the code of conduct prevails to the Board of Directors, the Board of Commissioners members, and the employees of the Company 	182 182 182
13.	Informasi mengenai budaya Perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai Perusahaan (jika ada).	13. Information on the Company's corporate culture or values (if any).	182
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten, antara lain mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham dan/atau opsi b. Jangka waktu pelaksanaan c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d. Harga pelaksanaan 	14. Description on employee/management stock option plan offered by the Company, containing, among others: <ul style="list-style-type: none"> a. Amount of shares and/or options b. Program term c. Employee/management requirements for eligibility d. Exercise price 	n/a
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Cara penyampaian laporan pelanggaran b. Perlindungan bagi pelapor c. Penanganan pengaduan d. Pihak yang mengelola pengaduan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> I. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku II. Tindak lanjut pengaduan 	15. Description on the Company's whistleblowing system, including, among others: <ul style="list-style-type: none"> a. Whistleblowing mechanism b. Protection for whistleblowers c. Report handling d. Report managing party e. Results of the report handling, at least including: <ul style="list-style-type: none"> I. The number of reports received and processed in the fiscal year II. The report follow-up 	184-185
16.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan bagi Emiten yang menerbitkan Efek bersifat Ekuitas, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternative pelaksanaannya (jika ada) 	16. Implementation of the corporate governance guidelines for Issuers who issued equity-based securities, including: <ul style="list-style-type: none"> a. Statement on the recommendations that have been implemented and/or b. Explanation regarding the recommendation that have not been implemented, along with the reasons and alternative plans (if any) 	186-190
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <ul style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan/atau biaya yang dikeluarkan, antara lain aspek: <ul style="list-style-type: none"> a. Lingkungan hidup, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> I. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang II. Sistem pengolahan limbah Perusahaan III. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan IV. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> I. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja 	Corporate Social and Environmental Responsibility <ul style="list-style-type: none"> 1. Description on corporate social responsibility, including the policy, programs, and expenditures, for among others the following aspects: <ul style="list-style-type: none"> a. Environment, such as: <ul style="list-style-type: none"> I. The use of environmentally-friendly and renewable/recyclable materials and energy II. The Company's waste treatment system III. Mechanisms to submit environmental issue complaints IV. Environmental certifications b. Occupational health and safety and employment, such as: <ul style="list-style-type: none"> I. Gender equality and fair working opportunity 	220-221 221-222

No.	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> II. Sarana dan kesempatan kerja III. Tingkat perpindahan (turnover) karyawan IV. Tingkat kecelakaan kerja V. Pendidikan dan/atau pelatihan VI. Remunerasi VII. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> II. Work facilities and opportunity III. Employee turnover rate IV. Occupational accident rate V. Employee training and/or development VI. Remuneration VII. Mechanisms to submit employment issue complaints 	
	<ul style="list-style-type: none"> c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> I. Penggunaan tenaga kerja lokal II. Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan masyarakat atau pemberian edukasi III. Perbaikan sarana dan prasarana social IV. Bentuk donasi lainnya dan V. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, serta pelatihan mengenai anti korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> c. Social and community development, such as: <ul style="list-style-type: none"> I. Local workforce employment II. Community development in the Company's operational areas, among others through the use of raw materials produced by local society or the educational assistance III. Social facilities and infrastructure improvement IV. Other donations and V. Communications on anti-corruption policies and procedures, and anti-corruption training 	216-220
	<ul style="list-style-type: none"> d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> I. Kesehatan dan keselamatan konsumen II. Informasi barang dan/atau jasa III. Sarana, jumlah dan penganggulangan atas pengaduan konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> d. Product and/or service responsibility, such as: <ul style="list-style-type: none"> I. Consumer health and safety II. Product/service information III. Facility, number of customer complaints and the resolution 	222-223
2.	Dalam hal EPP menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti sustainability report, maka EPP dikecualikan untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.	2. In the event that the Company provides information on social and environmental responsibility in a separate report such as a sustainability report, the Company is exempted from the obligation to disclose information on the social and environmental responsibility in the annual report.	SR diterbitkan secara terpisah SR is published separately
3.	Sustainability report sebagaimana point 2 wajib disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan	3. The sustainability report as discussed in point 2 above shall be submitted together with the annual report.	✓
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan Keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau POJK tentang Laporan Berkala Perusahaan Efek.	Audited Financial Statements The audited financial statements attached in the Annual Report shall be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia as audited by the Accountant. The financial statements shall include a statement on the responsibility on the financial statements as stipulated in POJK concerning the Board of Directors' Responsibility upon the Financial Statements or POJK concerning Periodic Reports of the Securities Companies.	✓
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners Members on Responsibility on the Annual Report	238-239

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2020

Direksi Board of Directors



ERWIN CIPUTRA

Presiden Direktur
President Director



BARITONO PRAJOGO PANGESTU

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



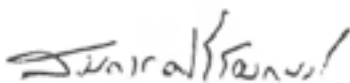
CHATRI EAMSOBHANA

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



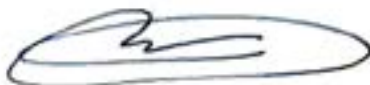
ANDRE KHOR

Direktur
Director



SOMKOUN SRIWATTAGAPHONG

Direktur
Director



FRANSISKUS RULY ARYAWAN

Direktur
Director



SURYANDI

Direktur
Director

Statement of Responsibility of The Board of Directors and Board of Commissioners Members on PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Annual Report Year 2019

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Annual Report Year 2019 have been fully disclosed and being solely responsible upon correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



DJOKO SUYANTO

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
President Commissioner
Independent Commissioner



TAN EK KIA

Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Vice President Commissioner
Independent Commissioner



HO HON CHEONG

Komisaris Independen
Independent Commissioner



AGUS SALIM PANGESTU

Komisaris
Commissioner



TANAWONG AREERATCHAKUL

Komisaris
Commissioner



LIM CHONG THIAN

Komisaris
Commissioner



THAMMASAK SETHAUDOM

Komisaris
Commissioner



Chandra Asri
Petrochemical

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 and 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Erwin Ciputra
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410
: Jl. Syamsurizal No. 13 RT.005 RW. 005
: Menteng - Jakarta Pusat
: + 62 21 5307950
: Presiden Direktur/President Director</p> |
| <p>2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address</p> <p>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position</p> | <p>: Andre Khor Kah Hin
: Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7
: Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
: Jakarta 11410
: Palm Mansion
: Jl. Lebak Bulus II No. 17D RT. 004 RW. 004, Cilandak
: + 62 21 5307950
: Direktur/Director</p> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p> <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret/March 16, 2020

Direktur Utama/
President Director

(Erwin Ciputra)



Direktur/
Director

(Andre Khor Kah Hin)

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

head office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl. P | (+62-21) 530 7950
 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63 F | (+62-21) 530 8930
 Jakarta 11410, Indonesia

site office

Jl. Raya Anyer KM 123 P | (+62-254) 601 501
 Banten 42447, Indonesia F | (+62-254) 601 838 / 843
 W | www.chandra-asri.com

Laporan Auditor Independen

No. 00071/2.1265/AU.1/04/0556-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00071/2.1265/AU.1/04/0556-1/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Imelda & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 22 Maret 2019 menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion with an other matters paragraph on those consolidated financial statements on March 22, 2019.

IMELDA & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

16 Maret/March 16, 2020

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
		US\$ '000	US\$ '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	660.158	726.714	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	3.146	18.144	Restricted cash in banks
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	36	25.913	19.768	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 118 ribu pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 243 ribu)		135.555	134.543	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 118 thousand at December 31, 2019 (December 31 2018: US\$ 243 thousand)
Piutang lain-lain	7	8.067	6.079	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar US\$ 9.141 ribu pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 7.061 ribu)	8	292.583	260.417	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 9,141 thousand at December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 7,061 thousand)
Pajak dibayar dimuka	9	155.018	154.039	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	108.684	76.013	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.389.124</u>	<u>1.395.717</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	8.507	Investment in an associate
Uang muka pembelian aset tetap		64.462	21.982	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif		136	1.742	Derivative financial assets
Tagihan restitusi pajak	12	6.776	6.505	Claims for tax refund
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	4.572	9.098	Restricted cash in banks
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.455.180 ribu pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 1.367.313 ribu)	14	1.983.188	1.726.965	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,455,180 thousand at December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 1,367,313 thousand)
Aset tidak lancar lainnya	15	2.953	2.970	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.062.087</u>	<u>1.777.769</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u><u>3.451.211</u></u>	<u><u>3.173.486</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
		US\$ '000	US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19	72	-	Short-term bank loan
Utang usaha	16			Trade accounts payable
Pihak berelasi	36	23.181	6.916	Related parties
Pihak ketiga		654.214	561.962	Third parties
Utang lain-lain	17			Other accounts payable
Pihak berelasi	36	480	-	Related party
Pihak ketiga		19.275	21.803	Third parties
Utang pajak	18	3.988	4.163	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		10.209	6.925	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		4.496	9.529	Customer advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	19	57.256	43.995	Bank loans
Utang obligasi	20	10.791	24.957	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>783.962</u>	<u>680.250</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	33	140.927	139.939	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	19	267.230	136.165	Bank loans
Utang obligasi	20	452.508	402.948	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif		3.509	10.126	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	39.631	31.679	Post-employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.452	2.302	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>906.257</u>	<u>723.159</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.690.219</u>	<u>1.403.409</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				Capital stock - Rp 200 par value per share
Modal dasar - 61.323.928.320 saham				Authorized - 61,323,928,320 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.833.520.260 saham	22	380.947	380.947	Issued and fully paid - 17,833,520,260 shares
Tambahan modal disetor	24	459.075	459.075	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	25	(2.991)	(3.543)	Other comprehensive income
Saldo laba	26			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	22.939	19.339	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		895.570	908.573	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		<u>1.755.540</u>	<u>1.764.391</u>	Total equity attributable to owners of the Company
Keuntungan nonpengendali	27	<u>5.452</u>	<u>5.686</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>1.760.992</u>	<u>1.770.077</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.451.211</u>	<u>3.173.486</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

	Catatan/ Notes	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
PENDAPATAN BERSIH	28,36	1.880.989	2.543.219	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29,36	1.709.877	2.152.729	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		171.112	390.490	GROSS PROFIT
Beban penjualan	30	(41.510)	(38.753)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(43.032)	(36.976)	General and administrative expenses
Beban keuangan	32	(56.387)	(51.283)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif		8.462	(4.788)	Gain (loss) on derivative financial instruments
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	11	(8.507)	(14.893)	Share in net loss of an associate
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(2.470)	(8.053)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan lain-lain - bersih		11.107	18.353	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		38.775	254.097	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	33	(15.128)	(71.781)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		23.647	182.316	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak	21,33	(1.754)	920	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual		2.011	-	Net fair value gain on available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		273	(322)	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		530	598	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.177	182.914	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		22.882	181.651	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27	765	665	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		23.647	182.316	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		23.434	182.408	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		743	506	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		24.177	182.914	Total Comprehensive Income For the Year
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	34	0,0013	0,0102	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full U.S. Dollar amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.868.924	2.591.920	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(1.549.101)	(2.051.677)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(80.861)	(83.267)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		238.962	456.976	Cash generated from operations
Penerimaan dari restitusi pajak		53.927	69.751	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(54.756)	(123.212)	Payment of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		238.133	403.515	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	14,35	(322.913)	(336.846)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(62.333)	(17.183)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Investasi pada saham		(18)	(124)	Investment in shares
Penempatan pada aset keuangan lancar lainnya	10	(39.722)	(25.318)	Placement on other current financial assets
Penerimaan bunga		12.835	9.913	Interest received
Penerimaan dari penjualan aset tetap		281	7	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(411.870)	(369.551)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	19	575	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	19	192.007	171	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	20	53.709	69.057	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang bank jangka pendek	19	(503)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(46.656)	(91.931)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	20	(25.737)	-	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen:				Dividend payment:
Perusahaan	23	(32.285)	(80.924)	The Company
Entitas anak		(977)	(735)	Subsidiary
Penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13	19.524	2.675	Withdrawal of restricted cash in banks
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(47.454)	(47.279)	Interest and financial charges paid
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(5.022)	(820)	Payment of transaction costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		107.181	(149.786)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(66.556)	(115.822)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	5	726.714	842.536	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
	5	660.158	726.714	

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35

Information of non-cash investing activities is disclosed in Note 35

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta No. 40 tanggal 2 Nopember 1984, dari Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 117 tanggal 7 Nopember 1987 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT. Tri Polyta Indonesia. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, tanggal 29 Pebruari 1988.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 dari Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT. Chandra Asri (CA) dan merubah nama Perusahaan menjadi PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Penggabungan usaha tersebut telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 21 Oktober 2010. Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 127 tanggal 13 Mei 2019, sehubungan perubahan status Perseroan dari semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0025871.AH.01.02. Tahun 2019, tanggal 14 Mei 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Barito Pacific Tower A, Lantai 7, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha industri petrokimia, perdagangan, angkutan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 and Law No. 12 Year 1970, by Notarial Deed No. 40, dated November 2, 1984 of Ridwan Suselo, S.H., Notary Public in Jakarta, amended by Notarial Deed No. 117 dated November 7, 1987 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary Public in Jakarta under the name of PT. Tri Polyta Indonesia. These deeds were approved by the Minister of Justice under Decision Letter No. C2.1786.HT.01.01-TH.88, dated February 29, 1988.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 20 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., L.L.M., dated October 27, 2010, Notary Public in Jakarta, the Company's shareholders approved, among others, the merger transaction between the Company and PT. Chandra Asri (CA) and the change of the Company's name to PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Notice of effectivity for this merger was obtained from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on October 21, 2010. The effective date of the merger is January 1, 2011.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed General Meeting of Shareholders (GMS) No. 127, dated May 13, 2019, regarding the amendment of the Company's status of foreign investment into domestic investment. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-0025871.AH.01.02. Year 2019, dated May 14, 2019.

The Company is domiciled in Jakarta and its manufacturing plants are located in Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kodya Cilegon, Banten. The Company's head office is located in Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in petrochemical, trading, freight and service industries. The Company started its commercial operations in 1993.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific. The Company's management consists of the following:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris *)	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	President Commissioner *)
Wakil Presiden Komisaris *)	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	Vice President Commissioner *)
Komisaris *)	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Commissioner *)
Komisaris	Terry Lim Chong Thian	Loeki Sundjaja Putra	Commissioners
	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	
	Thammasak Sethaudom	Thammasak Sethaudom	
	Tanawong Areeratchakul	Cholanat Yanaranop	
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Erwin Ciputra	Erwin Ciputra	President Director
Wakil Presiden Direktur			Operation Vice President
Operasional	Chatri Eamsobhana	Kulachet Dharachandra	Director
Wakil Presiden Direktur			Polymer Commercial Vice
Komersial Polymer	Baritono Prajogo Pangestu	Baritono Prajogo Pangestu	President Director
Direktur Keuangan	Andre Khor Kah Hin	Terry Lim Chong Thian	Finance Director
Direktur Manufaktur	Somkoun Sriwattagaphong	Somkoun Sriwattagaphong	Manufacturing Director
Direktur Komersial Monomer	Fransiskus Ruly Aryawan	Fransiskus Ruly Aryawan	Monomer Commercial Director
Direktur <i>Human Resources & Corporate Affairs</i>	Suryandi	Suryandi	Human Resources & Corporate Affairs Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto	Chairman
Anggota	Reynold M Batubara	Reynold M Batubara	Members
	Ahmadi Hadibroto	Ahmadi Hadibroto	
<u>Komite Remunerasi</u>			<u>Remuneration Committee</u>
Ketua	Ho Hon Cheong	Ho Hon Cheong	Chairman
Anggota	Agus Salim Pangestu	Agus Salim Pangestu	Members
	Tan Ek Kia	Tan Ek Kia	
	Cholanat Yanaranop	Cholanat Yanaranop	

*) merangkap komisaris independen

*) also serves as independent commissioner

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebanyak 2.273 karyawan pada 2019 (2018: 2.135).

The Company and its subsidiaries (the Group) had total number of employees of 2,273 in 2019 (2018: 2,135).

Pada tanggal 12 Nopember 2019, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas merger antara Perusahaan dan PBI.

On November 12, 2019, the Capital Market Supervisory Board (OJK) issued a notice of effectivity for the merger between the Company and PBI.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 76 tanggal 15 Nopember 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui transaksi penggabungan usaha ini (Catatan 43).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, as stated in Notarial Deed No. 76 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 15, 2019, notary public in Jakarta, the Company's shareholders approved this merger transaction (Note 43).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-977/PM/1996 tanggal 14 Juni 1996 sebagai perusahaan publik. Perusahaan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sejumlah 257.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) ini dihentikan mulai tanggal 3 Pebruari 2003. Pada tanggal 22 Mei 2008, Perusahaan melakukan pencatatan kembali (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 728.401.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham di Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Public Offering

By virtue of Bapepam (currently Financial Services Authority/OJK) letter No. S-977/PM/1996 dated June 14, 1996, the Company's registration statement as a public company was declared effective. The Company listed its entire capital stock issued and fully paid comprising 257,500,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange). Trading of the Company's shares on Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) was delisted on February 3, 2003. On May 22, 2008, the Company relisted its entire issued and fully paid capital stock comprising 728,401,000 shares, with nominal value of Rp 1,000 per share in Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 25 Juli 1994, Perusahaan melakukan penawaran umum atas American Depository Shares (ADS), yang mewakili saham Perusahaan. ADS tersebut tercatat di National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). Pada tanggal 14 Maret 1996, pencatatan ADS Perusahaan dipindahkan dari NASDAQ ke New York Stock Exchange (NYSE). Perdagangan saham Perusahaan di NYSE telah dihentikan sejak tanggal 23 Maret 2000.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana Perusahaan menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 Nopember 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 6 Nopember 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 200 per saham atau dengan rasio 1:5.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sebanyak 17.833.520.260 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II Tahun 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-181/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 2 triliun.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar yang jatuh tempo pada 19 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 19 Desember 2018 (Catatan 20).

On July 25, 1994, the Company made a public offering of American Depository Shares (ADS), representing shares of common stock of the Company. The ADS were listed on the National Association of Securities Dealer Automated Quotation (NASDAQ). On March 14, 1996, the ADS's listing was transferred from NASDAQ to the New York Stock Exchange (NYSE). Trading of the Company's common stock on the NYSE was delisted effective on March 23, 2000.

On October 31, 2013, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

On August 14, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders with Preemptive Rights totaling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 7, dated November 6, 2017, the Company conducted stock split for the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 200 per share or with ratio 1:5.

As of December 31, 2019, all of the Company's outstanding shares totaling to 17,833,520,260 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company's Bonds Offering

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Year 2018

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-181/D.04/2018 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 2 trillion.

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with maturity date on December 19, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 19, 2018 (Note 20).

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019 sejumlah Rp 750 miliar yang jatuh tempo pada 29 Mei 2022. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 31 Mei 2019 (Catatan 20).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahun 2017

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-457/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017 sejumlah Rp 500 miliar yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 150 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2020, Seri B sejumlah Rp 120,25 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2022 dan Seri C sejumlah Rp 229,75 miliar jatuh tempo pada 12 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017 (Catatan 20).
- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018 sejumlah Rp 500 miliar yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 100 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2021, Seri B sejumlah Rp 100 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2023 dan Seri C sejumlah Rp 300 miliar jatuh tempo pada 1 Maret 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 Maret 2018 (Catatan 20).

4,95% Senior Unsecured Notes US\$ 300.000.000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi sebesar US\$ 300.000.000 ("Notes 2024") dengan tingkat bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Nopember 2024 yang tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan Deutsche Bank Trust Company Americas bertindak sebagai Wali Amanat (Catatan 20).

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. 5-752/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 500 miliar.

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019 amounting to Rp 750 billion with maturity date on May 29, 2022. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 31, 2019 (Note 20).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Year 2017

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. S-457/D.04/2017 for Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Offering with maximum amount of Rp 1 trillion.

In the context of the Bonds' Offering, the Company has issued:

- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017 amounting to Rp 500 billion which comprise of Series A amounting to Rp 150 billion with maturity date on December 12, 2020, Series B amounting to Rp 120.25 billion with maturity date on December 12, 2022 and Series C amounting to Rp 229.75 billion with maturity date on December 12, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017 (Note 20).
- The Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018 amounting to Rp 500 billion which comprise of Series A amounting to Rp 100 billion with maturity date on March 1, 2021, Series B amounting to Rp 100 billion with maturity date on March 1, 2023 and Series C amounting to Rp 300 billion with maturity date on March 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 2, 2018 (Note 20).

4.95% Senior Unsecured Notes US\$ 300,000,000

On November 8, 2017, the Company issued bonds amounting to US\$ 300,000,000 (the "2024 Notes") at the rate of 4.95% per annum and will mature on November 8, 2024 which are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited, with Deutsche Bank Trust Company Americas as Trustee (Note 20).

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

On December 15, 2016, the Company obtained notice of effectivity from OJK based on letter No. 5-752/D.04/2016 for Initial Public Offering of Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016 with maximum amount of Rp 500 billion.

Obligasi terdiri atas Seri A sejumlah Rp 361,4 miliar yang jatuh tempo pada 22 Desember 2019 dan Seri B sejumlah Rp 138,6 miliar yang jatuh tempo pada 22 Desember 2021. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2016 (Catatan 20).

The Bonds comprise of Series A amounting to Rp 361.4 billion with maturity date on December 22, 2019 and Series B amounting to Rp 138.6 billion with maturity date on December 22, 2021. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2016 (Note 20).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		31 Desember/December 31,				31 Desember/December 31,	
		2019	2018			2019	2018
						US\$ '000	US\$ '000
PT Styrimdo Mono Indonesia ("SMI")	Jakarta	99,99%	99,99%	Petrokimia/ Petrochemical	1993	347.090	314.852
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU") *	Jakarta	50,75%	50,75%	Sewa tanki/ Tanks lease	1986	8.608	7.832
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	Keuangan/ Finance	2009	124	146
PT Petrokimia Butadiene Indonesia ("PBI") ***	Jakarta	100,00%	99,98%	Petrokimia/ Petrochemical	2013	280.979	278.332
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2") **	Jakarta	99,00%	99,00%	Petrokimia/ Petrochemical	Tahap Pengembangan/ Development stage	264.896	196.927

*) Kepemilikan tidak langsung melalui SMI, entitas anak.

*) Indirect ownership through SMI, a subsidiary.

**) Berdasarkan Akta No. 102 Tanggal 21 Mei 2018, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI memiliki saham PT Chandra Asri Perkasa dengan modal dasar sebesar US\$ 190.000 ribu atau ekuivalen dengan Rp 2.530.990 juta yang terdiri atas 190.000 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018.

**) Based on Notarial Deed No. 102, dated May 21, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI owned the shares of PT Chandra Asri Perkasa, with authorized capital stock amounting to US\$ 190,000 thousand or equivalent to Rp 2,530,990 million consist of 190,000 shares. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0074583.AH.01.11. Tahun 2018 dated May 30, 2018.

Berdasarkan Akta No. 116 Tanggal 19 Agustus 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan dan SMI melakukan tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US\$ 50.000 ribu. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-014440404.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019.

Based on Notarial Deed No. 116, dated August 19, 2019, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company and SMI increased its paid-up capital to CAP2 amounting to US\$ 50,000 thousand. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-014440404.AH.01.11. Tahun 2019 dated August 21, 2019.

**) Berdasarkan Akta No. 31 Tanggal 5 September 2019, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 18.000 lembar saham atau sebesar 0,02% kepemilikan PBI dari Suhat Miyarso sebesar US\$ 18.000 atau ekuivalen dengan Rp 162.990.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0162828.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 6 September 2019.

**) Based on Notarial Deed No. 31, dated September 5, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company bought 18,000 shares of 0.02% ownership of PBI from Suhat Miyarso for US\$ 18,000 or equivalent to Rp 162,990,000. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-0162828.AH.01.11. Tahun 2019 dated September 6, 2019.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI SAK ("ISAK")

a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi SAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

PSAK 22 (penyesuaian) *Kombinasi Bisnis*

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

PSAK 24 (amendemen) *Imbalan Kerja: Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program*

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF SAK ("ISAK")

a. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements/interpretations to SAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

PSAK 22 (improvement) *Business Combinations*

The amendments to PSAK 22 clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

PSAK 24 (amendment) *Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement*

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

PSAK 46 (penyesuaian) Pajak Penghasilan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

PSAK 66 (penyesuaian) Pengaturan Bersama

Amendemen PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

PSAK 26 (improvement) Borrowing Costs

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

PSAK 46 (improvement) Income Taxes

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

PSAK 66 (improvement) Joint Arrangements

The amendments to PSAK 66 clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

ISAK 33 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

**ISAK 34 Ketidakpastian dalam
Perlakuan Pajak Penghasilan**

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

Amendemen dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen) *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen) *Kontrak Asuransi*: Menerapkan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* dengan PSAK 62 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 71 *Instrumen Keuangan*
- PSAK 71 (amendemen), *Instrumen Keuangan*: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72 *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*
- PSAK 73 *Sewa*

**ISAK 34 Uncertainty over Income Tax
Treatments**

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:
 - if probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.
 - if not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

The amendments and interpretations listed above did not have any significant impact on the Group's consolidated financial statements.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 15 (amendment) *Investments in Associates and Joint Ventures*: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment) *Insurance Contract*: Applying PSAK 71 *Financial Instruments* with PSAK 62 *Insurance Contracts*
- PSAK 71 *Financial Instruments*
- PSAK 71 (amendment) *Financial Instruments*: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers*
- PSAK 73 *Leases*

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material* dan PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material*
- ISAK 35 *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan*
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) *Penyajian Laporan Keuangan*

Standar dan amandemen berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 *Akuntansi Wakaf*
- PSAK 22 (amendemen) *Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Definition of Material* and PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material*
- ISAK 35 *Presentation of Non-Profit-Oriented Entity Financial Statements*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements*
- PSAK 1 (Annual improvements 2019) *Presentation of Financial Statements*

Standard and amendment effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- PSAK 112 *Accounting for Endowments*
- PSAK 22 (amendment) *Business Combination: Definition of a Business*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US\$).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran* atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

Pembukuan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

The books of accounts of RPU are maintained in Indonesian Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of RPU are translated into United States Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika (i) merupakan imbalan kontinjensi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22 *Kombinasi Bisnis*, (ii) dimiliki untuk diperdagangkan, atau (iii) pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 41.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivables

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is (i) contingent consideration that may be paid by an acquirer as part of a business combination to which PSAK 22 *Business Combinations* applies, (ii) held for trading, or (iii) it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada FVTPL.

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar ketika dampak diskonto bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at FVTPL.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment loss on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL pada pengukuran awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 41.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities are either held for trading or it is designated at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not have financial liabilities designated as at FVTPL on initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 41.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, bank loan and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak dapat bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, *Penurunan Nilai Aset*, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, *Impairment of Assets*, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4-30
Mesin	4-37
Kendaraan bermotor	4-8
Peralatan dan perlengkapan	4-8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Motor vehicles
Furniture and fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode sampai *overhaul* berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya perolehan sebuah aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3p.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is depreciated using the straight line method over the period to the next overhaul.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

The acquisition cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3p.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman spesifik yang belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Pendapatan sewa tangki diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Tank and jetty lease revenue

Tank lease revenue is recognized on a straight-line basis over the term of relevant lease.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Pasca Kerja

Penerapan Imbalan Pasca Kerja dalam Grup telah sesuai dengan PSAK 24 mengenai *Imbalan Kerja*.

Program pensiun iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada laba rugi.

Program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Perusahaan melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Interest revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Employee Benefits

Implementation of Post-Employment Benefits in the Group is in accordance with PSAK 24, *Employee Benefits*.

Defined contribution pension plan

The Group established a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees. Contribution funded by the Group were charged to profit or loss.

Defined benefit plan

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The Company made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Grup mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The Group recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Instrumen Derivatif

Dalam penerapan instrumen derivatif, Grup telah mengimplementasikan PSAK 50, *Instrumen Keuangan: Penyajian* dan PSAK 55, *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Grup menggunakan berbagai variasi instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *swap* suku bunga dan *swap cross currency*.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya diakui segera dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi risiko derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

v. Derivative Financial Instruments

In applying derivative financial instruments, the Group has implemented PSAK 50, *Financial Instruments: Presentation* and PSAK 55, *Financial Instruments: Recognition and Measurement*.

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivatives, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 21.

The Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits obligation.

The carrying amount of post-employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Kas	65	47	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	22.084	9.514	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	7.630	4.519	PT Bank Central Asia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	5.494	4.491	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.931	5.114	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	4.820	3.714	Others (each below 5%)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	74.670	406	Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok
PT Bank DBS Indonesia	66.394	77.728	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	37.332	31.338	PT Bank Central Asia Tbk
Bank DBS Ltd, Singapura	15.957	1.422	Bank DBS Ltd, Singapore
National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapura	14.906	17	National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapore
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.546	6.963	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	6.107	16.398	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	2.726	493	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	16.165	14.280	Others (each below 5%)
Mata uang lainnya	17	54	Other currencies
Subjumlah	290.779	176.451	Subtotal
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	-	811	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104.038	70.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	85.121	124.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	50.000	110.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk	34.900	-	PT CIMB Niaga Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	30.130	120.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	25.075	25.000	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank DBS Indonesia	25.050	35.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	25.000	PT Bank Permata Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	15.000	40.405	Others (each below 5%)
Subjumlah	369.314	550.216	Subtotal
Jumlah	660.158	726.714	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Rupiah	-	7,00% - 7,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 2,80%	1,30% - 2,95%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Berelasi		
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	13.684	-
PT Synthetic Rubber Indonesia	7.424	8.000
PT Nusantara Polymer Solutions	4.418	7.907
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	298	-
SCG Plastics Co., Ltd.	45	-
SCG Chemicals Co., Ltd.	44	3.861
Jumlah	25.913	19.768
Pihak Ketiga		
Pelanggan dalam negeri	100.987	98.282
Pelanggan luar negeri	34.686	36.504
Jumlah	135.673	134.786
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(243)
Bersih	135.555	134.543
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	161.468	154.311
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	157.553	125.762
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.695	28.299
31 - 60 hari	92	203
> 60 hari	128	47
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	161.468	154.311
c. Berdasarkan Mata Uang		
Dolar Amerika Serikat	49.592	42.589
Rupiah	111.994	111.965
Jumlah	161.586	154.554
Cadangan kerugian penurunan nilai	(118)	(243)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	161.468	154.311

a. By Debtor
Related Parties
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.
SCG Chemicals Co., Ltd.
Total
Third Parties
Local customers
Foreign customers
Total
Allowance for impairment losses
Net
Net Trade Accounts Receivable
b. Aging of trade receivables not impaired
Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
> 60 days
Net Trade Accounts Receivable
c. By Currency
U.S. Dollar
Rupiah
Total
Allowance for impairment losses
Net Trade Accounts Receivable

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Changes in the allowances for impairment losses in trade receivables are as follows:

	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
Saldo awal	243	243
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(125)	-
Saldo akhir	118	243

Beginning balance
Reversal of impairment loss
Ending balance

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Allowance for impairment losses is recognized against trade receivables, based on the estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting a new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Otorisasi manajemen tingkat atas diperlukan untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 40).

Trade receivables are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 40).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki piutang lain-lain sebesar US\$ 8.067 ribu (31 Desember 2018: US\$ 6.079 ribu) yang sebagian besar merupakan piutang atas biaya pelabuhan dan *water treatment*.

As of December 31, 2019, the Group has other accounts receivable amounting to US\$ 8,067 thousand (December 31, 2018: US\$ 6,079 thousand) most of which are receivables related to port fee and water treatment.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Barang jadi (Catatan 29)	124.430	98.914	Finished goods (Note 29)
Barang dalam proses (Catatan 29)	8.329	12.013	Work in process (Note 29)
Bahan baku	104.662	97.194	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan	64.303	59.357	Spareparts and supplies
Jumlah	301.724	267.478	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(9.141)	(7.061)	Allowance for decline in value in inventories
Jumlah Persediaan - Bersih	292.583	260.417	Total Inventories - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Saldo awal	7.061	5.198	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	2.483	1.863	Addition during the year
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	(403)	-	Reversal during the year
Saldo akhir	<u>9.141</u>	<u>7.061</u>	Ending balance

Changes in the allowance for decline in value in inventories are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh persediaan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungans sebesar US\$ 321.000 ribu (31 Desember 2018: US\$ 361.700 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungans tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of December 31, 2019, all inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US\$ 321,000 thousand (December 31, 2018: US\$ 361,700 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Persediaan digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas fasilitas perbankan (Catatan 40).

Inventories are pledged as *pari passu* collateral for banking facilities (Note 40).

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A	82.561	79.371	Income tax - article 28A
Pajak pertambahan nilai - bersih	72.457	74.668	Value added tax - net
Jumlah	<u>155.018</u>	<u>154.039</u>	Total

Pada 2019, Perusahaan dan PBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017, dan selisih dengan jumlah tercatat sebesar US\$ 6.234 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

In 2019, the Company and PBI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2017 corporate income tax, and the difference of US\$ 6,234 thousand was recognized as other gains - net.

Pada tahun 2018, PBI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2016, dan selisih dengan jumlah tercatat sebesar US\$ 30 ribu diakui dalam akun keuntungan lain-lain - bersih.

In 2018, PBI received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2016 corporate income tax, and the difference of US\$ 30 thousand was recognized as other gains - net.

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Aset keuangan lainnya	79.941	40.219	Other financial assets
Uang muka	20.424	27.890	Advances
Biaya dibayar dimuka	8.248	7.834	Prepaid expenses
Lainnya	71	70	Others
Jumlah	<u>108.684</u>	<u>76.013</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Merupakan investasi SMI pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% dan SMI memiliki 45%.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Rincian mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Saldo awal	8.507	23.400	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(8.507)	(14.893)	Share in net loss of associate
Saldo akhir	-	8.507	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	31 Desember/December 31,		
	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Aset lancar	109.055	51.499	Current Assets
Aset tidak lancar	485.672	501.050	Noncurrent assets
Jumlah aset	594.727	552.549	Total assets
Liabilitas jangka pendek	146.250	109.364	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	452.859	398.859	Noncurrent liabilities
Ekuitas (defisiensi modal)	(4.382)	44.326	Equity (capital deficiency)
Jumlah liabilitas dan ekuitas	594.727	552.549	Total liabilities and equity

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Pendapatan	159.805	11.343	Revenue
Rugi tahun berjalan	(48.708)	(33.097)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(48.708)	(33.097)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

	31 Desember/December 31,		
	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Aset (liabilitas) bersih entitas asosiasi	(4.382)	44.326	Net assets (liabilities) of the associate
Proporsi bagian kepemilikan SMI	-	19.947	Proportion of SMI's ownership interest
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	-	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara Perusahaan dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between the Company and SRI
Nilai tercatat bagian SMI	-	8.507	Carrying amount of SMI's interest

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Represents investment of SMI in PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

Details of change in investment in an associate are as follows:

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

12. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan yang sedang dalam peninjauan kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki tagihan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar US\$ 6.776 ribu (31 Desember 2018: US\$ 6.505 ribu) seperti yang dijelaskan dibawah ini:

Perusahaan telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta atau setara dengan US\$ 4.012 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 3.851 ribu).

Pada bulan September dan Oktober 2014, Perusahaan menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta atau setara dengan US\$ 2.764 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 2.654 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

12. CLAIMS FOR TAX REFUND

Represents tax assessments for corporate income tax that are still in judicial review.

As of December 31, 2019, the Company has claim for corporate income for 2019 tax refund amounting to US\$ 6,776 thousand (December 31, 2018: US\$ 6,505 thousand) as explained below:

The Company has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounting to Rp 55,774 million or equivalent to US\$ 4,012 thousand at December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 3,851 thousand).

In September and October 2014, the Company received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, the Company made payment amounting to Rp 38,426 million or equivalent to US\$ 2,764 thousand at December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 2,654 thousand) through compensation with August 2013 VAT. The Company has already submitted for judicial review. As of the issuance date of these financial statements, the process of judicial review is still on going.

13. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

13. RESTRICTED CASH IN BANKS

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
PT Bank DBS Indonesia Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	7.716	15.140	PT Bank DBS Indonesia Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta
	<u>2</u>	<u>12.102</u>	
Jumlah	7.718	27.242	Total
Bagian lancar	<u>3.146</u>	<u>18.144</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>4.572</u>	<u>9.098</u>	Non-current portion

Merupakan *Debt Service Reserve Account* dan *Debt Service Accrual Account* atas perjanjian kredit yang diterima dari masing-masing bank seperti yang dijelaskan pada Catatan 19.

Represents *Debt Service Reserve Account* and *Debt Service Accrual Account* for the loan agreements obtained from each bank as discussed in Note 19.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman.

The current portion represents the escrow account used for principal and interest payment of the loans.

14. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2019	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	210.108	14	32.523	-	-	242.645	Land
Bangunan dan prasarana	176.336	416	874	-	2.235	179.861	Buildings and infrastructures
Mesin	2.261.093	22	117.237	-	379.832	2.758.184	Machineries
Kendaraan bermotor	5.381	7	198	54	-	5.532	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	24.398	2	1.025	-	252	25.677	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	416.962	-	192.036	210	(382.319)	226.469	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	3.094.278	461	343.893	264	-	3.438.368	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	127.410	267	6.958	-	-	134.635	Buildings and infrastructures
Mesin	1.216.741	18	78.569	-	-	1.295.328	Machineries
Kendaraan bermotor	3.598	4	599	40	-	4.161	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	19.564	1	1.491	-	-	21.056	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.367.313	290	87.617	40	-	1.455.180	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.726.965					1.983.188	Net Carrying Amount

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah	171.980	(23)	38.151	-	-	210.108	Land
Bangunan dan prasarana	176.843	(674)	118	5	54	176.336	Buildings and infrastructures
Mesin	2.208.712	(34)	22.254	2.208	32.369	2.261.093	Machineries
Kendaraan bermotor	5.307	(14)	100	12	-	5.381	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	20.397	(4)	4.029	24	-	24.398	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	152.546	(1)	296.840	-	(32.423)	416.962	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	2.735.785	(750)	361.492	2.249	-	3.094.278	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	120.956	(412)	6.871	5	-	127.410	Buildings and infrastructures
Mesin	1.146.337	(27)	72.639	2.208	-	1.216.741	Machineries
Kendaraan bermotor	2.912	(6)	697	5	-	3.598	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan	17.915	(4)	1.677	24	-	19.564	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	1.288.120	(449)	81.884	2.242	-	1.367.313	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	1.447.665					1.726.965	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Beban pokok pendapatan	85.791	80.133	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 30)	245	191	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.581	1.560	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	87.617	81.884	Total

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 83.705 ribu (31 Desember 2018: US\$ 73.567 ribu).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2019 amounted to US\$ 83,705 thousand (December 31, 2018: US\$ 73,567 thousand).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019 terutama proyek konstruksi untuk pabrik Polyethylene, Polypropylene, *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan Butene-1 di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada tahun 2020 - 2024.

Construction in progress as of December 31, 2019 mainly represents project construction for Polyethylene, Polypropylene, *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) and Butene-1 plants that will be built in Cilegon, Banten. The work is expected to be completed in 2020 - 2024.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Serang dan Cilegon dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku antara 15 - 40 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2049. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Serang and Cilegon with Building Use Rights (HGB). The HGBs are effective for a period of 15 to 40 years until 2022 to 2049. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah tercatat aset US\$ '000	1.740.543	1.516.857	Carrying amount of the assets US\$ '000
Nilai pertanggungan aset US\$ '000	2.758.870	2.583.870	Insurance coverage US\$ '000
Rp juta	5.820	6.112	Rp million

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungkan, termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 19) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 20).

Property, plant and equipment are pledged as *pari passu* collateral for long-term bank loans (Note 19) and Rupiah bonds payable (Note 20).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2019.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset tidak lancar lainnya sebesar US\$ 2.953 ribu (31 Desember 2018: US\$ 2.970 ribu) yang sebagian besar merupakan *security deposit* dan hak penggantian imbalan pasca kerja karyawan.

15. OTHER NONCURRENT ASSETS

As of December 31, 2019, the Group has other noncurrent assets amounting to US\$ 2,953 thousand (December 31, 2018: US\$ 2,970 thousand) most of which are security deposit and reimbursement right of post-employment benefits.

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi			Related parties
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	14.497	-	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	5.342	-	Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics	2.629	2.206	PT SCG Barito Logistics
SCG Chemicals Co., Ltd.	408	4.710	SCG Chemicals Co., Ltd.
PT Griya Idola	305	-	PT Griya Idola
Subjumlah	23.181	6.916	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	587.912	518.975	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	66.302	42.987	Local suppliers
Subjumlah	654.214	561.962	Subtotal
Jumlah	677.395	568.878	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	628.336	549.564	U.S. Dollar
Rupiah	48.029	18.753	Rupiah
Lain-lain	1.030	561	Others
Jumlah	677.395	568.878	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Pada tahun 2019, CAP2 memiliki utang lain-lain kepada Texplore Co., Ltd, pihak berelasi, sebesar US\$ 480 ribu yang merupakan utang terkait dengan jasa konsultasi untuk proyek pengembangan dan perolehan aset tetap CAP2 (Catatan 36f).

In 2019, CAP2 has other payable to a related party, Texplore Co., Ltd, amounting to US\$ 480 thousand which represents payable related to advisory services for development of the CAP2 project and acquisition of the CAP2's property, plant and equipment (Note 36f).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar US\$ 19.275 ribu (31 Desember 2018: US\$ 21.803 ribu) yang sebagian besar merupakan utang kontraktor terkait pembangunan aset tetap.

As of December 31, 2019, the Group has other accounts payable to third parties amounting to US\$ 19,275 thousand (December 31, 2018: US\$ 21,803 thousand) most of which are contractor's payable related to property, plant and equipment construction.

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)			Corporate income tax (Note 33)
Entitas anak	871	-	Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	906	721	Article 4(2)
Pasal 15	22	11	Article 15
Pasal 21	1.035	861	Article 21
Pasal 23	362	556	Article 23
Pasal 25	478	446	Article 25
Pasal 26	314	1.529	Article 26
Pajak pertambahan nilai	-	39	Value added tax
Jumlah	3.988	4.163	Total

19. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 9,00% + presentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$ 503 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang bank jangka pendek berjumlah US\$ 72 ribu.

Utang bank jangka panjang

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
Pinjaman Berjangka		
US\$ 191 juta	186.557	-
US\$ 199,8 juta	136.922	156.140
US\$ 220 juta	-	23.743
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	-	277
Jumlah utang jangka panjang	324.486	180.160
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(57.256)	(43.995)
Utang jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	267.230	136.165

Pada tanggal 31 Desember 2019, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

	Pinjaman berjangka/Term loans			Jumlah/ Total US\$ '000	Year
	US\$ 191 Juta/Million US\$ '000	US\$ 199,8 Juta/Million US\$ '000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk US\$ '000		
Tahun					
2020	27.286	29.970	-	57.256	2020
2021	27.286	29.970	154	57.410	2021
2022	27.286	39.960	168	67.414	2022
2023	27.286	39.960	168	67.414	2023
2024	27.286	-	168	27.454	2024
2025	27.286	-	168	27.454	2025
2026	27.284	-	168	27.452	2026
2027	-	-	13	13	2027
Jumlah pokok	191.000	139.860	1.007	331.867	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.443)	(2.938)	-	(7.381)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	186.557	136.922	1.007	324.486	Total loan - net

19. BANK LOANS

Short-term bank loan

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained an Working Capital Credit facility amounting to Rp 10 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual interest rate of 9.00% + certain percentage a period of 12 months.

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion.

The Group has made payment of short-term bank loans totalling US\$ 503 thousand for the year ended December 31, 2019.

As of December 31, 2019, outstanding balance of short-term bank loan amounting to US\$ 72 thousand

Long-term bank loan

	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
Term Loans		
US\$ 191 million	-	-
US\$ 199.8 million	156.140	156.140
US\$ 220 million	23.743	23.743
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	277	277
Total long-term loans	180.160	180.160
Current maturities	(43.995)	(43.995)
Long-term loans - net of current maturities	136.165	136.165

As of December 31, 2019, loan principal repayment schedule is as follows:

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank jangka panjang	324.486	180.160	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	3.433	870	Accrued interests
Jumlah	327.919	181.030	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interests are presented as accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar US\$ 46.656 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 91.931 ribu).

The Group has made payment of long-term bank loans totalling US\$ 46,656 thousand for the year ended December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 91,931 thousand).

Kecuali fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tingkat bunga pinjaman berjangka per tahun adalah LIBOR + persentase tertentu. Pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan.

Except for credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, annual interest rate of term loans are LIBOR + certain percentage. Interest is payable every 3 months.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan lenders.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

Pinjaman Berjangka US\$ 191 Juta

US\$ 191 Million Term Loan

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai US\$ 191.000 ribu dengan Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) dan BNP Paribas. BNP Paribas cabang Tokyo bertindak sebagai agen fasilitas. NEXI akan memberikan perlindungan asuransi untuk tranche dari BNP Paribas. PT Styrimdo Mono Indonesia dan PT Petrokimia Butadiene Indonesia bertindak sebagai penjamin.

On December 17, 2018, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 191,000 thousand with Japan Bank for International Cooperation, Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) and BNP Paribas. BNP Paribas branch Tokyo acts as facility agent. NEXI will provide insurance cover for the tranche from BNP Paribas. PT Styrimdo Mono Indonesia and PT Petrokimia Butadiene Indonesia act all guarantors.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan Pabrik Polyethylene baru berkapasitas 400 KTA yang telah beroperasi pada Nopember 2019.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of new Polyethylene Plant that will have a capacity of 400 KTA that has started its operation on November 2019.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019		
	US\$ '000		
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	114.600		Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")
BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)	76.400		BNP Paribas (NEXI Covered Lenders)
Jumlah	191.000		Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.443)		Unamortized transaction costs
Bersih	186.557		Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.286)		Less current maturity
Bagian jangka panjang	159.271		Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen :
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi atau sama dengan 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.

Pinjaman Berjangka US\$ 199,8 Juta

Pada tanggal 28 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$ 199.800 ribu dari beberapa kreditur yaitu Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd; PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), cabang Jakarta; PT Bank ICBC Indonesia; dan PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas. PT Styrimo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pelunasan seluruh pinjaman berjangka US\$ 265.000 ribu.

Fasilitas pinjaman dijamin antara lain dengan rekening dalam negeri Perusahaan, jaminan fidusia atas asuransi, jaminan fidusia atas aset bergerak, rekening *Debt Service Reserve Account*, saham Altus Capital Pte., Ltd, saham PT Petrokimia Butadiene Indonesia, hipotik atas tanah peringkat ketiga, hipotik atas tanah peringkat keenam, aset bergerak PT Styrimo Mono Indonesia dan jaminan fidusia atas klaim asuransi PT Styrimo Mono Indonesia.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends :
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

US\$ 199.8 Million Term Loan

On November 28, 2016, the Company obtained Term Facility Credit amounting to US\$ 199,800 thousand from the following lenders: Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch; The Siam Commercial Bank Public Company Limited; PT Bank DBS Indonesia; DBS Bank Ltd.; PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), Jakarta Branch; PT Bank ICBC Indonesia; and PT Bank BNP Paribas Indonesia. PT Bank DBS Indonesia acts as facility agent. PT Styrimo Mono Indonesia, PT Petrokimia Butadiene Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Proceeds from this facility were utilized to pay all outstanding amounts of US\$ 265,000 thousand term loan.

The facility is secured by, among others, the Company's onshore accounts, Fiducia Security on Insurances, Fiducia Security on Movable Assets, Debt Service Reserve Account, pledged over shares of Altus Capital Pte., Ltd, pledged over shares of PT Petrokimia Butadiene Indonesia, Third Rank Land Mortgages, Sixth Rank Land Mortgages, Movable Assets of PT Styrimo Mono Indonesia and Fiducia Security of PT Styrimo Mono Indonesia's insurances claim.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	42.000	48.000	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)	42.000	48.000	Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta)
PT Bank HSBC Indonesia	17.500	20.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	17.500	20.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	7.000	8.000	PT Bank DBS Indonesia
DBS Bank Ltd, Singapura	7.000	8.000	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6.860	7.840	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Jumlah	139.860	159.840	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.938)	(3.700)	Unamortized transaction costs
Bersih	136.922	156.140	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.970)	(19.980)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	106.952	136.160	Long-term portion

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, and Debt Service Reserve Account placed in PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75: 1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.
- Terkait pembayaran dividen:
 - a. Jika *Debt Service Charge Ratio* melebihi atau sama dengan 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba bersih.
 - b. Jika *Debt Service Charge Ratio* tidak melebihi 1,25, maka pembayaran dividen tidak boleh melebihi 50% dari laba bersih.
- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75: 1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.
- In relation to payment of dividends:
 - a. If Debt Service Charge Ratio is greater than or equal to 1.25, payment of dividends shall not exceed net income.
 - b. If Debt Service Charge Ratio is lower than 1.25, payment of dividends shall not exceed 50% of net income.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 14 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 14 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ Months after date of agreement Months	Pelunasan pokok pinjaman/ Repayment of principal %
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	7,5
48	7,5
54	7,5
60	7,5
66	10
72	10
78	10
84	10
Jumlah/Total	100

Pinjaman Berjangka US\$ 220 Juta

US\$ 220 Million Term Loan

Pada tanggal 29 September 2012, Perusahaan menandatangani Fasilitas Pinjaman Berjangka sampai dengan nilai US\$ 220.000 ribu dengan The Siam Commercial Bank Public Company Limited dan Bangkok Bank Public Company Limited cabang Jakarta. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

On September 29, 2012, the Company signed a Term Facility Credit Agreement up to US\$ 220,000 thousand with The Siam Commercial Bank Public Company Limited and Bangkok Bank Public Company Limited Jakarta branch. The balances of the loans are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
The Siam Commercial Bank Public Company Limited	14.400	The Siam Commercial Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta	12.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch
Jumlah	26.400	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(2.657)	Unamortized transaction costs
Bersih	23.743	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.743)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta bertindak sebagai agen fasilitas dan DB Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen jaminan. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia dan Altus Capital Pte., Ltd bertindak sebagai penjamin.

Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch acts as facility agent and DB Trustees (Hongkong) Limited act as the security agent. PT Petrokimia Butadiene Indonesia, PT Styrimdo Mono Indonesia and Altus Capital Pte., Ltd act as guarantors.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan sebagai berikut:

Proceeds from the loan were utilized as follow:

- Pembelian kembali seluruh sisa 12,875% Senior Secured Guaranteed Notes.
- Pembelian sebagian fasilitas pinjaman berjangka yang telah ada dan biaya-biaya terkait.
- Buyback all outstanding 12.875% Senior Secured Guaranteed Notes.
- Partial payment of the existing term loan facility and related costs.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan asuransi jaminan fidusia atas aset bergerak, hipotik atas tanah dan hipotik atas tanah peringkat pertama, rekening dalam dan luar negeri Perusahaan yang ditempatkan pada pemberi pinjaman dan saham Altus Capital Pte Ltd.

Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga saldo tertentu pada *Debt Service Accrual Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, dan *Debt Service Reserve Account* yang ditempatkan pada PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak (sebagai penjamin) untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Interest Service Coverage* di atas 1,75:1.
- Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi tidak melebihi 50%.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ <i>Months after date of agreement</i>	Pelunasan pokok pinjaman/ <i>Repayment of principal</i>
<i>Months</i>	<i>%</i>
18	6
24	6
30	6
36	6
42	8
48	8
54	8
60	8
66	11
72	11
78	11
84	11
Jumlah/ <i>Total</i>	100

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan telah melunasi semua pokok pinjaman tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90 miliar dengan tingkat suku bunga 9,00% dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

The facility is secured by, among others, Insurances Fiducia Security on Movable Assets Fiducia Security on Land Mortgages and First Rank Land Mortgages, Pledge Over Onshore and Offshore Accounts placed on the Lenders, and pledged over shares of Altus Capital Pte Ltd.

The Company is also required to maintain certain balance of Debt Service Accrual Account placed in PT Bank DBS Indonesia and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch and Debt Service Reserve Account placed in PT Bank DBS Indonesia (Note 13).

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries (acting as guarantors) in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratios:

- Interest Service Coverage Ratio shall be greater than 1.75:1.
- Total Debt to Capitalization Ratio shall not exceed 50%.

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

In March 2019, the Company has fully paid the principal term loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained investment credit facility amounting to Rp 90 billion with annual interest rate of 9.00% and a period of 72 months and *grace period* 18 months.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m² dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar.

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan/laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman berjumlah US\$ 1.007 ribu.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2014, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 30 Miliar dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 3 tahun dengan *grace period* 12 bulan. Tingkat bunga 11,25% per tahun.

Dana dari fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek pembangunan 11 unit *storage tank* baru di Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit *storage terminal* termasuk tanah dan bangunan yang berada di Jl. Merak, Serang.

RPU diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA/(Interest+Principal)* harus minimal sebesar 1x.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal sebesar 1x.

Pelunasan pinjaman dibayar setiap bulan secara proposional selama 3 tahun.

Pada tanggal 17 September 2019, RPU telah melunasi semua pinjaman tersebut.

For loan facilities secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion.

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid/net income shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* shall be minimum 120%.
- Equity shall not be in negatives.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of the loan amounting to US\$ 1,007 thousand.

PT Bank Central Asia Tbk

On August 29, 2014, RPU obtained Rp 30 billion Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk. The facility has period time of 3 years with grace period of 12 months. Annual interest rate of 11.25%.

Proceeds from this facility were utilized to finance the construction of 11 units new storage tank in Jl. Merak, Bojonegara, Serang.

The facility is secured by 1 unit storage terminal including land and building located in Jl. Merak, Serang.

RPU is required to maintain the following financial ratios:

- *EBITDA/(Interest+Principal)* Ratio shall be minimum 1 time.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum 1 time.

Loan repayments are made on a monthly basis for 3 years proportionally.

In September 17, 2019, RPU has fully paid the principal loan.

20. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
4,95% Senior <i>Unsecured Notes</i> US\$ 300.000.000	292.899	291.490
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018	35.486	34.005
Tahap II Tahun 2019	53.709	-
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017	35.498	33.930
Tahap II Tahun 2018	35.856	34.365
Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016	9.851	34.115
Jumlah	463.299	427.905
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.791)	(24.957)
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	452.508	402.948

20. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

4.95% Senior <i>Unsecured Notes</i> US\$ 300,000,000	Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018 Phase II Year 2019
Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017 Phase II Year 2018	Bonds Payable Chandra Asri Petrochemical I Year 2016
Total	
Current maturities	
Bonds payable - net of current maturities	

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi
adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds payable are as
follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
Saldo utang obligasi	463.299	427.905
Biaya bunga yang masih harus dibayar	3.235	3.007
Jumlah	466.534	430.912

Bonds payable	
Accrued interest	
Total	

Biaya bunga pinjaman yang masih harus
dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih
harus dibayar.

The above accrued interest is presented as
accrued expenses.

Grup telah melakukan pembayaran utang
obligasi sebesar US\$ 25.737 ribu untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2019.

The Group has made payment of bonds payable
totalling US\$ 25,737 thousand for the year
ended December 31, 2019.

4,95% Senior *Unsecured Notes* US\$ 300.000.000

4.95% Senior *Unsecured Notes* US\$ 300,000,000

Pada tanggal 8 Nopember 2017, Perusahaan
menerbitkan *Senior Unsecured Notes*
US\$ 300.000.000 dengan jangka waktu tujuh
tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024.
Notes ini tercatat di the Singapore Exchange
Securities Trading Limited dengan Deutsche
Bank Trust Company Americas bertindak
sebagai Wali Amanat, dan dijamin oleh
PT Styrimo Mono Indonesia dan PT Petrokimia
Butadiene Indonesia sebagai *Subsidiary*
Guarantors secara *pari passu* (Catatan 1c).

On November 8, 2017, the Company issued
Senior *Unsecured Notes* US\$ 300,000,000 with a
term of seven years due in 2024. The notes are
listed on the Singapore Exchange Security
Trading Limited with Deutsche Bank Trust
Company Americas as Trustee, and guaranteed
by PT Styrimo Mono Indonesia and
PT Petrokimia Butadiene Indonesia as *Subsidiary*
Guarantors on a *pari-passu* basis (Note 1c).

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
Nilai nominal	300.000	300.000
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.101)	(8.510)
Bersih	292.899	291.490

Principal amount	
Unamortized transaction costs	
Net	

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pengeluaran terkait dengan peningkatan kapasitas dan ekspansi produksi serta mendiversifikasi lebih lanjut produksi.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Fitch Rating Inc. pada tanggal 16 Oktober 2019, peringkat obligasi adalah BB- stable.

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 2 triliun (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 500 miliar.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	35.969	34.528	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(483)	(523)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>35.486</u>	<u>34.005</u>	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 19 Desember 2021. Tingkat bunga per tahun sebesar 10% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 750 miliar.

	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$ '000	
Nilai nominal	53.953	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(244)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>53.709</u>	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 29 Mei 2022. Tingkat bunga per tahun sebesar 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Proceeds from the bonds were used for expenditures related to increased capacity and production expansion as well as further diversification of production.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Based on the ratings issued by Fitch Rating Inc. as of October 16, 2019, the bonds were rated BB- stable.

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

On December 13, 2018, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2018

On December 19, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase I public offering amounting to Rp 500 billion.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Nilai nominal	35.969	34.528	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(483)	(523)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>35.486</u>	<u>34.005</u>	Net

Bond repayments are due on December 19, 2021. Annual interest rate is 10%, that is paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019

On May 24, 2019, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II public offering amounting to Rp 750 billion.

	31 Desember/ December 31, 2019	
	US\$ '000	
Nilai nominal	53.953	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(244)	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>53.709</u>	Net

Bond repayments are due on May 29, 2022. Annual interest rate is 9.5%, that is paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas, PT DBS Vickers Securities Indonesia and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sekitar 80% digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang dan sekitar 20% digunakan untuk mendanai sebagian belanja modal.

Proceeds from bond of around 80% was utilized to partially refinance the outstanding long-term loans and around 20% to fund part of the capital expenditure.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari kegiatan operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (Catatan 1c). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, Perusahaan telah menerbitkan:

On December 4, 2017, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (Note 1c). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar, Seri B sebesar Rp 120,25 miliar dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar.

On December 12, 2017, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 150 billion, Series B amounting to Rp 120.25 billion and Series C amounting to Rp 229.75 billion.

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	10.791	10.358	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	8.650	8.304	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	16.528	15.866	Series C (7 years)
Jumlah	35.969	34.528	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(471)	(598)	Unamortized transaction costs
Bersih	35.498	33.930	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.791)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	24.707	33.930	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 12 Desember 2020, 12 Desember 2022 dan 12 Desember 2024.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,40%, 9,10% dan 9,75% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia mesin milik PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

– Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar, Seri B sebesar Rp 100 miliar dan Seri C sebesar Rp 300 miliar.

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	7.194	6.906	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	7.194	6.906	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	21.581	20.717	Series C (7 years)
Jumlah	35.969	34.529	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(113)	(164)	Unamortized transaction costs
Bersih	35.856	34.365	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 Maret 2021, 1 Maret 2023 dan 1 Maret 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,50%, 8,25% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Bonds repayments of Series A, Series B and Series C are due on December 12, 2020, December 12, 2022 and December 12, 2024, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.40%, 9.10% and 9.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

The facility is secured by fiduciary machineries owned by PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

– Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018

On March 2, 2018, the Company made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 100 billion, Series B amounting to Rp 100 billion and Series C amounting to Rp 300 billion.

Bonds repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 1, 2021, March 1, 2023 and March 1, 2025, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.50%, 8.25% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

The facility is secured by, among others, 2 Land Mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Securities Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari kegiatan operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

Obligasi Chandra Asri Petrochemical I Tahun 2016

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 361,4 miliar dan Seri B sebesar Rp 138,6 miliar (Catatan 1c).

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	24.957	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	9.971	9.571	Series B (5 years)
Jumlah	9.971	34.528	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(120)	(413)	Unamortized transaction costs
Bersih	9.851	34.115	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(24.957)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	9.851	9.158	Long-term portion

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang.

Pinjaman ini dijamin dengan 11 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan dan entitas anak untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loan.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.

Bonds Chandra Asri Petrochemical I Year 2016

On December 15, 2016, the Company made a Bonds Chandra Asri Petrochemical I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 361.4 billion and Series B amounting to Rp 138.6 billion (Note 1c).

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Mandiri Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term loans.

The facility is secured by, among others, 11 Land Mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by PT Petrokimia Butadiene Indonesia.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company and its subsidiaries in performing certain acts as stated in the agreement.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 22 Desember 2019 dan pelunasan Obligasi Seri B akan dilakukan pada 22 Desember 2021.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 10,8% dan 11,3% yang dibayarkan setiap triwulan.

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio sebagai berikut:

- Rasio total utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.
- Rasio arus kas dari operasi dan beban keuangan tidak kurang dari 1,75:1.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 3 Oktober 2019.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan *unsecured notes* dan seluruh utang obligasi.

21. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan, SMI dan CAP2 menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh Perusahaan dan SMI untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

Akumulasi iuran pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah sebesar US\$ 3.349 ribu pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 2.962 ribu).

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut sebanyak 2.079 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 1.768).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Bonds repayment of Series A Bonds has been done on December 22, 2019 and repayment of Series B are due on December 22, 2021, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 10.8% and 11.3%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- Ratio of consolidated bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.
- Ratio of cash flow from operating activities and financial charges shall not less than 1.75:1.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on October 3, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company is in compliance with the terms and conditions of *unsecured notes* and all the bonds payable.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Contributory Pension Plan

The Company, SMI and CAP2 provide contributory pension plan for all of their permanent employees, which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administered Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by the Company and SMI for the maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

The Group's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US\$ 3,349 thousand as of December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 2,962 thousand).

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits are 2,079 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 1,768).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	US\$ '000	US\$ '000
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	2.254	2.107
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas pembayaran	-	(1.094)
Biaya bunga - bersih	<u>2.494</u>	<u>1.979</u>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>4.748</u>	<u>2.992</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>2.319</u>	<u>(1.230)</u>
Jumlah	<u><u>7.067</u></u>	<u><u>1.762</u></u>

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service costs:

Current service costs
 Past service costs and gain or loss on settlement
 Interest costs - net

Components of defined benefit costs recognised in profit or loss

Remeasurement on the net defined benefit liability:
 Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions

Total

Beban dicatat sebagai bagian dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expenses are included in salaries, allowances, and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	31.679	33.361	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas pembayaran	-	(1.094)	Past service costs and gain or loss on settlement
Biaya jasa kini	2.254	2.107	Current service costs
Biaya bunga - bersih	2.494	1.979	Interest costs - net
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.319	(1.230)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(213)	(1.319)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	<u>1.098</u>	<u>(2.125)</u>	Exchange differences on foreign plans
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u><u>39.631</u></u>	<u><u>31.679</u></u>	Closing defined benefits obligation

Sejak tahun 2005, Perusahaan mengikuti Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sebagai asuransi jiwa bagi karyawannya. Tidak terdapat kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada dana pensiun pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Since 2005, the Company entered into Program Pesangon Plus, managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, as the life insurance for its employees. No contribution was paid by the Company to pension fund as of December 31, 2019 and 2018.

Hak penggantian terdiri atas investasi yang 32% ditempatkan pada pasar uang, 23% ditempatkan pada efek ekuitas dan 45% ditempatkan pada pendapatan tetap dengan nilai wajarnya sebesar US\$ 1.170 ribu pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 1.037 ribu) disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right consists of investment which 32% are placed on money market, 23% on equity securities and 45% on fixed income with a fair value of US\$ 1,170 thousand as of December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 1,037 thousand) presented as part of other noncurrent assets.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The post-employment benefits are calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia as of December 31, 2019 and 2018. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III & CSO 1980	TMI III & CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(3.454)	(3.562)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	2.687	1.338	Discount rate -1%
Tingkat gaji			Salary increase rate
Tingkat gaji +1%	3.244	1.946	Salary increase rate +1%
Tingkat gaji -1%	(3.990)	(4.008)	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 9,5 tahun, yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior periods.

The average duration of the defined benefits obligation at December 31, 2019 is 9.5 years, that consists of active members.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.469.417.600	41,88%	159.556
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu *)	2.636.485.195	14,78%	56.319
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	30.280.600	0,17%	647
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.398.484.355	7,85%	29.873
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/December 31, 2018		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital US\$ '000
PT Barito Pacific Tbk	7.401.917.600	41,51%	158.115
SCG Chemicals Co., Ltd.	5.451.715.305	30,57%	116.456
Prajogo Pangestu	2.633.449.995	14,77%	56.254
Marigold Resources Pte Ltd.	846.810.930	4,75%	18.089
Erwin Ciputra	24.537.500	0,14%	524
Lim Chong Thian	243.775	0,00%	5
Fransiskus Ruly Aryawan	82.500	0,00%	2
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	1.474.762.655	8,26%	31.502
Jumlah/Total	17.833.520.260	100,00%	380.947

*) Pada tanggal 31 Desember 2019, saham Prajogo Pangestu sebesar 141.710.000 lembar saham terdaftar di daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Raya Saham Registra) dengan nama CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.

*) As of December 31, 2019, 141,710,000 shares of Prajogo Pangestu are registered in stockholders list issued by the Share Registra (PT Raya Saham Registra) under the account of CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte. Ltd.

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim tahun buku 2019 sebesar US\$ 0,000369 per saham atau setara dengan US\$ 6.587 ribu yang dibayarkan pada 1 Nopember 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 13 Mei 2019, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 3.600 ribu dan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 54.500 ribu yang telah dibayarkan sebesar US\$ 0,00162 per saham atau setara dengan US\$ 28.802 ribu pada tanggal 24 Oktober 2018 dan sebesar US\$ 0,00144 per saham atau setara dengan US\$ 25.698 ribu pada tanggal 14 Juni 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 April 2018, antara lain menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar US\$ 6.300 ribu dan pembagian dividen tunai tahun 2017 sebesar US\$ 52.122 ribu yang dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2018.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

	31 Desember/ December 31, 2019 dan/and 2018
	US\$ '000
Agio saham penawaran umum terbatas I dengan HMETD sebesar 220.766.142 saham biasa (2013) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 6.750 per saham	109.018
Dikurangi biaya emisi saham	(343)
Subjumlah	108.675
Agio saham penawaran umum terbatas II dengan HMETD sebesar 279.741.494 saham biasa (2017) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 18.000 per saham	356.279
Dikurangi biaya emisi saham	(5.879)
Subjumlah	350.400
Jumlah	459.075

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Merupakan penjabaran mata uang asing akibat selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih RPU, pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti beserta pajak tangguhan atas liabilitas imbalan pasti tersebut dan pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual.

23. APPROPRIATION OF RESERVES AND DIVIDENDS

On October 17, 2019, the Company announced to distribute interim dividend for 2019 amounting to US\$ 0.000369 per share or equivalent to US\$ 6,587 thousand which was paid on November 1, 2019.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company which was held on May 13, 2019, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 3,600 thousand and the distribution of cash dividends amounting to US\$ 54,500 thousand which was paid amounting to US\$ 0.00162 per share or equivalent to US\$ 28,802 thousand on October 24, 2018 and amounting to US\$ 0.00144 per share or equivalent to US\$ 25,698 thousand on June 14, 2019.

The Annual General Meeting of Stockholders of the Company which was held on April 23, 2018, among others approved the appropriation of general reserve amounting to US\$ 6,300 thousand and the distribution of final cash dividends for 2017 amounting to US\$ 52,122 thousand which was paid on May 22, 2018.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital consist of the following:

Additional paid-in capital Limited Public Offering I of 220,766,142 shares through Rights Issue (2013) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 6,750 per share	
Less stock issuance costs	
Subtotal	
Additional paid-in capital Limited Public Offering II of 279,741,494 shares through Rights Issue (2017) with preemptive rights with par value of Rp 1,000 per share, at an offering price of Rp 18,000 per share	
Less stock issuance costs	
Subtotal	
Total	

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Represents foreign currency translation due to the exchange difference arising from translating the net assets of RPU, remeasurement of defined benefits obligation net of related deferred tax on such defined benefits obligation and remeasurement of available-for-sale financial assets.

26. SALDO LABA

	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> US\$ '000	
Saldo per 1 Januari 2018	13.039	814.146	Balances as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan	-	181.651	Profit for the year
Cadangan umum (Catatan 23)	6.300	(6.300)	General reserve (Note 23)
Dividen tunai (Catatan 23)	-	(80.924)	Cash dividends (Note 23)
Saldo per 31 Desember 2018	19.339	908.573	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	22.882	Profit for the year
Cadangan umum (Catatan 23)	3.600	(3.600)	General reserve (Note 23)
Dividen tunai (Catatan 23)	-	(32.285)	Cash dividends (Note 23)
Saldo per 31 Desember 2019	22.939	895.570	Balance as of December 31, 2019

26. RETAINED EARNINGS

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, PT Redeco Petrolin Utama (RPU) pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 5.452 ribu (31 Desember 2018: US\$ 5.686 ribu).

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak, RPU, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$ 765 ribu (31 Desember 2018: US\$ 665 ribu).

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2019, the balances of non-controlling interest in net assets of a subsidiary, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), amounted to US\$ 5,452 thousand (December 31, 2018: US\$ 5,686 thousand).

Non-controlling interest in net profit of a subsidiary, RPU, for the years ended December 31, 2019 amounted to US\$ 765 thousand (December 31, 2018: US\$ 665 thousand).

28. PENDAPATAN BERSIH

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Penjualan bersih			Net sales
Penjualan lokal			Local sales
<i>Polyolefin</i>	855.694	1.158.056	<i>Polyolefin</i>
<i>Olefin</i>	228.407	386.637	<i>Olefin</i>
<i>Styrene monomer</i>	209.398	261.517	<i>Styrene monomer</i>
<i>Butadiene</i>	80.180	33.975	<i>Butadiene</i>
Jumlah penjualan lokal	1.373.679	1.840.185	Total local sales
Penjualan luar negeri			Export sales
<i>Olefin</i>	183.901	347.087	<i>Olefin</i>
<i>Styrene monomer</i>	163.691	149.508	<i>Styrene monomer</i>
<i>Butadiene</i>	107.286	171.737	<i>Butadiene</i>
<i>Polyolefin</i>	43.548	26.124	<i>Polyolefin</i>
Jumlah penjualan luar negeri	498.426	694.456	Total export sales
Jumlah penjualan bersih	1.872.105	2.534.641	Total net sales
Sewa tangki dan dermaga	8.884	8.578	Tanks and jetty rent
Jumlah Pendapatan Bersih	1.880.989	2.543.219	Total Net Revenues

28. NET REVENUES

13% dari pendapatan bersih untuk tahun 2019 (2018: 7%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

13% of net revenues for 2019 (2018: 7%) were made with related parties (Note 36).

No sales were made to any customers exceeding 10% of net revenues.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Bahan baku yang digunakan	1.258.397	1.621.280	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	58.392	54.796	Direct labour
Biaya pabrikasi	293.560	326.948	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	1.610.349	2.003.024	Total Manufacturing Costs
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	12.013	11.093	At beginning year
Akhir tahun (Catatan 8)	(8.329)	(12.013)	At end of year (Note 8)
Biaya Pokok Produksi	1.614.033	2.002.104	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	98.914	87.669	At beginning year
Pembelian barang jadi	118.852	159.372	Purchases of finished goods
Akhir tahun (Catatan 8)	(124.430)	(98.914)	At end of year (Note 8)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	1.707.369	2.150.231	Total Cost of Goods Sold
Beban Jasa	2.508	2.498	Cost of Service
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	1.709.877	2.152.729	Total Cost of Revenues

6% dari jumlah pembelian bahan baku bersih untuk tahun 2019 (2018: 5%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

6% of the total purchases of raw materials for 2019 (2018: 5%) were made with related parties (Note 36).

8% dari jumlah pembelian barang jadi pada tahun 2019 (2018: 4%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 36).

8% of the total purchases of finished goods for 2019 (2018: 4%) were made with related parties (Note 36).

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the net revenues are as follows:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Shell International Eastern Trading Co.	342.349	401.967	Shell International Eastern Trading Co.
Marubeni Petroleum Co. Ltd.	318.402	-	Marubeni Petroleum Co. Ltd.
Saudi Aramco Product Trading Company	-	267.570	Saudi Aramco Product Trading Company
Jumlah	660.751	669.537	Total

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	36.425	33.941	Freight and insurance
Gaji dan tunjangan	2.994	2.740	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	245	191	Depreciation (Note 14)
Lain-lain	1.846	1.881	Others
Jumlah	41.510	38.753	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	28.984	25.597
Penyusutan (Catatan 14)	1.581	1.560
Jasa profesional	1.392	1.507
Lain-lain	11.075	8.312
Jumlah	<u>43.032</u>	<u>36.976</u>

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, allowances and employee benefits
Depreciation (Note 14)
Professional fees
Others
Total

32. BEBAN KEUANGAN

	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
Beban bunga dari:		
Utang obligasi	33.360	26.839
Utang bank	13.893	15.217
Lain-lain	254	15
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	47.507	42.071
Provisi bank	6.372	6.597
Pajak atas beban bunga	2.508	2.615
Jumlah	<u>56.387</u>	<u>51.283</u>

32. FINANCE COSTS

Interest expense on:
Bonds payable
Bank loans
Others
Total interest on financial liabilities not classified as at FVTPL
Bank charges
Tax on interest expense
Total

Penyelesaian neto atas bunga liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebagai bagian dari "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif".

Net settlement of interest on financial liabilities classified as at FVTPL is presented as part of "gain (loss) on derivative financial instruments".

33. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
Pajak kini		
Perusahaan	2.816	58.804
SMI	10.361	10.632
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya		
Perusahaan	-	3.834
SMI	-	190
Jumlah pajak kini	<u>13.177</u>	<u>73.460</u>
Beban (manfaat) pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.348)	(1.451)
SMI	(1.655)	(2.043)
PBI	6.954	1.815
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>1.951</u>	<u>(1.679)</u>
Jumlah beban pajak - bersih	<u>15.128</u>	<u>71.781</u>

33. INCOME TAX EXPENSE

Income tax expense consists of the following:

Current tax
The Company
SMI
Adjustment of prior year corporate income tax
The Company
SMI
Total current tax
Deferred tax expense (benefit)
The Company
SMI
PBI
Total deferred tax expense (benefit)
Total tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	38.775	254.097
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	<u>(27.812)</u>	<u>(19.328)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>10.963</u>	<u>234.769</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	6.132	5.133
Imbalan pasca kerja	4.666	(375)
Kerugian penurunan nilai persediaan	2.483	1.075
Lain-lain	<u>186</u>	<u>(30)</u>
Jumlah	<u>13.467</u>	<u>5.803</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Manfaat fasilitas pajak	(13.025)	(13.024)
Penghasilan bunga	(10.256)	(8.781)
Lain-lain	<u>10.115</u>	<u>16.447</u>
Jumlah	<u>(13.166)</u>	<u>(5.358)</u>
Laba fiskal Perusahaan	<u>11.264</u>	<u>235.214</u>
Beban pajak kini Perusahaan	<u>2.816</u>	<u>58.804</u>

Current tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Post-employment benefits
Provision for decline in value of inventories
Others
Total
Non-deductible expenses (nontaxable income):
Tax facility benefit
Interest income
Others
Total
Taxable profit of the Company
Company's current tax expense

Pada tahun 2018, Perusahaan dan SMI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 52.758 juta dan Rp 2.584 juta (atau setara dengan US\$ 3.834 ribu dan US\$ 190 ribu) yang dicatat Perusahaan dan SMI diakui sebagai beban pajak.

In 2018, the Company and SMI received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2016 corporate income tax amounting to Rp 52,758 million and Rp 2,584 million (or equivalent to US\$ 3,834 thousand and US\$ 190 thousand) which were recorded by the Company and SMI was recognized as tax expense.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional), efektif 1 Januari 2011, dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-83/WPJ.19/2010 tanggal 21 Oktober 2010, sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 197/1/IP/PMA/2010.

The Company has obtained the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US Dollar (functional currency), effective January 1, 2011, through Decision Letter No. KEP-83/WPJ.19/2010, of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated October 21, 2010. This is related to the change of the Company's status from Domestic Capital Investment to Foreign Capital Investment based on Permit of Capital Investment Principle from Capital Market Coordination Board No. 197/1/IP/PMA/2010.

Pada tanggal 29 Nopember 2016, Perusahaan telah mendapat pemanfaatan fasilitas pajak penghasilan atas Proyek Ekspansi Ethylene Cracker dari Direktorat Jenderal Pajak, yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak sebanyak 30% dari jumlah yang diinvestasikan dalam aset tetap dengan jumlah Rp 3.499.944 juta (ekuivalen dengan US\$ 260.490 ribu), yang diprorata 5% selama 6 tahun produksi komersial.

On November 29, 2016, the Company has received tax facility benefit for the Ethylene Cracker Expansion Project from Directorate General of Taxation, which allows reduction in net taxable income up to 30% of the amount invested in property, plant and equipment totaling to Rp 3,499,944 million (equivalent to US\$ 260,490 thousand), prorated at 5% for 6 years of the commercial production.

Perhitungan pajak kini, pajak dibayar dimuka dan utang pajak adalah sebagai berikut:

Current tax expense, prepaid tax and tax payable are computed as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban pajak kini - Perusahaan	2.816	58.804	Current tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Deducted with prepaid income tax:
Pasal 22	27.217	38.710	Art 22
Pasal 23	1.375	1.296	Art 23
Pasal 25	15.298	58.632	Art 25
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan	<u>(41.074)</u>	<u>(39.834)</u>	Prepaid tax - the Company
Pajak dibayar dimuka Perusahaan	41.074	39.834	Prepaid tax The Company
SMI	-	436	SMI
PBI	577	640	PBI
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>41.651</u>	<u>40.910</u>	Total prepaid tax
Utang pajak (Catatan 18) SMI	<u>871</u>	<u>-</u>	Tax payable (Note 18) SMI

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tanggungan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/berjalan/		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/		31 Desember/December 31, 2019
	1 Januari/January 1, 2019	Credited (charged) to profit or loss for the year	Credited to other comprehensive income	US\$ '000	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
<u>Liabilitas pajak tanggungan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(126.127)	1.514	-	(124.613)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.351	621	-	1.972	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	6.117	1.166	497	7.780	Post-employment benefits
Lain-lain	613	47	398	1.058	Others
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	<u>(118.046)</u>	<u>3.348</u>	<u>895</u>	<u>(113.803)</u>	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak SMI	<u>(16.658)</u>	<u>1.655</u>	<u>60</u>	<u>(14.943)</u>	Subsidiary SMI
Entitas anak PBI	<u>(5.235)</u>	<u>(6.954)</u>	<u>8</u>	<u>(12.181)</u>	Subsidiary PBI
Jumlah liabilitas pajak tanggungan - bersih	<u>(139.939)</u>	<u>(1.951)</u>	<u>963</u>	<u>(140.927)</u>	Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) pada tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2018 US\$ '000	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(127.410)	1.283	-	(126.127)	Depreciation of property, plant and equipment
Cadangan penurunan nilai persediaan	1.082	269	-	1.351	Allowance for decline in value of inventory
Imbalan pasca kerja	6.439	(94)	(228)	6.117	Post-employment benefits
Lain-lain	620	(7)	-	613	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(119.269)</u>	<u>1.451</u>	<u>(228)</u>	<u>(118.046)</u>	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak					Subsidiary
SMI	<u>(18.641)</u>	<u>2.043</u>	<u>(60)</u>	<u>(16.658)</u>	SMI
Entitas anak					Subsidiary
PBI	<u>(3.398)</u>	<u>(1.815)</u>	<u>(22)</u>	<u>(5.235)</u>	PBI
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(141.308)</u>	<u>1.679</u>	<u>(310)</u>	<u>(139.939)</u>	Total deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>38.775</u>	<u>254.097</u>	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	<u>9.694</u>	<u>63.524</u>	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(6.721)	(2.225)	Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	9	7	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign income tax
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>4.884</u>	<u>4.022</u>	Tax difference on subsidiaries which is subjected to final income tax
Jumlah	7.866	65.328	Total
Rugi fiskal yang tidak diakui	7.227	-	Fiscal loss for which deferred tax is not recognized
Penyesuaian aset pajak tangguhan atas rugi fiskal	-	2.429	Adjustment of deferred tax asset on fiscal loss
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak	-	3.834	Adjustment of prior year's corporate income tax arising from tax audit results
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya atas hasil pemeriksaan pajak entitas anak	-	190	Adjustment of prior year's corporate income tax arising from tax audit results of a subsidiary
Koreksi dasar pengenaan pajak	<u>35</u>	<u>-</u>	Adjustment of tax base
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u>15.128</u>	<u>71.781</u>	Total consolidated tax expense

34. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba Bersih

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	22.882	181.651

Lembar Saham

Jumlah rata-rata terhitung saham beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019 Saham/shares	2018 Saham/shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	17.833.520.260	17.833.520.260

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Earnings

Earnings for computation of basic earnings per share

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share were as follows:

Total weighted average number of shares

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000
Penambahan aset tetap melalui:		
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	19.853	6.007
Utang lain-lain	16.012	18.639

Additions of property, plant and equipment through:
 Realization of advances for purchase of property, plant and equipment
 Other accounts payable

36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Barito Pacific Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham terakhir Perusahaan.
- PT Griya Idola (GI) adalah entitas anak dari PT Barito Pacific Tbk.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) adalah pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan.
- SCG Plastics Co., Ltd., SCG Ico Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Texplora Co., Ltd., dan PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) tergabung dalam kelompok usaha SCG.

36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Barito Pacific Tbk is the ultimate controlling party of the Company. Mr. Prajogo Pangestu is the ultimate shareholder of the Company.
- PT Griya Idola (GI) is a subsidiary of PT Barito Pacific Tbk.
- SCG Chemicals Co., Ltd. (SCG) is a shareholder with significant influence to the Company.
- SCG Plastics Co., Ltd., SCG Ico Polymers Co., Ltd., SCG Performance Chemicals Co., Ltd., SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd., Map Ta Phut Olefins Co., Ltd., Rayong Olefins Co., Ltd., Texplora Co., Ltd and PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) are within the same group as SCG.

- e. PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) adalah entitas asosiasi dari SMI.
- f. PT SCG Barito Logistics adalah entitas asosiasi dari PT Barito Pacific Tbk dan grup SCG.

- e. PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) is an associate of SMI.
- f. PT SCG Barito Logistics is an associate of PT Barito Pacific Tbk and SCG group.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, yang meliputi antara lain:

- a. Grup menyediakan imbalan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	826	598	Salaries and bonus
Tunjangan lain-lain	15	3	Other allowances
Subjumlah	<u>841</u>	<u>601</u>	Subtotal
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	4.215	4.936	Salaries and bonus
Tunjangan lain-lain	236	214	Other allowances
Subjumlah	<u>4.451</u>	<u>5.150</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>5.292</u></u>	<u><u>5.751</u></u>	Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction, including the following:

- a. The Group provides benefits to its Board of Commissioners and Directors as follows:

- b. Grup menyewa ruangan kantor dan lahan parkir dari GI seperti yang dijelaskan pada Catatan 40b.
- c. Penjualan kepada pihak berelasi, sebesar 13% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2019 (2018: 7%) (Catatan 28). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,75% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 0,62%).

- b. The Group leases office space and parking area from GI as discussed in Note 40b.
- c. Revenues earned from related parties, represent 13% of the total net revenues for 2019 (2018: 7%) (Note 28). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.75% of the total assets as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 0.62%).

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2019 US\$ '000	2018 US\$ '000	
PT Synthetic Rubber Indonesia	94.061	25.725	PT Synthetic Rubber Indonesia
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	73.513	-	SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.
SCG Chemicals Co., Ltd.	41.033	135.846	SCG Chemicals Co., Ltd.
PT Nusantara Polymer Solutions	34.644	16.024	PT Nusantara Polymer Solutions
SCG Performance Chemicals Co., Ltd.	2.301	954	SCG Performance Chemicals Co., Ltd.
SCG Ico Polymers Co., Ltd.	492	151	SCG Ico Polymers Co., Ltd.
SCG Plastics Co., Ltd.	46	-	SCG Plastics Co., Ltd.
Jumlah	<u><u>246.090</u></u>	<u><u>178.700</u></u>	Total

- d. Pembelian bahan baku dari pihak berelasi sebesar 6% dari jumlah pembelian bahan baku pada tahun 2019 (2018: 5%) dan 8% dari jumlah pembelian barang jadi pada tahun 2019 (2018: 4%) (Catatan 29). Utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16) sebesar 1,4% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 0,5%).

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
Bahan baku		
SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	39.755	-
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	17.454	13.323
Rayong Olefins Co., Ltd.	10.991	1.259
SCG Chemicals Co., Ltd.	10.014	73.598
Barang jadi		
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	5.853	2.268
Rayong Olefins Co., Ltd.	4.088	-
SCG Chemicals Co., Ltd.	-	4.506
Jumlah	<u>88.155</u>	<u>94.954</u>

- d. Purchases of raw materials from related parties represent 6% of the total raw materials purchased for 2019 (2018: 5%), and 8% of the total purchases of finished goods, in 2019 (2018: 4%) (Note 29). The payables for these purchases were presented as part of trade accounts payable (Note 16), which represents 1.4% of the total liabilities as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 0.5%).

The details of purchases from related parties are as follow:

Raw materials

SCG Chemicals Trading (Singapore) Pte., Ltd.	
Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	
Rayong Olefins Co., Ltd.	
SCG Chemicals Co., Ltd.	

Finished goods

Map Ta Phut Olefins Co., Ltd.	
Rayong Olefins Co., Ltd.	
SCG Chemicals Co., Ltd.	

- e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 40b. Utang atas jasa tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16).
- f. CAP2 mengadakan perjanjian jasa konsultasi untuk proyek pengembangan dengan Texplora Co., Ltd. sebesar US\$ 480 ribu. Utang atas jasa tersebut dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain (Catatan 17).

- e. The Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 40b. The payables for these services were presented as part of trade accounts payable (Note 16).
- f. CAP2 entered into an advisory service for development project with Texplora Co., Ltd. amounting to US\$ 480 thousand. The payable for these services were presented as part of other accounts payable (Note 17).

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Grup melaporkan segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene dan polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Sewa tangki dan dermaga

37. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

- Olefin (ethylene, propylene, pyrolysis gasoline, mixed C4)
- Polyolefin (polyethylene and polypropylene)
- Styrene monomer
- Butadiene
- Tanks and jetty rental

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi.

The following is segment information based on the operating divisions.

		31 Desember/December 31, 2019									
		Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated		
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
PENDAPATAN											
Pendapatan eksternal		412.308	899.242	373.089	187.466	8.884	1.880.989	-	1.880.989	REVENUE	External revenue
Pendapatan antar segmen		225.765	-	-	1.583	187	227.535	(227.535)	-	Inter-segment revenue	-
Jumlah pendapatan		<u>638.073</u>	<u>899.242</u>	<u>373.089</u>	<u>189.049</u>	<u>9.071</u>	<u>2.108.524</u>	<u>(227.535)</u>	<u>1.880.989</u>	Total revenue	
HASIL											
Hasil segmen		<u>39.113</u>	<u>79.623</u>	<u>37.518</u>	<u>8.483</u>	<u>6.375</u>	<u>171.112</u>		171.112	RESULT	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan									(123.830)	Unallocated expenses	
Bagian rugi bersih entitas asosiasi									(8.507)	Share of net loss of an associate	
Laba sebelum pajak									<u>38.775</u>	Profit before tax	
INFORMASI LAINNYA											
ASET											
Aset segmen		1.047.885	785.615	286.718	280.979	8.608	2.409.805	(58.248)	2.351.557	OTHER INFORMATION	ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasi									1.099.654	Segment assets	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan									<u>3.451.211</u>	Consolidated total assets	
LIABILITAS											
Liabilitas segmen		(576.783)	(6.920)	(86.049)	(192.461)	(2.103)	(864.316)	58.248	(806.068)	LIABILITIES	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									(884.151)	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan									<u>(1.690.219)</u>	Consolidated total liabilities	
Pengeluaran modal		16.551	35.411	6.338	43.911	-	102.212		102.212	Capital expenditures	
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan									241.682	Unallocated capital expenditures	
Jumlah pengeluaran modal									<u>343.893</u>	Total capital expenditures	
Beban penyusutan		27.409	40.987	11.790	7.431	-	87.617		<u>87.617</u>	Depreciation expense	
31 Desember/December 31, 2018											
		Olefin	Polyolefin	Styrene Monomer	Butadiene	Sewa tangki dan dermaga/ Tanks and jetty rental	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated		
		US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
PENDAPATAN											
Pendapatan eksternal		733.724	1.184.180	411.025	205.712	8.578	2.543.219	-	2.543.219	REVENUE	External revenue
Pendapatan antar segmen		272.209	-	-	-	187	272.396	(272.396)	-	Inter-segment revenue	-
Jumlah pendapatan		<u>1.005.933</u>	<u>1.184.180</u>	<u>411.025</u>	<u>205.712</u>	<u>8.765</u>	<u>2.815.615</u>	<u>(272.396)</u>	<u>2.543.219</u>	Total revenue	
HASIL											
Hasil segmen		<u>145.416</u>	<u>189.925</u>	<u>41.661</u>	<u>7.263</u>	<u>6.225</u>	<u>390.490</u>		390.490	RESULT	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan									(121.500)	Unallocated expenses	
Bagian rugi bersih entitas asosiasi									(14.893)	Share of net loss of an associate	
Laba sebelum pajak									<u>254.097</u>	Profit before tax	
INFORMASI LAINNYA											
ASET											
Aset segmen		964.886	607.172	238.642	278.332	7.832	2.096.864	(46.395)	2.050.469	OTHER INFORMATION	ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi									8.507	Segment assets	Investment in an associate
Aset yang tidak dapat dialokasi									1.114.510	Unallocated assets	
Jumlah aset yang dikonsolidasikan									<u>3.173.486</u>	Consolidated total assets	
LIABILITAS											
Liabilitas segmen		(412.299)	(7.130)	(55.674)	(181.905)	(1.533)	(658.541)	46.395	(612.146)	LIABILITIES	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									(791.263)	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan									<u>(1.403.409)</u>	Consolidated total liabilities	
Pengeluaran modal		64.914	1.126	14.104	56.256	-	136.400		136.400	Capital expenditures	
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan									225.092	Unallocated capital expenditures	
Jumlah pengeluaran modal									<u>361.492</u>	Total capital expenditures	
Beban penyusutan		26.428	36.999	11.394	7.063	-	81.884		<u>81.884</u>	Depreciation expense	

Segmen Geografis

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Penjualan ke Asia atas keseluruhan pendapatan bersih Grup sebesar US\$ 1.880.989 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 2.543.219 ribu) berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa, Indonesia.

Geographical Segments

Net revenues based on market

The sales to Asia of the total net revenues of the Group based on geographical segments without considering where the products are produced are US\$ 1,880,989 thousand for the year ended December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 2,543,219 thousand).

All of the Group's assets are located in Java, Indonesia.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup, kecuali RPU, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

As of December 31, 2019 and 2018, the Group, except RPU, had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2019		2018		
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen dalam US\$ '000/ Equivalent in US\$ '000	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	Rp'000	595.970.586	42.872	389.535.265	26.900	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ Others		67		80	
Piutang usaha	Rp'000	1.544.056.899	111.075	1.607.791.953	111.028	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp'000	19.229.782	1.383	2.823.795	195	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	Rp'000	1.005.888.428	72.361	1.081.262.689	74.668	Prepaid taxes
Tagihan restitusi pajak	Rp'000	94.199.751	6.776	94.199.730	6.505	Claims for tax refunds
Aset lain-lain lancar	Rp'000	249.592.856	17.955	250.544.072	17.302	Other current assets
Aset lain-lain tidak lancar	Rp'000	35.768.530	2.573	35.032.985	2.419	Other noncurrent assets
Jumlah			<u>255.062</u>		<u>239.097</u>	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang usaha	Rp'000	663.800.552	47.752	271.098.801	18.721	Trade accounts payable
	Lainnya/ Others		1.030		561	
Utang lain-lain	Rp'000	44.206.895	3.180	20.574.697	1.421	Other accounts payable
Utang pajak	Rp'000	52.197.000	3.794	57.549.145	3.974	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp'000	52.142.000	3.751	47.888.667	3.307	Accrued expenses
Utang obligasi	Rp'000	2.388.600.000	171.829	2.000.000.000	138.112	Bonds payable
Jumlah			<u>231.336</u>		<u>166.096</u>	Total
Aset Bersih			<u>23.726</u>		<u>73.001</u>	Net Assets

Entitas anak, RPU memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), dimana aset bersih dalam mata uang asing sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2019; (31 Desember 2018: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah US\$ 0,072 (31 Desember 2018: US\$ 0,069) untuk Rp 1.000.

A subsidiary, RPU, has functional currency in Indonesian Rupiah (Rp), with net monetary assets of nil as of December 31, 2019 (December 31, 2018: nil).

As of December 31, 2019, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were US\$ 0.072 (December 31, 2018: US\$ 0.069) for Rp 1,000, respectively.

**39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
 DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
 FROM FINANCING ACTIVITIES**

	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes						
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Pengaruh selisih kurs/ Effect of changes in foreign exchange rates	Nilai wajar/ Fair value	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	-	72	-	-	-	72	Short-term
Jangka panjang	180.160	140.329	3.997	-	-	324.486	Long-term
Utang obligasi	427.905	27.972	2.045	5.377	-	463.299	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	10.126	-	-	-	(6.617)	3.509	Derivative financial liabilities
Jumlah	618.191	168.373	6.042	5.377	(6.617)	791.366	Total

40. IKATAN

40. COMMITMENTS

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

a. Unused credit facilities

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
Citibank, N.A., *) Limit gabungan fasilitas perbankan	50.000	30.731	19.269	21 Agustus 2020/ August 21, 2020	Citibank, N.A., *) Combined limit banking facilities
Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta Committed	60.000	14.759	45.241	30 Nopember 2020/ November 30, 2020	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch Committed
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *) Omnibus Trade Finance dan Trust Receipt Facility	75.000	46.200	28.800	30 Juli 2020/ July 30, 2020	PT Bank Danamon Indonesia Tbk *) Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
PT Bank DBS Indonesia *) Sight L/C dan Usance L/C	55.000	29.015	25.985	31 Mei 2020/ May 31, 2020	PT Bank DBS Indonesia *) Sight L/C and Usance L/C
DBS Bank Ltd., Singapura Uncommitted *)	60.000	48.394	11.606	24 Mei 2020/ May 24, 2020	DBS Bank Ltd., Singapore Uncommitted *)
Committed	80.000	80.000	-	24 Mei 2021/ May 24, 2021	Committed
PT Bank Central Asia Tbk *) Sight L/C dan Usance L/C	55.000	20.820	34.180	27 April 2020/ April 27, 2020	PT Bank Central Asia Tbk *) Sight L/C and Usance L/C
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)					PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)
Uncommitted *)	75.000	75.000	-	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Uncommitted *)
Committed **)	50.000	15.845	34.155	24 Februari 2020/ February 24, 2020	Committed **)
Deutsche Bank AG Jakarta *) Limit gabungan fasilitas perbankan	55.000	17.247	37.753	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Deutsche Bank AG Jakarta *) Combined limit banking facilities
The Siam Commercial Bank Public Company Limited *) Usance L/C	70.000	60.485	9.515	14 Nopember 2020/ November 14, 2020	The Siam Commercial Bank Public Company Limited *) Usance L/C
National Bank of Kuwait Singapore Branch *) Sight L/C dan Usance L/C	60.000	50.969	9.031	18 September 2020/ September 18, 2020	National Bank of Kuwait Singapore Branch *) Sight L/C and Usance L/C
PT Bank BNP Paribas Indonesia					PT Bank BNP Paribas Indonesia
Uncommitted *)	50.000	50.000	-	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Uncommitted *)
Committed	35.000	8.305	26.695	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	Committed
Kasikorn Bank Public Company Limited *) Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	184.222	151.575	32.647	27 Juni 2020/ June 27, 2020	Kasikorn Bank Public Company Limited *) Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Uncommitted *)	50.000	20.824	29.176	4 Mei 2020/ May 4, 2020	Uncommitted *)
Committed	25.000	-	25.000	4 Mei 2020/ May 4, 2020	Committed
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uncommitted *)	50.000	28.218	21.782	29 Juli 2020/ July 29, 2020	Uncommitted *)
Committed	50.000	-	50.000	29 Juli 2020/ July 29, 2020	Committed
PT Bank Permata Tbk *) Omnibus Post Import Financing	50.000	-	50.000	21 Juni 2022/ June 21, 2022	PT Bank Permata Tbk *) Omnibus Post Import Financing
JP Morgan Chase Bank N.A. *) Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility	25.000	-	25.000	5 Nopember 2020/ November 5, 2020	JP Morgan Chase Bank N.A. *) Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility

*) tidak dijamin
 **) fasilitas sedang dalam proses
 perpanjangan

*) unsecured
 **) facility is still in process of renewal

Fasilitas kredit modal kerja yang dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8) secara *pari passu* adalah Fasilitas *Committed* dari Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., Singapura, PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Perjanjian operasional

- Pada bulan Juni 2013, Grup mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk menjual dan/atau memasok *butadiene* kepada SRI secara non-eksklusif. Perusahaan dan PBI juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam*, *jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak.
- Pada tanggal 16 Mei 2017, PBI mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology Inc. untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada kuartal ketiga tahun 2020.
- Pada tanggal 28 Mei 2018, PBI mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Persada Tehnik untuk desain teknik, pengadaan dan konstruksi untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada kuartal ketiga tahun 2020.
- Pada tanggal 28 Mei 2018, PBI mengadakan perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation untuk desain teknik dan penyediaan barang dan peralatan untuk pabrik *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) dan Butene-1 yang akan dibangun di Cilegon, Banten. Pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada kuartal ketiga tahun 2020.
- Grup dan GI mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dan lahan parkir selama dua tahun yang akan berakhir di bulan Juni 2020 (Catatan 36).

Beban sewa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$ 749 ribu (31 Desember 2018: US\$ 666 ribu) dicatat sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 31).

The working credit facilities that are secured with trade accounts receivable and inventories (Notes 6 and 8) on *pari passu* basis are Committed Facility from Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta branch, DBS Bank Ltd., Singapore, PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited), PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

b. Operational agreements

- In June 2013, the Group entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin SCMA (Michelin). Based on the agreement, the Company agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non-exclusive basis. The Company and PBI will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others *HP steam*, *jetty* and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement.
- On May 16, 2017, PBI entered into the agreement with Lummus Technology Inc. to license and engineering design for *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. The work is expected to be completed in third quarter year 2020.
- On May 28, 2018, PBI entered into the agreement with PT Inti Karya Persada Tehnik to engineering design, procurement and construction for *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. The work is expected to be completed in third quarter year 2020.
- On May 28, 2018, PBI entered into the agreement with Toyo Engineering Corporation to engineering and supply for *Methyl Tertiary Butyl Ether* (MTBE) and Butene-1 plant that will be built in Cilegon, Banten. The work is expected to be completed in third quarter year 2020.
- The Group and GI entered into several operating lease agreements for office space and parking area rental for two years which will expire in June 2020 (Note 36).

Rent expense for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$ 749 thousand (December 31, 2018: US\$ 666 thousand) were recorded as general and administrative expenses (Note 31).

- Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik Olefin dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik HDPE dan LDPE; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi Aromatic Recovery Unit (ARU); dan Texlore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi pabrik Polypropylene.

Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2024.

- On January 18, 2018, the Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational which will expire on December 31, 2022.
- On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texlore Co., Ltd. to license technology package for Polypropylene plant.

The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2024.

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative assets measured at fair value through profit and loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss	Jumlah/ Total
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000
31 Desember 2019						December 31, 2019
Aset Keuangan Lancar						Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	660.093	-	-	-	-	660.093
Rekening yang dibatasi penggunaannya	3.146	-	-	-	-	3.146
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25.913	-	-	-	-	25.913
Pihak ketiga	135.555	-	-	-	-	135.555
Piutang lain-lain	8.067	-	-	-	-	8.067
Aset lancar lainnya	37.013	42.928	-	-	-	79.941
Aset Keuangan Tidak Lancar						Noncurrent Financial Assets
Rekening yang dibatasi penggunaannya	4.572	-	-	-	-	4.572
Aset keuangan derivatif	-	-	136	-	-	136
Aset tidak lancar lainnya	1.402	124	-	-	-	1.526
Jumlah Aset Keuangan	875.761	43.052	136	-	-	918.949
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek						Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	72	-	72
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	23.181	-	23.181
Pihak ketiga	-	-	-	654.214	-	654.214
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	480	-	480
Pihak ketiga	-	-	-	19.275	-	19.275
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	10.209	-	10.209
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	57.256	-	57.256
Utang obligasi	-	-	-	10.791	-	10.791
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang						Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	-	-	267.230	-	267.230
Utang obligasi	-	-	-	452.508	-	452.508
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	3.509	3.509
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	1.495.216	3.509	1.498.725

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative assets measured at fair value through profit and loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Derivative liabilities measured at fair value through profit and loss	Jumlah/ Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2018							December 31, 2018
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank dan deposito berjangka	726.667	-	-	-	-	726.667	Cash in banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	18.144	-	-	-	-	18.144	Restricted cash in banks
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	19.768	-	-	-	-	19.768	Related parties
Pihak ketiga	134.543	-	-	-	-	134.543	Third parties
Piutang lain-lain	6.079	-	-	-	-	6.079	Other accounts receivable
Aset lancar lainnya	29.281	10.938	-	-	-	40.219	Other current assets
Aset Keuangan Tidak Lancar							Noncurrent Financial Assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9.098	-	-	-	-	9.098	Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif	-	-	1.742	-	-	1.742	Derivative financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1.383	124	-	-	-	1.507	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Keuangan	944.963	11.062	1.742	-	-	957.767	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	6.916	-	6.916	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	561.962	-	561.962	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	21.803	-	21.803	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	6.925	-	6.925	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	-	-	-	43.995	-	43.995	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	24.957	-	24.957	Bonds payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							Noncurrent Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:							Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	-	-	136.165	-	136.165	Bank loans
Utang obligasi	-	-	-	402.948	-	402.948	Bonds payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	10.126	10.126	Derivative financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	-	1.205.671	10.126	1.215.797	Total Financial Liabilities

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Treasury* Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's *Corporate Treasury* function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The *Corporate Treasury* function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 41.b.ii) dan suku bunga (Catatan 41.b.iii). Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- Swap mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang US\$;
- Swap suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, biaya-biaya, dan pinjaman Grup sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan US\$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 1% pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 4%) yang dijelaskan di bawah. Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 41.b.ii) and interest rates (Note 41.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Cross currency swap to hedge variability of floating interest rate arising on the US\$ denominated floating rate bank loan;
- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk management

The Group's underlying revenues, costs and borrowings are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 38.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the expenses denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies uses 1% at December 31, 2019 (December 31, 2018: 4%), is shown below. These sensitivity rate are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 jika US\$ melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2018: 4%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, akan menurun/meningkat sebesar:

For the year ended December 31, 2019 if US\$ had weakened/ strengthened by 1% (December 31, 2018: 4%) against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, net profit after tax, would have been decreased/increased by:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
	US\$ '000	US\$ '000
Efek pada laba setelah pajak	178	2.190
Effect on profit after tax		

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

iii. Interest rate risk management

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak swap suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk management section of this note.

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 akan turun/naik sebesar US\$ 266 ribu (31 Desember 2018: US\$ 232 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for the year ended December 31, 2019 would decrease/increase by US\$ 266 thousand (December 31, 2018: US\$ 232 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Kontrak swap suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Meskipun tidak ditetapkan dan memenuhi kualifikasi sebagai akuntansi lindung nilai, kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

v. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Although not designated and qualified for hedge accounting, such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Petrochemical price risk management

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen.

Grup menyadari bahwa, walaupun penjualan produk kepada pelanggan akan lebih baik dalam bentuk tunai, pembayaran dimuka atau menggunakan *Letter of Credit*, penjualan kredit adalah praktik umum di industri dan merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian pelanggan. Oleh karena itu Grup memperbolehkan penjualan kredit tetapi dengan pengendalian terhadap risiko kredit tersebut. Dalam hal ini, Grup telah membentuk sebuah komite kredit yang bertanggung jawab untuk keseluruhan manajemen dan pengendalian risiko kredit.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan berdasarkan pada rekam jejak hasil penerimaan dari penjualan kepada pelanggan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Grup menentukan pihak lawan sebagai memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen telah menilai bahwa kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah baik berdasarkan pengalaman penerimaan Perusahaan dengan pihak-pihak tersebut, dan kas dan setara kas yang hanya ditempatkan dalam lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks and trade accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties company. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

The Group realizes that while product sales to customers should preferably be made on cash, cash in advance or Letter of Credit, sales of products on credit is a common industry practice and is a major consideration of the customers buying decision. Therefore, the Group's credit sale is permitted subject to proper management and controls of significant and aggregate credit risk. In this respect, the Group has established a credit committee who is accountable for overall management and control of credit risk.

Trade receivables consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the track record of the collection result from sales made to customers.

The Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Group defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Management has assessed that the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are good based on the Company's collection experience with such counterparties, and the cash and cash equivalents that are only placed in reputable financial institution.

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman, instrumen keuangan derivatif dan utang obligasi yang dijelaskan pada Catatan 19 dan 20, dan jumlah ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali yang dijelaskan pada Catatan 22, 23, 24, 25, 26 dan 27.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pinjaman	791.366	618.191	Debt
Jumlah ekuitas	1.760.992	1.770.077	Total equity
Jumlah kapitalisasi	<u>2.552.358</u>	<u>2.388.268</u>	Total Capitalization
Rasio jumlah pinjaman terhadap kapitalisasi	<u>31%</u>	<u>26%</u>	Total debt to capitalization ratio

c. Capital risk management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes the borrowings, derivative financial instrument and bond payable disclosed in Notes 19 and 20, and total equity, comprising issued capital, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests as disclosed in Notes 22, 23, 24, 25, 26, and 27.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

The total debt to capitalization ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali utang obligasi dan utang bank dengan tingkat bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, diakui mendekati nilai wajarnya.

Utang obligasi dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar sebesar US\$ 476.706 ribu pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 399.473 ribu).

Utang bank dengan tingkat bunga tetap dikelompokkan ke dalam level 1 dengan nilai wajar sebesar US\$ 1.084 ribu pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: US\$ 106 ribu).

d. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except bonds payable and bank loan with fixed rate interest as of December 31, 2019 and 2018, are recognized approximate their fair values.

Bonds payable are grouped into level 1 with fair value amounting to US\$ 476,706 thousand as of December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 399,473 thousand).

Bank loan with fixed interest rate are grouped into level 1 with fair value amounting to US\$ 1,084 thousand as of December 31, 2019 (December 31, 2018: US\$ 106 thousand).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).
- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.
- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (*fixed leg*) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (*floating leg*).
- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Fair value measurements hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other the quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	136	-	136	Derivative financial instrument
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Investasi pada obligasi	42.928	-	-	42.928	Investment in bonds
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
	<u>42.928</u>	<u>-</u>	<u>124</u>	<u>43.052</u>	
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	3.509	-	3.509	Derivative financial instrument
31 Desember 2018					December 31, 2018
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	1.742	-	1.742	Derivative financial instrument
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale financial assets
Investasi pada obligasi	10.938	-	-	10.938	Investment in bonds
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
	<u>10.938</u>	<u>-</u>	<u>124</u>	<u>11.062</u>	
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Instrumen keuangan derivatif	-	10.126	-	10.126	Derivative financial instrument

Tidak ada transfer antara tingkat 1, tingkat 2 dan tingkat 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1, level 2 and level 3 in the period.

42. KONDISI INDUSTRI

Secara historis, industri petrokimia selalu mempunyai siklus tertentu. Perubahan di dalam permintaan dan penawaran yang berakibat pada tingkat utilisasi operasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi siklus industri dan profitabilitas dari industri tersebut. Kebutuhan dari industri dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi sementara penawarannya dipengaruhi oleh tambahan kapasitas baru.

Sifat siklus dari industri tersebut telah mempengaruhi dan dapat terus mempengaruhi hasil kegiatan usaha Grup di masa yang akan datang. Pada tahun 2019, Grup melakukan *turn around maintenance* periodik yang menyebabkan *plant shutdown* kurang lebih selama 3 bulan, margin produk Grup mengalami pelemahan dibandingkan 2018 tetapi tetap baik terutama disebabkan oleh dinamika permintaan dan penawaran.

Grup telah melakukan dan akan terus melaksanakan langkah-langkah secara hati-hati seperti di bawah ini:

- Mengintegrasikan turunan produk dan mendiversifikasikan produk yang ditawarkan secara berkesinambungan. Sebagai contoh, Grup meningkatkan kapasitas produksi dari pabrik *Butadiene* pada tahun 2018 dan menyelesaikan proyek PP *Debottlenecking* dan pabrik *polyethylene* baru yang mulai beroperasi pada kuartal keempat tahun 2019. Selain itu, Grup sedang mendirikan pabrik MTBE-Butene1 yang diperkirakan akan selesai pada kuartal ketiga tahun 2020 dan CAP2, entitas anak yang sedang dalam proses pemilihan investor dan *Front End Engineering Design* (FEED) untuk pembangunan pabriknya.

42. INDUSTRY CONDITION

The petrochemical industry has historically been cyclical. Changes in supply and demand and resulting operating utilization levels are key factors that influence the cycle and profitability of the sector. Industry demand is primarily influenced by economic activity while supply is affected by new capacity additions.

The cyclical nature of the industry has affected and may continue to affect the Group's operating results in the future. In 2019, the Group carried out its periodic *turn around maintenance* resulting plant shutdown for approximately 3 months, the Group also experienced weaker product margins compared to 2018 but continued to be healthy reflecting the demand and supply dynamics.

The Group has undertaken and will continue to implement prudent measures, such as the following:

- Continue to expand our product offerings and further integrate downstream. For example, the Group has increased its production capacity of its Butadiene plant in 2018 and completed PP Debottlenecking project as well as new polyethylene plant which start operating in fourth quarter year 2019. In addition, the Group is currently constructing MTBE-Butene1 plant which is expected to be completed in third quarter year 2020 and CAP2, a subsidiary which is currently in the process of investor selection and *Front End Engineering Design* (FEED) to build its own plant.

- Mencapai tingkat produksi yang optimal sebagai respon terhadap keadaan pasar dan kondisi perekonomian melalui penerapan metode produksi yang aman dan efisien;
- Secara berkesinambungan menerapkan program efisiensi untuk meningkatkan produksi, pengurangan pemakaian energi dan pengurangan biaya operasi per unit;
- Meningkatkan pangsa pasar domestik melalui pengembangan pelanggan baru;
- Menurunkan biaya bahan baku utama dengan mencari sumber alternatif bahan baku, jika memungkinkan dan mengusahakan memperbanyak sumber pemasok bahan baku, termasuk dari sumber domestik.

Manajemen berkeyakinan bahwa tindakan tersebut akan efektif untuk mencapai kegiatan usaha yang menguntungkan.

- Achieve optimum production levels in response to market and economic conditions by applying safe and efficient production methods;
- Continuously implement plant operation improvements relating to yield, energy and efficiency initiatives to reduce unit operating costs;
- Increase domestic market share by developing new customers;
- Lower feedstock costs by sourcing alternative feedstock, where possible, and maintaining a broader base of raw material suppliers, including domestic sources.

Management believes that the above measures will be effective to achieve profitable operations.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan PBI efektif melakukan merger sehubungan dengan akta merger No. 76 oleh Jose Dima Satria S.H., H.Kn., notaris di Jakarta tanggal 15 Nopember 2019.
- b. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan menerima dana restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan Juli 2018 sebesar Rp 109.443 juta.

Pada tanggal 22 Januari 2020, Perusahaan menerima dana restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) bulan April dan Mei 2019 sebesar Rp 79.252 juta.
- c. Pada tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 750 miliar yang jatuh tempo pada 12 Pebruari 2025. Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 13 Pebruari 2020.
- d. Pada tanggal 5 Pebruari 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menyetujui penambahan modal dengan Penawaran Umum Terbatas III yang akan dilaksanakan setelah Pernyataan Pendaftaran efektif.

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 88 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2020.

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On January 1, 2020, the merger between the Company and PBI became effective in accordance with merge deed No. 76 of Jose Dima Satria S.H., H.Kn., notary public in Jakarta, dated November 15, 2019.
- b. On January 6, 2020, the Company received refund for Value Added Tax (VAT) for the month of July 2018 amounting to Rp 109,443 million.

On January 22, 2020, the Company received refund for Value Added Tax (VAT) for the month of April and May 2019 amounting to Rp 79,252 million.
- c. On January 27, 2020, the Company issued Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020 amounting to Rp 750 billion with maturity date of February 12, 2025. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2020.
- d. On February 5, 2020, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders and approved the planned Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights III which will be conducted upon the effectiveness of the Registration Statement.

44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 88 was the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 16, 2020.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Chandra Asri



PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A Lantai 7
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta, 11410, Indonesia
Phone : (62-21) 530 7950
Fax : (62-21) 530 8930

Chandra Asri Plant

Jl. Raya Anyer Km. 123
Ciwandan, Cilegon
Banten, 42447, Indonesia
Phone : (62-254) 601 501
Fax : (62-254) 601 838 / 843

SMI Plant

Desa Mangunreja
Puloampel, Serang
Banten, 42456, Indonesia
Phone : (62-254) 575 0080
Fax : (62-254) 575 0085

www.chandra-asri.com